

Laporan Tahunan Annual Report 2018



2018

Laporan Tahunan
Annual Report

Graha HERO

CBD Bintaro Jaya Sektor 7
Blok B7/A7 Pondok Jaya
Pondok Aren, Tangerang Selatan
15224 - Indonesia
Telepon : +6221 8378 8000
Pusat Informasi : 0-800-1-998877



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility



guardian



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This annual report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "HERO Group" and "Company" which referred to PT Hero Supermarket Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



- 1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limit of Responsibility
- 2 **Daftar Isi**
Table of Contents
- 5 **Ringkasan Kinerja**
Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir
Financial Highlights in the last 3 years

INFORMASI SAHAM

Stock Information

- 12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 14 Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara (Suspensi) Perdagangan Saham, dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Delisting dalam Tahun Buku
Statement of Non-Temporary Suspension of Trading, and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year
- 14 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information
- 15 informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 37 Riwayat Singkat
Brief History
- 41 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 38 Struktur Bisnis
Business Structure
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 41 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights
- 44 Penghargaan dan Sertifikasi 2018
2018 Awards and Certifications
- 46 Lokasi Toko per 31 Desember 2018
Store Location per 31 December 2018
- 48 Tujuan Kami
Our Goal
- 49 Nilai-Nilai Kami
Our Values
- 50 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 52 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 62 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in the Composition of Members of Board of Directors and/or Board of Commissioners until the Submission Deadline of Annual Report
- 62 Komposisi Kepemilikan Saham 2018
2018 Share Ownership Composition
- 65 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 65 Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2018
Controlling Shareholders, Including Shareholders Structure per 31 December 2018
- 65 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 66 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 66 Nama dan Alamat Entitas Anak, Perusahaan, Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
Name and Address of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies
- 66 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institution/Profession Supporting Capital Market
- 67 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Websites
- 69 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 82 Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industrial Overview
- 87 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 92 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 92 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 94 Laporan Laba Rugi
Income Statements
- 95 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements
- 95 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 96 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 96 Ikatan Material untuk Belanja Modal
Material Commitment for Capital Expenditure
- 97 Belanja Modal pada Tahun 2018
Capital Expenditure in 2018
- 97 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact after Accountant's Report Date
- 97 Perbandingan antara Target dan Realisasi 2018 serta Proyeksi 2019
Comparison between Target and Realisation in 2018 and Projection for 2019

- 97 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interests
- 97 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
- 97 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 98 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai (MSOP)
Management/Employee Stock Option Plan Programme
- 98 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Retsrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
- 98 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Regulations
- 98 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy

- 99 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 103 Prospek Usaha
Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 106 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles
- 107 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 108 *Governance Outcomes*
Governance Outcomes
- 108 Landasan Hukum Tata Kelola
Governance Legal Basis
- 109 Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan
Corporate Governance Structure & Policy
- 111 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 124 Direksi
Board of Directors
- 128 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 134 Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris serta Pelaksanaannya
Assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation
- 135 Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Assessment of the performance of the committees supporting the duty of the Board of Commissioners
- 136 Kebijakan Mengenai *Insider Trading*
Policy on Insider Trading
- 136 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2018
Training of Board of Commissioners and Board of Directors in 2018
- 136 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
- 136 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 137 Komite Audit
Audit Committee
- 140 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 144 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 146 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 146 Pelaksanaan *Analyst Meeting*
Implementation of Analyst Meeting
- 149 Audit Eksternal
External Audit
- 149 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 150 Perkara Penting
Legal Cases
- 151 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 151 Kode Etik (Pedoman Perilaku)
Code of Conduct
- 152 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

- 153 Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Option Plan Programme
- 153 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
- 153 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies
- 154 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Code of Corporate Governance
- 163 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 167 Tujuan Tanggung Jawab Sosial HERO Group
Social Responsibility Goals Of Hero Group
- 168 Penghargaan
Awards
- 170 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customer
- 174 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety
- 177 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Living Environment
- 179 Tanggung Jawab terhadap Sosial Masyarakat
Responsibility to Social Community
- 183 Pendanaan
Funding
- 183 Rencana ke Depan
Future Plan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

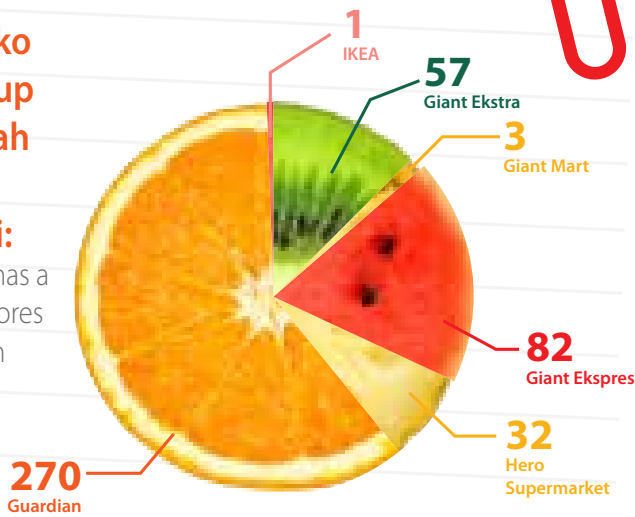
Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Statements

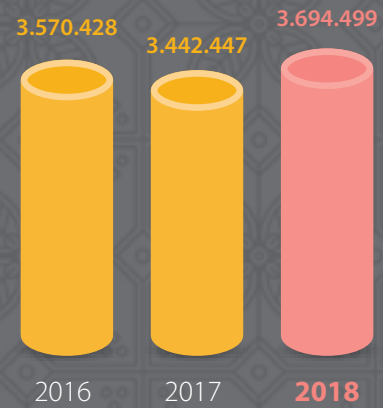


Jumlah toko HERO Group 2018 adalah 445 toko, terdiri dari:

HERO Group has a total of 445 stores in 2018, which consist of:



Lab Kotor
Gross Profit



Nilai Pendapatan bersih per segmen

Amount of Net Revenues per segment

Rp2,63 triliun
trillion

Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business



Rp10,34 triliun
trillion

Bisnis Makanan
Food Business

Pertumbuhan pendapatan per segmen

Revenues growth per segment

Tumbuh
Grew **21%**

Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business

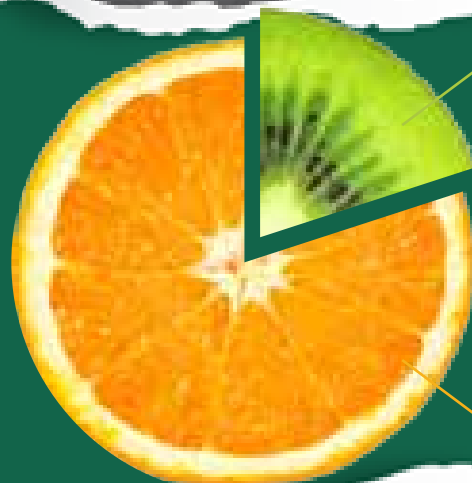


Turun
Down **5%**

Bisnis Makanan
Food Business

Kontribusi terhadap Pendapatan Bersih

Contribution to Net Revenues

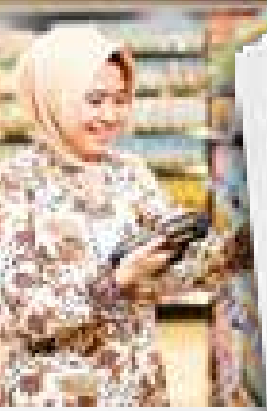


Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business

20%

80%

Bisnis Makanan
Food Business

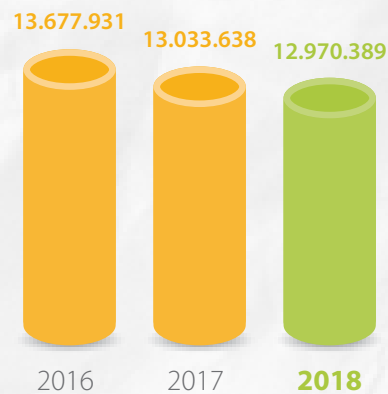


RINGKASAN KINERJA

Performance Highlight

Pendapatan Bersih

Net Revenues



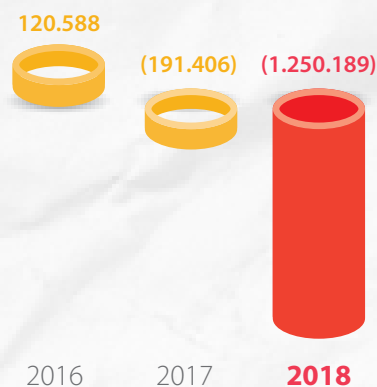
Pendapatan bersih turun
Net revenues down

0,5%

menjadi
Rp12,97 triliun
to Rp12.97 trillion

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Profit/(Loss) for the Year



Rugi bersih
sebesar
Net loss of

Rp1,25

triliun
trillion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights





Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir

Financial Highlights in the last 3 years

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Comprehensive Income and Balance Sheet

Dalam jutaan Rp / In millions Rp

Uraian / Detail	2018	2017	2016
Pendapatan Bersih / Net Revenue	12.970.389	13.033.638	13.677.931
Laba Kotor / Gross Profit	3.694.499	3.442.447	3.570.428
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan / Profit/(Loss) for the Year	(1.250.189)	(191.406)	120.588
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Profit/(Loss) for the Year Attributable to Shareholders	(1.250.189)	(191.406)	120.588
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	(1.257.255)	(259.040)	243.405
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	(1.257.255)	(259.040)	243.405
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earning Per Share (Full Rupiah)	(299)	(46)	29
Jumlah Aset / Total Assets	6.271.858	7.363.144	7.487.033
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.330.370	2.164.401	2.029.250
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.941.488	5.198.743	5.457.783
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	795.255	543.264	846.299

Rasio Keuangan

Financial Ratio

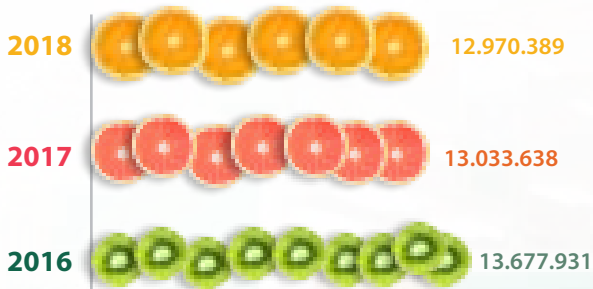
Uraian / Detail	2018	2017	2016
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Profit to Total Assets (%)	(19,93%)	(2,60%)	1,61%
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Profit/(Loss) to Equity (%)	(31,72%)	(3,68%)	2,21%
Laba terhadap Pendapatan (%) / Profit to Revenues (%)	(9,64%)	(1,47%)	0,88%
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	136,70%	127,14%	142,94%
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity (%)	59,12%	41,63%	37,18%
Liabilitas terhadap Aset (%) / Liabilities to Assets (%)	37,16%	29,40%	27,10%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Pendapatan Bersih

Net Revenues



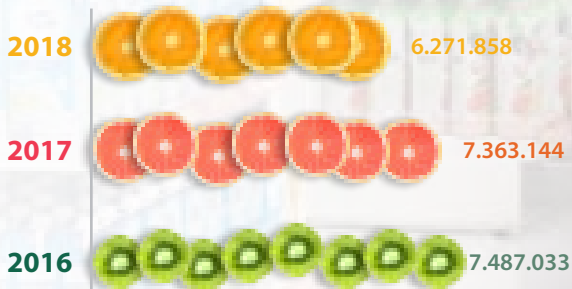
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Profit/(Loss) for the Year



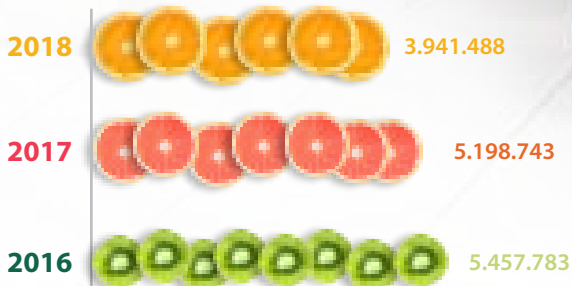
Jumlah Aset

Total Assets



Jumlah Ekuitas

Total Equity



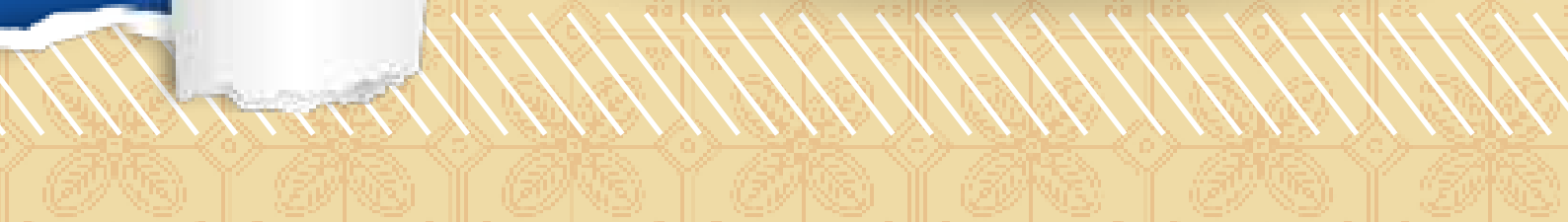


DELIC

Informasi Saham

Stock Information

CATERING ROAST & FRY



Informasi Saham

Stock Information

IKHTISAR SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Period
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Saham Shares	Saham Shares	(Rp)	
2018							2018
Triwulan I	1.020	880	940	734.800	4.183.634.000	3.932.615.960.000	1 st Quarter
Triwulan II	990	860	935	720.400	4.183.634.000	3.911.697.790.000	2 nd Quarter
Triwulan III	1.100	800	965	4.871.400	4.183.634.000	4.037.206.810.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	1.000	710	790	4.333.100	4.183.634.000	3.305.070.860.000	4 th Quarter
2017							2017
Triwulan I	1.350	1.100	1.320	19.821.900	4.183.634.000	5.522.396.880.000	1 st Quarter
Triwulan II	1.600	1.120	1.200	959.900	4.183.634.000	5.020.360.800.000	2 nd Quarter
Triwulan III	1.280	1.000	1.190	5.202.800	4.183.634.000	4.978.524.460.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	1.200	880	925	1.184.400	4.183.634.000	3.869.861.450.000	4 th Quarter

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Source: Share Registrar PT EDI Indonesia



10.659.700
lembar saham
shares

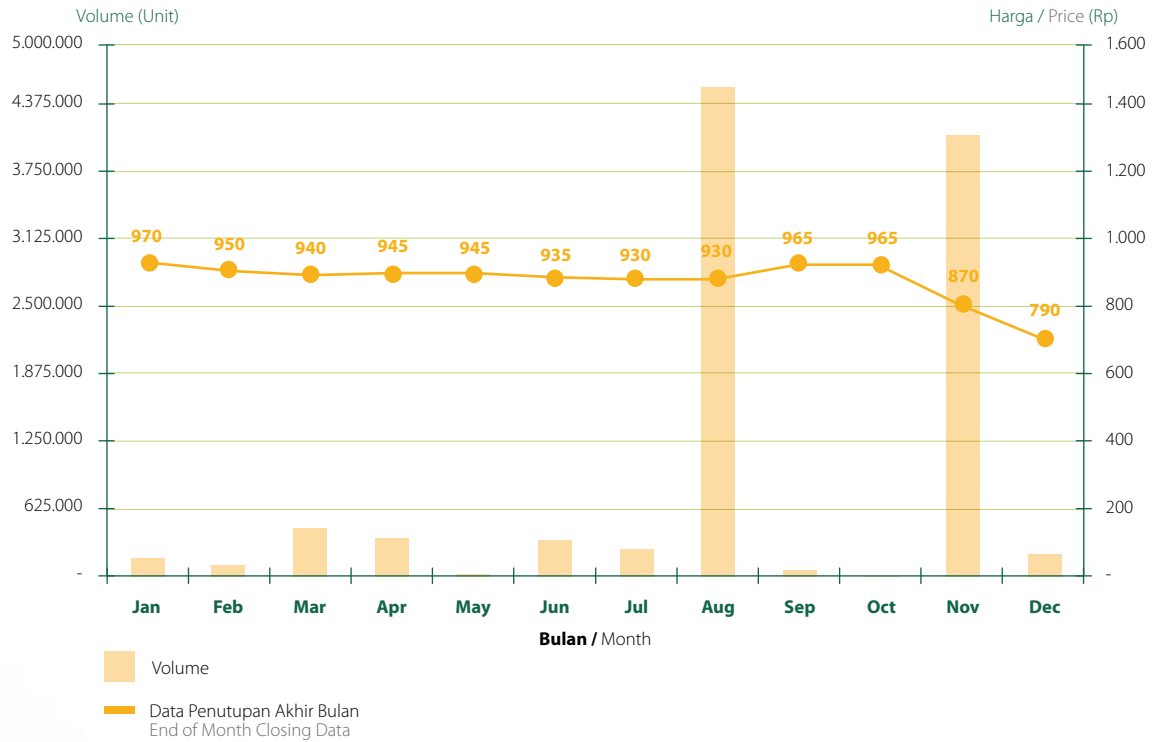
**Total volume
perdagangan
saham
sepanjang 2018**

Total shares
trading volume
throughout 2018



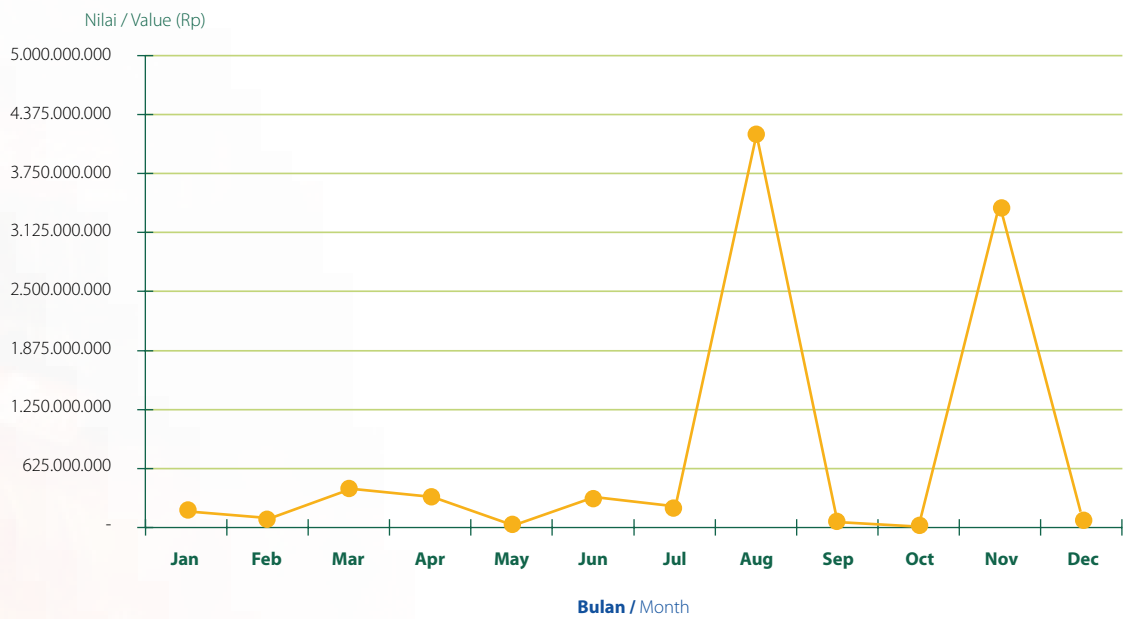
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2018 di Bursa Efek Indonesia

Share Trading Price and Volume on Indonesia Stock Exchange in 2018



Nilai Transaksi Saham Bulanan Tahun 2018

Value of Monthly Share Trading in 2018



PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSE*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*) DALAM TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2018, HERO Group tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) atau penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2018, HERO Group tidak melakukan aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.

STATEMENT OF NON-OCCURRENCE OF TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/ OR DELISTING OF SHARES IN THE FISCAL YEAR

As of 31 December 2018, HERO Group was not imposed with any sanction related to stock suspension or delisting on the stock exchange as a result of violation to the provisions applicable in the stock exchange.

CORPORATE ACTION INFORMATION

As of 31 December 2018, HERO Group did not conduct any corporate action that covered forms of corporate action, implementation date of corporate action, stock split ratio, number of outstanding shares before and after corporate action.

“ Nilai Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2018
Market Capitalization Value as of 31 December 2018

Rp3,3 triliun
trillion ”

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2018, HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

As of 31 December 2018, HERO Group did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.



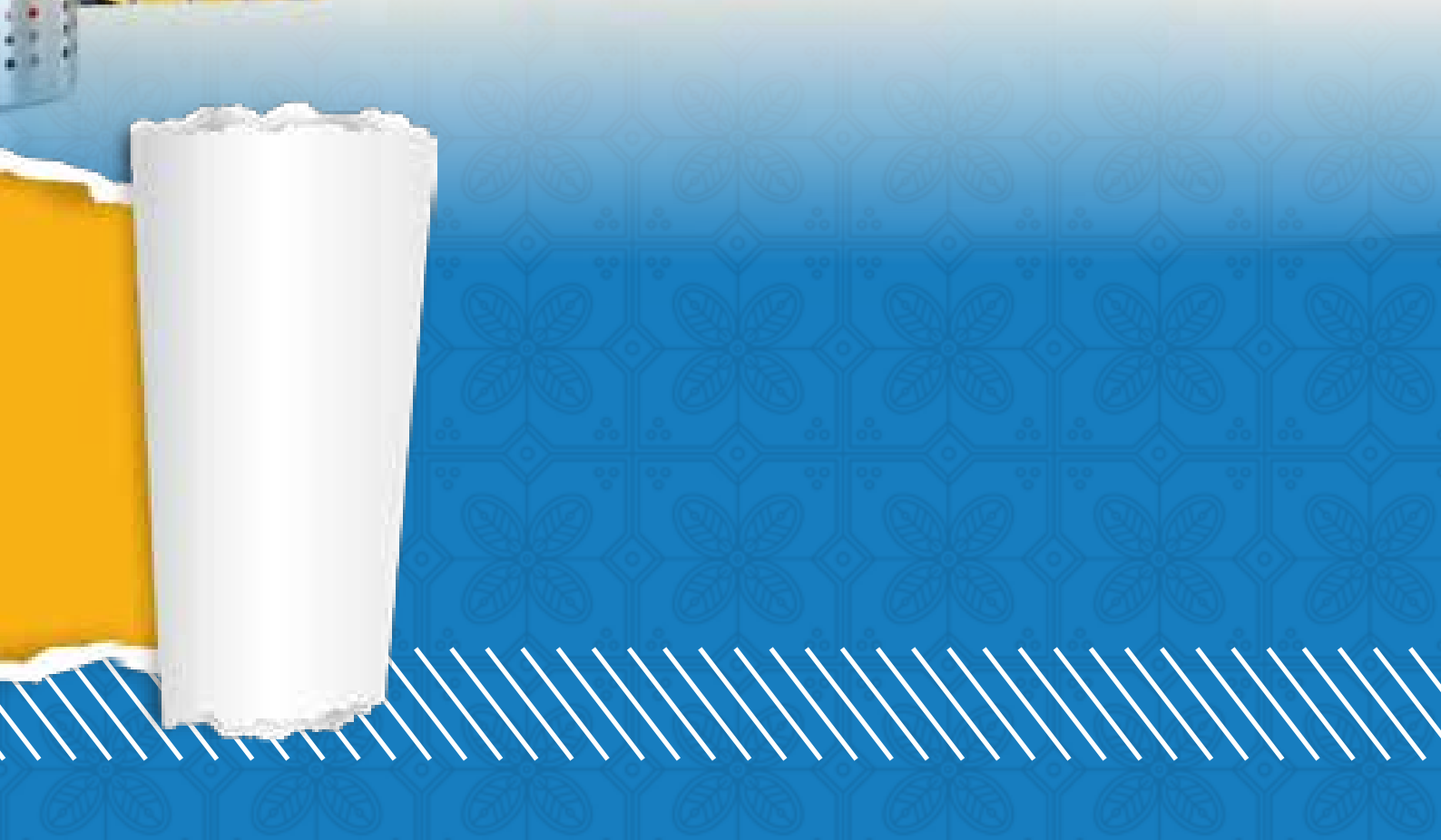
03

25
Tahun
GARANSI

Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Valued Shareholders and Stakeholders,

TINJAUAN STRATEGIS

Selama tahun 2018, Perseroan melakukan tinjauan strategis di seluruh lini bisnis. Tinjauan tersebut menyoroti banyak peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan, di mana fokus terbesar dibutuhkan oleh bisnis Makanan. Perubahan dalam bisnis Makanan saat ini sangat penting agar Perseroan dapat bersaing dengan baik.

Kendala terbesar terdapat pada merek Giant, yang merupakan merek terkenal tetapi saat ini perlu dibangkitkan kembali untuk mengimbangi preferensi pelanggan. Kami perlu berinvestasi pada toko-toko kami, meningkatkan daya saing, menurunkan beban biaya dan meningkatkan produktivitas, untuk memastikan bahwa kami memiliki struktur yang efektif dan efisien untuk melayani pelanggan dengan baik secara konsisten.

Mengatasi tantangan ini akan membutuhkan waktu. Akan ada beberapa "perbaikan cepat" dan tidak ada "solusi yang sederhana atas masalah yang sulit", tetapi dengan menerapkan program transformasi multi-tahun dan memberikan perbaikan jangka panjang serta didukung oleh seluruh karyawan, Perseroan optimis untuk membangun bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Di samping melakukan perubahan untuk beradaptasi dengan dinamika bisnis Makanan, Perseroan juga akan terus berinvestasi pada pertumbuhan bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian maupun bisnis Perabotan Rumah Tangga IKEA yang berkinerja sangat baik dan memiliki potensi pertumbuhan yang cerah di masa depan.

STRATEGIC REVIEW

During 2018, we undertook a strategic review across our businesses. While the review highlighted many opportunities to improve our performance, the Food business was identified as requiring the greatest level of focus. Change in our Food business is now essential to enable us to compete well.

The biggest issue is with Giant which has a strong brand but needs to regenerate and adjust to changing consumer needs. We need to invest in our stores, increase competitiveness, lower costs and improve productivity to ensure that we have an effective and efficient structure to serve our customers consistently well.

Handling these challenges will take time. There will be few "quick fixes" and no "silver bullets", but we are implementing a multi-year transformation programme to deliver long-term improvements. Supported by our team members across the company, we will build a better and sustainable business over time.

While we are making changes to our Food business, we will continue to invest in the growth of both our Guardian Health and Beauty and our IKEA home furnishing businesses, which are performing well and have good growth potential for the future.

“ Selama tahun 2018, Perseroan melakukan tinjauan strategis di seluruh lini bisnis. Tinjauan tersebut menyoroti banyak peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan, di mana fokus terbesar dibutuhkan oleh bisnis Makanan. Perubahan dalam bisnis Makanan saat ini sangat penting agar Perseroan dapat bersaing dengan baik.

During 2018, we undertook a strategic review across our businesses. While the review highlighted many opportunities to improve our performance, the Food business was clearly the one requiring the greatest level of focus. Change in our Food business is now essential to enable us to compete well.

”

Strategi Transformasi HERO Group

Sepanjang tahun 2018, HERO Group mulai berupaya untuk menyeimbangkan kembali proposisi bisnis Makanan untuk mencegah pelemahan lebih lanjut pada bisnis tersebut, yang diawali dengan membenahi bidang-bidang utama yang telah tertinggal, terutama dalam pengembangan format toko. Dengan kejelian membaca keinginan konsumen dan wawasan yang lebih kuat dalam menganalisis penawaran kepada pelanggan serta pemilihan produk, kami akan membuat keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan toko.

Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses mendesain ulang penawaran produk *Fresh* dan *Grocery* serta merampingkan *General Merchandise* dan *Apparel*. Kami telah memiliki program

HERO Group's Transformation Strategy

During 2018, HERO Group began the urgent work required to rebalance our Food business proposition to prevent further deterioration of our businesses. We begun by addressing key areas where we have fallen behind, most notably in store format development. With stronger consumer insight and intelligence to analyse our customer offering and product selection, we will make better decisions on store space growth.

We are also in the process of redesigning our proposition in *Fresh* and *Grocery* and streamlining *General Merchandise* and *Apparel*. We have pilots already underway and are redefining space



percontohan yang sedang dijalankan yang merupakan program penataan ulang ruang usaha dan uji coba berbagai inovasi dalam format kami. Program ini berfokus pada makanan segar, optimalisasi ragam produk dan, jika relevan, bahkan secara bersamaan menata ulang ruang usaha. Meskipun masih sangat awal, toko-toko yang telah ditata ulang mendapatkan respons yang menggembirakan dari pelanggan.

Terdapat penyesuaian biaya yang signifikan terkait dengan program perbaikan pada bisnis Makanan. Akan tetapi dalam jangka panjang, perubahan-perubahan penting ini akan memberikan kualitas, layanan, nilai dan yang paling penting adalah kepercayaan pelanggan. Hal ini juga akan memberikan peluang yang besar bagi Perseroan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjadi pemimpin pasar dan mengembangkan bisnis dalam jangka panjang di Indonesia. Namun, untuk menjadi sukses, kami harus menyelaraskan dan membentuk kembali format usaha untuk memastikan format tersebut sesuai dengan tujuan dan mendukung keinginan pelanggan. Dengan menata ulang dan memperbaiki toko, Perseroan optimis dapat membangun bisnis Makanan yang lebih kuat dan hal tersebut telah menunjukkan pencapaian ditahap awal yang memberikan keyakinan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk meraih kesuksesan.

KINERJA PERSEROAN 2018

Kinerja Segmen Makanan

Penjualan bisnis Makanan di tahun 2018 turun sebesar 5% menjadi Rp10,34 triliun, dengan kerugian underlying (di luar biaya restrukturisasi) sebesar Rp157 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp276 miliar. Tantangan signifikan yang dihadapi oleh Giant Supermarket dan Hypermarket membukukan penjualan yang lebih rendah dan peningkatan kerugian, sementara toko Hero Supermarket berkontribusi positif bagi bisnis karena Perseroan meningkatkan standar operasional dalam kualitas, kesegaran, dan ketersediaan.

Sebagai identifikasi atas tantangan yang dihadapi bisnis Makanan, Perseroan telah mengambil langkah transformasi dalam rangka menata ulang bisnis ini, yang akan memiliki dampak finansial one-off yang signifikan terhadap hasil tahun 2018 yang dilaporkan. Kami telah menurunkan nilai aset berkinerja buruk, menghapuskan stok berkualitas buruk, dan mengeluarkan berbagai biaya perbaikan bisnis sehubungan dengan penataan ulang dan pembentukan kembali bisnis ini yang memungkinkan kami untuk membangun masa depan dan menutup tantangan di masa lalu. Secara agregat,

and conducting trials for a range of innovations in our formats. We will place greater emphasis on fresh food, range optimisation and, where relevant, even rearranging the space altogether. While it remains very early days for our re-modelled stores, the initial customer response to these pilots has been encouraging.

There is significant adjustment costs associated with this level of business correction. Nonetheless, in the long term, these essential changes will deliver quality, service, value and, more importantly, customer trust. It will also provide us with the greatest opportunity to deliver improving and sustainable returns over time.

We remain committed to being a market leader and growing our business over the long term in Indonesia. However, to be successful, we must realign and reshape our formats to ensure they are fit for purpose and support the preferences of our customers. By repurposing and remodelling our stores, we will build a stronger Food business and the early progress achieved gives us confidence that we are on the right track towards success.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

Food Business Segment

Sales in Food business in 2018 declined by 5% to Rp10.34 trillion, with an underlying loss (excluding restructuring charge) of Rp157 billion, lower than Rp276 billion recorded in 2017. The significant challenges faced by Giant Supermarkets and Hypermarkets resulted in lower sales and increased losses, while our Hero Supermarket stores contributed positively to the business, as we raise operating standards in quality, freshness, and availability.

In recognition of the challenges facing our Food business, we have taken decisive action to reset this business, which will have a significant one-off financial impact on our reported 2018 results. We have impaired underperforming assets, written off poor quality stock, and incurred various related business correction costs in relation to resetting and reshaping this business, allowing us to build for the future and draw a line under the issues of the past. In aggregate, we have incurred a non-trading charge of Rp1.38 trillion to reset our Food business. It is worth noting that

Perseroan telah mengeluarkan biaya non-perdagangan sebesar Rp1,38 triliun untuk menata ulang bisnis Makanan. Perlu dicatat bahwa sebagian besar dari ini berkaitan dengan pos non-kas. Ini jelas merupakan keputusan yang signifikan, tetapi perlu dilakukan untuk dapat maju, bersih dari masalah masa lalu yang jika tidak diperbaiki akan terus menjadi hambatan pada kinerja keuangan di masa mendatang.

Segmen Bisnis Non-Makanan

Bisnis Non-Makanan HERO Group mampu menunjukkan tren kinerja yang positif. Secara keseluruhan, penjualan di tahun 2018 tumbuh sebesar 21% menjadi Rp2,63 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh promosi yang kuat pada kategori kecantikan di bisnis Kesehatan dan Kecantikan serta didukung oleh peningkatan kunjungan ke toko IKEA Alam Sutera, ditambah peningkatan kontribusi dari bisnis e-commerce. Hal ini mendorong 35% peningkatan laba pokok menjadi Rp380,45 triliun.

Perseroan sangat terdorong oleh peningkatan di bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian, yang terus memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan. Setelah mengalami tantangan bisnis beberapa tahun yang lalu, Guardian telah pulih dengan baik dan menambah lebih banyak jaringan tokonya. Perseroan berencana untuk berinvestasi lebih lanjut dalam ekspansi dan pengembangan format bisnis Kesehatan dan Kecantikan di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga terus berinvestasi dalam bisnis IKEA melalui percepatan pertumbuhan jaringan toko. Kami juga telah memperbaharui dan meluncurkan kembali platform online IKEA. Pembangunan toko kedua IKEA di Jakarta Garden City sedang dilakukan, dan juga telah mendapatkan lokasi toko berikutnya di Bandung.

PROSPEK USAHA

Menatap tahun yang akan datang, ada banyak pekerjaan yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam mengatasi berbagai tantangan. Meski demikian, kami melihat peluang di bisnis ritel ini masih memiliki prospek yang jelas dan nyata. Rencana transformasi multi-tahun kami yang komprehensif, strategis, dan mendasar, sudah dipersiapkan dan akan mentransformasi perusahaan dan semua potensinya ke era ritel yang baru. Namun, implementasi yang sukses akan membutuhkan waktu, upaya, keteguhan dan tekad yang kuat.

Bisnis HERO Group mungkin akan mengalami perubahan dalam rangka menghadapi permintaan konsumen, tetapi kami tetap berkomitmen untuk menawarkan kepercayaan, kualitas, nilai dan layanan yang diharapkan oleh pelanggan kami dan memberikan peluang kerja yang bernilai bagi anggota tim kami. Dengan

the majority of this relates to non-cash items. This is a significant decision, but it is necessary if we are to move forward, clear of legacy issues that will otherwise continue to place a drag on future financial performance.

Non-Food Business Segment

The Non-Food businesses of HERO Group performed well. Overall sales grew 21% to Rp2.63 trillion, driven primarily by strong beauty category promotions in our Health and Beauty businesses and supported by increased visits to the IKEA Alam Sutera store, plus an increasing contribution from e-commerce. This drove a 35% underlying profit increase to Rp380.45 trillion.

We are very encouraged by the improvements in our Guardian Health and Beauty business, which continues to provide a significant growth opportunity. Having experienced trading difficulties a couple of years ago, Guardian is recovering well and adding more network space to the store base. We plan to invest further in the expansion and format development of our Health and Beauty business in Indonesia.

We are also continuing to invest in our IKEA business, accelerating the growth of our store network. We have also revamped and relaunched the IKEA online platform. Construction has started on a second IKEA store on a site acquired in Jakarta Garden City, and an additional site in Bandung has been secured.

BUSINESS OUTLOOK

Looking to the year ahead, there is much work to do as we address our many challenges, but we see distinct and clear opportunities. Our comprehensive, strategic, fundamental multi-year transformation plan is in place, and will move the company, and all its potential, into a new era of retail. However, its successful implementation will require time, effort, resolve and determination.

Our business may be changing in the face of consumer demands, but we remain firmly committed to offering the trust, quality, value and service that our customers expect and providing valued work opportunities to our team members. The implementation of transformation and revitalisation across business lines is expected



menerapkan transformasi dan revitalisasi di setiap lini bisnis, diharapkan kinerja bisnis Perseroan dapat menjadi lebih baik lagi di masa depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan budaya Perseroan yang sehat demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, HERO Group terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan melalui perbaikan infrastruktur dan optimalisasi peran. Kami mengimplementasi praktik GCG terbaik di seluruh lini bisnis dengan mengacu pada peraturan dan standard yang berlaku.

Upaya kami dalam memenuhi semua aspek GCG telah menghasilkan pencapaian berbagai penghargaan GCG selama 2018, antara lain penghargaan "The Best Equitable Treatment of Shareholders" dan masuk dalam 20 besar terbaik di kategori "The Top 50 Mid-Market Capitalisation Public Listed Companies 2018" dari the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

SUMBER DAYA MANUSIA

Kami menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fungsi yang memiliki peran strategis untuk dapat bersaing di industri ritel. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki keunggulan dan daya saing yang kuat, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan dinamika industri yang semakin masif.

to further improve the Company's business performance in the years to come.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In creating a healthy corporate culture to achieve sustainable business growth, HERO Group remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles consistently and continuously through infrastructure improvement and role optimisation. We also implement GCG best practice in all businesses by referring to the applicable regulations and standards.

Our efforts to comply with all GCG aspects are fruitful with the achievement of various GCG awards during 2018, among others, "The Best Equitable Treatment of Shareholders" and Top 20 in the category of "The Top 50 Mid-Market Capitalisation Public Listed Companies 2018" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

HUMAN RESOURCES

We realise that Human Resources (HR) is a function that holds a strategic role in enabling us to compete within the retail industry. To achieve such goal, the Company requires excellent and highly competitive HR to adapt to the massive changes of the industry dynamics.

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, HERO Group menerapkan kebijakan yang disesuaikan dengan kinerja pada masing-masing segmen bisnis Perseroan. Untuk bisnis Makanan, pengelolaan SDM difokuskan pada strategi 'Get The Basic Right' untuk memperkuat fundamental kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh setiap karyawan sehingga dapat mencetak SDM yang *multiskill*. Sedangkan untuk bisnis Non-Makanan, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi SDM guna menghasilkan inovasi-inovasi baru di bidang kesehatan dan kecantikan serta *home furnishing* yang berguna dalam proses ekspansi bisnis di sektor Non-Makanan.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan kepada 14.708 peserta dengan 6 (enam) materi yang berbeda, antara lain mengenai Pelayanan Pelanggan, Penurunan *Shrinkage*, *Food Safety*, Pelatihan Sistem Komputer, Pelatihan Umum untuk Pribadi Efektif, dan Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus (KDK).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu industri padat karya, lini bisnis HERO Group selalu bersinggungan dengan manusia dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki suatu tanggung jawab untuk memberi dampak positif terhadap para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat, lingkungan, dan para pelanggan. Tanggung jawab tersebut direalisasikan ke dalam program-program yang berada di bawah payung *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dalam melaksanakan program CSR, HERO Group berfokus pada pendekatan ISO 26000 serta mengacu pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang berhubungan dengan beberapa isu, seperti pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan, kualitas pendidikan, kelestarian lingkungan dan kemitraan yang baik. Di samping itu, kami juga terus mengembangkan inovasi di bidang CSR agar dampak positifnya tidak hanya dirasakan oleh Perseroan, namun juga bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Konsistensi HERO Group dalam menjalankan program CSR secara konsisten dan menyeluruh mampu menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan dengan CSR terbaik di Indonesia. Hal tersebut diwujudkan melalui perolehan berbagai penghargaan di bidang CSR, antara lain "CSR Leadership Award" dan "Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia" pada tahun 2018.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, komposisi Direksi HERO Group mengalami perubahan, yakni Mark Edward Magee selaku Direktur yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 01

HERO Group has implemented HR management policies that have been adjusted with the performance of each business segment of the Company. In the Food business, HR management is focused on a 'Get the Basic Right' strategy to strengthen the fundamental competence and skills of each employee in order to create a multi-skilled workforce. Meanwhile, in the Non-Food business, the Company emphasises on improving HR competence to create new innovations in health and beauty as well as home furnishing business, which is beneficial for the business expansion process in the Non-Food sector.

During 2018, the Company has organised training programmes for 14,708 participants with 6 (six) different subjects, among others Customer Service, Shrinkage Reduction, Food Safety, Computer System Training, General Training to Create Effective People, and Specialised Basic Skill Training (KDK).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As part of a labour-intensive industry, the businesses of HERO Group are in touch with people and the environment at all times. Thus, the Company holds a responsibility to provide positive influence to its stakeholders, including the employees, community, environment, and customers. This responsibility is manifested in programmes under Corporate Social Responsibility (CSR).

In carrying out CSR programmes, HERO Group focuses on ISO 26000 approach and refers to Sustainable Development Goals (SDGs) related to several issues, such as economic growth, health and welfare, education quality, environmental conservation, and good partnership. We also continue to develop innovations in CSR so the positive impact can be experienced not only by the Company, but also the surrounding environment and communities.

HERO Group's consistency in carrying out comprehensive CSR programmes has made it one of the companies with the best CSR in Indonesia. This was illustrated by the achievement of various awards in CSR, among others the "CSR Leadership Award" and "Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia" in 2018.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2018, composition of HERO Group's Board of Directors underwent several changes, where Mark Edward Magee as Director resigned, which was approved at EGMS of 1 February

Februari 2018, Stephane Guillaume Jean Deutsch selaku Presiden Direktur yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018, Rituraj Mohan yang ditunjuk sebagai Direktur baru Perseroan pada RUPS Luar Biasa 01 Februari 2018, dan Ingemar Patrik Lindvall yang diangkat sebagai Presiden Direktur baru Perseroan pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ingemar Patrik Lindvall
 Direktur Independen : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
 Direktur : Hadrianus Wahyu Trikusumo
 Direktur : Ng Hendi Stefanus Mulianto
 Direktur : Ilauddin
 Direktur : Rituraj Mohan

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, kami mewakili seluruh jajaran Direksi PT Hero Supermarket Tbk mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan pengawasan yang berguna bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh Insan HERO Group atas dedikasi dan kerja keras dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen demi mencapai visi dan misi Perseroan. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan setia kami yang telah menjadikan HERO Group sebagai prioritas utama dalam memenuhi kebutuhan.

2018, Stephane Guillaume Jean Deutsch as President Director also resigned, which was approved at AGMS of 11 May 2018, Rituraj Mohan was appointed as Director of the Company at EGMS of 1 February 2018, and Ingemar Patrik Lindvall was appointed as the President Director of the Company at AGMS of 11 May 2018.

After the end of fiscal year until the deadline of Annual Report submission, there was no change to the composition of the Company's Board of Directors.

Therefore, the Board of Directors' composition as at 31 December 2018, from the end of fiscal year to the deadline of Annual Report submission, are as follows:

President Director : Ingemar Patrik Lindvall
 Independent Director : Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
 Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo
 Director : Ng Hendi Stefanus Mulianto
 Director : Ilauddin
 Director : Rituraj Mohan

APPRECIATION

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors of PT Hero Supermarket Tbk, we would like to express our appreciation for the support given by the Shareholders and the Stakeholders to the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance, recommendations, and supervision, which were beneficial to the Company's business continuity. Our utmost appreciation extends to all HERO Group Personnel for their dedication and hard work in providing the best service to the customers in order to achieve the vision and mission of the Company. Finally, we wish to thank all our loyal customers who have made HERO Group their first priority in fulfilling daily needs.

Atas nama Direksi
 On behalf of the Board of Directors



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur
 President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Valued Shareholders and Stakeholders,

Di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat dan dinamika perubahan industri ritel modern, HERO Group berupaya untuk terus melakukan perbaikan usaha melalui rencana transformasi dan revitalisasi bisnis dalam rangka memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan, khususnya bagi pelanggan kami.

Pada kesempatan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku, yang meliputi penilaian terhadap kinerja Direksi HERO Group, pengawasan atas implementasi strategi bisnis, pandangan atas prospek usaha Perseroan ke depan, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penilaian atas implementasi *Whistleblowing System* (WBS) dan peran kami dalam penegakan WBS di Perseroan, pandangan atas penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya dan kerja keras Direksi dalam melakukan rencana transformasi dan revitalisasi bisnis guna memperbaiki kinerja usaha Perseroan di tengah ketidakstabilan makroekonomi dan industri ritel. Sebagai upaya penyempurnaan kinerja Perseroan,

Against the backdrop of shifting consumer behaviour and the changing dynamics of the modern retail industry, HERO Group strives to improve its business through its transformation and revitalisation plan in order to provide more value to all Stakeholders, especially to our customers.

On this occasion, allow us as the Board of Commissioners to report on the Company's performance and the implementation of our supervisory function on the Company's management throughout the fiscal year, which includes our assessment on the performance of HERO Group's Board of Directors, supervision on the implementation of business strategies, our opinion on the Company's business outlook going forward, the implementation of Good Corporate Governance, evaluation on the implementation of *Whistleblowing System* (WBS) and our role in enforcing it in the Company, our view on the implementation of Corporate Social Responsibility Program, assessment on the performance of the Board of Commissioners' Supporting Committees, and the frequency as well as advice-giving method to members of the Board of Directors.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners greatly appreciates the efforts and hard work of the Board of Directors in carrying out the Company's business transformation and revitalisation plan to improve the Company's business performance amidst a volatile macroeconomy and retail industry.

“ Pada tahun 2018, Perseroan membukukan hasil pendapatan bersih sebesar Rp12,97 triliun, turun 0,5% dari perolehan pendapatan di tahun 2017. Realisasi pendapatan tersebut juga mempengaruhi perolehan rugi bersih Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,25 triliun pada tahun buku. Perolehan rugi bersih tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan hasil penjualan dari segmen bisnis Makanan.

In 2018, the Company managed to record net revenue of Rp12.97 trillion, a decreased of 0.5% from that of in 2017. This revenue realisation also caused the Company to record net loss of Rp1.25 trillion in the fiscal year, which was mainly due to the declining sales revenue from Food business.

kami melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala sepanjang tahun 2018. Dasar penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada Rencana dan Anggaran Kerja serta hasil analisis pasar yang dilakukan secara intensif dan mendalam.

In order to improve the Company's performance, we have periodically assessed the Board of Directors' performance throughout 2018. The basis of assessment refers to the Work Plan and Budget as well as an intensive and in-depth market analysis.

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan hasil pendapatan bersih sebesar Rp12,97 triliun, turun 0,5% dari perolehan pendapatan di tahun 2017. Realisasi pendapatan tersebut juga mempengaruhi perolehan rugi bersih Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,25 triliun pada tahun buku. Perolehan rugi bersih tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan hasil penjualan dari segmen bisnis Makanan.

In 2018, the Company managed to record net revenue of Rp12.97 trillion, a decrease of 0.5% from that of 2017. This revenue realisation also caused the Company to record net loss of Rp1.25 trillion in the fiscal year, which was mainly due to the declining sales revenue from the Food business.



Dewan Komisaris berpendapat bahwa tindakan strategis yang diambil Direksi dalam rangka menata ulang bisnis Makanan adalah tepat dan sesuai dengan kinerja Perseroan yang kurang baik, meski diperkirakan kebijakan ini dapat menyebabkan dampak finansial *one-off*. Transformasi bisnis Perseroan dilakukan melalui penurunan nilai aset yang berkinerja buruk, penghapusan stok berkualitas buruk, dan pengeluaran biaya perbaikan bisnis.

Meski kinerja bisnis Makanan masih dalam kondisi yang menantang, namun kinerja bisnis Non-Makanan berhasil mencatatkan laju pertumbuhan yang positif. Secara keseluruhan, penjualan dari segmen bisnis ini di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 21% menjadi Rp2,63 triliun. Melihat kondisi tersebut, Dewan Komisaris mendukung langkah Perseroan untuk mempercepat pengembangan bisnis Non-Makanan melalui ekspansi dan perluasan jaringan toko serta meluncurkan inovasi-inovasi baru dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan pelayanan di Guardian maupun IKEA.

LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi demi mewujudkan kelancaran pengelolaan bisnis. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya di bidang pengawasan atas implementasi strategi Perseroan, yang meliputi pemaparan terkait pencapaian keuangan melalui Laporan Keuangan per triwulan, per semester, dan tahunan, strategi promosi, dan rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi bisnis ritel modern di masa mendatang masih berada dalam tantangan akibat perubahan pola konsumsi masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan akan terus melakukan upaya perbaikan bisnis secara berkesinambungan dalam rangka membangun bisnis yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya-upaya strategis yang akan diimplementasikan di tahun 2019 telah disusun secara rasional, dengan tetap memperhatikan risiko-risiko bisnis yang dapat menghambat kelancaran bisnis di masa depan.

The Board of Commissioners viewed that the strategic actions taken by the Board of Directors to restructure Food business were appropriate and suitable in light of the Company's poor performance despite its potential impact on causing one-off cost to the Company. The Company's business transformation included impairment of asset, stock clearance, and business improvement expenses.

Although the performance of the Food business remained in a challenging condition, the Company's performance in Non-Food business segment thrived with a positive growth rate where overall sales from Non-Food business in 2018 increased by 21% to Rp2.63 trillion. Seeing these conditions, the Board of Commissioners supported the Company's steps to accelerate the development of Non-Food business through store network expansion and new innovation initiatives to improve the quality of products and services in both Guardian and IKEA.

SUPERVISION REPORT ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

Based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise management policies and the overall day-to-day management activities, both regarding the Company and its business, as well as to provide advice to the Board of Directors to realise smooth business management. The supervisory activities of the Board of Commissioners are also regulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out its oversight duties over the implementation of the Company's strategy, which included description of financial highlights through quarterly, semi annually and annual Financial Statements, promotional strategies, plans, as well as short and long term business plans.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is of the opinion that future conditions of the modern retail business will remain challenging due to the shifting consumer behaviour. Therefore, the Company will perform business improvements continuously in order to build an even better business performance going forward.

The Board of Commissioners considers that the strategic efforts to be implemented in 2019 have been formulated rationally by continuously taking into account business risks that can hinder smooth business performance going forward.

Dewan Komisaris juga akan mendukung segala kebijakan Perseroan untuk memperbaiki kinerja, terutama dari segmen bisnis Makanan dan mempercepat pengembangan bisnis Non-Makanan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan yang positif. Selain itu, kami selalu menekankan kepada jajaran Direksi dan seluruh Insan HERO Group untuk selalu waspada dalam menghadapi perubahan preferensi pelanggan yang bersifat dinamis. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi HERO Group sebagai perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang memberikan pengalaman berbelanja lebih baik bagi para pelanggan kami.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan sesuai peraturan maupun standard tata kelola yang berlaku di Indonesia maupun secara global. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi beserta Manajemen Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan improvisasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG demi menciptakan membangun budaya Perseroan yang sehat dan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan.

Sebagai bukti atas komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG, HERO Group berhasil memperoleh penghargaan "Best Equitable Treatment of Shareholders". Selain penghargaan terkait GCG, Perseroan juga dianugerahi beberapa penghargaan terkait pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang juga merupakan salah satu bentuk pengembangan implementasi nilai-nilai GCG, antara lain "CSR Leadership Award dan Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia". Dengan perolehan penghargaan tersebut, Perseroan menunjukkan bahwa penerapan GCG yang telah dijalankan telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari pihak eksternal.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) dalam bentuk program "HERO TRANSPARAN", yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung kritik dan saran yang berguna bagi penguatan implementasi GCG di lingkungan HERO Group. Sistem ini juga dapat membantu Direksi dan Manajemen Perseroan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

The Board of Commissioners will also support all Company's policies to improve performance, especially from Food business segment, and accelerate the development of Non-Food business in order to manifest positive growth. In addition, we always emphasise the Board of Directors and all HERO Group personnel to always be alert in responding to changing customer preferences. This aims to strengthen HERO's position as a leading retailer in Indonesia, providing our customers with an enhanced shopping experience.

OPINION ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is in line with governance standard and regulations applicable in Indonesia and globally. According to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management of the Company continuously strives to refine and improvise the implementation of GCG principles in order to create a healthy corporate culture and always comply with laws and regulations.

As proof of the Company's commitment in implementing GCG, HERO Group was awarded "Best Equitable Treatment of Shareholders". In addition to awards related to GCG, the Company also received several awards on the implementation of Corporate Social Responsibility, which is part of the development of GCG values implementation, among others the "CSR Leadership Award and Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia." With the achievement of these awards, the Company shows that its excellent GCG implementation has received recognition and appreciation from external parties.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has applied a Whistleblowing System (WBS) policy in the form of "HERO TRANSPARAN", program, which serves as a forum to accommodate criticism and suggestions that are useful for strengthening GCG implementation in the HERO Group environment. This system can also help the Board of Directors and Management of the Company to obtain information regarding violation to HERO Group Regulations, Code of Ethics, laws and other illegal activities that can cause harm to the Company.



vitam

Menurut penilaian kami, kebijakan WBS HERO Group telah dijalankan dengan sangat baik. Sebanyak tujuh laporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN sepanjang tahun 2018 telah ditindak lanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendorong agar pelaksanaan WBS Perseroan tidak hanya dijadikan sebagai sarana pelaporan pelanggaran, tetapi juga sebagai media yang mampu menjadi peringatan dini terhadap setiap kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan bisnis yang dianggap melanggar aturan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki keberagaman kompetensi dan keahlian yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan. Berdasarkan pengamatan kami, komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Kedua komite tersebut selalu berupaya untuk meningkatkan koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dalam rangka menciptakan sinergi kerja sama yang positif.

Di samping itu, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi juga aktif dalam memberikan sudut pandang yang obyektif dan luas kepada Direksi guna menghadapi berbagai dinamika yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan.

In our judgment, HERO Group WBS policy has been implemented properly. There were seven reports that entered HERO TRANSPARAN throughout 2018 which have been followed up in accordance with the applicable procedures of the Company. The Board of Commissioners also continues to promote the use of WBS, which shall serve not only as a violation reporting platform, but also as a medium that provides early warning for any violation to rules made during the implementation of business management.

EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees formed by the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both possess competencies and expertise that can assist us in performing our duties and supervision of the Company's management. Based on our observations, the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly. Both committees always strive to improve good coordination with the Board of Commissioners in order to create a synergy of positive cooperation.

In addition, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are also active in providing an objective and broad perspective to the Board of Directors to deal with various dynamics that occur in the process of implementing the Company's business activities.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, yakni Jonathan Chang selaku Komisaris yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 01 Februari 2018 dan Samuel Sanghyun Kim yang diangkat sebagai Komisaris baru Perseroan pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Natalia P.P Soebagjo
Komisaris	: Budi Setiadharna, S.H.
Komisaris	: Ian James Winward Mcleod
Komisaris	: Neil John Galloway
Komisaris	: Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	: Samuel Sanghyun Kim

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam rangka menjaga kinerja Perseroan agar tetap sejalan dengan Anggaran Dasar HERO Group, RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2018, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris memberikan saran, arahan, dan rekomendasi terhadap Direksi secara intensif. Di samping itu, saran, arahan, dan rekomendasi juga dapat menjadi pertimbangan alternatif bagi para pembuat kebijakan bisnis dalam mengambil berbagai langkah strategis yang tepat bagi Perseroan.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Jonathan Chang as Commissioner that was approved at the EGMS on 1 February 2018 as well as the appointment of Samuel Sanghyun Kim as the new Commissioner of the Company that was approved at AGMS on 11 May 2018.

After the end of fiscal year until the deadline for submitting the Annual Report, there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2018 and after the fiscal year ends until the deadline for submitting Annual Report are as follows:

President Commissioner	: Ipung Kurnia
Independent Commissioner	: Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	: Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Natalia P.P Soebagjo
Commissioner	: Budi Setiadharna, S.H.
Commissioner	: Ian James Winward Mcleod
Commissioner	: Neil John Galloway
Commissioner	: Jan Martin Onni Lindstorm
Commissioner	: Samuel Sanghyun Kim

FREQUENCY AND ADVICE-GIVING METHOD TO BOARD OF DIRECTORS

In order to maintain the Company's performance in line with the HERO Group Articles of Association, 2018 RKAP, and laws and regulations in force, the Board of Commissioners intensively provides advice, direction and recommendations to the Board of Directors. In addition, advice, direction and recommendations can also be considered as an alternative for business policy makers in taking various strategic steps that are appropriate for the Company.

Penyampaian saran, arahan, dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui beberapa media komunikasi, salah satunya adalah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan pembahasan berbagai agenda yang berkaitan dengan pemaparan mengenai kinerja Perseroan, termasuk perkembangan kinerja keuangan dan strategi bisnis, anggaran perusahaan, hingga penyampaian saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan

APRESIASI

Akhir kata, kami segenap jajaran Dewan Komisaris HERO Group menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan dan Pemangku Kepentingan atas dukungan materil maupun non-materil dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi Perseroan beserta seluruh jajaran di bawahnya atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan dalam rangka merealisasikan rencana bisnis Perseroan, meski tengah berada dalam situasi bisnis yang penuh dengan tantangan. Dewan Komisaris berharap, semoga kedepannya kinerja pengawasan dan pemberian saran yang kami berikan dapat membawa manfaat positif bagi kemajuan bisnis Perseroan.

Suggestion, direction, and recommendation can be submitted through communication media, one of which is a joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2018, the Board of Commissioners has held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors to discuss various agenda relating to the presentation of the Company's performance, including the development of financial performance and business strategies, corporate budget, and the submission of suggestions and recommendations to the Board of Directors to improve the Company's performance.

APPRECIATION

Finally, as the Board of Commissioners of HERO Group, we would like to express our deepest gratitude to all of the Company's Shareholders and Stakeholders for their material and non-material support in order to encourage continuous improvement in the Company's performance. We would also like to extend our appreciation and gratitude to the Board of Directors of the Company along with all their subordinates for their hard work and dedication given in order to realise the Company's business plan in the midst of challenging business situation. The Board of Commissioners hopes that our supervision and advice can bring positive impacts for the development of the Company's business in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile





 **HERO**[®]
Group

 **HERO**[®]
The fresh food people

Giant[®]

guardian[®]

IKEA



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan / Company Name
PT HERO SUPERMARKET TBK



Perubahan Nama Perseroan /
Change of Company Name
Sebelumnya, Perseroan bernama
PT Hero Mini Supermarket dan per Rapat
Umum Pemegang Saham 7 Juni 1991
diubah menjadi PT Hero Supermarket. /
Previously, the Company was named PT Hero
Mini Supermarket and per General Meeting of
Shareholders dated 7 June 1991 it was changed
to PT Hero Supermarket.



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address
Graha Hero, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/
A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang
Selatan, 15224, Indonesia



Alamat Kontak / Contact Address
Corporate Secretary
Graha HERO Lt. 4, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/
A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224,
Indonesia



Nomor Telepon / Phone Number
+62 21 8378 8388



Nomor Faksimili / Facsimile Number
+62 21 2986 4950



Alamat Email / Email Address
investor@hero.co.id



Call Center
0-800-1-998877



Dasar Hukum Pendirian /
Legal Basis of Establishment
Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 19
tertanggal 5 Oktober 1971/ Notarial Deed No.
19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated
5 October 1971



Situs Resmi Perseroan / Company Official Sites
www.hero.co.id
www.herosupermarket.co.id
www.guardianindonesia.co.id
www.giant.co.id
www.IKEA.co.id



Facebook
Hero Infodtainment, Guardian Indonesia,
Giant Indonesia, IKEA Indonesia,
Hero Peduli



Twitter
Herosupermarket, GuardianID, GiantIndo,
dan IKEA_Ind



Instagram
Herosupermarket, giant_indonesia,
guardianindonesia, IKEA_id, hero.peduli



Tanggal Pendirian / Date of Incorporation
5 Oktober 1971
5 October 1971



Modal Dasar / Authorised capital
Rp450.000.000.000 terdiri dari
9.000.000.000 lembar saham dengan
nominal Rp50 per saham / Rp450,000,000,000
consist of 9,000,000,000 shares with nominal
value of Rp50 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /
Issued and Fully-Paid Capital
Rp209.181.700.000, terdiri dari
4.183.634.000 lembar saham dengan
nominal Rp50 per saham / Rp209,181,700,000,
consist of 4,183,634,000 shares with nominal
value of Rp50 per share



Pencatatan di Bursa / Share Listing
Saham HERO Group telah dicatitkan di
Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Agustus
1989 dengan kode perdagangan HERO /
HERO Group's shares were listed on the Jakarta
Stock Exchange on 21 August 1989 with the
trading code HERO



Riwayat Singkat

Brief History

“ Dikenal sebagai Pelopor Ritel Modern di Indonesia

Known as the Pioneer of Modern Retail in Indonesia



PT Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan pelopor ritel modern di Indonesia yang pertama kali didirikan oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta pada tahun 1971. Di usianya yang kini menginjak 47 tahun, Perseroan selalu berupaya untuk menjadi perusahaan ritel modern terkemuka dengan mengedepankan filosofi bisnis yang terus dijaga, yakni memberikan pengalaman berbelanja yang berbeda serta bernilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, HERO Group tumbuh dan berkembang dalam membangun jaringan bisnisnya serta berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan serta pola konsumsi masyarakat. Perseroan saat ini mengoperasikan empat unit bisnis, yaitu Hero Supermarket, Giant, Guardian dan IKEA. Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengoperasikan 445 (empat ratus empat puluh lima) toko, yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) Giant Ekstra, 82 (delapan puluh dua) Giant Ekspres, 32 (tiga puluh dua) Hero Supermarket, 3 (tiga) Giant Mart, 270 (dua ratus tujuh puluh) Guardian, dan 1 (satu) IKEA.

Selain berfokus dalam pengembangan bentuk bisnis yang dijalankan, HERO Group juga mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam mengembangkan dan mengawasi jalannya usaha. Oleh sebab itu itu, pada tahun 1989 Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "HERO".

PT Hero Supermarket Tbk is a pioneer company in the modern retail industry in Indonesia, the Company was established by the late Muhammad Saleh Kurnia on Jl. Falatehan, Jakarta in 1971. For 47 years, the Company always strives to be the leading modern retail company that emphasises a consistently maintained business philosophy to provide unique shopping experiences with added value to its customers in Indonesia.

As it matures, HERO Group has built extensive business networks and launched innovations to fulfill the dynamic consumption patterns of its customers across Indonesia. The Company currently operates four business units, namely Hero Supermarket, Giant, Guardian, and IKEA. As of 31 December 2018, the Company has operated 445 (four hundred forty-five) stores that consisted of 57 (fifty-seven) Giant Ekstra, 82 (eighty-two) Giant Ekspres, 32 (thirty-two) Hero Supermarket, 3 (three) Giant Mart, 270 (two hundred seventy) Guardian, dan 1 (one) IKEA.

In addition to focusing on development of the conducted business forms, HERO Group also engages the community to take part in developing and overseeing the Company's business operations. Therefore, in 1989, the Company listed its initial shares on Indonesia Stock Exchange with the ticker code "HERO".

Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, HERO Group bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain.

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket, dan toko eceran khusus.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, HERO Group is engaged in the businesses of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drug stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and conducts business in the field of trade and others.

As of 31 December 2018, the Company engages in supermarket, hypermarket, minimarket, and specialty retail store businesses.

Struktur Bisnis

Business Structure

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha supermarket, hypermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya, terdapat dua unit kegiatan usaha yang dijalankan yakni bisnis Makanan dan bisnis Non-Makanan. Bisnis makanan yang dijalankan Perseroan yaitu Hero Supermarket serta Giant, yang menawarkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan berkualitas. Sedangkan untuk bisnis non-makanan terdiri dari Guardian, sebagai penyedia berbagai produk untuk kesehatan dan kecantikan (*health and beauty*) serta IKEA yang menyediakan berbagai produk-produk *home furnishing*.

The Company operates within two business segments, namely Food and non-Food. Food business consists of Hero Supermarket and Giant, offering a wide range of daily needs products with affordable prices and high quality. Non-Food business consists of Guardian, providing various health and beauty products, as well as Ikea, providing a wide range of home furnishing products.

BISNIS MAKANAN

Food Business



Hero Supermarket menawarkan pengalaman berbelanja yang berkualitas, menghadirkan yang terbaik dalam suasana berbelanja, pilihan produk yang beragam, keunggulan harga dan layanan pelanggan. Produk berkualitas premium, produk lokal yang segar serta produk eksklusif dengan merek internasional menjadi keunggulan utama Hero Supermarket.

Hero Supermarket offers a quality shopping experience with excellent shopping ambience, wide product selection, best prices and customer service excellence. Premium goods, fresh local products and exclusive international brands are certainly the main attractions of Hero Supermarket.





Giant menawarkan berbagai macam produk dengan harga terjangkau. Hypermarket, supermarket, dan minimarket Giant merupakan bisnis Makanan yang mengutamakan efisiensi serta kenyamanan berbelanja di lokasi strategis agar dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan belanja harian, mingguan maupun bulanan.

Giant offers a wide range of products at affordable prices. Giant hypermarket, supermarket, and minimarket are Food businesses that are oriented towards efficiency and shopping convenience at strategic locations in order to help the the customers to fulfill their daily, weekly, or monthly needs.



BISNIS NON-MAKANAN

Non-Food Business



Guardian telah membangun reputasi regional dalam hal keandalan, komitmen dan penyaluran obat-obatan yang terpercaya selama lebih dari empat dekade, dengan menawarkan berbagai macam produk kesehatan dan kecantikan di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei dan Kamboja. Guardian menyediakan berbagai macam produk perawatan kesehatan dan kecantikan serta produk *personal care* dengan tenaga spesialis yang akan membantu pelanggan dalam memberikan saran yang tepat dan pelayanan yang terbaik.

Guardian has built a regional reputation for reliability, commitment and responsible pharmaceutical dispensing over four decades, offering a wide range of health and beauty products across Indonesia, Malaysia, Singapore, Vietnam, Brunei and Cambodia. Guardian provides a wide range of health and beauty care as well as personal care products, with in-store specialists that will assist customers in providing the best advice and services.



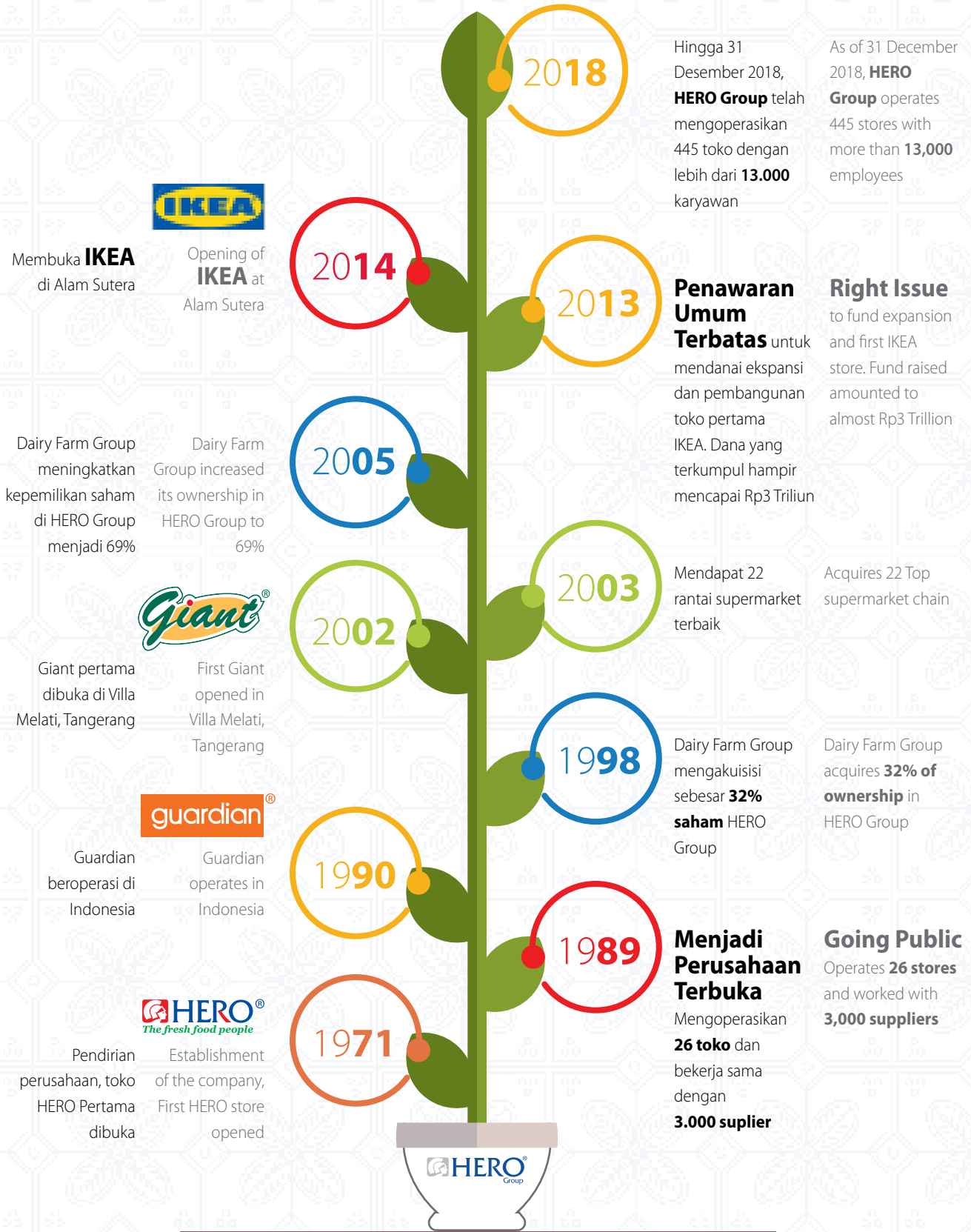
IKEA telah disambut antusias oleh sejumlah besar pelanggan di tahun keempatnya beroperasi di Indonesia. IKEA menyediakan rangkaian lengkap produk-produk home furnishing yang unik dan terjangkau. Di samping itu, IKEA berupaya memperbaiki kehidupan sehari-hari konsumen dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan harga, didukung oleh komitmen yang kuat untuk keberlanjutan. IKEA mencanangkan misinya "Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang".

Ikea has received an enthusiastic welcome from a large number of shoppers in its fourth year of operation in Indonesia. Ikea provides a wide range of affordable and unique home furnishing products. Furthermore, Ikea strives to improve consumers' everyday lives by combining function, quality, design and price, underpinned by a solid commitment to sustainability. Ikea encapsulates its vision "To create a better everyday life for many people."



Jejak Langkah

Milestones



2018

Hingga 31 Desember 2018, **HERO Group** telah mengoperasikan 445 toko dengan lebih dari **13.000** karyawan

As of 31 December 2018, **HERO Group** operates 445 stores with more than **13,000** employees



Membuka **IKEA** di Alam Sutera

Opening of **IKEA** at Alam Sutera

2014

Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai ekspansi dan pembangunan toko pertama IKEA. Dana yang terkumpul hampir mencapai Rp3 Triliun

Right Issue to fund expansion and first IKEA store. Fund raised amounted to almost Rp3 Trillion

2005

Dairy Farm Group meningkatkan kepemilikan saham di HERO Group menjadi 69%

Dairy Farm Group increased its ownership in HERO Group to 69%

2013

2002

Giant pertama dibuka di Villa Melati, Tangerang

First Giant opened in Villa Melati, Tangerang

2003

Mendapat 22 rantai supermarket terbaik

Acquires 22 Top supermarket chain



1998

Dairy Farm Group mengakuisisi sebesar **32% saham** HERO Group

Dairy Farm Group acquires **32% of ownership** in HERO Group



Guardian beroperasi di Indonesia

Guardian operates in Indonesia

1990

1989

Menjadi Perusahaan Terbuka
Mengoperasikan **26 toko** dan bekerja sama dengan **3.000 suplier**

Going Public
Operates **26 stores** and worked with **3,000 suppliers**

1971

Pendirian perusahaan, toko HERO Pertama dibuka

Establishment of the company, First HERO store opened



Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights

1 Februari / 1 February



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

HERO Group melakukan RUPS Luar Biasa di awal tahun 2018 dengan agenda perubahan susunan Pengurus Perseroan, yaitu pengangkatan Rituraj Mohan sebagai Direktur Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

HERO Group convened EGMS at the beginning of 2018 with the agenda of changing the Company's Management composition through the appointment of Rituraj Mohan as Director of the Company.

28 April / 28 April



Giant Ekspres Padjajaran Dijadikan Tempat Pelatihan Nasional Food Inspector

Giant Ekspres Pajajaran terpilih menjadi tempat fasilitasi Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Pratama 2018. Ini merupakan langkah intensifikasi pengawasan pangan dan salah satu program tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang diikuti oleh 57 peserta dari seluruh daerah di Indonesia.

Giant Ekspres Padjajaran Hosted the National Food Inspector Training Location

Giant Ekspres Padjajaran was chosen as the location for Food Inspector Training for First Class Level 2018. This served as measure to strengthened food supervision and one of the annual programs of the National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC), which was attended by 57 participants across Indonesia.

11 Mei / 11 May



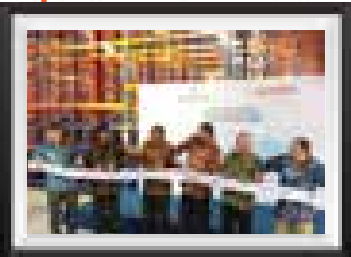
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

HERO Group menyelenggarakan RUPS Tahunan di Town Hall, Graha Hero di mana beberapa keputusan penting yang diambil adalah pengangkatan Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur dan Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

HERO Group conducted Annual GMS at the Town Hall, Graha Hero, which resulted in important decision to appoint Ingemar Patrik Lindvall as President Director and Samuel Sanghyun Kim as Commissioner.

28 Juni / 28 June



Grand Opening Pusat Distribusi (Distribution Centre) Guardian di Sidoarjo, Jawa Timur

Guardian Indonesia secara resmi mengumumkan pembukaan Pusat Distribusi baru, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendukung toko-toko Guardian dengan ketersediaan stok dan pengiriman barang yang cepat.

Grand Opening of Guardian Distribution Centre in Sidoarjo, East Java

Guardian Indonesia officially announced the opening of new Distribution Centre located in Sidoarjo, East Java to support Guardian stores with stock supply and quick delivery.



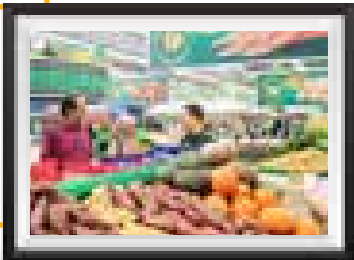
27 Agustus / 27 August

Peluncuran Katalog IKEA 2019

IKEA Indonesia meluncurkan Katalog IKEA 2019 dengan tema merayakan kebutuhan yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari di setiap rumah. Katalog ini menampilkan rangkaian produk perabot rumah tangga di tujuh rumah yang menawarkan solusi inspiratif.

Launching of IKEA Catalogue 2019

IKEA Indonesia launched IKEA Catalogue 2019 with the theme to celebrate different needs in daily home activities. This catalogue presents a wide range of home furnishing products in seven homes, to offer inspirational solutions.



30 Agustus / 30 August

Giant Meluncurkan "Harga Teman"

Giant hadir dengan program terbaru bertajuk HARGA TEMAN. Program ini menghadirkan lebih dari 600 produk favorit pelanggan dengan potongan harga yang cukup signifikan hingga 40%.

Giant Launched "Harga Teman"

Giant presented its newest program entitled Harga Teman - Friendly Prices. This program offered significant discounts up to 40% on more than 600 customers' favorite products.



4 Oktober / 4 October

Paparan Publik Tahunan

HERO Group menyelenggarakan acara Paparan Publik Tahunan di toko IKEA Alam Sutera untuk memaparkan kinerja perusahaan di semester pertama 2018.

Annual Public Expose

HERO Group conducted Annual Public Expose at IKEA Alam Sutera store to explain the Company's performance in the first semester of 2018.



18 Oktober / 18 October

Sinergi HERO Group bersama BPOM & Kementerian Perdagangan dalam Menerapkan Good Retail Practices

HERO Group mengadakan forum diskusi dengan tema "Penerapan Keamanan Pangan dan SNI untuk mencapai Good Retail Practices", dengan pembicara dari pihak BPOM dan Kementerian Perdagangan. Acara dibuka oleh Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP selaku Kepala BPOM yang didampingi oleh Presiden Komisaris dan jajaran Direktur HERO Group.

HERO Group Collaborated with NA-DFC & Ministry of Trade in Implementing Good Retail Practices

HERO Group held a forum group discussion with theme "Implementation of Food Safety and SNI to achieve Good Retail Practices", with speakers from NA-DFC and the Ministry of Trade. The event was opened by Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP as the Head of NA-DFC, accompanied by the President Commissioner and the Board of Directors of HERO Group.



26 Oktober / 26 October

Peluncuran Konsep Baru Giant Ekspres

HERO Group dengan bangga meluncurkan konsep baru Giant Ekspres di toko Giant Taman Alfa Indah, Joglo, Jakarta Barat. Seluruh suasana toko diubah menjadi lebih ramah dan nyaman untuk para pelanggan.

Launching of Giant Ekspres' New Concept

HERO Group proudly launched the new concept of Giant Ekspres at Giant Taman Alfa Indah store, Joglo, West Jakarta. The entire store atmosphere became friendlier and more comfortable for the customers.



7 November / 7 November

Peletakan Batu Pertama toko kedua IKEA di Jakarta Garden City

Peletakan batu pertama untuk toko kedua IKEA di Jakarta Garden City seluas 3,7 hektar, yang rencananya selesai menjelang akhir tahun 2020.

Groundbreaking of IKEA's second store at Jakarta Garden City

Groundbreaking Ceremony of the second IKEA store at Jakarta Garden City with land area of 3,7 hectares. The store is planned to complete towards the end of 2020.



21 Desember / 21 December

Grand Opening Hero Supermarket Lagoon Avenue, Bekasi

HERO Group terus melakukan ekspansi bisnis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan peresmian toko Hero Supermarket Lagoon Avenue yang memberikan nuansa modern dipadukan dengan nuansa khas Indonesia dan dilengkapi dengan *in house bakery* O'Fournil.

Grand Opening of Hero Supermarket Lagoon Avenue, Bekasi

HERO Group continued to expand business to meet the customers' needs through inauguration of Hero Supermarket Lagoon Avenue, which presents a modern atmosphere combined with Indonesian authenticity and is equipped with *in house bakery* O'Fournil.

Penghargaan dan Sertifikasi 2018

2018 Awards and Certifications



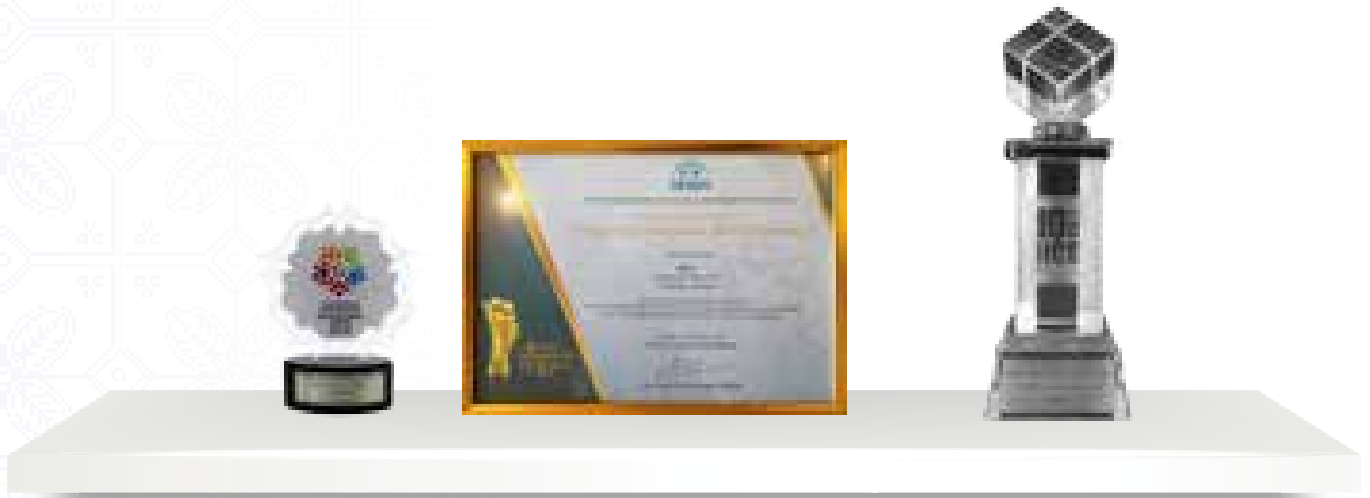
TOP CSR 2018 - Program Pemenuhan Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar Pekerja

2018 TOP CSR - Fulfilling Workers'
Principles and Fundamental
Rights Program

TOP CSR 2018 "Food Safety Audit" - Kategori Program Kepuasan & Perlindungan Konsumen

TOP 2018 CSR "Food Safety Audit"
- Satisfaction Program & Consumer
Protection Category





IKEA - Indonesia Community Engagement Award 2018

IKEA - Indonesia Community Engagement Award 2018

IKEA - Anugrah Mitra Pariwara Keluarga dari BKKBN

IKEA - Anugrah Mitra Pariwara Keluarga Award from BKKBN

2018 IICD Award – Best Equitable Treatment of Shareholders

2018 IICD Award – Best Equitable Treatment of Shareholders



10th Annual Global CSR Awards 2018 Kategori CSR Leadership

10th Annual Global CSR Awards 2018 Category of CSR Leadership

10th Annual Global CSR Awards 2018 Kategori Indonesia Best Country CSR Excellence

10th Annual Global CSR Awards 2018 Category of Indonesia Best Country CSR Excellence

2018 IICD Award - Top 50 of Mid Market Capitalisation Public Listed Company

2018 IICD Award - Top 50 of Mid Market Capitalisation Public Listed Company



Lokasi Toko Per 31 Desember 2018

Store Location per 31 December 2018





Tujuan Kami Our Goal



“Menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang **Terpercaya**, memberikan **Kualitas, Layanan**, dan **Nilai**”

“To give our customers across Indonesia a store they **Trust**, delivering **Quality, Service** and **Value**”

Nilai-Nilai Kami Our Values

Kita selalu mengutamakan pelanggan

We always prioritize our customers

Tidak ada bisnis ritel yang bisa bertahan tanpa mengutamakan pelanggan mereka. Jadi kita perlu melakukan hal yang kita percaya terbaik untuk mereka. / No retail business can survive without prioritising of their customers. Therefore, we always do what is best for them.



Kita menghargai satu sama lain

We respect each other

Siapapun kita dan apapun peran kita di perusahaan, kita semua disini saling membantu dan mendukung untuk melakukan yang terbaik. Menghormati satu sama lain saat kita bekerja atau berkomunikasi sangat penting dalam menciptakan tempat yang nyaman untuk bekerja. / It doesn't matter who we are or what role we play in the company, we are all here to help and support each other to do the best we can. Respecting each other when we work or communicate with each other is crucial for us in creating a great place to work.



Kita sangat peduli

We care passionately

Ritel adalah bisnis yang hebat, bisnis yang sangat kita sukai; di mana kita sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dan bangga dengan layanan yang kita berikan. Kita sangat peduli dengan toko, pelanggan, kualitas dan tentu saja karyawan kita. / Retail is a great business, a passionate business; one where we care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, our customers, our quality and of course... our people.



Kita melakukan hal yang benar

We do the right thing

Ini tidak memerlukan buku peraturan, karena secara naluriah kita tahu hal yang benar untuk dilakukan. Ini tentang integritas dan tentang mengambil tanggung jawab, dan kita diakui dan dihargai karena melakukan hal itu. Melakukan hal yang benar kepada pelanggan kita, perusahaan kita dan karyawan kita. / We instinctively know the right thing to do. It's about integrity and, fulfilling responsibility as well as being recognised and valued for doing so. Doing the right thing by our customers, our company and our team members



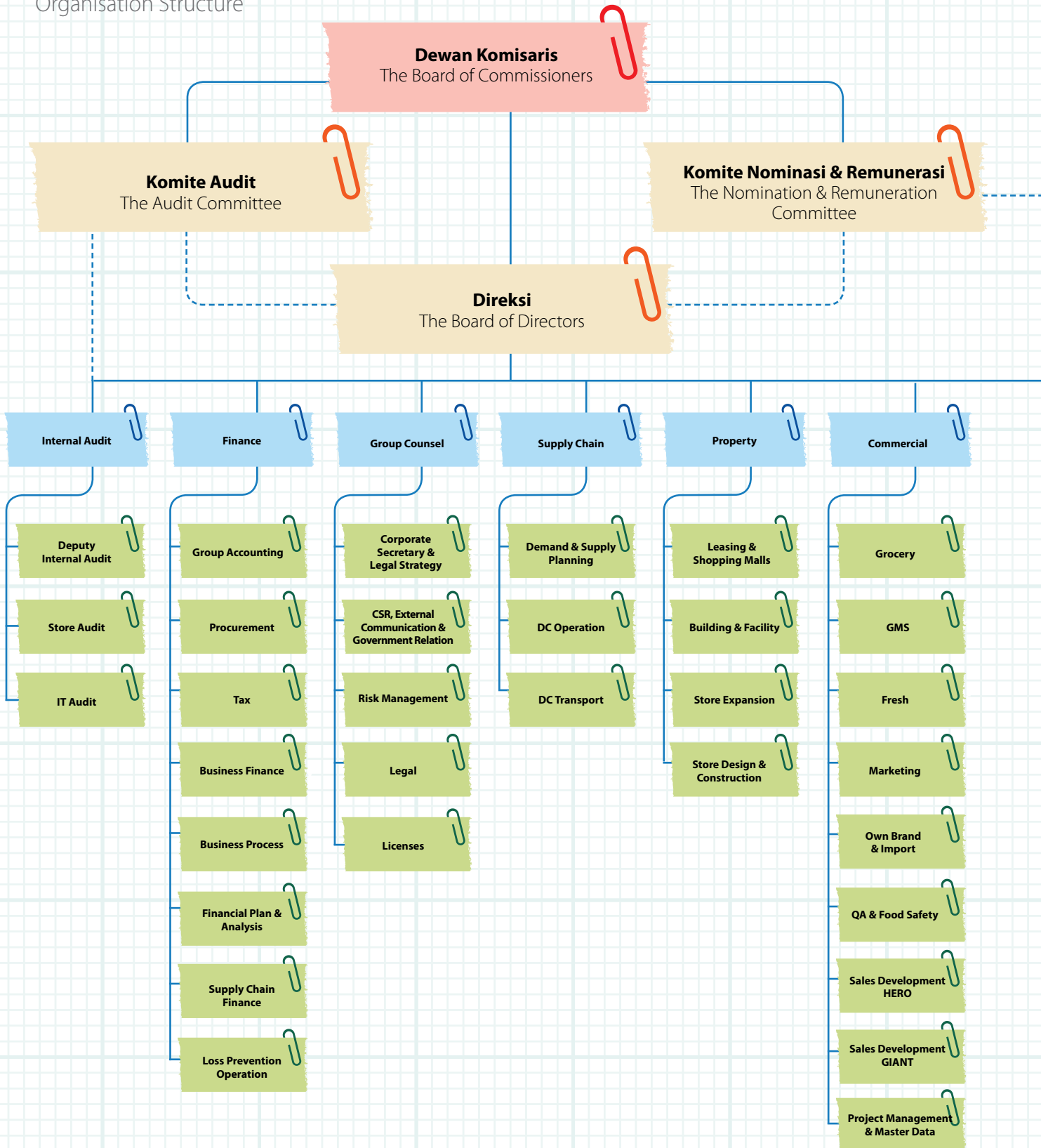
Pernyataan

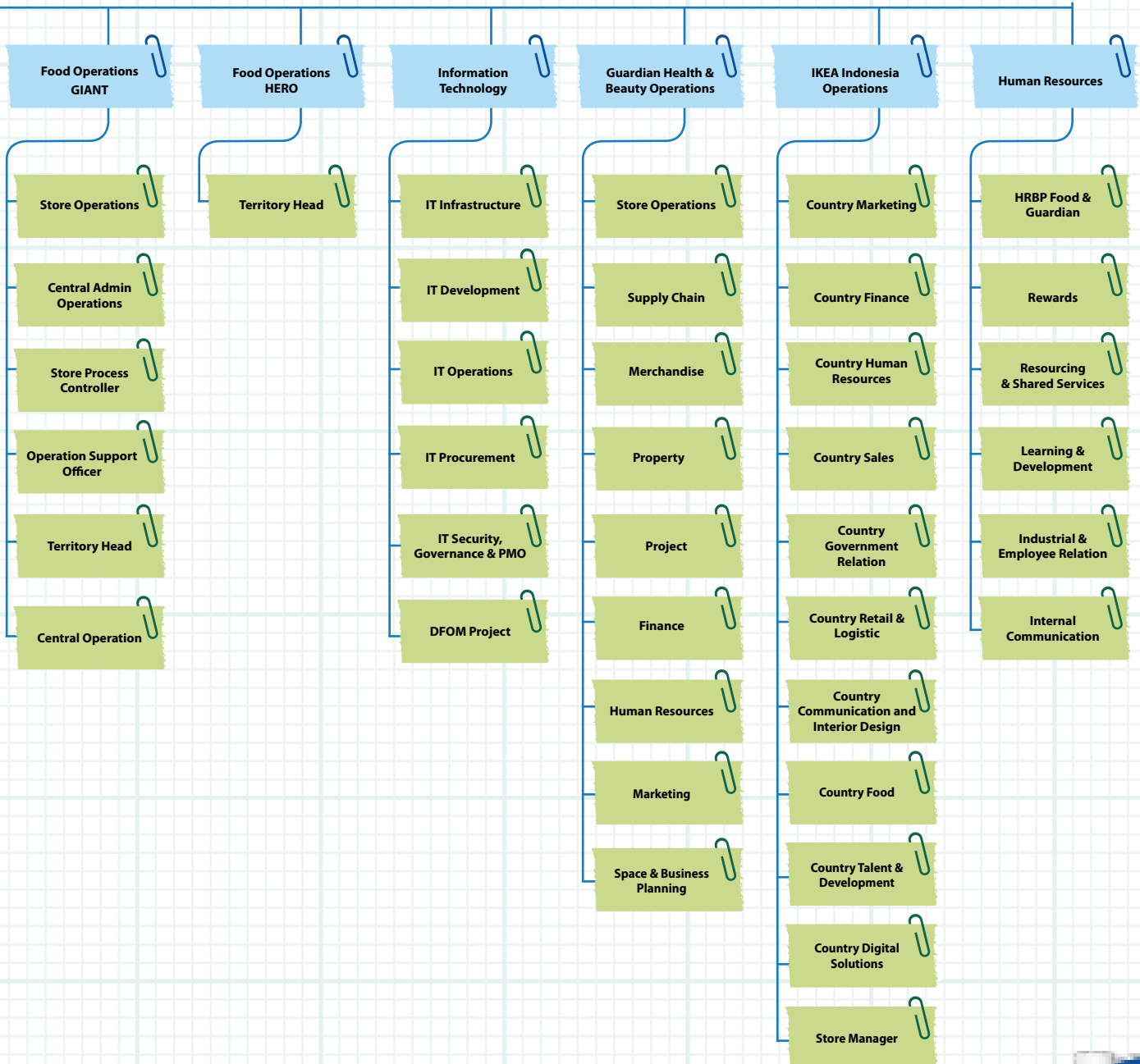
Statement:

Tujuan dan Nilai-Nilai Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Direksi. /
Goal and Corporate Values have been reviewed and approved by the Board of Directors.

Struktur Organisasi

Organisation Structure





Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**INGEMAR
PATRIK
LINDVALL**
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Swedia, berusia 51 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur di RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2018. Saat ini berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2002, beliau meraih gelar Manajemen Bisnis dari The Stockholm School of Economics, Swedia. Tujuh tahun kemudian, beliau lulus dengan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institute for Management Development, Lausanne, Swiss.

Beliau merupakan seorang eksekutif di industri ritel yang memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun pada posisi-posisi senior strategis, operasional dan distribusi di Hong Kong, Singapura, Belanda, Swedia, dan Perancis. Beliau telah menunjukkan jiwa kepemimpinan yang kuat dalam menjalankan rencana-rencana strategis termasuk ekspansi jaringan toko, peluncuran e-commerce & pick-up points di Hong Kong dan Makau, pertumbuhan market share, serta memperkuat posisi ekuitas dan merek IKEA secara keseluruhan.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Senior Purchasing Manager pada sebuah bisnis renovasi rumah terkemuka di Skandinavia (1990-1999), kemudian menjabat beberapa posisi eksekutif seperti Export Manager dan Managing Director Elfa Benelux serta Managing Director Elfa France yang merupakan bagian dari Elfa Group of Companies, salah satu perusahaan terkemuka di Eropa dalam kategori penyimpanan (1999-2002). Beliau bekerja di Inter IKEA Systems B.V 9 tahun (2002-2011), sebagai Business Development Manager di Belanda. Pada tahun 2011, beliau menjadi Managing Director Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapura. Beliau bergabung dengan Dairy Farm pada Maret 2013 sebagai General Manager untuk IKEA di Hong Kong.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Swedish Citizen, 51 years old. He was appointed as the President Director in the AGMS on 11 May 2018. Currently domiciled in Jakarta.

In 2002, he received a degree in Business Management from The Stockholm School of Economics, Sweden. Seven years later, he graduated with a Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development, Lausanne, Switzerland.

He is an executive in retail industry with more than 28 years of experience in senior strategic position, operation and distribution in Hong Kong, Singapore, Netherlands, Sweden and France. He has demonstrated a strong leadership spirit in carrying out strategic plans, including store network expansion, launch of e-commerce & pick-up points in Hong Kong and Macau, market share growth, as well as strengthening the equity and general reputation of the brand IKEA.

He started his professional career as Senior Purchasing Manager in a leading home renovation business in the Scandinavia (1990-1999), subsequently held several executive positions such as Export Manager and Managing Director of Elfa Benelux as well as Managing Director of Elfa France, which are part of Elfa Group of Companies, one of the leading storage company in Europe (1999-2002). He worked at Inter IKEA Systems B.V for 9 years (2002-2011) as Business Development Manager in the Netherlands. In 2011, he served as Managing Director of Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapore. He joined Dairy Farm in March 2013 as General Manager for IKEA in Hong Kong.

Concurrent Position Information

Currently, he does not have concurrent positions in other companies.



Drs. HERU AJI SUKMA PRIBADI

**Direktur Independen dan
Direktur Supply Chain**
Independent Director &
Director of Supply Chain

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 30 Mei 2014 dan diangkat sebagai Direktur Independen di RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2017. Saat ini berdomisili di Tangerang, Banten. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Perjalanan karier beliau diawali di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990- 1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), lalu kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). Pada Januari 2011 sampai Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director.

Pada Januari 2013 sampai Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia, Jakarta sebagai Chief Supply Chain Officer, dan pada Desember 2013, beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Logistic Director. Pada bulan Juli 2014, beliau menempati posisi sebagai Supply Chain Director Perseroan.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

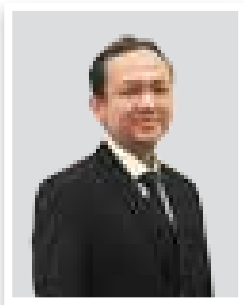
Indonesian Citizen, 54 years old. He was appointed as Director in the AGMS on 30 May 2014 and as Independent Director in the EGMS on 18 May 2017. Currently domiciled in Tangerang, Banten. In 1990, he completed his education at the Padjadjaran University, Bandung, Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Science.

His career began at PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He subsequently moved to PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), then returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). From January 2011 until January 2013, he worked at PT Danone Dairy Indonesia as Supply Chain Director.

From January 2013 until December 2013, he worked at PT Columbia, Jakarta as Chief Supply Chain Officer, and in December 2013 he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistic Director. In July 2014, he held the position of Supply Chain Director of the Company.

Concurrent Position Information

Currently, he does not have concurrent positions in other companies.



HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO

**Group Counsel &
Direktur Hukum**

Group Counsel & Legal
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan di RUPS Luar Biasa Perseroan 14 Januari 2016. Saat ini berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1997, dan lisensi Advokat pada tahun 1998 dan anggota Asosiasi Advokat Indonesia (Peradi).

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal mengenai Corporate Secretary pada perusahaan multinasional dan nasional, antara lain sebagai Corporate Secretary di PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary di British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development sejak Juli 2016.

Indonesian Citizen, 44 years old. Appointed as Director of the Company in EGMS of the Company on 14 January 2016. Currently domiciled in Depok, West Java. He received Bachelor of Laws degree from Trisakti University in 1997 and Advocate licence in 1998 and is a member of Indonesian Advocate Association (Peradi).

He joined PT Hero Supermarket Tbk as Group Counsel and Legal Director in May 2015. He is experienced in Corporate Legal as well as matters relating to Corporate Secretary in multinational and national companies, among others as Corporate Secretary at PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary at British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

Concurrent Position Information

Currently, he also serves as Director at PT Archipelago Property Development since July 2016.



NG HENDI STEFANUS MULIANTO

Direktur Operasional – Giant

Director of Operations – Giant

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Saat ini berdomisili di Tangerang, Banten. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1996, dan gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2004.

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Direktur IT pada April 2015 dan pada bulan Juli 2016 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional (Bisnis Makanan – Hero Supermarket & Giant), lalu di bulan Agustus 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Giant. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman sebagai profesional baik di perusahaan nasional maupun multinasional, antara lain sebagai IT Manager di PT Hollit International (1996-2006), General Manager Corporate IT di Argo Manunggal Group (2006-2008), Head ICT di Sampoerna Agro Group (2009-2013), dan Country IT Director di Ceva Logistics Indonesia (2013-2015).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

Indonesian Citizen, 43 years old. Appointed as Director in the AGMS 18 May 2017. Currently domiciled in Tangerang, Banten. He received Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta in 1996 and Master of Industrial Engineering from Pelita Harapan University, Tangerang in 2004.

He joined PT Hero Supermarket Tbk as IT Director in April 2015 and in July 2016 he served as Director of Operations (Food Business – Hero Supermarket & Giant) and since August 2017 he serves as Director of Operations of Giant. He has over 20 years of experience as a professional both in national and multinational companies, among others: IT Manager at PT Hollit International (1996-2006), General Manager of Corporate IT at Argo Manunggal Group (2006-2008), Head ICT at Sampoerna Agro Group (2009-2013), and Country IT Director at Ceva Logistics Indonesia (2013-2015).

Concurrent Position Information

Currently, he does not have concurrent positions in other companies.



I LAUDDIN

Direktur Keuangan

Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017. Saat ini berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Beliau menyanggah gelar Sarjana Administrasi Bisnis (BBA) dari International Islamic University of Malaysia. Beliau merupakan Fellow member dari Chartered Institute of Management Accountants (CIMA UK) bergelar FCMA dan sekaligus menyanggah gelar CGMA (Chartered Global Management Accountant) yang juga berafiliasi dengan American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). Disamping itu beliau juga seorang Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAM).

Beliau memiliki 19 tahun pengalaman di posisi manajemen senior bidang keuangan di industri consumer goods multinasional. Beliau bergabung dari 3M Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebelumnya beliau menjabat di beberapa posisi manajemen keuangan senior di PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan serta pemahaman komersial yang mapan dalam bidang consumer goods di Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 November 2017, beliau bertanggung jawab atas semua fungsi keuangan PT Hero Supermarket Tbk, termasuk akuntansi, pajak, *treasury*, *corporate finance* dan kemitraan bisnis.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Archipelago Property Development sejak Oktober 2018.

Indonesian Citizen, 43 years old. Appointed as Director in the EGMS on 30 October 2017. Currently domiciled in Depok, West Java.

He earned a Bachelor of Business Administration (BBA) from International Islamic University of Malaysia. He is a Fellow member of Chartered Institute of Management Accountants (CIMA UK) with FCMA title and also holds the title of CGMA (Chartered Global Management Accountant) affiliated with American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). Moreover, he is also a Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesia Institute of Management Accountant (IAM).

He has 19 years of experience in financial senior management positions in the multinational consumer goods industry. He joined from 3M Indonesia with his last position as Finance Director. Previously he served in several senior financial management positions at PT Unilever Indonesia Tbk. He has extensive experience in finance as well as reliable commercial understanding of consumer goods in Indonesia.

Effective since 1 November 2017, he is responsible for all financial functions at the Company, including accounting, taxes, treasury, corporate finance and partnerships.

Concurrent Position Information

Currently he also serves as Commissioner at PT Archipelago Property Development since October 2018.



**RITURAJ
MOHAN**
Direktur Operasional –
Guardian

Director of Operations –
Guardian

Warga Negara Inggris, berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur di RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Februari 2018. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Farmasi dari Universitas Sunderland di Inggris.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di Sektor Ritel Kesehatan & Kecantikan. Memulai karier profesionalnya di Boots Inggris sebagai Apoteker. Kemudian beliau dipercaya untuk menduduki posisi sebagai manajer toko di berbagai format toko, sebelum akhirnya ditunjuk untuk memimpin Commercial Operations, serta Director of Retail Operations & Supply Functions untuk Boots International. Beberapa jabatan terakhir yang beliau emban diantaranya sebagai Managing Director untuk bisnis di Thailand dan Hong Kong, dan Operations Director untuk bisnis Internasional dan Optik, termasuk mengawasi fungsi operasi komersial dan ritel.

Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam strategi komersial dan operasional toko, termasuk peluncuran produk baru, pengenalan skema kecantikan dan efisiensi bisnis dengan track record yang sukses dalam membangun kembali citra merek, mendorong usaha bisnis baru dan mencapai kesuksesan bisnis yang signifikan. Beliau juga dikenal sebagai pemimpin yang memiliki koneksi yang erat dan kuat dengan karyawan toko. Beliau akan bertanggung jawab atas semua operasi Guardian Health and Beauty di Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.

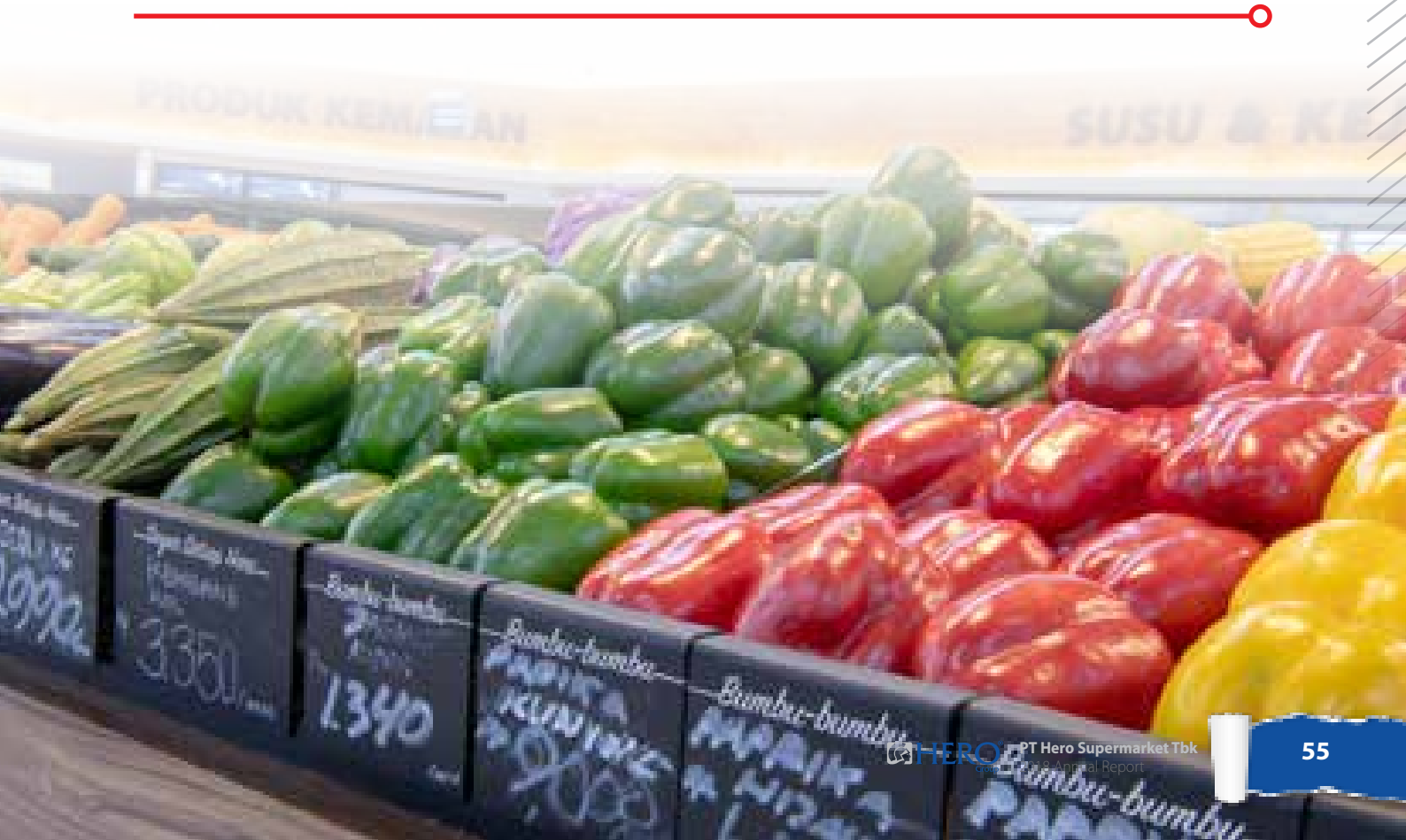
British Citizen, 55 years old. He was appointed as Director in the EGMS on 1 February 2018. Currently domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Science in Pharmacy from Sunderland University in England.

He has over 30 years of experience in the Health & Beauty Retail Sector. Starting his career at Boots UK as a pharmacist, he was then trusted as manager in various store formats before finally appointed to lead the Commercial Operations division and as Director of Retail Operations & Supply Functions for Boots International. Among the last positions he has held are Managing Director for businesses in Thailand and Hong Kong as well as Operations Director for International and Optic business, including supervising commercial and retail operations.

He has a strong background in commercial strategy and store operations, including the launching of new products, introduction of beauty schemes and business efficiency with a successful track record in rebuilding brand image, driving new lines of business and reaching a significant business success. He is a strong leader with close connections with the employees. He is responsible for all operations of Guardian Health and Beauty in Indonesia.

Concurrent Position Information

Currently, he does not have concurrent positions in other companies.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**IPUNG
KURNIA**
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Desember 2008. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1986) dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada (1988). Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS.

Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992).

Informasi Rangkap Jabatan

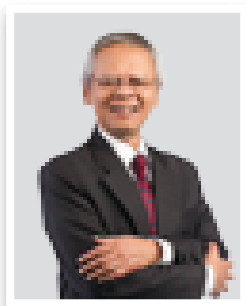
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Sarana Purnama dan anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak tahun 2011.

Indonesian Citizen, 54 years old. He was appointed as President Commissioner in the EGMS on 10 December 2008. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and Master of Business Administration (MBA) in Business and Finance fields from City University, Canada (1988). In 1999, he attended Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, US.

Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director (1989-1992).

Concurrent Position Information

Currently, he also serves as Director at PT Mitra Sarana Purnama and member of the Supervisory Board of Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO) since 2011.



**ERRY
RIYANA
HARDJAPAMEKAS**
Komisaris Independen dan
Ketua Komite Audit
Independent Commissioner
and Chairman of the Audit
Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen di RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2018. Saat ini berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta. Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 30 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan PT Timah (1991-1994) dan Direktur Utama PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, dan PT ABM Investama. Pada tahun 2008 menjadi Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI, dan Ketua Komite Pendiri Center for the Study of Governance Universitas Indonesia. Tahun 2010-2014, beliau pernah ditunjuk sebagai Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden.

Informasi Rangkap Jabatan

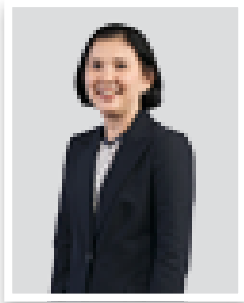
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia sejak April 2014, Komisaris Independen di PT Tirta Investama sejak 2011, PT Trakindo Utama sejak 2015, PT Maxpower Indonesia sejak 2015, dan Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara sejak 2015.

Indonesian Citizen, 69 years old. He was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2009 and as Chairman of Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. Currently domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta. He has a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung and has attended various training/intensive courses, including financial management course at Harvard Business School.

He has over 30 years of work experience as a senior executive. Among the positions he has held include President Commissioner at PT Bank BNI Tbk, Commissioner at Corruption Eradication Committee (KPK), Finance Director at PT Timah (1991-1994) and President Director at PT Timah Tbk (1994-2002), Head of Accounting Division at PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner at Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange), Commissioner at PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd and PT ABM Investama. In 2008, he served as the Chairman of Implementing Team of the Transfer of National Army Business Activities and Chairman of the Founding Committee of Center for the Study of Governance at University of Indonesia. In 2010-2014, he was appointed as the Chairman of Independent Team of the National Bureaucracy Reform that was responsible to the Steering Committee led by the Vice President.

Concurrent Position Information

Currently, he also serves as the Chairman of Board of Trustees at University of Indonesia since April 2014, Independent Commissioner at other companies, namely PT Tirta Investama since 2011, PT Trakindo Utama since 2015, PT Maxpower Indonesia since 2015, and President Commissioner at PT Pasifik Satelit Nusantara since 2015.



LINDAWATI GANI

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Independent Commissioner
and Chairwoman of
the Nomination &
Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2012 dan diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2018. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1985), gelar Master of Business Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), gelar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi, FEB UI (2003 - 2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008 - 2013).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AXA Financial Indonesia. Di samping itu, beliau merupakan Guru Besar Tetap (2011- sekarang) dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995-sekarang), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014 - sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Agustus 2015 - sekarang), dan anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012 - sekarang).

Indonesian Citizen, 56 years old. She was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2012 and as Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics and Business, Airlangga University (1985), Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development Indonesia (IPMI) (1986), Master of Management from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) (1994) and Doctorate (Ph.D) degree from FEB UI (2002). Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she had served as Vice Director of Master of Accounting Programme (2003-2008), Director of Master of Accounting Programme and Professional Accounting Education, FEB UI (2008-2013).

Concurrent Position Information

Currently, she also serves as Independent Commissioner at PT AXA Financial Indonesia. In addition, she is also a Resident Professor (2011-present) and Lecturer at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995-present), member of the National Executive Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2014-present), Vice Chairman of Executive Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (August 2015-present), and member of Research Panel at Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012-present).



BUDI SETIADHARMA SH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Tahunan 8 Juni 2006. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005), Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000, dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

Informasi Rangkap Jabatan

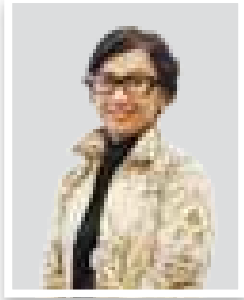
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005.

Indonesian Citizen, 74 years old. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 8 June 2006. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. He is a graduate from Parahyangan Catholic University Bandung in 1970.

Prior to serving as Commissioner of the Company, he held various positions in Astra Group, among others President Director at PT Astra International Tbk (June 2002-2005), Vice President Director at PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director at PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager of Honda Division at PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner at PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.

Concurrent Position Information

Currently, he also serves as President Commissioner at PT Astra International Tbk since May 2005.



NATALIA POERWATI PANGASTOETI SOEBAGJO

**Komisaris Independen,
Anggota Komite Audit, dan
Anggota Komite Nominasi
& Remunerasi**

Independent Commissioner,
Member of the Audit
Committee and Member
of the Nomination &
Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 14 Januari 2016. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Sastra China dari Universitas Indonesia tahun 1981, Master of Arts dari Universitas California Berkeley, Amerika Serikat tahun 1985. Pada tahun 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional tahun 1994.

Beliau sangat berpengalaman di bidang keuangan dan pasar modal di Indonesia, beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) serta bertugas di berbagai badan pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto tahun 1988, termasuk ketua Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, ia memulai kariernya dengan Dharmala Group (1985-1987). Ketertarikan beliau adalah pada peningkatan tata kelola, baik publik dan perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Natalia menjabat sebagai anggota dewan pengurus di berbagai organisasi masyarakat sipil, termasuk di Yayasan Centre for Strategic and International Studies (CSIS) di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International dengan kantor sekretariat di Berlin, Jerman dan Ketua Dewan Pengurus Transparency International Indonesia (2011-2017).

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AIG Indonesia sejak 2013 dan Komisaris di PT Bluesails Indonesia sejak 2015.

Indonesian Citizen, 60 years old. She was appointed as Independent Commissioner in the EGMS on 14 January 2016. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. She achieved Bachelor's degree in Chinese Studies from University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University of California, Berkeley, United States in 1985. In 1990, she earned Professional Stock Broker licence and Professional Underwriter licence in 1994.

She has an extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firm (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served in various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1998, including the chairwoman of the Listings Committee of Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering securities industry, she began her career with Dharmala Group (1985-1987). Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at University of Indonesia (2010-2015) and was appointed as member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and Selection Committee for the Commissioners of Corruption Eradication Commission (2015). Natalia serves as member of executive board in various civil organisation, including the Centre for Strategic and International Studies foundation (CSIS) in Jakarta. She is a Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany and was Chairwoman of the Executive Board of Transparency International Indonesia (2011-2017).

Concurrent Position Information

Currently, she also serves as Independent Commissioner at PT AIG Indonesia since 2013 and Commissioner at PT Bluesails Indonesia since 2015.



JAN MARTIN ONNI LINDSTROM

**Komisaris dan Anggota
Komite Nominasi &
Remunerasi**

Commissioner and
Member of Nomination &
Remuneration Committee

Warga Negara Swedia, berusia 52 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Saat ini berdomisili di Taiwan.

Beliau diangkat oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab atas operasional IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum itu, beliau pernah menjabat sebagai General Manager, IKEA Taiwan pada tahun 2007 dan kemudian menjabat Chief Executive Officer di Dairy Farm IKEA tahun 2010. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai posisi senior pada bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di kawasan Asia Pasifik.

Informasi Rangkap Jabatan

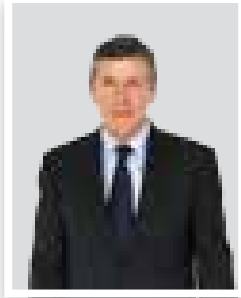
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Director IKEA sejak 2013.

Swedish Citizen, 52 years old. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 5 June 2013. Currently domiciled in Taiwan.

He was appointed by Dairy Farm Group as Group Director of IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Previously, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA in 2010. He has over 20 years of experience in various senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than 10 years in the Asia Pacific region.

Concurrent Position Information

Currently he has also serves as Group Director of IKEA since 2013.



IAN JAMES WINWARD MCLEOD

**Komisaris dan Anggota
Komite Nominasi &
Remunerasi**

Commissioner and
Member of Nomination &
Remuneration Committee

Warga Negara Inggris, berusia 59 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2017. Saat ini berdomisili di Hong Kong. Beliau masuk Harvard Business School jurusan Advanced Management Program pada tahun 1999 dan dianugerahi gelar Doktor Kehormatan di Skotlandia pada tahun 2010 untuk layanan Bisnis dan Ritel.

Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman operasional di sektor ritel. Sebelum bergabung dengan Grup Halfords di Inggris pada tahun 2003 di mana dia ditunjuk sebagai Chief Executive, beliau mengawali kariernya dengan bekerja di Asda di Inggris dan Jerman, yang menjadi bagian dari Wal-Mart pada tahun 1999. Pada tahun 2008, beliau pindah ke Australia dan menjabat sebagai Managing Director Coles, sebuah perusahaan yang memiliki 2.200 outlet dan 100.000 karyawan. Dalam peran kepemimpinannya di Coles, beliau mengawasi perbaikan mendasar pada kualitas dan nilai produk serta layanan pelanggan. Hal tersebut berdampak positif bagi Coles yang berhasil membukukan kenaikan omzet dan keuntungan yang substansial serta peningkatan kinerja pasar yang signifikan.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Executive Dairy Farm Group sejak tahun 2017.

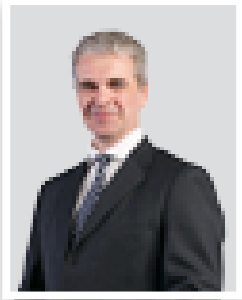
British Citizen, 59 years old. He was appointed as Commissioner in the EGMS on 25 August 2017. Currently domiciled in Hong Kong. He enrolled in Harvard Business School majoring in Advanced Management Programme in 1999 and was awarded an Honorary Doctorate in Scotland in 2010 for Business and Retail services.

He has over 30 years of operational experience in the retail sector. Prior to joining the Halfords Group in England in 2003 where he was appointed as Chief Executive, he spent his early career at Asda in England and Germany, which later became part of Wal-Mart in 1999. In 2008, he moved to Australia as Managing Director of Coles, a company with 2,200 outlets and 100,000 employees. In his leadership role at Coles, he monitored fundamental improvements in product quality and value as well as customer service. This brought positive impact where Coles managed to book a substantial increase in turnover and profit as well as significant market performance.

Concurrent Position Information

Currently, he also serves as Group Chief Executive Dairy Farm Group since 2017.





NEIL JOHN GALLOWAY

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Commissioner and Member of Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Inggris, berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Saat ini berdomisili di Hong Kong. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Robert Gordon College dan University of Edinburgh–Skotlandia, lulus dengan gelar Sarjana Hukum.

Pada September 1990, beliau bergabung dengan HSBC Investment Bank di London dan Paris kemudian pindah ke Asia pada tahun 1995. Beliau bekerja di HSBC, Filipina sejak Januari 1996 sampai dengan akhir tahun 1997 dan selanjutnya beliau mendapatkan posisi regional di Hong Kong di awal 1998 sampai 2000. Pada Juli tahun 2000, beliau diangkat sebagai Managing Director dan Head of Telecoms Asia pada ABN AMRO dan bergabung dengan the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. Pada Juli 2005, beliau ditugaskan ABN AMRO ke London sebagai Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. Di Maret 2007, beliau bergabung kembali dengan ABN AMRO Hong Kong sebagai Managing Director dan Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market wilayah Asia.

Sejak September 2008 sampai Agustus 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & Chief Financial Officer di The Hongkong & Shanghai Hotel (HSH), Limited dan beliau merupakan salah satu dari 3 Direktur Eksekutif dalam Dewan Direksi. Beliau duduk dalam HSH Group Management Committee dan Finance Committee dan memimpin the Group's ORSO Pension Scheme dan Group Risk Committee. Pada September 2013, beliau diangkat oleh Dairy Farm sebagai Group Finance Director dan menjadi salah satu anggota Leadership Team, serta bergabung sebagai anggota Direksi Dairy Farm sejak bulan Oktober 2013.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Finance Director the Dairy Farm Company, Limited sejak 2013.

British Citizen, 50 years old. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 5 June 2013. Currently domiciled in Hong Kong. He finished his education at Robert Gordon College and University of Edinburgh–Scotland where he graduated with Bachelor of Laws degree.

In September 1990, he joined HSBC Investment Bank in London and Paris before moving to Asia in 1995. He worked for HSBC in the Philippines from January 1996 until the end of 1997 and subsequently held a regional role in Hong Kong from the start of 1998 until 2000. In July 2000, he was appointed as Managing Director and Head of Telecoms Asia for ABN AMRO and joined the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. In July 2005, he was transferred by ABN AMRO to London as Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. In March 2007, he rejoined ABN AMRO Hong Kong as Managing Director and Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market for Asia region.

From September 2008 to August 2013, he served as Finance Director & Chief Financial Officer at The Hongkong & Shanghai Hotel (HSH), Limited and he was one of the 3 Executive Directors on the Board. He sat on the HSH Group Management Committee and Finance Committee in addition to chairing the Group's ORSO Pension Scheme and Group Risk Committee. In September 2013, he was appointed by Dairy Farm as Group Finance Director, becoming a member of the Leadership Team, and joined Dairy Farm Board of Directors since October 2013.

Concurrent Position Information

Currently he has also serves as Group Finance Director the Dairy Farm Company, Limited since 2013.



SAMUEL SANGHYUN KIM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2018. Saat ini berdomisili di Singapura.

Beliau memiliki gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi dari Wharton School of Business dan juga Bachelor of Arts di bidang Ilmu Politik dari University of Pennsylvania di Amerika Serikat, keduanya pada tahun 1985.

Pria kelahiran Korea ini telah menghabiskan sebagian besar kariernya di Procter and Gamble (P&G) dengan posisi Senior Leadership di seluruh dunia. Beliau pernah memimpin bisnis P&G di Asia dengan berbagai jabatan, termasuk menjabat Regional Vice President di P&G ASEAN (2008-2015).

Baru-baru ini, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer dan Vice Chairman di Home plus (2016-2018), sebuah perusahaan hypermarket, supermarket, toko serba ada, pengecer e-niaga dan operator mal terkemuka di Korea. Pada saat beliau memimpin, Home plus tengah melakukan transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan, sehingga mampu mencatatkan penjualan lebih dari USD10 miliar per tahun dan memiliki hampir 1.000 toko.

Beliau baru bergabung dengan Dairy Farm Group sejak 16 April 2018 sebagai CEO untuk wilayah Asia Tenggara serta menjabat sebagai *Operating Board* Dairy Farm. Di posisi baru ini, beliau akan ditempatkan di Singapura dan bertanggung jawab untuk memimpin dan memberikan arahan-arahan strategis, pemulihan kinerja bisnis dan melaksanakan rencana-rencana Dairy Farm di bisnis Makanan dan Kesehatan & Kecantikan di seluruh Asia Tenggara.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO South East Asia sejak April 2018.

American Citizen, 55 years old. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 11 May 2018. Currently domiciled in Singapore.

He holds a Bachelor of Economics degree from Wharton School of Business and a Bachelor's degree in Politics from University of Pennsylvania in the United States, both in 1985.

He was born in Korea and spent most of his career at Procter & Gamble (P&G) with Senior Leadership position worldwide. He has led P&G's business in Asia through various positions, including as Regional Vice President at P&G ASEAN (2008-2015).

Currently, He had served as Chief Executive Officer and Vice Chairman at Home plus (2016-2018), a leading hypermarket, supermarket, convenience store, e-commerce retailer and mall operator in Korea. During his leadership, Home plus was undergoing a significant business and operational transformation, having recorded more than USD 10 billion sales in a year and owned almost 1,000 stores.

He joined Dairy Farm Group since 16 April 2018 as CEO for Southeast Asia region and serves as Operating Board at Dairy Farm. In this new position, he is placed in Singapore and has the responsibility to lead and provide strategic guidance, revive business performance and implement the plans of Dairy Farm in the Food and Health & Beauty business across Southeast Asia.

Concurrent Position Information

Currently he has also serves as CEO South East Asia since April 2018.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in the Composition of Members of Board of Directors and/or Board of Commissioners until the Submission Deadline of Annual Report

PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

Sesuai dengan surat Perseroan mengenai Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi tanggal 1 April 2019, Perseroan menginformasikan bahwa Neil John Galloway, Komisaris dan Ng Hendi Stefanus Muliato, Direktur telah mengajukan pengunduran dirinya. Perseroan akan memutuskan permohonan pengunduran diri Neil John Galloway sebagai Komisaris dan Ng Hendi Stefanus Muliato sebagai Direktur, dalam waktu sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

CHANGES IN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's letter regarding Information Disclosure on Resignation of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 1 April 2019, the Company informed that Neil John Galloway, Commissioner and Ng Hendi Stefanus Muliato, Director has tendered their resignation. The Company will call a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of Neil John Galloway as Commissioner and Ng Hendi Stefanus Muliato as Director in accordance with the provisions of the OJK regulations and the Articles of Association of the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham 2018

2018 Share Ownership Composition

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Berikut ini merupakan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar HERO Group.

COMPOSITION OF TOP 20 SHAREHOLDERS

The top 20 (twenty) shareholders of HERO Group are as listed below:

No.	Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2018 / 31 December 2018		31 Desember 2017 / 31 December 2017	
		Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
1.	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59%	2.660.194.960	63,59%
2.	THE DAIRY FARM COMPANY LTD	729.975.094	17,45%	729.975.094	17,45%
3.	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	197.661.863	4,72%	143.662.138	3,43%
4.	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
5.	NURHAJATI	97.205.800	2,32%	97.205.800	2,32%
6.	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	86.569.675	2,07%	84.259.675	2,01%
7.	JPMCB NA RE-T.ROWE PRICE INTERNATIONAL FUNDS, INC, NEW ASIA FUND	41.025.500	0,98%	41.741.400	1,00%
8.	BBH BOSTON S/A WTC CTF EMRG MKT OPP PTF	40.290.000	0,96%	44.578.800	1,07%
9.	JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	29.409.000	0,70%	29.409.000	0,70%
10.	BNYMSANV RE BNYMIL RE FS INV ICVC-FS AS ALL CAP FD-2039846551	22.044.300	0,53%	6.602.500	0,16%

No.	Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2018 / 31 December 2018		31 Desember 2017 / 31 December 2017	
		Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
11.	JPMCB NA AIF CLT RE-SCOTGEMS PLC	21.883.400	0,52%	0	0
12.	Jonathan Chang	21.455.900	0,51%	0	0
13.	BP2S SINGAPORE/FULLY TAXABLE	9.875.170	0,24%	21.875.170	0,52%
14.	BNYM S/A FOR HOWARD HUGHES MEDIC INST-2039924216	9.698.800	0,23%	9.698.800	0,23%
15.	HSBC BANK PLC S/A HSBC INSTITUTIONAL TR SVS (IRELAND) LIMITED FIRST STATE ASIA PACIFIC ALL CAP FUND	9.388.510	0,22%	7.698.410	0,18%
16.	JPMBL SA UCITS CLT RE-T. ROWE PRICE FUNDS SICAV	9.261.080	0,22%	9.261.080	0,22%
17.	SSB D357 S/A DESJARDINS EMER MAR OPPORTUNITIES FUND-2144614228	8.057.058	0,19%	11.390.400	0,27%
18.	HSBC BANK PLC S/A FIRST STATE ASIA OPPORTUNITIES FUND	7.110.400	0,17%	7.110.400	0,17%
19.	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	7.107.750	0,17%	7.107.750	0,17%
20.	RBC IST S/A: ALBERTA TEACHERS' RETIREMENT FUND BOARD	6.906.400	0,17%	6.906.400	0,17%

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH SAHAM

SHAREHOLDERS OWNING 5% (FIVE PERCENT) OR MORE SHARES

No.	Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2018 / 31 December 2018		31 Desember 2017 / 31 December 2017	
		Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
1.	Mulgrave Corporation B.V	2.660.194.960	63,59%	2.660.194.960	63,59%
2.	The Dairy Farm Company Limited*	927.636.957	22,17%	873.637.232	20,88%
Jumlah / Total		3.587.831.917	85,76%	3.533.832.192	84,47%

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd. / Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% (LIMA PERSEN)

SHAREHOLDERS OWNING LESS THAN 5% (FIVE PERCENT) SHARES

No.	Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2018 / 31 December 2018		31 Desember 2017 / 31 December 2017	
		Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
1.	PT Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
2.	Lain-lain (kurang dari 5%)	483.678.152	11,56%	537.677.877	12,28%
Jumlah / Total		595.802.083	14,24%	649.801.808	14,96%

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**

Hingga tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham HERO Group.

**SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

As of 31 December 2018, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owns shares in HERO Group.

**KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DAN
PERSENTASE PER 31 DESEMBER 2018**

Kelompok Pemegang Saham / Shareholder Group	31 Desember 2018 / 31 December 2018			31 Desember 2017 / 31 December 2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Investor / Number of Investors	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Investor / Number of Investors
Domestik / Domestic						
Ritel / Retail	132.232.278	3,16	703	114.895.778	2,74	653
Korporasi / Corporation	117.636.441	2,81	24	118.395.511	2,83	23
Yayasan / Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun / Pension Fund	1.073.855	0,03	3	1.191.555	0,03	3
Lain-lain / Others	989.400	0,02	4	680.240	0,02	9
Sub Total	251.931.974	6,02	734	235.163.084	5,62	688
Internasional / International						
Ritel / Retail	2.520.500	0,06	20	23.856.900	0,57	19
Institusional / Institution	3.929.181.526	93,92	92	3.924.614.016	93,81	92
Sub Total	3.931.702.026	93,98	112	3.948.470.916	94,38	111
TOTAL	4.183.634.000	100	846	4.183.634.000	100	799

**JENIS KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER
2018****SHARE OWNERSHIP TYPES PER 31 DECEMBER
2018**

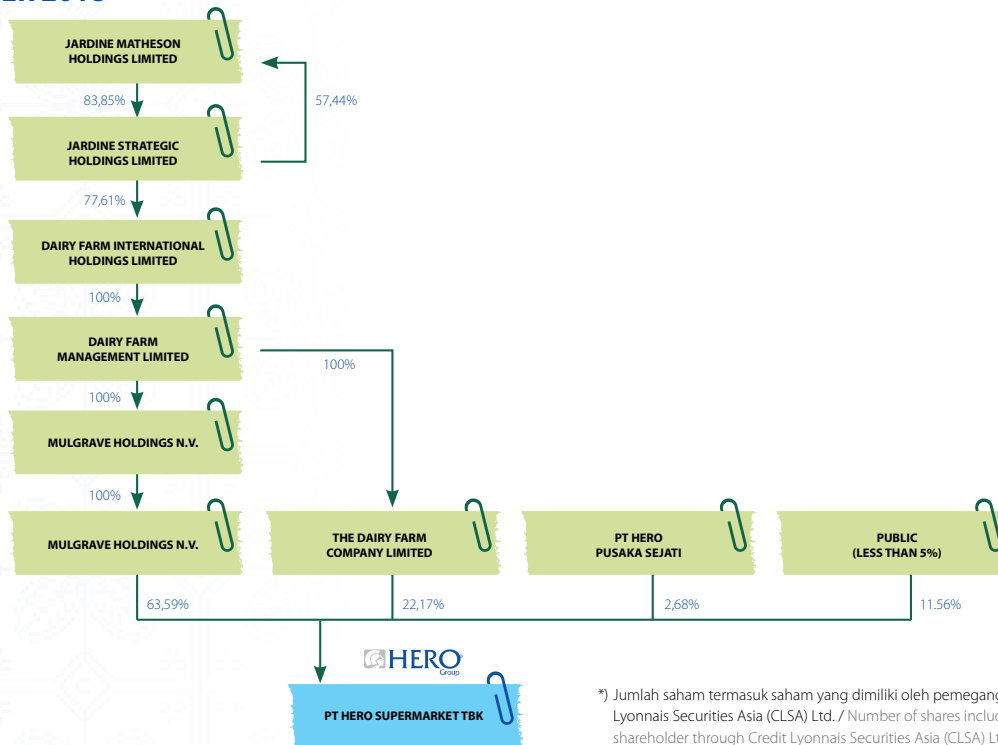
Kelompok Pemegang Saham / Shareholder Group	31 Desember 2018 / 31 December 2018			31 Desember 2017 / 31 December 2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Investor / Number of Investors	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Investor / Number of Investors
Institusi Lokal / Local Institution	119.699.696	2,86	31	120.267.306	2,87	35
Individu Lokal / Local Individual	132.232.278	3,16	703	114.895.778	2,75	653
Institusi Asing / Foreign Institution	3.929.181.526	93,92	92	3.924.614.016	93,81	92
Individu Asing / Foreign Individual	2.520.500	0,06	20	23.856.900	0,57	19
TOTAL	4.183.634.000	100	846	4.183.634.000	100	799

Struktur Perusahaan

Company Structure

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, TERMASUK BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

CONTROLLING SHAREHOLDERS, INCLUDING SHAREHOLDERS STRUCTURE PER 31 DECEMBER 2018



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

- 1989** Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham. / Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp7,200 per share.
- 1990** Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham. / Rights Issue of 17,647,500 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,800 per share.
- 1992** Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham. / Rights Issue of 29,412,500 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp1,500 per share.
- 1994** Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki. / Distribution of bonus shares where each shareholder is entitled to 1 bonus share for each share owned.
- 1996** Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. / 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 to Rp500 per share.
- 2001** Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham. / Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp1,100 per share.
- 2012**
 1. Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham. / 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 to Rp50 per share.
 2. Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000. / Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
 3. Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550. / Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
- 2013** Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham. / Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2018, HERO Group tidak menerbitkan efek selain saham di bursa manapun.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN, ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Hingga 31 Desember 2018, HERO Group tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of 31 December 2018, HERO Group did not issue other securities in any stock exchange.

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

As of 31 December 2018, HERO Group does not have subsidiaries, associated companies, or joint venture companies.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institution/Profession Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi / Institution or Profession	Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Periode Penunjukkan / Period of Appointment	Jasa yang Diberikan / Provided Service	Biaya Jasa / Service Fees
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920. Telp.: +62 21 5212901 Fax.: +62 21 52905555 / 52905050	Tahun buku 2018 Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018 / 2018 fiscal year Based on AGMS resolution on 11 May 2018	Melakukan audit Laporan Keuangan HERO Group Tahun Buku 2018 / Performing audit on Financial Statements of HERO Group for 2018 Fiscal Year	Rp2.950.000.000
Notaris / Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lt. 27 # 06, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940. Telp.: +62 21 3005 6229 Fax.: +62 21 3005 6373	Tahun buku 2018 / 2018 fiscal year	Jasa Notaris pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2018 / Notarial Services in the AGMS and EGMS for 2018 fiscal year	Rp52.550.000
	Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	Ruko Bintaro Trade Center Blok E2 Nomor 08 Jalan Jenderal Sudirman, Bintaro Jaya Sektor 7, Kota Tangerang Selatan, 15224 Telp.: +62 21 22213441	Tahun buku 2018 / 2018 fiscal year		
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telp.: +62 21 29608888 Fax.: +62 21 29608999	Tahun buku 2018 / 2018 fiscal year	Jasa konsultasi hukum / Legal consultation services	Rp160.002.869
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT EDI Indonesia	Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350. Telp.: +62 21 6515130, 6505829 Fax.: +62 21 6515131 / 6505987	Tahun buku 2018 / 2018 fiscal year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Administration service of company share ownership and registration service for AGMS and EGMS participants	Rp27.250.000

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website



HERO Group memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui www.hero.co.id. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Informasi Mengenai Komposisi Pemegang Saham**

Informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di *website* Perseroan pada Kategori "Investasi Anda", sub kategori "Publikasi", dan terakhir pada pilihan "Pasar Modal".

Data yang dilampirkan berbentuk informasi Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

HERO Group has a *website* as a source of information on the performance of the company that is presented transparently to investors and all stakeholders. The Company's *website* can be accessed through www.hero.co.id. On the *website*, all stakeholders can obtain information on:

- **Information on Shareholders Composition**

Information on the Company's Shareholders Composition can be accessed on the Company's *website* under the category of "Your Investment", sub category of "Publication" and lastly on the "Capital Market" option.

The data attached is in the form of a Monthly Report on the Registration of Securities Holders where a download option is available to enable stakeholders to obtain the information.

- **Isi Kode Etik**

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Perusahaan", sub kategori "Tata Kelola Perusahaan".

- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Investasi Anda", sub kategori "Publikasi", dan terakhir pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

- **Laporan Keuangan Tahunan Terpisah**

Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Investasi Anda", sub kategori "Laporan", dan terakhir pada pilihan "Laporan Keuangan".

Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan pemangku kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Perusahaan", sub kategori "Dewan Komisaris" dan "Direksi", dan terakhir pada pilihan "Susunan". Profil akan muncul setelah meng-klik foto dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite**

Informasi mengenai Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Perusahaan", sub kategori "Dewan Komisaris", "Direksi", "Komite Audit", "Komite Nominasi dan Remunerasi". Masing-masing sub kategori tersebut mempunyai pilihan "Pedoman Kerja atau *Board Charter*", yang berisi Pedoman dan Kode Etik masing-masing organ Perseroan.

- **Code of Conduct Contents**

Information on the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website under "Corporate Governance" category, Corporate Governance sub-category and lastly choose Company's "Code of Conduct" option. and lastly on the Company's "Code of Conduct" option.

- **General Meeting of Shareholders (GMS) Information**

General Meeting of Shareholders (GMS) information can be accessed on Company's website under category "Your Investment", "Publication" sub-category and "General Meeting of Shareholders" option.

- **Separate Annual Financial Statements**

Separate Annual Financial Statements can be accessed on Company's website on "Your Investment" Category, "Report" sub-category and "Financial Statement" option.

The data attached in the Financial Statements information is updated quarterly where a download option is available to enable stakeholders to obtain the data.

- **Profile of Board of Commissioners and Board of Directors**

Information on Board of Commissioners and Board of Directors Profile can be accessed on Company's website under "Corporate" category, "Board of Commissioners" and "Board of Directors" sub-category and "Structure" option. Each profiles will be shown after clicking each Board of Commissioners or Board of Director pictures.

- **Charter of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees**

Information on the Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit can be accessed on the Company's website under the category of "Corporate", sub-category of "Board of Commissioners", "Board of Directors", "Audit Committee", "Nomination and Remuneration Committee". Each sub-category has the option "Work Guidelines or Board Charter", which contains the Guidelines or Code of Conduct of each Company organ.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Usaha retail tergolong usaha padat karya. Lebih dari 13.000 karyawan beraktivitas di seluruh toko-toko HERO Group. Perseroan mengandalkan dedikasi dan keahlian karyawan dalam menyambut dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yang setiap harinya lebih dari 200.000 mengunjungi dan berbelanja di toko-toko HERO Group. Kesiapan talenta-talenta yang terbaik dan bermotivasi tinggi di semua lini posisi, baik mulai posisi staf sampai posisi manajemen hingga staf yang berada di Store Support Center (SSC) dan Distribution Center (DC) maupun di toko-toko, merupakan faktor yang memberikan kontribusi utama guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keberagaman lini bisnis usaha yang dimiliki Perseroan, ditambah dengan letak geografis toko-toko yang tersebar dari Pulau Sumatra sampai Pulau Papua, menuntut pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mendukung tujuan Perseroan. Oleh sebab itu, SDM merupakan elemen utama bagi setiap perusahaan yang memainkan peranan strategis dalam menciptakan efektivitas kegiatan usaha.

HR MANAGEMENT POLICY

Retail Business is a labor-intensive business. More than 13,000 partners work across HERO Group's stores. The Company relies on the dedication and expertise of its partners in welcoming and providing the best service to customers that around 200,000 of them visit and shop at HERO Group stores every day. The readiness of the best and highly motivated talent in all position lines, from staff to management, stationed in the Store Support Center (SSC), Distribution Center (DC) and the stores, is the key contributing factors to supporting sustainable growth.

The diversity of business lines owned by the Company, supported by the geographical location of stores spread from Sumatra Island to Papua demands Human Resources (HR) management that is able to support the Company's goal. Therefore, HR is a key element for every company, playing a strategic role in creating the effectiveness of business activities.



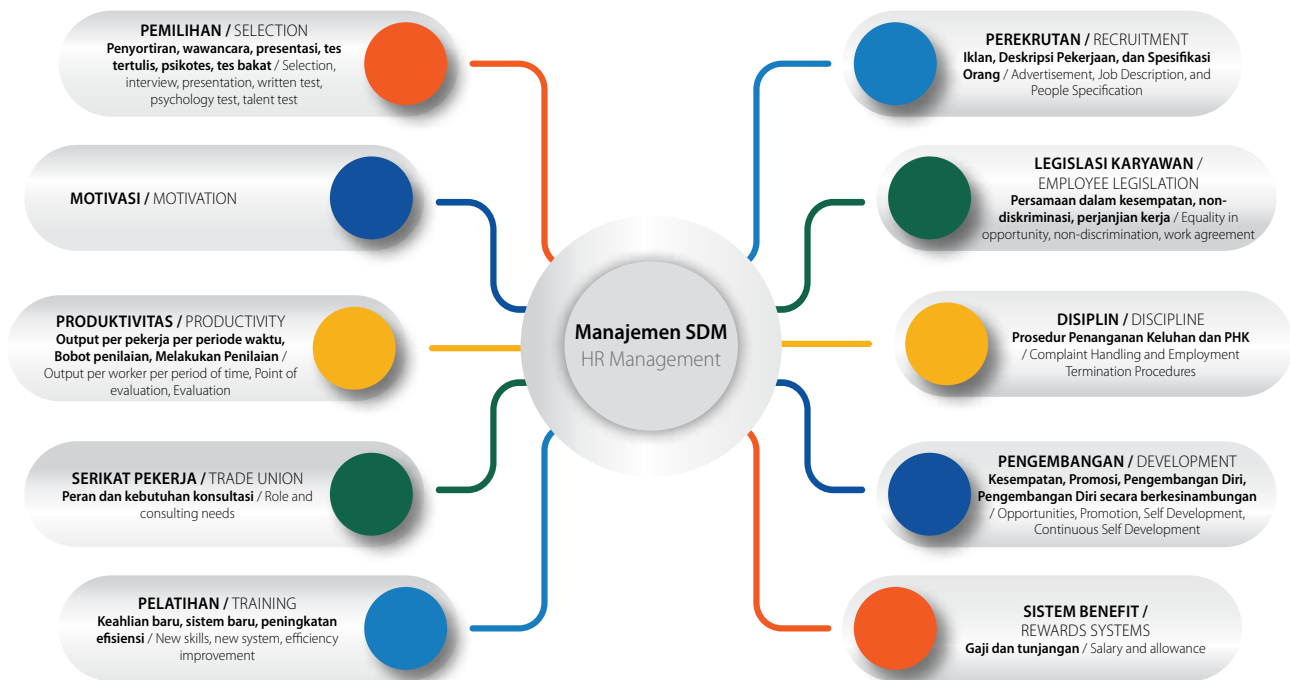
Melalui pengelolaan SDM yang tepat, Perseroan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik seperti tenaga pelayanan di setiap toko memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, tenaga ahli menyediakan inovasi-inovasi terbaru baik dalam keragaman produk atau penyajian yang terbaru, pelaksanaan distribusi produk yang lancar ke setiap toko, tenaga manajemen yang handal dalam melakukan koordinasi dan pengaturan usaha dan juga peran-peranan lainnya yang bersifat memberikan dukungan terhadap kegiatan bisnis yang dilakukan.

Thus, the Company can run its business processes well. For example, store staff in every store provide excellent service to customers, experts provide the latest innovations either in the diversity of products or the latest presentation, excellent distribution of products to every store, reliable management personnel in coordinating and managing the business as well as other roles that are ready to provide support to the implementation of business activities.

Di samping itu, dengan adanya perputaran karyawan di dalam organisasi yang cukup dinamis, maka diperlukan sistem tata kelola SDM yang baik dan efektif yang menunjang kegiatan usaha di lapangan. Selain memberikan dukungan bagi proses bisnis dalam mengembangkan tenaga kerja yang handal dan talenta terbaik, tata kelola SDM juga berperan secara berkelanjutan, antara lain mempertahankan kinerja SDM, sistem pengelolaan remunerasi dan hal-hal teknis kepegawaian lainnya sampai dengan upaya Perseroan dalam meminimalisasi risiko-risiko yang timbul terkait SDM.

With the dynamic rotation of colleagues within the organization, it is necessary to establish a good and effective human resource governance system which support business activities. In addition to providing support for business processes in developing reliable and talented people, HR governance also plays a sustainable role including maintaining HR performance, remuneration management system and other technical matters in the Company's efforts to minimize risks associated with human resources.

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT STRUCTURE



PROFIL SINGKAT KEPALA DEPARTEMEN SDM**BRIEF PROFILE OF HR DEPARTMENT HEAD****HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO**
Direktur SDM / HR Director

Profil Hadrianus Wahyu Trikusumo dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Hadrianus Wahyu Trikusumo's profile can be seen in Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

PROFIL SDM

Hingga akhir tahun 2018, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 13.734 orang, dengan tingkat turnover 17,86%. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 6,3% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 14.642 orang. Penurunan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas yang diiringi dengan peningkatan produktivitas karyawan.

Keberhasilan dalam pengelolaan SDM Perseroan diukur melalui indikator produktivitas SDM yang dihitung berdasarkan perbandingan antara Laba Operasi dan Laba Bersih dengan jumlah karyawan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2018

Berikut rincian mengenai jumlah dan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan usia, tingkat pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian.

Profil Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Profile by Position Level	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Perubahan / Changes 2017-2018 (%)
Director & Non Executive Director	0,18%	0,19%	0,17%	(0,01%)
General Manager/Senior General Manager	0,55%	0,52%	0,50%	0,03%
Senior Manager/Senior Specialist	0,33%	4,85%	4,46%	(4,52%)
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko (Store Manager)	2,64%	11,94%	11,96%	(9,30%)
Senior Supervisor/Assistant Department Head	11,16%	11,89%	12,07%	(0,73%)
Senior Staff/Supervisor/Wakil Kepala Toko (Deputy Store Manager)/Staff	85,15%	70,61%	70,84%	14,54%
Jumlah / Total	100%	100%	100%	

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Statistics Based on Education	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Perubahan / Changes 2017-2018 (%)
Magister / Master Degree	0,33%	0,47%	0,44%	(0,14%)
Sarjana / Bachelor Degree	8,43%	7,82%	7,08%	0,61%
Diploma	3,83%	3,71%	3,65%	0,12%
Sekolah Menengah Umum / Senior High School	86,83%	87,43%	88,16%	(0,60%)
Sekolah Menengah Pertama / Junior High School	0,47%	0,52%	0,60%	(0,05%)
Sekolah Dasar / Elementary School	0,11%	0,05%	0,08%	0,06%
Jumlah / Total	100%	100%	100%	

HR PROFILE

Until the end of 2018, the total number of the Company's employees reached 13,734 employees with the turnover rate of 17.86%. This number declined by 6.3% compared to 14,642 employees in 2017. Such decrease was in line with the HR requirements in terms of quantity and the improvement of productivity of each employee.

The success of the Company's HR management is measured using HR productivity indicators and calculated based on the comparison between Operating Profit and Net Profit with the number of employees.

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES IN 2018

The number and composition of employees, which are classified based on age, level of education, organisation level, and employment status, are detailed in the following tables.

Statistik Karyawan Berdasarkan Usia Employee Statistics Based on Age	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Perubahan / Changes 2017-2018 (%)
Diatas 51 Tahun / Above 51 years old	5,71%	4,02%	3,08%	1,69%
41 Tahun s.d 50 Tahun / 41-50 years old	21,58%	21,54%	21,16%	0,04%
31 Tahun s.d 40 Tahun / 31-40 years old	26,08%	25,27%	24,93%	0,79%
26 Tahun s.d 30 Tahun / 26-30 years old	24,74%	23,24%	21,67%	1,50%
Dibawah 25 Tahun / Under 25 years old	21,91%	25,93%	29,17%	(4,02%)
Jumlah / Total	100%	100%	100%	

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Statistics Based on Employment Status	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Perubahan / Changes 2017-2018 (%)
Karyawan Tetap / Permanent employees	90,75%	91,39%	92,89%	(0,65%)
Karyawan Kontrak / Contract employees	9,25%	8,61%	7,02%	0,65%
Jumlah / Total	100%	100%	100%	

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Statistics Based on Gender	2018 (%)	2017 (%)	2016 (%)	Perubahan / Changes 2017-2018 (%)
Laki-laki / Male	65,10%	66,00%	66,12%	(0,89%)
Perempuan / Female	34,90%	34,00%	33,88%	0,89%
Jumlah / Total	100%	100%	100%	

MANPOWER PLANNING

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola SDM tersebut, HERO Group telah memiliki rencana strategis pengelolaan SDM dengan menekankan pada 5 (lima) aspek utama yang saling bersinergi dan bertujuan untuk melahirkan SDM berkualitas secara berkelanjutan, yang terdiri dari:

1. Get the Basic Right

Strategi yang pertama ini merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip dasar dalam tata kelola SDM yang menekankan pada pengelolaan administrasi karyawan yang dilakukan secara akurat dan lengkap dengan pelayanan sesuai tenggat waktu yang tepat. Seluruh elemen di HR dengan penuh komitmen akan menjalankan fungsi-fungsi pokoknya sesuai dengan standar pelayanan tertinggi.

2. Penggunaan teknologi di bidang SDM

Strategi yang kedua ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi terkini yang akan menjadi tulang punggung sistem kekaryawan di masa depan. Teknologi informasi tersebut akan membantu untuk mengambil, menyimpan, mengolah, menganalisa dan mengirimkan berbagai informasi kekaryawan terkait dengan aktivitas, kebijakan,

MANPOWER PLANNING

As part of the efforts to realize the human resource governance, HERO Group has a strategic programme for human resource management by emphasizing 5 (five) main aspects that are synergized and aimed to created qualified human resources in a sustainable manner. These aspects are as follows:

1. Get the Basic Right

This first strategy is the implementation of basic principles in HR governance that emphasize the administration management of employees, which shall be done accurately and completely with timely service delivery. All HR elements with fully committed to performing their main function with in accordance with the highest standard of service.

2. Use of technology in HR field

This second strategy leverages the latest information technology capabilities that will serve as the backbone of the system. The information technology will help to retrieve, store, process, analyze and send various employee information related to the activities, policies, training, development, performance, rewards, benefits and potential of employees in

pelatihan, pengembangan, kinerja, penghargaan, manfaat serta potensi karyawan dalam sistem manajemen SDM guna memaksimalkan peran karyawan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

3. Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Strategi yang ketiga berkaitan dengan tingkat keterlibatan karyawan yang ditunjukkan hasilnya dengan survei keterlibatan karyawan. Tingkat keterlibatan yang dimaksud adalah tingkat keterlibatan secara emosional dan intelektual yang dimiliki seorang anggota tim terhadap perusahaan. Dengan kata lain, tingkat keterlibatan menunjukkan sejauh mana organisasi mampu memenangkan 'hati dan pikiran' anggota tim. Langkah yang dilakukan, antara lain dengan melakukan survei keterlibatan karyawan secara berkala kepada seluruh karyawan. Hasil survei tersebut kemudian akan ditindaklanjuti dengan merencanakan dan melaksanakan aktivitas perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan.

Tujuan melakukan survei keterlibatan karyawan adalah:

- Mengetahui tingkat keterlibatan anggota tim
- Mengidentifikasi area-area yang masih lemah dan perlu perbaikan
- Memberikan panduan arah Perseroan kedepan
- Mengetahui bagaimana kita dapat meningkatkan layanan kepada pelanggan
- Merupakan kesempatan yang berharga bagi anggota tim untuk menyuarakan aspirasi, keinginan, dan saran untuk kemajuan Perseroan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan

Terdapat tujuh poros penggerak dalam tingkat keterlibatan karyawan yaitu:

- Tujuan
- Kebanggaan
- Nilai-nilai
- Kualitas, Pelayanan, Nilai
- Satu Tim
- Tempat Kerja
- Kepuasan Kerja

Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan, maka diharapkan karyawan dapat menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- **SAY**

Artinya: Karyawan secara konsisten menyampaikan hal-hal yang positif tentang perusahaan kepada orang lain (karyawan, keluarga, teman dan (paling kritis) kepada pelanggan / calon pelanggan).

the HRMS to maximize the role of employees in achieving the goals and objectives of the Company.

3. Increasing engagement level of employees

The third strategy is related to the engagement level of employees, of which results are shown in employee engagement surveys. The engagement level concerned is the emotional and intellectual engagement shown by team member to the company. In other words, the engagement level reflects the extent of the organisation's ability to win the 'hearts and minds' of its team members. The steps taken include conducting employee engagement surveys regularly to all employees. The survey results will be further followed up by planning and implementing improvement activities to increase the engagement of the employees.

The purpose of the employee engagement surveys is as follows:

- To know the bonding level of team members
- To identify areas that are still weak and need improvement
- To provide direction for the Company's future
- To know how we can improve service to customers
- To serve as valuable opportunity for team members to voice their aspirations, wishes and suggestions for the Company's progress and to provide better customer service

There are seven catalysts in the engagement level of employees, namely:

- Goal
- Pride
- Values
- Quality, Service, Value
- One Team
- Workplace
- Job Satisfaction

With the improving of employee engagement, they are expected to demonstrate the following characteristics:

- **SAY**

This means: The employees consistently convey positive things about the Company to others (employees, family, friends and (most critically) customers/potential customers).

- **STAY**

Artinya: Karyawan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari perusahaan.

- **STRIVE**

Artinya: Karyawan berupaya sekuat tenaga memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya untuk memberikan kontribusi demi kesuksesan bisnis/perusahaan.

- **STAY**

This means: The employees have strong desire to stay and become part of the company.

- **STRIVE**

This means: The employees work hard to give their best performance in contributing to the success of business/ Company.

4. Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko

Strategi yang keempat yaitu pengembangan pengetahuan, keahlian dan ketrampilan sehingga mampu meningkatkan kompetensi karyawan. Seiring meningkatnya kompetensi tersebut, maka diharapkan karyawan mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Sehingga pada akhirnya mampu memberikan kontribusi positif dan lebih besar di tempat kerja dan dapat mendukung pencapaian target-target Perseroan.

4. Improving capability of employees in stores

The fourth strategy is the development of knowledge, skills and capabilities so as to improve the competence of employees. Along with the increasing competence, the employees are expected to be able to improve the performance of their duties. Thus, they can ultimately provide positive and bigger contribution in the workplace to support the achievement of the Company's targets.

5. Pengembangan kepemimpinan

Strategi yang kelima merupakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan dari para pimpinan sehingga mereka mampu menjadi pemimpin yang efektif, mampu mengarahkan dan memotivasi serta menjadi pelatih/pembina yang baik untuk dapat mengembangkan timnya, mampu mendorong serta memberi teladan kepada timnya untuk bekerja lebih optimal untuk bersama-sama dapat mencapai target dari unit kerja masing-masing secara berkelanjutan.

5. Leadership development

The fifth strategy is leadership competencies development programme of the leaders so that they are able to be effective leaders, to direct and motivate and be a good coach in developing their team, to encourage and be a role model for their team in working more optimally in order to collectively achieve the target of each work unit in a sustainable manner.

Sesuai dengan strategi pengelolaan SDM di tahun 2018, maka seluruh program kerja di Divisi Sumber Daya Manusia diarahkan untuk mendukung strategi pengelolaan SDM dengan mengembangkan beberapa program, yang terdiri dari:

Based on HR management strategy in 2018, the entire work programme in the Human Resources Division is geared towards supporting the strategy by developing several programme consisting of:

1. **Get the Basic Right**

Untuk menjadikan pengelolaan administrasi yang unggul, fungsi tersebut dipisahkan dari Departemen Rewards & HRBP menjadi Departemen Shared Service. Seluruh fungsi administrasi dan manajemen data selanjutnya dilaksanakan oleh Employee Service dibawah Departemen Shared Service. Pembaharuan SOPP (*Standard Operating Policies & Procedure*) terus menerus dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor internal, eksternal dan situasi bisnis.

1. **Get the Basic Right**

To make excellent administrative management, the function is separated from the Rewards & HRBP Department to become Shared Service Department. All subsequent administrative and data management functions hereinafter are performed by the Employee Service under the Shared Service Department. Renewal of SOPP (Standard Operating Policies & Procedure) is continuously implemented by taking into consideration internal, external and business situations.

2. **Penggunaan teknologi di bidang SDM**

Perubahan sistem HRIS dengan menggunakan sistem HR-PRO pada tanggal 17 Agustus 2016 merupakan bentuk perwujudan dari komitmen tersebut. Selain sisten HR-PRO, perkembangan dunia pendidikan jarak jauh berbasis online yang dikenal dengan sistem *e-Learning* telah

2. **Use of technology in HR field**

The change of HRIS system by using HR-PRO system on 17 August 2016 reflects the commitment of the technology use. In addition to the HR-PRO system, the development of distance education known as *e-Learning* system has become a trend in various educational and business institutions. By

menjadi tren di berbagai institusi pendidikan dan bisnis. Dengan menggandeng SAP-Successfactors, sistem *e-Learning* telah mulai dilaksanakan dengan mengutamakan modul-modul keahlian dasar serta orientasi & kebijakan perusahaan.

cooperating with SAPSuccessfactors, *eLearning* system has been implemented by prioritizing the basic skills modules as well as the company's orientation & policy.



Pelatihan *e-Learning* yang diselenggarakan oleh Departemen SDM di tahun 2018
E-Learning Training conducted by HR Department in 2018

3. Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Perseroan telah melaksanakan Survei Keterlibatan Karyawan pada tanggal 13 Juni – 04 Juli 2018 dengan melibatkan karyawan berjumlah 11.869 karyawan. Dari survei yang telah dilaksanakan, HERO Group berhasil memperoleh Response Rate sebesar 89%. Merupakan hasil survei yang baik dan patut untuk terus dipertahankan. Hasil dari survei tersebut kemudian akan dikomunikasikan lebih lanjut dan menjadi program perbaikan secara berkelanjutan di tahun mendatang.

3. Increasing engagement level of employees

The engagement of working partners survey was conducted on 13 June – 04 July 2018 with the participation of 11,869 working partners with an 89% Response Rate. It shows good result and needs to be maintained. The results of the survey will be further communicated and incorporated in a continuous improvement programme going forward.

4. Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko

Dalam rangka memenuhi ketersediaan kebutuhan talenta-talenta yang terbaik dan guna mendorong akselerasi kemampuan karyawan baru untuk dapat beradaptasi pada tugas dan lingkungan kerja secara cepat serta menunjang peningkatan kinerja karyawan, maka Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang terfokus pada peningkatan keahlian yang sesuai dengan bidang kerja masing-masing karyawan.

4. Improving capability of employees in stores

In order to meet the availability of the best talents and to accelerate the ability of new working partners to adapt to the tasks and work environment quickly and to support the improvement of the performance of working partners, the Company regularly conducts educational & training activities focused on improving the skills matched to the work area of each working partner.

Secara umum, Hero Learning Center memiliki 3 (tiga) program utama bagi karyawan yaitu:

- **Talent Development Program**

Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam (internal) maupun talenta dari luar (eksternal), mempersiapkan kompetensi kepemimpinan untuk memenuhi kebutuhan level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan. Sepanjang tahun 2018, sebanyak 14.708 peserta mengikuti program tersebut.

In general, Hero Learning Center has 3 (three) main programmes for employees:

- **Talent Development Programme**

The employee development programme for internal and external talented employees prepares their leadership competency to meet the needs of the higher level and to become future leaders of HERO Group. Throughout 2018, there were 14,708 participants attending this programme.

- **Competency Development Program**

Program pengembangan kompetensi individu karyawan baik *technical skills* maupun *soft skills*, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya. *Technical skills* mencakup dasar-dasar pengetahuan pekerjaan dan pengetahuan lanjutan. Lalu *soft skills* terkait dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, ketrampilan sosial, komunikasi, berbahasa asing, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain.

Sepanjang tahun 2018, sebanyak 14.708 peserta mengikuti program tersebut, yang mana diselenggarakan di ruang kelas dan melalui *e-Learning*.

- **Team Member Induction Program**

Program ini ditujukan kepada karyawan baru supaya segera dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan team yang baru dan dapat melaksanakan tugas-tugas pokoknya dengan cepat. Terdapat dua program yaitu NETP (New Entry Training Program) diperuntukkan untuk Karyawan di *New Opening Store* dan NEOP (New Employee Orientation Program) diperuntukkan bagi karyawan yang bertugas selain di toko.

Program NETP dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di 2018, untuk store opening Giant Pettarani bulan Februari dan Hero Grand Kamala Lagoon di bulan Desember. Sedangkan program NEOP dilaksanakan 1 (satu) kali di bulan April untuk pembekalan rekan-rekan SSC.

Dari 3 (tiga) program utama di atas, secara lebih rinci Hero Learning Center melaksanakan kelas dengan materi latihan melalui program-program khusus yang seperti:

- **Pelayanan Pelanggan**
Bisnis industri ritel modern yang digeluti HERO Group secara tidak langsung menuntut Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan prima dan pengalaman belanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk membekali setiap karyawan HERO Group yang menjalankan aktivitasnya di toko dengan materi Pelatihan Pelayanan Pelanggan guna meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan sikap karyawan HERO Group terhadap pelanggan secara konsisten. Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan diikuti oleh karyawan dari masing-masing unit bisnis.

- **Competency Development Programme**

Individual competency development programme for employees, both technical skills and soft skills, enables employees to perform their duties better and to contribute in the workplace. Technical skills include basic work knowledge and advanced knowledge. Meanwhile, soft skills relate to emotional intelligence, personality traits, social skills, communication, foreign language, personal habits, hospitality, and optimism that define an individual's ability to connect with others.

Throughout 2018, 14,708 participants have attended this program, which was held in classroom and through *e-Learning*.

- **Team Member Induction Programme**

This programme is targeted at new employees to enable them to adapt with the new working environment and team also perform their main duties quickly. There are two programmes, which were New Entry Training Program (NETP) for employees in New Opening Stores and New Employee Orientation Program (NEOP) for employees who's in charge aside from stores.

NETP program was carried out 2 (two) times in 2018 for the store opening of Giant Pettarani in February and Hero Grand Kamala Lagoon in December. Meanwhile, NEOP program was carried out 1 (one) time in April for the training of SSC partners.

For the 3 (three) aforementioned main programmes, Hero Learning Center provides classes with training materials through specialised programmes such as:

- **Customer Service**
The modern retail industry in which HERO Group engages indirectly demands the Company to continuously provide service excellence and enjoyable shopping experiences for customers. Therefore, the Company strives to provide HERO Group store employees with Customer Service Training to enhance their knowledge, skills and attitude to customers consistently. This training is conducted periodically and involves employees from each business unit.

- Penurunan *Shrinkage*

Bersama-sama dengan Tim Loss Prevention Perseroan, program-program pelatihan diselenggarakan baik oleh pihak eksternal dan pihak internal. Tujuan dari pelatihan ini untuk mendukung program penurunan *shrinkage* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis.

- *Food Safety*

Telah menjadi komitmen dari Perseroan bahwa *Food Safety* merupakan program nasional dan untuk mendukung kesuksesan program tersebut, maka dilaksanakan pelatihan Train The Trainer *Food Safety* yang diikuti oleh perwakilan dari setiap area regional. Perwakilan dari setiap area regional ini nantinya akan menjadi internal mentor (*buddy trainer*) untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pelaksanaan *Food Safety* di toko-toko yang akan menjadi ruang lingkup areanya.

- Shrinkage Reduction

Together with the Company's Loss Prevention Team, programmes are organised by both external and internal parties. The purpose of this training is to support the shrinkage reduction programme implemented by Business Units.

- Food Safety

It has been the commitment of the Company that Food Safety becomes a national programme and to support the success of the programme, we organised the Train the Trainer Food Safety training which involves representatives from every regional area. The regional area representatives will be internal mentors (*buddy trainer*) to disseminate knowledge and implementation of Food Safety in stores that will be within their workscope.



Pelatihan *Food Safety* yang diselenggarakan oleh Departemen SDM di tahun 2018

Food Safety Training conducted by HR Department in 2018

- Pelatihan Sistem Komputer

Pelatihan Sistem Komputer merupakan kelanjutan dari pelatihan yang pernah dilakukan ataupun program baru yang diselenggarakan untuk meningkatkan proses operasional. Di samping itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan yang ditempatkan di toko-toko dan Store Support Center (SSC) untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

- Pelatihan Umum untuk Pribadi Efektif

Pelatihan Umum yang dilaksanakan juga bertujuan membangun budaya unggul serta memberikan motivasi kepada karyawan untuk menjadi lebih produktif dalam bekerja. Materi-materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi Kepemimpinan Mandiri, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, Kemampuan Menjual, dan Kemampuan Berbahasa Inggris secara Aktif.

- Computer System Training

The Computer System Training is a continuation of trainings that have been undertaken or the new programmes organised to improve operational process. Furthermore, this training also aims to enhance the competence of employees working in stores and Store Support Center (SSC) to support maximum performance achievement.

- General Training for Effective Individual

General Training aims to build a culture of excellence as well as to motivate employees to become more productive in work. The training materials provided in this training include: Independent Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Capabilities, Selling Capabilities, and Active English Skills.

- **Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus (KDK)**
Program ini dikembangkan untuk menciptakan penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Perseroan memberikan sarana pelatihan keahlian teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan di toko terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini tugas pekerjaan.

Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat dan aman, *produce, meat, fish, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise*, kasir, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.

- **Pelatihan Kepemimpinan**
Program yang sudah berjalan adalah BEST Leaders (Becoming Engaging & Supportive Team Leaders). Peserta yang mengikuti program ini adalah karyawan golongan manajerial yang diselenggarakan rutin setiap bulannya. Sepanjang tahun 2018 program ini sudah dilaksanakan 11 Batch dengan total peserta 141 peserta. Pelatihan yang diberikan meliputi Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member, Coaching Practice.

5. Pengembangan kepemimpinan

Pengembangan Kepemimpinan merupakan bagian dari suksesi organisasi yang terus menerus akan dibutuhkan oleh Perseroan guna mendukung pertumbuhan usaha kedepan. Pada tahun 2018, terdapat 126 karyawan yang ikut berpartisipasi dalam program pengembangan kepemimpinan tersebut.

6. Rekrutmen SDM

Perseroan menerapkan kebijakan bahwa rekrutmen akan memprioritaskan internal rekrutmen dan toko yang baru buka memprioritaskan kepada penduduk di sekitar toko serta memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas.

7. Kesejahteraan Karyawan

Meyakini bahwa pentingnya peran dari karyawan sebagai salah satu elemen utama penunjang kegiatan usaha Perseroan, HERO Group menyediakan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

- **Special Basic Skills Training**
This programme was developed to create effective and efficient operational activities. The Company provides a technical skills training facility that aims to further enhance the capability and understanding of in-store employees on the work processes that take place in every line of work assignment.

The training includes basic retail training, healthy and food safety knowledge, produce, meat, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise, cashiers, as well as improve management effectiveness on systems and procedures.

- **Leadership Training**
The program that has been carried out was BEST Leaders (Becoming Engaging & Supportive Team Leaders). The program was attended by managerial employees and regularly held every month. Throughout 2018, there were 11 Batches with total participants amounting to 141 people. The training provided includes Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the Motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member, and Coaching Practice.

5. Leadership Development

Leadership Development is part of the continuing organizational succession that will be needed by the Company to support future business growth. In 2018 there were 126 working partners participating in the programme.

6. HR Recruitment

The Company implements a policy that recruitment will prioritize internal recruitment and newly opened stores will prioritize locals around the store as well as provide opportunities for people with disabilities.

7. Welfare of Employees

Recognising the importance of the role of employees as one of the main elements supporting the Company's business activities, HERO Group provides several welfare facilities for all employees.

Fasilitas kesejahteraan yang diberikan mengacu pada aturan yang termuat dalam kebijakan perusahaan dan pedoman teknis Divisi Sumber Daya Manusia. Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi gaji pokok dan tunjangan (sebagai contoh BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, Asuransi Kesehatan serta Dana Pensiun).

8. Hubungan Industrial

Sebagai komitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan segenap karyawan yang ditempatkan di toko-toko serta lokasi lainnya dan juga menyadari pentingnya dalam menjaga suasana kerja yang kondusif dan staf yang terlatih dengan baik untuk memberikan layanan yang prima bagi pelanggan. Pada bulan November 2017, HERO Group menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku pada tahun 2017-2019.

Guna menjalin kebersamaan yang erat, HERO Group memberikan fasilitas untuk berbagai aktivitas di luar kantor dengan menyelenggarakan kegiatan *outing* serta aktivitas olahraga lainnya dalam rangka menyatukan pandangan serta memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan.

REKRUTMEN SDM

HERO group menerapkan sistem rekrutmen karyawan secara proporsional sesuai kebutuhan Perseroan guna menunjang kinerja Perseroan dengan prinsip "the right man on the right place", dimana SDM yang direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Tidak hanya itu, dalam melakukan perekrutan, Perseroan juga mempertimbangkan aspek sosial kemasyarakatan, yakni dengan memfasilitasi angkatan kerja di sekitar area usaha untuk bergabung menjadi karyawan HERO Group khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

HERO Group senantiasa berupaya untuk melakukan akselerasi dalam meningkatkan kemampuan seluruh Insan HERO Group agar dapat dengan cepat beradaptasi pada tugas dan lingkungan kerja secara cepat.

Guna mendukung misi tersebut, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan yang terfokus pada peningkatan keahlian yang disesuaikan pada bidang kerja dari masing-masing karyawan dalam Hero Learning Center yang merupakan sarana pelatihan efektif bagi kebutuhan Perseroan.

Welfare facilities provided are according to the rules contained in company policies and technical guidelines of the Human Resources Division. In general, welfare facilities provided include basic salaries and benefits (for example BPJS Employment and Health, Health Insurance and Pension Funds).

8. Industrial Relations

As a commitment to create harmonious relationships between the Company and all its employees stationed in stores and other locations, and realizing the importance of maintaining a conducive working atmosphere and well-trained staff to provide excellent service to customers, in November 2017, HERO Group signed a Collective Labor Agreement (PKB) with the Company's trade union that is valid for 2017-2019.

In order to establish a close togetherness, HERO Group provides facilities for various activities outside the office by organizing outing activities and other sports activities in order to unite the views and provide motivation for employees of the Company.

HR RECRUITMENT

HERO group applies employee recruitment system proportionally in accordance to the Company's need to support the company's performance by embracing the principle of the right man on the right place, whereby HR is recruited and placed in accordance with the required competencies.

In addition to this, in conducting recruitment, the Company also considers social-community aspect in which HERO Group facilitates working labor force around the Company's business area to join HERO Group as employees, especially for graduates of Vocational High Schools.

EDUCATION AND TRAINING

HERO Group always strives to accelerate its performance in order to improve the skills of all its labor force to be able to quickly adapt to tasks and work environment.

In order to support the mission, the Company routinely conducts training activities focusing on skill improvement adjusted to the work field of each employee within Hero Learning Center, which is an effective training facilities for the needs of the Company.

Dalam program Hero Learning Center, karyawan mendapat pembekalan mengenai kebutuhan bisnis dan organisasi dalam perusahaan serta sebagai sarana pengembangan kompetensi baik *Technical Skills* maupun *Soft Skills*. Secara umum, Hero Learning Center memiliki tiga program utama bagi karyawan yaitu:

Talent Development Programme

Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam maupun talenta dari luar, mempersiapkan kompetensi kepemimpinan mereka untuk naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan.

Competency Development Programme

Program pengembangan kompetensi individu karyawan baik *Technical Skills* maupun *Soft Skills*, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya.

Keterampilan Dasar Khusus (KDK)

Untuk menciptakan penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif, Perseroan memberikan sarana pelatihan keahlian teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.

Pada tahun 2018, Divisi SDM HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan dengan peserta sebanyak 14.708 orang atau mengalami peningkatan sebesar 5,6% dari jumlah peserta di tahun 2017 yang tercatat sebesar 13.928 karyawan.

Perkembangan pelaksanaan pelatihan dalam dua tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Jumlah Kelas Training / Total Training Class			
	2017	2018	Pertumbuhan / Growth
Jumlah Pelatihan / Total Training	355	634	79%

Jumlah Peserta Training Berdasarkan Jabatan / Total Training Participant Based on Position			
	2017	2018	Pertumbuhan / Growth
Manager	2.332	2.003	(14%)
Sect. Manager/ Dept. Head/ Supervisor	1.299	3.677	183%
Staff	10.297	9.028	(12%)
Jumlah / Total	13.928	14.708	6%

In the Hero Learning Center programme, employees are given intensive courses on the needs of business and organisation in the company. The programme also serves as a means of developing competencies development tools both Technical Skills and Soft Skills. In general, Hero Learning Center has three main programmes for employees:

Talent Development Programme

Development Programme for talented employee from external and internal is preparing their leadership competence in order to reach higher levels and to become future leaders of HERO Group.

Competency Development Programme

This is a programme to develop the individual competencies of each employee, both their technical skills and soft skills, so that the employees can better perform their duties and give more contribution to the Company.

Basic Skills Training (KDK)

To create an effective operational activity, the Company provides technical skill training aiming at improving the understanding and the ability of employees on the work process within each line of business. The training given covers basic retail skills, education on healthy food, as well as increase in the effectiveness management of systems and procedures.

In 2018, the HR Division of HERO Group has conducted several training activities with the number of participants of 14,708 employees, an increase of 5.6% from the total participants in the previous year at 13,928 employees.

Progress on the implementation of training in the last two years is as presented in the following table:

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan / Total Training Based on Training Type				
	2017		2018	
	Jumlah Peserta / Total Participant	Jumlah Kelas / Total Class	Jumlah Peserta / Total Participant	Jumlah Kelas / Total Class
<i>Technical Skill</i>	8.896	238	10.271	262
<i>Soft Skill</i>	3.289	62	2.356	218
<i>Customer Service</i>	999	45	901	28
<i>Onboarding Program</i>	744	10	1.180	126
<i>Career Program</i>	0	0	0	0
Jumlah / Total	13.928	355	14.708	634

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

HERO Group memprioritaskan penyediaan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan yang menempatkan insan HERO Group sebagai salah satu pilar penting dalam menunjang kegiatan usaha. Fasilitas kesejahteraan yang diberikan mengacu pada aturan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan pedoman teknis Divisi Sumber Daya Manusia yang mengatur secara teknis mengenai kriteria pemberian fasilitas kesejahteraan bagi karyawan.

Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi gaji pokok dan tunjangan (diantaranya: BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, asuransi kesehatan, dan dana pensiun).

HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN

HERO Group berupaya untuk menghadirkan hubungan kerja yang harmonis dengan segenap karyawan. Hubungan kerja yang berlangsung kondusif ini menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga meningkatkan produktivitas serta kualitas karyawan dalam memberikan pelayanan yang prima bagi pelanggan.

Pada tahun 2017, HERO Group telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku sampai tahun 2019, sebagai wadah komunikasi antara Perseroan dan karyawan dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi. HERO Group juga menginisiasi berbagai aktivitas di luar kantor dengan menyelenggarakan kegiatan outing serta aktivitas lainnya dalam rangka menyatukan pandangan serta memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan di setiap jenjang.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

Bagi HERO Group, pengelolaan SDM yang tepat dan efisien mampu menghasilkan tim yang unggul dan berkompeten dalam rangka mendukung pelaksanaan rencana bisnis secara efisien. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki

EMPLOYEE WELFARE

HERO Group prioritizes providing a number of facilities for the welfare of all employees as a commitment of the Company to put forward the company's individual as one of the important pillars in supporting business activities. Welfare facilities provided refer to the rules contained in the Articles of Association and technical guidelines of the Human Resources Division that technically regulates the criteria for the provision of welfare facilities for the employees.

In general, welfare facilities provided include basic salaries and allowances (including: BPJS employment and health, health insurance, and pension funds).

RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

HERO Group provides a harmonious working relationship with all employees. This conducive working relationship creates a comfortable working environment that increases productivity and the ability of employees to deliver excellent service for customers.

In 2017, HERO Group has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with the Company's trade union that is valid until 2019 as a form of communication between the Company and employees in finding solutions to every problem occurred. HERO Group also initiates various activities outside the office by organizing outing and other activities in order to unite the views of and provide motivation to the employees at all levels.

HR DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

HERO Group believes that proper and efficient management of Human Resources (HR) can create excellent and competent teams which support the efficient execution of business plans. Therefore, the Company continues to improve and review HR

dan meninjau kembali sistem tata kelola SDM dan program pengembangan SDM dari tahun ke tahun sesuai dengan tuntutan usaha dan tantangan bisnis yang dihadapi.

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan SDM, HERO Group telah menyusun beberapa rencana pengembangan SDM di masa depan, yang meliputi:

- Peningkatan kompetensi fungsional dan bisnis.
- Membangun tim berkinerja tinggi.
- Pelaksanaan program kepemimpinan, program *e-learning*, dan pembekalan karyawan pensiun.

management system and HR development program from year to year in accordance with business demand and challenges faced.

To improve the quality of HR management and development, HERO Group has developed several HR development plans in the future, which include:

- Improvement of functional and business competencies.
- Building high performing team.
- Implementation of leadership program, e-learning program, and mentorship for retired employees.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan

Strategi dan kebijakan TI Perseroan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan serta memastikan bahwa aset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka meningkatkan keunggulan Perseroan.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Tujuan utama dari pengembangan Teknologi Informasi adalah untuk menunjang proses bisnis dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Pengelolaan pengembangan Teknologi Informasi dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi PT Hero Supermarket Tbk, yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola teknologi informasi yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi PT Hero Supermarket Tbk bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua layanan teknologi informasi yang digunakan oleh semua pengguna layanan di lingkungan Perseroan, dan juga memastikan semua proses yang dilakukan sudah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Tata Kelola Teknologi Informasi dan Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan

Konsep sistem tata kelola teknologi informasi Perseroan di masa mendatang akan lebih difokuskan ke sentralisasi untuk memudahkan sinergi dengan bisnis unit yang lain.

Information Technology Development Policy of the Company

The Company's IT strategy and policies aim to improve the competitiveness and performance of the Company and ensure that information technology assets can be utilized directly or indirectly in order to enhance the Company's excellence.

Goal of Information Technology Development

The main goal of Information Technology development is to support business processes achieve Company goals.

Management of Information Technology Development

Information Technology development management is carried out by the Information Technology Division of PT Hero Supermarket Tbk, which is aligned with the Company's business needs and prioritizes the principles of good information technology governance.

Duties and Responsibilities of Management of Information Technology Development

The Information Technology Division of PT Hero Supermarket Tbk is in charge of and responsible for all information technology services used by all users within the Company and ensuring that all processes carried out are in accordance with the Company's policy.

Information Technology Governance and Information Technology Development Roadmap of the Company

The concept of the Company's information technology governance system in the future will be more focused on to centralization to facilitate synergy with other business units.



PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TAHUN 2018

Divisi TI telah melakukan pengembangan TI untuk meningkatkan koneksi di toko-toko dan memastikan bahwa sistem yang digunakan bisa berjalan dengan baik. Di samping itu, penggantian aplikasi lama menjadi aplikasi baru yang lebih fleksibel juga dilakukan dalam rangka memberikan dukungan yang lebih baik ke aktivitas bisnis dan mendukung sistem di toko supaya bisa memberikan *benefit* lebih untuk *customer*. Di sisi lain, Divisi TI juga melakukan fungsi kontrol untuk memastikan bahwa semua proses pengembangan TI yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan dari Perseroan.

Rencana Program Pengembangan Teknologi Informasi Di Tahun 2019

Di tahun 2019, Divisi TI akan melakukan persiapan untuk perubahan yang signifikan pada sistem TI Perseroan, dengan menerapkan solusi sentralisasi yang bertujuan untuk menyederhanakan pekerjaan-pekerjaan administratif, meningkatkan keamanan dan untuk mempermudah manajemen data.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2018

The IT Division has developed IT to enhance connection in stores and ensure that the applied system can run properly. Moreover, old applications have also been renewed with new and more flexible applications to support business activities and store system better in order to provide increased benefit to the customers. In addition, the IT Division also carried out control function to ensure that all IT development processes implemented are in accordance with the regulations and policies of the Company's.

Plan for Information Technology Development Program in 2019

In 2019, the IT Division will prepare for significant changes in the IT system of the Company by implementing centralisation solution that aim to simplify administrative tasks, improve security also to make data management easier.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





“

Pada tahun 2018, bisnis Makanan merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan, meski mengalami penurunan kinerja. Di sisi lain, bisnis Non-Makanan terus mencatatkan pertumbuhan yang kuat.

In 2018, Food business' revenue contributed to most of the Company's total revenue despite of performance downturn. On the other hand, Non-Food business continued to book remarkable growth.

”

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Kinerja ekonomi Indonesia di tahun 2018 berhasil mencatatkan laju pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional berada pada level 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 dan 2016 yang hanya mencapai 5,07% dan 5,03%. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diukur berdasarkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14.837 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56 juta atau USD3.927.

Sementara itu, tingkat inflasi di tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat adanya upaya Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan 7-Day (Reverse) Repo Rate sebesar 175 basis poin (bps) menjadi 6% dalam rangka menstabilkan perekonomian nasional dan nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2018. Meskipun mengalami penurunan, tingkat inflasi tersebut masih tergolong stabil, dengan realisasi sebesar 3,13%.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Global and National Macroeconomic Overview

Indonesia's economy continued to accelerate in 2018. According to the data collected by Statistics Indonesia (BPS), economic growth was recorded at 5.17%, higher than 2017 and 2016 which respectively only reached 5.07% and 5.03%. Indonesia's economic growth rate is measured by Gross Domestic Product (GDP) on the basis of the current price reaching Rp14,837 trillion with GDP per capita amounting to Rp56 million or USD3,927.

Simultaneously, inflation rate in 2018 was recorded lower compared to the previous year due to the increase of BI 7-Day Reverse Repo Rate by 175 basis points (bps) to 6% by Bank Indonesia. The interest rate hikes were passed in order to stabilise the economy and Rupiah exchange rate in 2018. As a result, the inflation rate remained relatively stable at 3.13%.

Tinjauan Industri Ritel Indonesia 2018

Walaupun kondisi perekonomian nasional berangsur memulih, namun industri ritel di Indonesia masih belum mengalami tren perbaikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang mengalami stagnasi di tahun buku. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), rata-rata tingkat konsumsi rumah tangga tercatat sebesar 5% atau sedikit mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di samping itu, adanya penurunan penjualan bisnis Makanan secara umum juga menyebabkan industri ritel nasional mengalami pelemahan.

Eradigitalisasi yang semakin berkembang pesat juga menyebabkan adanya perubahan pola belanja masyarakat. Adanya peningkatan pertumbuhan industri *e-commerce* menuntut pelaku industri ritel, termasuk HERO Group, untuk melakukan inovasi dan transformasi bisnis dalam rangka menanggapi dan memenuhi perubahan dinamika konsumen melalui pemberian program-program yang lebih persuasif bagi konsumen.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan empat merek bisnis yang dibagi menjadi dua segmen bisnis ritel utama, yaitu bisnis Makanan dan Non-Makanan. Pada sektor Makanan, bisnis Perseroan terdiri dari Hero Supermarket dan Giant, sementara pada sektor Non-Makanan, kegiatan usaha terdiri dari Guardian dan IKEA.

Segmen Bisnis Makanan

HERO Group memiliki 2 (dua) merek utama pada bisnis Makanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari konsumen pada segmen pasar yang berbeda, yaitu Hero Supermarket dan Giant. Sebagai pionir pasar ritel modern di Indonesia, Hero Supermarket telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mengutamakan pengalaman berbelanja, kualitas produk yang sangat baik, dan sentuhan terbaik dari cita rasa lokal dan internasional. Sementara format supermarket dan hypermarket merek Giant memberikan kenyamanan berbelanja dan keunggulan harga dalam menawarkan beragam produk bagi mayoritas konsumen Indonesia.

Secara umum, segmen bisnis Makanan berkontribusi sebesar 80% pada pendapatan bersih Perseroan di tahun 2018.

Indonesian's Retail Industry Overview in 2018

Despite the gradual recovery of the national economy, Indonesia's retail industry has not improved due to several factors, such as the stagnant growth of household consumption. According to a statement by the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), the average household consumption level was recorded at 5%, only slightly higher than the previous year. In addition, the declining sales of Food business in general has caused the national retail industry to weaken.

The expansion of the digital era also led to changes in consumers purchasing behaviour. With the rise of e-commerce, retailers nationwide, including HERO Group, are required to come up with innovations and creative business transformations to accommodate changing customer preferences through more appealing shopping programs.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company operates 4 (four) banners which are divided into two main retail activities, namely Food and Non-Food Business. The Food business consists of Hero Supermarket and Giant while Non-Food business consists of Guardian and IKEA.

Food Business Segment

HERO Group has 2 (two) main banners in its Food business to cater to different market segments in providing consumers daily household needs, namely Hero Supermarket and Giant. As a pioneer of modern retail market in Indonesia, Hero Supermarket has tailored its business strategy to fulfill the needs of consumers who prioritise shopping experience and excellent quality products, with the finest fusion between local and international touch. While supermarket and hypermarket formats of Giant offer a wide range of products to the majority of Indonesian consumers with convenient shopping experiences and affordable prices.

Overall, in 2018 the Food business segment contributed to 80% of the Company's net revenue.



• Hero Supermarket

Sebagai cikal bakal Perseroan, Hero Supermarket memiliki filosofi bisnis untuk menjadi toko ritel modern terpercaya yang menawarkan beragam produk premium untuk pasar di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meraih visi ini dengan terus memperkuat pengalaman berbelanja yang elegan bagi pelanggan dan menyediakan berbagai produk pilihan kebutuhan rumah tangga sehari-hari, khususnya makanan dan minuman serta produk segar yang diperoleh dari produsen dalam dan luar negeri dengan kualitas terbaik.

Kunci sukses Perseroan dalam menyediakan produk segar masih terus dijaga dengan baik hingga saat ini. Didukung dengan eksistensi HERO Group selama lebih dari empat dekade di industri ritel modern dan dalam menciptakan inovasi untuk mengikuti tren berbelanja konsumen, kehadiran dan keandalan Hero Supermarket telah begitu melekat di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, produk siap saji juga terus dikembangkan untuk memenuhi gaya hidup konsumen.

Hero Supermarket membuka satu gerai baru yang berlokasi di Lagoon Avenue Kota Bekasi sebagai bentuk respon atas hasil positif dari konsep komersial baru Hero Supermarket. Pencapaian tren pertumbuhan penjualan yang positif selama tahun 2018 juga merupakan salah satu hasil dari konsep komersial baru tersebut yang pertama kali diperkenalkan ke masyarakat pada tahun 2017.

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group mengoperasikan 32 (tiga puluh dua) gerai Hero Supermarket.



• Giant Ekstra

Giant Ekstra merupakan bagian dari segmen bisnis Makanan dengan format hypermarket yang menawarkan berbagai macam produk dalam satu atap untuk pelanggan. Selain fungsi utamanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, produk segar, serta produk perawatan tubuh, Giant Ekstra juga menawarkan berbagai macam peralatan rumah tangga, pakaian, serta barang-barang perabotan rumah. Dengan motto "Murah Setiap Hari", Giant Ekstra telah menjadi pilihan konsumen untuk membeli berbagai macam produk dengan harga terjangkau.

• Hero Supermarket

As the forerunner of the Company, Hero Supermarket has a business philosophy to be a trusted modern retail store offering a wide range of premium products for the Indonesian market. The Company strives to achieve this vision by continuously developing exceptional shopping experiences and providing an extensive selection of daily household products, especially food and beverages, as well as fresh produce from the best local and overseas producers.

The Company's key to success in providing fresh produce is still cultivated and developed through its strategic business decisions. Supported by HERO Group's existence, spanning more than 4 (four) decades in the modern retail industry, as well as endless innovations to capture consumer shopping trends, Hero Supermarket has a strong business presence and is trusted by the Indonesian market. Ready-to-eat products are also continuously developed to meet customers' changing lifestyle.

Hero Supermarket opened 1 new outlet in Lagoon Avenue, Bekasi. The opening was in response to the positive evaluation of the implementation of Hero Supermarket's new commercial concept. This new concept was launched to the public for the first time in 2017 and has greatly contributed to the sales growth in 2018.

As of the end of 2018, HERO group operated 32 (thirty two) Hero Supermarket outlets.

• Giant Ekstra

Giant Ekstra is the hypermarket format of the Food business, offering wider product selections for its customers under one roof. Aside from its primary function to meet the demand for daily staples, such as groceries, fresh produces, and body care products, Giant Ekstra also provides home appliances, clothings and home furnishing items. With its motto of "Murah Setiap Hari (Cheap Everyday)," Giant Ekstra has become the customers' choice in purchasing various affordable products.

Sebagai bentuk apresiasi bagi pelanggan setia, Giant di tahun 2018 menawarkan konsumen program – program unggulan baru seperti Harga Teman dan Multi Save. Tak sampai disitu, demi meningkatkan kepuasan konsumen sejumlah perbaikan dilakukan sepanjang tahun 2018 baik dari sisi fisik toko melalui revitalisasi fasilitas konsumen di sejumlah toko seperti fisik toko, *signage*, area parkir, *trolley* dan keranjang belanja. Pengalaman berbelanja konsumen juga ditingkatkan dengan memperbaharui cara komunikasi atas harga dan promosi agar lebih memudahkan konsumen serta mengenalkan program baru yaitu I Don't Queue (*green line*). *Food safety awareness* pun ditingkatkan dengan mengusung konsep "Green store" demi menjamin kualitas produk yang ditawarkan khususnya produk-produk segar seperti Buah dan Sayuran.

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group mengoperasikan 57 (lima puluh tujuh) gerai Giant Ekstra



- **Giant Ekspres**

Giant Ekspres merupakan toko dengan format Supermarket milik HERO Group dengan target untuk menjangkau masyarakat yang mengutamakan efisiensi serta kenyamanan berbelanja. Dengan menyediakan berbagai macam produk, toko Giant Ekspres terletak di lokasi strategis dekat kawasan pemukiman warga agar dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan belanja harian dan mingguan.

Giant Ekspres terus menawarkan produk segar, kebutuhan sehari-hari, dan barang-barang rumah tangga lainnya dengan harga yang terjangkau. Pada tahun 2018, Giant Ekspres mengaplikasikan program promosi baru pada format supermarket seperti Harga Teman dan Multi save serta memperkenalkan konsep baru untuk format supermarket yang menawarkan kenyamanan berbelanja bagi kosumen melalui revitalisasi fasilitas konsumen di sejumlah toko seperti fisik toko, *signage*, area parkir, *trolley* dan keranjang belanja. Perbaikan juga dilakukan dari sisi pelayanan seperti memperbaharui cara komunikasi atas harga dan promosi agar lebih memudahkan konsumen serta mengenalkan program baru yaitu I Don't Queue (*green line*) untuk mengurangi waktu antri konsumen di kasir.

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group telah mengoperasikan 82 (delapan puluh dua) gerai Giant Ekspres.

As a token of appreciation to our loyal customers, in 2018 Giant offered new programs, namely Harga Teman and Multi Save. To increase customer satisfaction, vital improvements were implemented throughout 2018 by revamping store facilities in selected locations, i.e. physical building of the store, signage, parking area, trolley, and shopping cart. We also continued to boost shopping experience by modernizing our way of advertising prices and promotion to give ease to customers and introducing them Giant's new program, 'I Don't Queue' (*green line*). We further raised food safety awareness with the adoption of "Green Store" concept to ensure the quality of our products, especially the fresh produce consisting of Fruits and Vegetables.

As of the end of 2018, HERO Group operated 57 (fifty seven) Giant Ekstra outlets.

- **Giant Ekspres**

Giant Ekspres is HERO Group's Supermarket format, which aims to reach customers who value convenience and efficiency. Providing wide variety of products, Giant Ekspres stores are located in strategic locations near residential areas to offer convenient daily and weekly shopping experience for the customers.

Giant Ekspres offers fresh products, staple needs, and other household items at affordable prices. In 2018, Giant Ekspres also applied new promotional programs in supermarket format, such as Harga Teman and Multi Save. Additionally, a new supermarket format was launched to offer shopping convenience for customers through revitalised facilities in several stores, such as revamped store conditions, signage, parking bays, trolleys, and shopping carts. Another improvement was also made to revive service performance by modernizing ways to advertise prices and promotions to customers and by introducing them the new program of 'I Don't Queue' (*green line*) to reduce waiting time at cashier lanes.

As of the end of 2018, HERO Group operated 82 (eighty two) Giant Ekspres outlets.

Segmen Bisnis Non-Makanan

HERO Group memiliki 2 (dua) merek usaha di segmen bisnis Non-Makanan yaitu Guardian yang bergerak dalam bidang ritel produk kecantikan, kesehatan dan perawatan tubuh serta IKEA dalam bidang Perabotan Rumah Tangga (*Home Furnishing*). Dari segi kinerja usaha, segmen Non-Makanan mengalami peningkatan, baik dari segi penjualan maupun laba.



• Guardian

Guardian adalah merek ritel modern terkemuka di Kawasan Asia Tenggara yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kecantikan. Sejak awal didirikan, Guardian telah memiliki pengalaman berharga dalam memahami konsumen Indonesia dan mendapat kepercayaan konsumen melalui layanan yang sangat baik dan berbagai macam produk yang ditawarkan. Guardian dengan jeli melihat adanya peluang pasar sebagai dampak positif dari pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang semakin sadar dengan perawatan kesehatan dan kecantikan.

Perseroan sangat terdorong oleh peningkatan di bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian, yang terus memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan. Setelah mengalami tantangan bisnis beberapa tahun yang lalu, Guardian sekarang telah pulih dengan baik dan menambah lebih banyak jaringan tokonya. Perseroan berencana untuk berinvestasi lebih lanjut dalam ekspansi dan pengembangan format bisnis Kesehatan dan Kecantikan di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group mengoperasikan 270 (dua ratus tujuh puluh) gerai Guardian.



• IKEA

IKEA merupakan brand perabot rumah tangga terkemuka di dunia yang menawarkan pengalaman berbelanja yang unik bagi konsumen serta mampu memberikan inspirasi untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi konsumen Indonesia. Seiring dengan perkembangan IKEA di Indonesia, IKEA terus berinovasi dan memperkuat komitmennya untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat Indonesia melalui produk yang ditawarkan.

Kinerja industri ritel modern umumnya dipengaruhi oleh menurunnya daya beli, meningkatnya persaingan pasar, dan perubahan regulasi. Terlepas dari dinamika industri ritel

Non-Food Business Segment

HERO Group has 2 (two) business brands in the Non-Food business segment: Guardian which sells beauty, health and body care products, and Ikea that operates in Home Furnishing sector. The Non-Food business segment continued to show impressive sales and profit growth.

• Guardian

Guardian is a reputable health and beauty modern retail brand in Southeast Asia. It has valuable experience in understanding the Indonesia's consumer behaviours, excellent customer service, and a wide variety of products. Guardian is ready to seize market opportunities of the growing middle class who have become increasingly aware of health and beauty care.

The Company is inspired by the advancement of Guardian Health and Beauty business, which continues to have significant growth opportunity. After a challenging past performance, Guardian has recovered well and added more outlets. HERO Group plans to further expand its investment in health and beauty care business segment.

As of the end of 2018, HERO Group operated 270 (two hundred and seventy) Guardian outlets.

• IKEA

Ikea is an international renowned home furnishing brand that provides one-of-a-kind shopping experience to create a better everyday life for the customers in Indonesia. Ikea continues to innovate and show commitment in delivering added value items through its product selections.

Modern retail industry performance is generally affected by declining purchasing power, increasing market competition, and changing regulation. Despite the challenging dynamic

modern, IKEA mampu mencatatkan kinerja yang positif. Dengan fondasi yang kuat, IKEA siap untuk melakukan ekspansi di masa depan serta akan terus menawarkan produk dan aksesoris perlengkapan rumah tangga dengan nilai tambah dalam hal desain, fungsi, kualitas, dan keberlanjutan.

Didukung oleh strategi pemasaran Pendapatan Segmen Operasi yang terus menunjukkan perkembangan yang positif serta evaluasi yang dilakukan terus menerus terhadap kinerja bisnisnya, IKEA sudah berada di jalur yang tepat untuk mempercepat dan memperkuat kehadirannya di industri rumah tangga di Indonesia.

in modern retail industry, Ikea is able to perform remarkably well. Ikea is ready to expand and will continue to offer home furnishing products and accessories that give added value in terms of design, function, quality, and sustainability to its customers.

Supported by well-developed marketing strategy and continuous evaluation on our business performance, Ikea is already on track to accelerate and strengthen its presence in Indonesia's home retail industry.

Pendapatan Per Segmen Operasi

Pada tahun 2018, bisnis Makanan merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan, meski mengalami penurunan kinerja. Di sisi lain, bisnis Non-Makanan terus mencatatkan pertumbuhan yang kuat.

Revenue Per Business Segment

In 2018, Food business' revenue contributed to most of the Company's total revenue despite of performance downturn. On the other hand, Non-Food business continued to book remarkable growth.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2018			2017		
	Makanan / Food	Non-Makanan / Non-Food	Total / Total	Makanan / Food	Non-Makanan / Non-Food	Total / Total
Pendapatan Bersih / Net Revenue	10.341.852	2.628.537	12.970.389	10.859.328	2.174.310	13.033.638
Hasil Segmen sebelum beban perseroan yang tidak dapat dialokasikan / Segment Result before unallocated corporate expenses	(1.534.732)	380.446	(1.154.286)	(433.704)	282.444	(151.260)

Merchandising

HERO Group semakin meningkatkan penawaran produknya kepada konsumen. Pada bisnis Makanan, fokus usaha diarahkan untuk meningkatkan kunjungan konsumen dengan meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan fokus memberikan pilihan produk segar yang lebih baik, meningkatkan strategi promosi dan penetapan harga, serta efisiensi rantai pasokan dengan lebih banyak memanfaatkan pusat distribusi HERO Group untuk memastikan ketersediaan produk.

Merchandising

HERO Group has increased its variety of product selections for its customers. In the Food business, strategic business decisions were directed to increase customers traffic by improving value proposition with a particular focus on delivering better fresh products, enhancing the pricing and promotional strategies, and improving supply chain efficiency through higher utilisation of the HERO Group's distribution center to ensure product availability.

Sementara itu, untuk bisnis Guardian, fokus yang ditingkatkan adalah dalam memastikan bahwa pilihan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen di samping kebutuhan untuk mengembangkan lebih lanjut produk-produk farmasi. Sedangkan IKEA juga terus mengembangkan jenis produknya.

As for Guardian's health and beauty care business, ensuring suitable product selections to fulfill consumers' need and developing more extensive pharmacy products remain as its top priorities. Furthermore, the Company also focuses on expanding the product lines offered by Ikea.

Inovasi Toko

HERO Group di tahun 2018 kembali memperkenalkan konsep baru toko khususnya di bidang bisnis makanan. Format supermarket dalam format baru menawarkan kenyamanan berbelanja yang

Store Innovation

In 2018, HERO Group introduced a new store concept, specifically in the Food business. The new supermarket format offers better shopping convenience for its consumers, and there is one store

lebih baik bagi konsumennya. Terdapat satu toko yang telah mengadopsi konsep baru tersebut yaitu, Giant Ekspres Taman Alfa.

Jumlah Toko

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengoperasikan 445 toko, yang terdiri dari 57 Giant Ekstra, 82 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, 270 Guardian dan 1 IKEA.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2018	2017
ASET LANCAR / Current Assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent	499.100	226.399
Piutang Usaha / Trade receivables		
Pihak Ketiga / Third parties	293.225	273.970
Pihak Berelasi / Related parties	2.099	4.102
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
Pihak Ketiga / Third parties	54.442	78.123
Pihak Berelasi / Related parties	1.969	2.766
Persediaan / Inventories	1.642.173	1.616.534
Pajak dibayar dimuka / Prepaid tax		
Pajak penghasilan badan / Corporate income tax	70.124	77.542
Pajak lainnya / Other taxes	185.395	126.568
Biaya dibayar dimuka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	213.887	132.593
Aset dimiliki untuk dijual / Asset owned as held for sale	-	6.128
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.962.414	2.544.725
ASET TIDAK LANCAR / Non-Current Assets		
Pajak dibayar dimuka / Prepaid tax		
Pajak penghasilan badan / Corporate income tax	132.297	84.952
Biaya dibayar dimuka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	140.978	174.207
Aset Tetap / Fixed Asset	2.782.800	4.308.829
Goodwill	9.869	9.869
Aset tak berwujud lainnya / Other intangible assets	45.291	53.432
Aset pajak tangguhan – bersih / Deferred tax assets - net	141.838	136.676
Properti investasi / Investment properties	5.669	-
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	50.702	50.454
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	3.309.444	4.818.419
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	6.271.858	7.363.144

Hingga akhir tahun 2018, total aset tercatat sebesar Rp6,27 triliun, turun sebesar 14,8% atau Rp1,09 triliun dibandingkan dengan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp7,36 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset yang berkinerja buruk sebesar Rp1,29 triliun di tahun 2018.

that has adopted the new concept, namely, Giant Ekspres Taman Alfa.

Total Store

As of 31 December 2018, the Company has operated 445 stores, consisting of 57 Giant Ekstra, 82 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, 270 Guardian, and 1 IKEA.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statement of Financial Position

Assets

At the end of 2018, total assets were recorded at Rp6.27 trillion, a decrease of 14.8% or Rp1.09 trillion compared to the end of 2017 which was Rp7.36 trillion. This decrease was mainly due to impairment of asset value amounted to Rp1.29 trillion in 2018.

Dari sisi kas bersih, perolehannya mengalami peningkatan signifikan sebesar 120,5% dibandingkan dengan tahun 2017 menjadi Rp499,10 miliar di tahun 2018. Peningkatan kas bersih di tahun buku terutama disebabkan oleh investasi atas aktiva tetap yang lebih selektif dibandingkan dengan tahun 2017.

In terms of net cash, it significantly increased by 120.5% to Rp499.10 billion in 2018 compared to 2017. The increase in net cash in the fiscal year was mainly due to a more selective investment in fixed assets.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2018	2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITY		
Utang Usaha / Trade Payables		
Pihak Ketiga / Third Parties	1.234.999	1.127.504
Pihak Berelasi / Related Parties	1.134	2.834
Utang Lain-lain / Other Payables		
Pihak Ketiga / Third Parties	280.882	277.161
Pihak Berelasi / Related Parties	15.621	14.163
Utang Pajak / Taxes Payables		
Pajak Lainnya / Other Taxes	20.951	19.646
Akrual / Accrual	300.090	339.265
Provisi / Provision	130.499	94.405
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	147.703	96.504
Penghasilan Tangguhan / Deferred income	35.280	29.979
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2.167.159	2.001.461
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES		
Penghasilan Tangguhan / Deferred income	12.001	10.953
Provisi / Provision	12.888	12.888
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	138.322	139.099
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	163.211	162.940
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	2.330.370	2.164.401

Jumlah liabilitas pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,33 triliun, tumbuh 7,7% atau Rp165,97 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,16 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Kewajiban Imbalan Kerja sebesar Rp50,42 miliar atau 21,4% dan Provisi sebesar Rp36,09 miliar atau 38,2% dari tahun sebelumnya.

In 2018, total liabilities were recorded at Rp2.33 trillion, which increased by 7.7% or Rp165.97 billion compared to 2017 amounting to Rp2.16 trillion. This increase was due to a hike in employee benefit obligations by Rp50.42 billion or 21.4% and an increase in provision by Rp36.09 billion or 38.2% from the previous year.

Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2018	2017
Modal Saham / Share Capital	209.182	209.182
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	2.988.060	2.988.060
Saldo Laba / Retained earning		
Dicadangkan / Appropriated	42.000	42.000
Belum dicadangkan / Unappropriated	702.246	1.959.501
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	3.941.488	5.198.743

Jumlah ekuitas pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,94 triliun, turun 24,2% atau Rp1,26 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp5,20 triliun akibat adanya penurunan jumlah saldo laba yang belum dicadangkan sebesar 64,2% menjadi Rp702,25 miliar di tahun 2018.

Total equity in 2018 was recorded at Rp3.94 trillion, which decreased by 24.2% or Rp1.26 trillion compared to 2017 at Rp5.20 trillion due to a decrease in unappropriated retained earnings as much as 64.2% to Rp702.25 billion in 2018.

Laporan Laba Rugi

Income Statements

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2018	2017
Pendapatan Bersih / Net Revenue	12.970.389	13.033.638
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(9.275.890)	(9.591.191)
Laba Kotor / Gross Profit	3.694.499	3.442.447
Beban Usaha / Operating expenses	(3.844.363)	(3.766.137)
Biaya Restrukturisasi / Restructuring Cost	(1.380.487)	0
Biaya Keuangan / Finance Cost	(6.076)	(4.635)
Penghasilan Keuangan / Finance Income	7.668	2.313
Penghasilan Lainnya – Bersih / Other Income - Net	275.764	74.365
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss before income tax	(1.252.995)	(251.647)
Manfaat Pajak Penghasilan / Income tax benefit	2.806	60.241
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the year	(1.250.189)	(191.406)
Laba Komprehensif Lainnya: / Other Comprehensive Income		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will not be reclassified to profit or loss		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja / Remeasurement of Employee benefit obligations	(9.422)	(90.178)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	2.356	22.544
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak / Other comprehensive losses for the year, net of tax	(7.066)	(67.634)
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan / Total comprehensive loss for the year	(1.257.255)	(259.040)
Rugi Bersih per Saham Dasar/Dilusi (Rupiah Penuh) / Basic/diluted loss per share (full Rupiah)	(299)	(46)

Pendapatan Bersih

Perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar Rp12,97 triliun, turun 0,5% atau Rp63,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp13,03 triliun. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh adanya penurunan hasil penjualan bisnis Makanan di tahun buku. Meski demikian, bisnis Non-Makanan yang terdiri dari Guardian dan IKEA berhasil membukukan pertumbuhan yang positif sebesar 20,9% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2,17 triliun menjadi Rp2,63 triliun di tahun 2018.

Profitabilitas Usaha

Sebagai upaya perbaikan atas penurunan performa bisnis Makanan yang berkelanjutan, Perseroan telah mengambil tindakan tegas untuk menata ulang bisnis ini. Tindakan tersebut memiliki dampak finansial *one-off* yang signifikan terhadap perolehan profitabilitas usaha di tahun 2018. Perseroan telah

Net Revenue

The Company's net revenue in 2018 was recorded at Rp12.97 trillion, a decrease of 0.5% or Rp63.25 billion compared to the revenue in 2017 which was recorded at Rp13.03 trillion. This revenue decrease was due to the declining sales of Food business in the fiscal year. However, Non-Food business segment consisting of Guardian and Ikea managed to record a positive growth of 20.9% compared to sales in the previous year which amounted to Rp2.17 trillion to Rp2.63 trillion in 2018.

Business Profitability

As part of an effort to recover the performance of the Food business, the Company had taken firm actions to transform this segment. The revitalisation and transformation programs had a significant one-off cost to the Company's financial performance in 2018 by reducing the value of underperforming assets

menurunkan nilai aset yang berkinerja buruk, menghapuskan stok berkualitas buruk, dan mengeluarkan berbagai biaya perbaikan bisnis sehubungan dengan penataan ulang dan pembentukan kembali bisnis Makanan.

Secara agregat, Perseroan telah mengeluarkan biaya restrukturisasi sebesar Rp1,38 triliun di tahun buku, yang terdiri dari penurunan nilai aset tetap sebesar Rp1,29 triliun dan biaya koreksi bisnis sebesar Rp93,05 miliar.

(impairment of assets), performing stock clearance, and incurring business development expenses

As a whole, the Company had spent Rp1.38 trillion for revitalisation expense in 2018 which accounted for the lower amount of fixed asset (property and equipment) of Rp1.29 trillion and business transformation expense of Rp93.05 billion.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statements

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2018	2017
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net cash provided from operating activities	506.890	542.268
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash used in investing activities	(234.103)	(499.080)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used in financing activities	-	-

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,5% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp542,27 miliar menjadi Rp506,89 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Incoming cash flow from operating activities in 2018 was recorded at Rp506.89 billion, decreased by 6.5% compared to 2017 which was recorded at Rp542.27 billion.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp234,10 miliar, turun 53,1% atau Rp264,98 miliar dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp499,08 miliar. Penurunan arus kas keluar untuk aktivitas investasi pada tahun buku terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap sebesar 54,4% atau Rp269,50 miliar menjadi Rp226,24 miliar di tahun 2018.

Cash Flow for Investing Activities

Outgoing cash flow for investing activities in 2018 was recorded at Rp234.10 billion, which decreased by 53.1% or Rp264.98 billion compared to the the previous year at Rp499.08 billion. The decrease in outgoing cash for investing activities in the fiscal year was mainly due to the decrease in the acquisition of fixed asset (property and equipment) by 54.4% or Rp269.50 billion to Rp226.24 billion in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2018, tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow from Financing Activities

In 2018, there was no cash flow from financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

SOLVENCY

Solvency can be seen from the Company's capability in repaying its short-term and long-term debt. Solvency is measured by liquidity and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially its current liabilities. The Company's liquidity ratio can be seen from the current ratio, quick ratio, and cash ratio.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	2018	2017
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	1,4	1,3
Rasio Cepat (x) / Quick Ratio (x)	0,6	0,5
Rasio Kas (x) / Cash Ratio (x)	0,2	0,1

Pada tahun 2018, Rasio Lancar tercatat sebesar 1,4x, lebih tinggi dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,3x. Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 0,6x, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,5x. Sedangkan Rasio Kas tahun 2018 tercatat sebesar 0,2x, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,1x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya dalam jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Perseroan juga menggunakan Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah Aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset atau Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	2018	2017
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,6	0,4
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Asset Ratio	0,4	0,3

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 0,6x atau 60%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,4x atau 40%. Sedangkan untuk Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset tahun 2018 tercatat sebesar 0,4x atau 40%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,3x atau 30%.

Kenaikan Rasio Solvabilitas merupakan dampak dari financial *one-off* yang dilakukan di tahun 2018 sebagai respon Perseroan dalam memperbaiki bisnis makanan.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara aktif dan rutin terus mengkaji dan menata kembali struktur modal dalam rangka mengoptimalkan penggunaan modal maupun pengembalian terhadap pemegang saham. Kebijakan struktur modal Perseroan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan modal dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan proyeksinya ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi dan kondisi belanja barang modal saat ini, serta proyeksi peluang investasi strategis. Perseroan memantau modalnya berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas bersih.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

In 2018, Current Ratio was recorded at 1.4x, higher than 2017 which was recorded at 1.3x. As of the end of 2018, Quick Ratio was recorded at 0.6x, which was higher than 2017 at 0.5x. Meanwhile, Cash Ratio in 2018 was recorded at 0.2x, higher than in 2017 at 0.1x. This indicates that the Company is still capable of settling its short-term obligations.

Solvency Ratio

The Company also uses Solvency Ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. Solvency ratio used is Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR).

As of the end of 2018, Debt to Equity Ratio was recorded at 0.6x or 60%, which was higher than in 2017 at 0.4x or 40%. Meanwhile, Debt to Asset Ratio in 2018 was recorded at 0.4x or 40%, which was higher than in 2017 at 0.3x or 30%.

The Solvency Ratio increase was an impact of financial one-off cost made in 2018 as a part of the Company's firm actions to improve Food business.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of HERO Group, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of the end of 2018, HERO group did not have material commitment for capital expenditure.

BELANJA MODAL PADA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp237,43 miliar untuk belanja modal, terutama untuk keperluan bangunan toko, kantor, dan peralatan toko. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 53% dari periode sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh investasi atas aktiva tetap yang lebih selektif dibandingkan dengan tahun 2017.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2018.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA PROYEKSI 2019

Dalam rangka menjaga norma-norma yang berlaku sehubungan dengan semakin meningkatnya kompetisi pasar, HERO Group masih meneruskan kebijakannya untuk tidak mengumumkan proyeksi atau target keuangan, termasuk perbandingan kinerja keuangan dengan rencana yang ditetapkan pada tahun berjalan maupun proyeksi kinerja pada tahun 2019 mendatang.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material mengandung benturan kepentingan per 31 Desember 2018.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak berelasi tidak berpengaruh signifikan terhadap total transaksi yang dijalankan perusahaan dan telah diungkapkan pada Catatan 23.a dan 23.b dalam Laporan Keuangan Perseroan 2018 yang telah diaudit.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Apabila di kemudian hari HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2018

In 2018, the Company spent Rp237.43 billion for capital expenditure, mostly for store buildings, office, and store equipments. This amount decreased by 53% from the previous period, which was driven by a more selective investment in fixed assets compared to 2017.

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no information and material fact after accountant's report date (31 December 2018).

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019

In an effort to maintain the pertinent norms in connection with the ever increasing market competition, HERO Group is continuing its policy not to disclose financial projections or targets, including comparison of financial performance plans set forth in the current year or projected performance for the upcoming 2019.

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The company had no material transaction information containing conflicts of interest as of 31 December 2018.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions with related parties had no significant effect on the total transactions carried out by the Company and had been disclosed in notes 23.a and 23.b in the Company's 2018 audited Financial Statements.

DIVIDEND POLICY

In relation to HERO Group's long term development plan to continuously add new stores throughout Indonesia, HERO Group had decided not to issue dividend payout. This decision has been made since 1997 and continues to be applied in the past 2 (two) fiscal years. In the event that HERO Group decides to pay dividends in the future, such policy will be decided based on HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN PEGAWAI (MESOP)

Hingga akhir tahun 2018, HERO Group tidak menyelenggarakan Program MESOP.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Terakhir kali HERO Group melakukan penawaran umum adalah pada tahun buku 2013 melalui Penawaran Umum Terbatas IV 2013 Perseroan (PUT IV 2013) dan realisasi terakhir untuk penggunaan dana PUT IV 2013 telah disampaikan dalam RUPS Tahunan di tahun buku 2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal yang bersifat material.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Komitmen manajemen HERO Group terhadap nilai-nilai moral serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah tertuang pada keputusan dan langkah-langkah yang dijalankan. Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan pada peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

As of the end of 2018, HERO Group did not conduct MESOP program.

REALISATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The last time Hero Group conducted a public offering was in the fiscal year of 2013 through limited public offering IV 2013 (puT IV 2013) and the final realization for the use of 2013 puT IV 2013 fund was delivered at the AGMS in the 2015 fiscal year.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

As of the end of 2018, the Company did not carry out investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring transactions that were material to the Company.

CHANGES IN REGULATIONS

HERO Group management's commitment to the high moral values and compliance with laws and regulations has been adopted within their business decisions. In 2018, there was no change in regulations that had significant impact on the Company's performance.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICY

On 1 January 2018, the Company adopted new and revised Statements of Financial accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan, dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan telah menyusun sejumlah strategi pemasaran dalam rangka memperluas pangsa pasarnya, antara lain:

Bisnis Makanan

Hero Supermarket

Hero Supermarket terus mempertahankan komitmen dalam menawarkan pilihan produk yang beragam, baik produk premium maupun produk lokal berkualitas unggulan dengan harga terbaik dan didukung oleh layanan pelanggan serta pengalaman berbelanja yang istimewa bagi para pelanggannya.

- **Hubungan dengan Pelanggan**
Hero Supermarket secara rutin membagikan *booklet* gratis yang berisi beraneka ragam resep masakan dari seluruh dunia sebagai bentuk apresiasi bagi pelanggan setianya. Sepanjang tahun 2018 dalam rangka mempererat hubungan dengan pelanggan setianya, Hero mengadakan Demo memasak di sejumlah toko seperti Hero Mall Pondok Indah, Hero Mall Taman Anggrek, Hero Mall Puri Indah, Hero Mall Living World dan Hero Kemang Villa.
- **Promosi Penjualan**
Hero Supermarket melanjutkan program “Freshen up your day” di tahun 2018 yang pertama kali diperkenalkan ke pelanggannya di tahun 2017, program tersebut terdiri dari serangkaian cara demo masak yang berlangsung dari pukul 10 siang sampai 8 malam yang diadakan di Hero Pondok Indah Mall dan Hero Surabaya Tunjungan Plaza.

- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant, and Equipment”
The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; Definition, recognition, and measurement of the bearer plant shall be made in accordance with the relevant standard.
- Amendment to SFAS 16 “Income Taxes”
The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset’s tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the fiscal year beginning on 1 January 2019 are as follows:

- ISFAS 34 “Uncertainty over income tax treatments”
- SFAS 72 “Revenues from contracts with customers” and SFAS 73 “Lease” are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standard is permitted.

MARKETING ASPECT

Marketing Aspect

The Company has prepared a number of marketing strategies in order to expand its market share, including:

Food Business

Hero Supermarket

Hero Supermarket continues to maintain its commitment to offer various product selections, including both premium products and local products of supreme quality at best prices and supported by customer service and special shopping experience for the customers.

- **Customer Relations**
Hero Supermarket regularly distributes free booklets for its loyal customers, containing a variety of international recipes as a token of appreciation. Throughout 2018, in order to strengthen relationship with its loyal customers, Hero held cooking demos at several stores, such as Hero Mall Pondok Indah, Hero Mall Taman Anggrek, Hero Mall Puri Indah, Hero Mall Living World, and Hero Kemang Villa.
- **Sales Promotion**
Hero Supermarket continued the “Freshen up your day” program in 2018, which was firstly introduced to the customers in 2017. The program consisted of a series of cooking demo held from 10 a.m. to 8 p.m. at Hero Pondok Indah Mall and Hero Surabaya Tunjungan Plaza.

Giant

• Hubungan dengan Pelanggan

Pada tahun 2018, Giant menghadirkan ragam program unggulan bagi pelanggan setianya dengan mengadakan acara-acara lokal di toko-toko terpilih seperti acara kontes menyanyi di beberapa lokasi Giant yaitu Giant Ekstra Harapan Indah, Giant Ekstra Purwakarta, Giant Ekstra Super Dome Semarang, Giant Ekstra MT Haryono Balikpapan dan Giant Ekstra Alaya Samarinda. Event menarik lainnya juga diselenggarakan di Giant Ekspres Telogosari Semarang, Giant Ekspres Cibinong Square, Giant Ekspres Residences Pekanbaru, Giant Ekspres Pakelan Magelang, Giant Ekspres Tasik Mayasari Plaza, Giant Ekspres HR Muhammad berupa Festival Drum band berkerja sama dengan grup musik sekolah yang berlokasi disekitar toko satu kali dalam seminggu dengan durasi 15 menit dan pertunjukan dilakukan di area parkir toko.

Di samping itu, dalam rangka mendukung program diet kantong plastik, Giant juga mengadakan event lomba menggambar tas belanja Giant untuk meningkatkan daya tarik penggunaan kantong belanja. Event diadakan di toko Giant seperti: Giant Ekspres Godean Jogjakarta, Giant Ekspres Magelang, Giant Ekspres Wiyung, Giant Ekstra Ujung Menteng, Giant Ekstra Plaju Palembang dan beberapa lokasi Giant lainnya. Sepanjang tahun 2018 acara Jalan Santai juga diselenggarakan di Giant Sentul dengan tujuan untuk lebih dekat dengan pelanggan toko serta sebagai penutup tahun 2018, tampilan baru Giant Ekstra diperkenalkan di Giant Bekasi bertajuk Giant Ekstra Segar sebagai bagian dari rangkaian dari acara, kegiatan kelas memasak, kontes kecantikan dan kontes mewarnai diselenggarakan dari tanggal 9 hingga 21 Desember 2018.

• Promosi Penjualan

Giant terus berkomitmen untuk selalu mendengarkan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk-produk yang berkualitas tinggi namun memiliki harga yang lebih murah dan lebih stabil. Oleh sebab itu, dalam rangka merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan meluncurkan program **Harga Teman**, yaitu program penurunan harga untuk lebih dari 800 produk favorit pelanggan. Giant juga menyediakan tanda khusus pada rak display agar pelanggan dapat mudah menemukan produk-produk **Harga Teman**.

Di samping itu, dari sisi pelayanan, Giant melakukan pembaharuan cara komunikasi atas harga dan promosi dalam rangka memberi kemudahan kepada para konsumen serta mengenalkan program baru yaitu "I Don't Queue" (*green line*) untuk mengurangi waktu antri konsumen di kasir.

Giant

• Customer Relations

In 2018, Giant presented various flagship programs for its loyal customers by holding local events at selected stores, such as singing contest at several giant locations, namely Giant Ekstra Harapan Indah, Giant Ekstra Purwakarta, Giant Ekstra Super Dome Semarang, Giant Ekstra MT Haryono Balikpapan, and Giant Ekstra Alaya Samarinda. Other attractive events were also held at Giant Ekspres Telogosari Semarang, Giant Ekspres Cibinong Square, Giant Ekspres Residences Pekanbaru, Giant Ekspres Pakelan Magelang, Giant Ekspres Tasik Mayasari Plaza, and Giant Ekspres HR Muhammad in the form of Drum Band Festival in collaboration with school music groups around the stores. The show was held once a week with a duration of 15 minutes at the stores' parking area.

In addition, to support the plastic bag diet program, Giant also held drawing competition on Giant shopping bags to enhance the attractiveness of using shopping bags. The event was held at Giant stores: Giant Ekspres Godean Jogjakarta, Giant Ekspres Magelang, Giant Ekspres Wiyung, Giant Ekstra Ujung Menteng, Giant Ekstra Plaju Palembang, and several other Giant locations. Throughout 2018, a Leisure Walk event was also held at Giant Sentul to develop closeness with customers. To close the year of 2018, the new concept of Giant Ekstra was introduced at Giant Bekasi, entitled Giant Ekstra Segar, as part of a series of events, cooking classes, beauty contest, and drawing contest held from 9 to 21 December 2018.

• Sales Promotion

Giant continues its commitment to always listen and strive to meet customer needs for high quality products at more affordable and stable prices. Therefore, in order to realise this commitment, the Company launched **Harga Teman** program, which provides discounts on more than 800 favorite products amongst customers. Giant also provides a special sign on the display rack so that customers can easily find **Harga Teman** products.

Moreover, in terms of service, Giant renewed the way to advertise prices and promotions in order to provide ease to the consumers and introduce a new program, "I Don't Queue" (*green line*), to reduce waiting time at cashier lines.

Bisnis Non-Makanan Guardian

Sejak pertama kali melayani masyarakat Indonesia pada tahun 1990, Guardian Indonesia sebagai pelopor penyedia ritel modern di bidang kesehatan dan kecantikan secara konsisten menawarkan berbagai produk-produk kesehatan, kecantikan dan personal care dengan kualitas terbaik bagi masyarakat Indonesia.

• Hubungan dengan Pelanggan

Guardian Indonesia terus berupaya untuk dapat hadir lebih dekat di tengah-tengah masyarakat Indonesia dengan membuka 25 (dua puluh lima) gerai baru selama tahun 2018. Di tahun 2018 ini, Guardian juga mulai memperkenalkan tampilan gerai yang lebih modern dengan konter kosmetik yang lebih profesional, yang dimulai dengan gerai Kuningan City.

Di bulan Oktober 2018, Guardian juga melakukan program CSR untuk mendukung perjuangan para pejuang kanker payudara dengan menyumbangkan Rp1.000 dari setiap transaksi produk kesehatan senilai Rp100.000 di Guardian. Hal ini adalah salah satu bentuk dari komitmen Guardian di bidang kesehatan.

Di tahun 2018 ini juga, Guardian memperkuat program tematik seputar kesehatan dan kecantikan, membangun citra Guardian sebagai gerai destinasi untuk beragam produk kesehatan dan kecantikan. Selain program promosi, Guardian menghadirkan berbagai informasi dan tips seputar kesehatan dan kecantikan yang memberikan inspirasi lebih untuk para pelanggan Guardian.

Media sosial juga menjadi perhatian khusus untuk menciptakan media komunikasi harian yang mudah diakses oleh pelanggan. Instagram menjadi fokus utama seiring dengan perkembangan media sosial yang semakin digemari di Indonesia. Guardian mengawali awal tahun 2018 dengan 39.000 pengikut di Instagram dan menutup tahun 2018 dengan 257.000 pengikut, bertumbuh lebih dari 650%.

• Promosi Penjualan

Selama tahun 2018, Guardian Indonesia senantiasa menawarkan produk-produk kesehatan dan kecantikan serta personal care dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif. Guardian juga selalu berusaha menghadirkan berbagai program promosi yang menarik, di antaranya melalui promosi "+Rp1.000 Dapat 2" dan berbagai promo tematik lainnya antara lain adalah "Diskon 73% untuk Pembelian Kedua" pada bulan Agustus 2018 untuk merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-73. Tidak ketinggalan, dalam rangka memperingati ulang tahunnya yang ke-28, Guardian menghadirkan program undian dengan hadiah utama Toyota Agya.

Non-Food Business Guardian

Since 1990, Guardian Indonesia has become the pioneer of modern retailer in health and beauty which offers various health, beauty, and personal care products with the best quality for the Indonesian society.

• Customer Relations

Guardian Indonesia continued to create a stronger bond with the customers by opening 25 (twenty-five) new stores during 2018. In 2018, Guardian also introduced a new and more modern store display with professional cosmetic counter, starting with Kuningan City store.

In October 2018, Guardian also carried out a CSR program to support breast cancer fighters by donating Rp1,000 from each health product transaction amounting to Rp100,000 at Guardian. This is part of Guardian's commitment in health segment.

Also in 2018, Guardian strengthened the thematic program in health and beauty by building Guardian brand image as the destination store for various health and beauty products. In addition to promotion program, Guardian also offers information and tips in health and beauty to provide more inspiration for Guardian customers.

Social media was also an important spotlight for creating daily communication that is easily accessible to customers. Instagram was the main focus along with the growing popularity of social media in Indonesia. Guardian started using Instagram in the beginning of 2018 with 39,000 followers and closed 2018 with 257,000 followers, growing more than 650%.

• Sales Promotion

During 2018, Guardian Indonesia consistently offered health and beauty as well as personal care products with the best quality and competitive prices. Guardian was also trying to always present a variety of attractive promotional programs, including "+ Rp1,000 get 2" and various other thematic promotions including "73% Discount for Second Purchases" in August 2018 to celebrate the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia. In order to commemorate its 28th birthday, Guardian also held a lottery program with the Toyota Agya as the grand prize.

Di bulan Oktober 2018, Guardian memperkenalkan “Beauty Days” dengan memberikan diskon sebesar 30% untuk semua produk perawatan kulit yang disambut sangat antusias oleh para pelanggan Guardian. Selain itu, Guardian juga mengadakan program Gift with Purchase dengan memberikan hadiah bagi pelanggan yang melakukan pembelian sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi program tersebut. Guardian juga mengadakan program kerja sama dengan Bank seperti program diskon tambahan untuk pengguna kartu Permata Hero Card.

Guardian Indonesia akan terus berupaya untuk lebih dekat dengan masyarakat Indonesia melalui berbagai program dengan membangun fokus pada kanal digital dan media-media lokal untuk semakin meningkatkan kepopulerannya dan menyampaikan berbagai program unggulannya. Dengan strategi ini, diharapkan lebih banyak masyarakat Indonesia yang akan mengenal dan menjadikan Guardian sebagai destinasi belanja untuk produk kesehatan dan kecantikan.

IKEA

IKEA terus menguatkan posisinya dan eksistensinya di Indonesia. Setelah mengakhiri periode tahun 2017 dengan hasil yang memuaskan, IKEA melihat potensi bisnis yang besar di tahun 2018. IKEA menjawab situasi ini dengan mengkomunikasikan semua penawaran secara konsisten, sesuai dengan kalender komersial IKEA dan melalui *channel e-commerce* IKEA.

- **Hubungan dengan Pelanggan**

IKEA berkomitmen dalam mendukung produk Indonesia dengan melanjutkan program kampanye Buatan Indonesia. Kampanye tersebut menyoroti bagaimana produk IKEA yang diproduksi di Indonesia dan didesain di Swedia telah menjadi bagian dari IKEA selama lebih dari 20 tahun. IKEA bermitra bersama Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) melanjutkan program Teras Indonesia yang diadakan pada akhir pekan pertama setiap bulan sepanjang tahun 2018 sebagai bagian dari kampanye Buatan Indonesia. IKEA menyediakan area pameran khusus untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) dan dikembangkan dibawah YDBA bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk lokal.

Walaupun layanan *e-commerce* IKEA telah dimulai sejak 2017, IKEA merespon pertumbuhan *e-commerce* yang pesat di Indonesia dengan melakukan peluncuran penuh website *e-commerce* IKEA pada kuartal 1 2018 untuk layanan yang lebih luas. Pada kuartal 4 2018, diluncurkan platform website baru untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja online

In October 2018, Guardian introduced “Beauty Days” by giving 30% discount for all skincare products, which was met with enthusiasm from Guardian's customers. In addition, Guardian also held gift with purchase event by giving gifts for customers who have shopped according to the terms and conditions of the program. Guardian also collaborated with banks, for example on additional discount program for Permata Hero Card holders.

Guardian Indonesia will continue to make its mark with Indonesian society through various programs by focusing on digital channels and local media to increase its popularity and communicate its flagship programs. With this strategy, it is expected that more Indonesian people will know about and make Guardian their shopping destination for health and beauty products.

IKEA

Ikea continued to strengthen its position and existence in Indonesia. After closing the 2017 period with satisfying result, Ikea saw a enormous business potential in 2018. Ikea addressed this situation by communicating all offers consistently according to the commercial calendar of Ikea through Ikea's e-commerce channels.

- **Customer Relations**

IKEA is committed to support Indonesian products by continuing the Made in Indonesia campaign program. This campaign highlights how IKEA products made in Indonesia and designed in Sweden have been part of IKEA for more than 20 years. IKEA partnered with Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) to continue Teras Indonesia program, which was held on every first weekend of every month throughout 2018 as part of the Made in Indonesia campaign. IKEA provided special display area for Small-Medium Enterprises (SME) developed under YDBA to promote and introduce local products.

Although IKEA's e-commerce service has existed since 2017, responding the rapid growth of e-commerce in Indonesia by launching the full e-commerce website of IKEA in Quarter 1 of 2018 for wider service outreach. In Quarter 4 of 2018, a new website platform was launched to improve the customers' comfort in shopping online. The launching of this e-commerce

pelanggan. Peluncuran layanan *e-commerce* ini juga membantu jangkauan audiens yang lebih luas sehingga membuat IKEA bisa lebih mudah diakses oleh pelanggan di seluruh Indonesia.

- **Promosi Penjualan**

Kegiatan penting lainnya adalah peluncuran Katalog IKEA 2019 dengan fokus tema "Hidupkan Rumah" menjadi hal utama tahun ini. Peluncuran diawali dengan pendistribusian katalog ke rumah di sekitar toko. Lalu, diadakan Press Conference di Toko yang dilanjutkan dengan roadshow ke berbagai wilayah di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya. Seluruh kanal media digunakan untuk menyebarkan informasi ini baik media konvensional ataupun digital seperti TV, Radio, Cetak, Luar ruang dan media sosial serta kegiatan promosi di tempat umum seperti saat *Car Free Day*.

IKEA akan terus menyebarkan visi IKEA untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang melalui serangkaian kegiatan marketing yang menjangkau sebanyak mungkin masyarakat sehingga mereka mengenal merek IKEA

PROSPEK USAHA 2019

Meskipun industri ritel sedang berada dalam kondisi yang penuh dengan tantangan, tetapi peluang di industri ini juga memiliki prospek yang cerah. Hal ini diperkuat dengan proyeksi ekonomi Indonesia di tahun 2019 yang akan mengalami pertumbuhan, tepatnya mencapai level 5,3%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga menyebabkan adanya perubahan pola belanja dan peningkatan tingkat konsumsi masyarakat.

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis sekaligus menangkap peluang yang ada, HERO Group telah menyusun rencana transformasi multi-tahun secara komprehensif, strategis, dan mendasar sebagai modal utama Perseroan untuk melakukan transformasi ke era ritel yang baru. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menawarkan kepercayaan, kualitas, nilai dan layanan kepada para pelanggan dan memberikan peluang kerja yang bernilai bagi anggota tim kami.

Melalui transformasi ini, Perseroan dapat membangun bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan dengan keseimbangan dan perpaduan yang tepat dalam portofolio ritel, sehingga mampu menghadapi dinamika perubahan industri yang signifikan.

service also expanded the customer reach, making IKEA more easily accessible for customers across Indonesia.

- **Sales Promotion**

Another important activity was the launch of IKEA Catalogue 2019 with the theme of "Make Room for Life" that became the main focus during the year. The launch was started by distributing catalogues to homes around the store. Subsequently, a press conference was held at the store, followed by road shows to various locations in the Greater Jakarta Area, Bandung, and Surabaya. All media channels were utilized to spread this information, both conventional and digital media, such as TV, Radio, Print, Outdoor, and social media as well as promotional activities in public places, such as during Car Free Day.

IKEA will continue to spread its vision to create a better everyday life for many people through a series of marketing activities that reach as many people as possible to introduce them to the IKEA brand.

BUSINESS PROSPECT IN 2019

Retail industry still has bright prospects despite tough challenges in the past few years. This is supported by Indonesia's projected economic growth rate that would reach 5.3% in 2019, which is expected to increase income, leading to changing spending patterns and increased consumption.

HERO Group has developed a comprehensive, strategic and fundamental multi-year transformation plan as the Company's main guidelines to transform into a new retail era. In addition, the Company is also committed to always offering trust, quality, value and service to customers and providing valuable work opportunities for our team members.

Through this transformation, the Company is optimistic in its capacity to build a better and sustainable business in the midst of the ever-changing industry dynamics. This will be realised by developing a compelling retail portfolio that consists of balanced and appropriate combination of product offering.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan mengedepankan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to creating an open work environment that promotes values of fairness and equality, and to respecting the interests of minority shareholders and other stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan struktur dan mekanisme pedoman yang mengatur tentang pengelolaan perusahaan, sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

HERO Group senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam setiap praktik bisnisnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, sisi operasional usaha lebih kompleks dan dinamis memerlukan tata kelola dan pedoman kerja yang dapat menjadi dasar bagi para karyawan dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Penerapan GCG Perseroan tercermin dalam aktivitas operasional sehari-hari dan akan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, terutama untuk konsumen.

Keberlanjutan usaha HERO Group sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Oleh sebab itu, standar penerapan GCG terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan

Good Corporate Governance (GCG) is the structure and guiding mechanism that governs the management of the company to generate long-term and sustainable economic value for shareholders and stakeholders. The understanding and implementation of good corporate governance principles contribute significantly to improve the company's performance.

HERO Group constantly strive to apply GCG basic principles, namely transparency, accountability, independency, responsibility, and fairness in every business practice. As a company engaged in the retail sector, its business operations become more complex and dynamic, requiring good corporate governance and work guidelines to help employees achieve their maximum performance. The implementation of Good Corporate Governance is reflected on daily operations and will benefit all stakeholders, especially consumers.

HERO Group's business sustainability depends on customers' trust and loyalty. For this reason, the standard of implementation of Good Corporate Governance needs to be continuously updated and improved

kondisi yang terkini. HERO Group juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan GCG serta untuk mengetahui area yang membutuhkan peningkatan.

Penerapan standar GCG yang baik terbukti mampu menunjang pencapaian kinerja yang positif dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan digunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Tujuan penerapan GCG bagi Perseroan antara lain:

- Mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan di setiap lini;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengadopsi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan;
- Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab sosial (CSR);
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan; dan
- Menguatkan penerapan kode etik dan budaya Perusahaan agar melekat pada setiap tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

Pada tahun 2018, HERO Group kembali mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbaik dengan meraih penghargaan, salah satunya adalah **“The Best Equitable Treatment of Shareholders”** dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dimana Perseroan dinilai melalui upaya-upaya dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan jaminan perlakuan yang setara terhadap pemegang sahamnya. Selain itu, HERO Group juga meraih penghargaan – **“The Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies”** dari IICD.

to keep up with current conditions. HERO Group also conducts periodic internal evaluations to get the overall results of Good Corporate Governance implementation and identify areas of improvement.

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The Guidelines of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness

The objectives of Good Corporate Governance are:

- To apply the Company's values to all levels;
- To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
- To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance with laws and regulations in their decisions and actions;
- To improve stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- To satisfy stakeholders; and
- To strengthen the code of ethics and corporate culture embedded in all employee actions.

In 2018, HERO Group reaffirmed its position as one of the companies that best apply corporate governance principles, as proven with the achievement of several awards, among others, **“The Best Equitable Treatment of Shareholders”** from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), where the Company's efforts to carry out its responsibilities to guarantee equal treatment to its shareholders are assessed. In addition, HERO Group also received **“The Top 50 of Mid Market Capitalization of Public Listed Companies”** award from IICD.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang keputusan tertinggi di dalam HERO Group. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Apabila dibutuhkan, maka dapat diselenggarakan RUPS Luar Biasa.

Struktur tata kelola dan kebijakan perusahaan dibuat sebagai pedoman dengan berlandaskan pada nilai-nilai etik dan peraturan perundangan yang berlaku. Di HERO Group, struktur tata kelola dan kebijakan Perusahaan tergambar pada *road map* di bawah ini.

Road Map GCG Perusahaan

Sebagai upaya dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi pedoman praktis yang dapat dijadikan acuan oleh Perseroan dalam melaksanakan GCG. Perusahaan telah menyusun pilar implementasi GCG dalam menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam melakukan penyesuaian dinamika dan perkembangan pengelolaan usaha di masa mendatang.

Rencana Pengembangan GCG



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & POLICY

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body of HERO Group and must be held at least once annually as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). If required, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may also be convened.

The governance structure and policies of the company are established as guidelines based on ethical values and applicable laws and regulations. At the HERO Group, the governance structure and policies of the company are reflected in the road map below.

Road Map of Company GCG

In order to support the achievement of the Company's vision and mission, Corporate Governance is done systematically and continuously to serve as practical guidelines that can become a reference for the Company in implementing GCG. The Company has developed GCG implementation pillars in preparing the infrastructure required to adjust the dynamics and development of business management going forward.

GCG Development Plan

Terkait dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG

Lapisan Pertama / First Layer	Lapisan Kedua / Second Layer	Lapisan Ketiga / Third Layer
<ul style="list-style-type: none"> - RUPS & Struktur Organisasi Perusahaan / GMS & Organisational Structure of the Company - Dewan Komisaris / Board of Commissioners - Komite Audit / Audit Committee - Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee - Direksi / Board of Directors 	<ul style="list-style-type: none"> - Divisi Legal & Compliance / Legal & Compliance Division - Corporate Secretary / Corporate Secretary - Divisi Risk Management / Risk Management Division - Divisi Internal Audit / Internal Audit Division - Divisi Human Resource / Human Resource Division 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Prosedur / Procedure Policy - Assessment / Assessment - Audit / Audit - Keterbukaan Informasi & Kinerja Perusahaan / Information Disclosure & Company's Performance

Related to GCG Infrastructure Fulfillment

Terkait dengan konsistensi dan Pertumbuhan Penerapan GCG

Aspek Compliance / Compliance Aspect	Aspek Best Practice / Best Practice Aspect
<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun bursa / Compliance with the applicable regulation in business sector including stock exchange - Minimalisasi teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha / Minimising complaints related to violation of business management - Peningkatan kualitas laporan tahunan / Improvement of annual report quality 	<ul style="list-style-type: none"> - Internalisasi secara mendalam terhadap prinsip-prinsip GCG / In-depth Internalisation of GCG principles - Pemuktahiran Code of GCG Perusahaan / Updating of the Company's Code of GCG - Kinerja tata kelola yang berkelanjutan / Sustainable corporate governance performance - Pengakuan atas penerapan GCG Perusahaan / Recognition of the Company's GCG implementation

Related to GCG Infrastructure Fulfillment

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum Tata Kelola

Dasar hukum penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Prinsip-prinsip GCG

Sebagai perusahaan ritel yang telah memiliki banyak cabang di Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014, kelima prinsip tersebut antara lain:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Governance Legal Basis

The legal basis of GCG implementation in the Company's environment refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), which was established on 30 November 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on the National Committee on Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on the National Committee on Governance (KNKG).

GCG Principles

As a retail company that has a number of branches in Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk is committed to always applying GCG principles in all operational activities. Pursuant to POJK No. 30/POJK.05/2014, these five principles include:

1. Transparansi

Transparansi pada dasarnya adalah hal yang diwajibkan oleh Undang-Undang. Transparansi yang dimaksud adalah keterbukaan dalam segala hal yang menyangkut pengambilan keputusan, mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan. Berkenaan dengan hal ini, Perseroan telah menyediakan situs informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu dan konsisten kepada para pemegang saham serta publik yang dapat diakses di website www.hero.co.id.

2. Akuntabilitas

Selain transparansi, sebuah perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik memerlukan adanya akuntabilitas dalam hal kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yang dimaksud dalam prinsip GCG ini adalah pertanggungjawaban Perseroan terhadap *stakeholders* maupun *shareholders* dengan tidak merugikan kepentingan para *shareholders* maupun anggota masyarakat secara luas. Hal ini dimaksudkan supaya Perseroan berpegang teguh terhadap undang-undang yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperbolehkan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip ini dilambangkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang telah disusun.

5. Keadilan

Prinsip yang terakhir adalah prinsip keadilan. Keadilan yang dimaksud adalah jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, *shareholders*, maupun masyarakat luas. Prinsip ini tercantum dalam UUPT mengenai saham. Bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

1. Transparency

Transparency is mandatory by Law. Transparency refers to openness in all matters related to decision-making and disclosure of material and relevant information about the Company. In this regard, the Company has provided accurate, reliable, timely, and consistent information to the shareholders and the public which is accessible through the company's website of www.hero.co.id.

2. Accountability

In addition to transparency, a company that has GCG requires accountability in terms of clarity of function and implementation of accountability of its Company Organ so that the Company can run its operations in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

3. Responsibility

Responsibility referred to in this GCG principle is the Company's responsibility to stakeholders and shareholders by not harming their the interests. This is intended to ensure the Company adheres to the applicable laws.

4. Independency

Independency is a principle needed by all the Company's management in performing their duties based on provisions regulated in the Company's Articles of Association or Guidelines that have been prepared. The Company's management at any levels is prohibited from making a policy under the influence of other parties who have affiliation with the company, either family, management, shareholding, or relationship with government officials. In GCG, this principle is symbolised by the commitment and statement from the Company's management stating that the party concerned performs duties based on the specified guidelines that have been established.

5. Fairness

The last principle is fairness, which refers to assurance that all decisions are made for the interest of all stakeholders, including the customers, shareholders, and the public. This principle is set out in Company Law concerning shares, stating that all shares in the same classification shall equally have the same rights, such as the right to propose certain agenda in GMS, etc.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, yaitu mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan termasuk untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan melakukan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, dan acara rapat. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan 2 (dua) macam RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak satu kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak satu kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan. Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tentunya harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham di antaranya:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the Company's corporate governance body organ that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions of the Articles of Association and Laws and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to approve the Financial Statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacement or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and agenda item. GMS can be implemented upon request of one or more shareholders representing 1/20 of total shares issued by the Company with valid voting rights or upon the request of the Board of Commissioners as regulated based on the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the AGMS held once in a year and the EGMS which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the right to receive notification on GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and approving the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approving the amendment to Articles of Association, including capital changes;
- Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting request to be declared bankrupt and dissolved;

- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- Setiap satu saham memberikan satu hak suara;
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

- Requesting for reports and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market in Indonesia;
- Being entitled to one voting right for each share;
- Attending and casting a vote in GMS;
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang teguh komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Equality among the Shareholders

The Company holds firm to its commitment in creating an objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS di Perseroan yang terdiri dari Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Stages of GMS Implementation

Stages of GMS implementation in the Company, consisting of GMS Notice, Announcement, and summons, have been conducted by referring to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and the Company's Articles of Association.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The stages of AGMS implementation and 2018 EGMS held by the Company are as follows:

Mekanisme penyelenggaraan RUPS / Mechanism of GMS Implementation	Jenis RUPS Perseroan Tahun 2018 / Type of Company GMS in 2018	
	RUPS Luar Biasa (1 Februari 2018) / EGMS (1 February 2018)	RUPS Tahunan (11 Mei 2018) / AGMS (11 May 2018)
Pemberitahuan RUPS / GMS Notice	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perseroan No. 072/Corsec/XII/2017 pada tanggal 15 Desember 2017. / Notification of Extraordinary plan and agenda to the Financial Services Authority (FSA) through the Company Letter No. 072/Corsec/XII/2017 on 15 December 2017.	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perseroan No. 018/Corsec/III/2018 pada tanggal 27 Maret 2018. / Notification of Extraordinary plan and agenda to the Financial Services Authority (FSA) through the Company Letter No. 018/Corsec/III/2018 on 27 March 2018.
Pengumuman RUPS / GMS Announcement	Pengumuman kepada Pemegang Saham perihal akan diselenggarakannya RUPS Luar Biasa telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu harian Media Indonesia pada tanggal 22 Desember 2017, serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. / Announcement to the Shareholders regarding the implementation of EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 22 December 2017, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.	Pengumuman kepada Pemegang Saham perihal akan diselenggarakannya RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu harian Media Indonesia pada tanggal 4 April 2018, serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. / Announcement to the Shareholders regarding the implementation of EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 4 April 2018, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.
Pemanggilan RUPS / GMS Summons	Pemanggilan kepada Pemegang Saham perihal RUPS Luar Biasa telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu harian Media Indonesia pada tanggal 10 Januari 2018, serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. / Summons to the Shareholders regarding the EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 10 January 2018, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.	Pemanggilan kepada Pemegang Saham perihal RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu harian Media Indonesia pada tanggal 19 April 2018, serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. / Summons to the Shareholders regarding the EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 19 April 2018, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

Akses Informasi yang Diberikan Kepada Pemegang Saham

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam GCG, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui penyampaian laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui paparan publik, pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan yang dokumen-dokumen ini tersedia juga dalam situs Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Pemegang saham utama dan pengendali PT Hero Supermarket Tbk per 31 Desember 2018 adalah:

No	Uraian Pemegang Saham / List of Shareholders	Persentase / Percentage	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares
1.	Mulgrave Corporation B.V.	63,59%	2.660.194.960
2.	The Dairy Farm Company Limited*	22,17%	927.636.957
3.	PT HERO Pusaka Sejati	2,68%	112.123.931
4.	Publik	11,56%	483.678.152

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

RUPS 2018

Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS 2018

Di tahun 2018, Perusahaan melaksanakan beberapa kali RUPS, yakni:

1. RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya, di wilayah yang sama dengan kedudukan Perseroan. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 3.896.544.891 lembar saham atau setara dengan 93,14% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.
2. RUPS Tahunan 11 Mei 2018. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya, di wilayah yang sama dengan kedudukan Perseroan. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 3.896.402.006 lembar saham atau setara dengan 93,13% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2018 beserta realisasinya:

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa / Attendance in EGMS	Kehadiran dalam RUPS Tahunan / Attendance in AGMS
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	√	√
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√	√

Access to Information Disclosed to Shareholders

As the implementation of openness and transparency principles in GMS, the Company provides access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through submission of periodical reports to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), through public exposes, analyst meetings, *press release*, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance; all of which are also available in the Company's website.

Information on the Company's Shareholders

As of 31 December 2018, the major and controlling shareholders of PT Hero Supermarket Tbk are as follows:

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CSLA) Ltd.

2018 GMS

Time and Location of 2018 GMS

In 2018, the Company held several GMS as follows:

1. EGMS on 1 February 2018. Located at Graha Hero, Townhall 5th floor, CBD Bintaro Jaya, in the same area with the Company's domicile. The AGMS was attended by 3,896,544,891 shares or equivalent to 93.14% of 4,183,634,000 shares issued.
2. AGMS on 11 May 2018. Located at Graha Hero, Townhall 5th floor, CBD Bintaro Jaya, in the same area with the Company's domicile. The AGMS was attended by 3,896,402,006 shares or equivalent to 93.13% of 4,183,634,000 shares issued.

The following is information about GMS resolutions in 2018 fiscal year and the realisation::

Attendance List of the Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa / Attendance in EGMS	Kehadiran dalam RUPS Tahunan / Attendance in AGMS
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√	√
Natalia P.P Soebago	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	√
Budi Setiadharna, S.H.	Komisaris / Commissioner	√	√
Ian James Winward Mcleod	Komisaris / Commissioner	(melalui video conference) / (via video Conference)	-
Neil John Galloway	Komisaris / Commissioner	(melalui video conference) / (via video Conference)	-
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	(melalui video conference) / (via video Conference)	(melalui video conference) / (via video Conference)
Direksi / Board of Directors			
Stephane Guillaume Jean Deutsch*	Presiden Direktur / President Director	√	-
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen / Independent Director	-	√
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur / Director	√	√
Ng Hendi Stefanus Muliando	Direktur / Director	√	√
Ilauddin	Direktur / Director	√	√
Rituraj Mohan**	Direktur / Director	-	√

*) Stephane Guillaume Jean Deutsch mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018

**) Rituraj Mohan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2018

*) Stephane Guillaume Jean Deutsch resigned and had been approved in AGMS on 11 May 2018

**) Rituraj Mohan is appointed as the Company's Director in EGMS on 1 February 2018

Daftar Kehadiran Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS 2018

RUPS Perseroan 2018 / Company GMS in 2018	Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Notaris / Notary	Akuntan Publik / Public Accounting Firm
RUPS Luar Biasa / EGMS	PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	-
RUPS Tahunan / AGMS	PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Attendance List of Capital Market Supporting Institutions/ Professions

RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018

EGMS on 1 February 2018

Agenda and Resolutions of EGMS on 1 February 2018

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
I	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Mark Edward Magee selaku Direktur, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; / To accept and approve the resignation of Mr. Mark Edward Magee as Director, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capital market, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association;	3.835.638.766 lembar saham atau 98,44% / 3,835,638,766 shares or 98.44%	60.906.125 lembar saham atau 1,56% / 60,906,125 shares or 1.56%	-	Telah direalisasikan / Has been realized

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Jonathan Chang selaku Komisaris, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; / To accept and approve the resignation of Mr. Jonathan Chang as Commissioner, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capital market, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association;	3.835.638.766 lembar saham atau 98,44% / 3,835,638,766 shares or 98.44%	60.906.125 lembar saham atau 1,56% / 60,906,125 shares or 1.56%	-	
	3. Menyetujui pengangkatan Tuan Rituraj Mohan sebagai anggota Direksi Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat; / To approve the appointment of Mr. Rituraj Mohan as member of the Company's Board of Directors; Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: / Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing of this Meeting is as follows: Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Stephane Guillaume Jean Deutsch Direktur Independen / Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Muliando Direktur / Director: Ilauddin Direktur / Director: Rituraj Mohan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia P.P Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna, S.H. Komisaris / Commissioner: Ian James Winward Mcleod Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom	3.835.638.766 lembar saham atau 98,44%	60.906.125 lembar saham atau 1,56%	-	
	4. Memberikan kuasa kepada Tuan Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, Director of the Company; to take any actions in connection with the resolution above including but not limited to make a statement in a separate Notary Deed, to inform changes in the Company data to the Ministry of Law and Human Rights and take any actions deemed proper and necessary to achieve the goal.	3.835.638.766 lembar saham atau 98,44% / 3,835,638,766 shares or 98.44%	60.906.125 lembar saham atau 1,56% / 60,906,125 shares or 1.56%	-	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada / Number of Shareholders who raised questions: None					

Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018

Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018 melalui iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia yang terbit pada tanggal 5 Februari 2018, situs *web* Perseroan, dan situs *web* Bursa Efek Indonesia.

Submission of Minutes of EGMS on 1 February 2018

The Company has submitted the Minutes of EGMS which was held on 1 February 2018 through ads in newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia published on 5 February 2018, the Company's website, and Indonesia Stock Exchange's website.

RUPS Tahunan 11 Mei 2018

AGMS on 11 May 2018

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 11 Mei 2018

Agenda and Resolutions of AGMS on 11 May 2018

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
Agenda Pertama / First Agenda	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; / To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2017;	3.896.398.306 lembar saham atau 99,99999% / 3,896,398,306 shares or 99.99999%	3.700 lembar saham atau 0,0001% / 3,700 shares or 0.0001%	-	Telah direalisasikan / Has been realized
	2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 1 Maret 2018; dan / To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2017 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 1 March 2018; and				
	3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. / To grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which was ended on 31 December 2017 to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.				
	Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.800 lembar saham, dan telah dijawab dengan baik oleh Ilauddin / Number of Shareholders who raised questions: 2 (two) shareholders and/or their proxies representing 3,800 shares and had been answered properly by Ilauddin				
Agenda Kedua / Second Agenda	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham. / To resolve not to distribute dividend to Shareholders.t	3.896.402.006 lembar saham atau 100% / 3,896,402,006 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan / Has been realized
	Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.800 lembar saham, dan telah dijawab dengan baik oleh Ipung Kurnia / Number of Shareholders who raised questions: Number of Shareholders who raised questions: 2 (two) shareholders and/or their proxies representing 3,800 shares and had been answered properly by Ipung Kurnia				
Agenda Ketiga / Third Agenda	Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. / To approve the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to conduct audit on the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year.	3.834.169.356 lembar saham atau 98,40282% / 3,834,169,356 shares or 98.40282%	2.033.450 lembar saham atau 0,05219% / 2,033,450 shares or 0.05219%	60.199.200 lembar saham atau 1,54499% / 60,199,200 shares or 1.54499%	Telah direalisasikan / Has been realized
	Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada / Number of Shareholders who raised questions: None				

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
Agenda Keempat / Fourth Agenda	1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan / To authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2018, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and	3.896.402.006 lembar saham atau 100% / 3,896,402,006 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan / Has been realized
	2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2018 with a total maximum amount of Rp 2,700,000,000 (two billion seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorise the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.				
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 1 (satu) pemegang saham yang mewakili 3.700 lembar saham, dan telah dijawab dengan baik oleh Hadrianus Wahyu Trikusumo / Number of Shareholders who raised questions: 1 (two) shareholder and/or their proxies representing 3,800 shares and had been answered properly by Hadrianus Wahyu Trikusumo					
Agenda Kelima / Fifth Agenda	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Stephane Guillaume Jean Deutsch selaku Presiden Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. / To accept and approve the resignation of Mr. Stephane Guillaume Jean Deutsch as the Company's President Director, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capital market, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (acquit et decharge) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association and deliver deepest gratitude and appreciation for his contribution while serving as President Director of the Company. Menyetujui pengangkatan Tuan Ingemar Patrik Lindvall selaku Presiden Direktur Perseroan dan Tuan Samuel Sanghyun Kim selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; / To approve the appointment of Mr. Ingemar Patrik Lindvall as the Company's President Director and Mr. Samuel Sanghyun Kim as the Company's Commissioner effective since the closing of the Meeting; Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: / Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective since the closing of this Meeting is as follows: Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Ingemar Patrik Lindvall Direktur Independen / Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Muliarto Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ilauddin Direktur / Director: Rituraj Mohan	3.896.402.006 lembar saham atau 100% / 3,896,402,006 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan / Has been realized

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia PP Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna, S.H. Komisaris / Commissioner: Ian James Winward Mcleod Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom Komisaris / Commissioner: Samuel Sanghyun Kim</p>				
	<p>2. Memberikan kuasa kepada Tuan Hadrianus Wahyu Trikusumo selaku Direktur Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director of the Company to take any actions in connection with the resolution above including but not limited to make a statement in a separate Notary Deed, to inform changes in the Company data to the Ministry of Law and Human Rights and take any actions deemed proper and necessary to achieve the goal.</p>				
	<p>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan tanggapan dari pemegang saham yang mewakili 3.700 lembar saham, dan telah ditindaklanjuti dengan baik. Tanggapan terkait dengan adanya pengangkatan 1 (satu) anggota Komisaris yang diharapkan dapat memberikan pengawasan dan masukan yang lebih banyak kepada Direksi agar kinerja Perseroan dapat lebih baik di tahun mendatang. / Number of Shareholders who gave response represented 3,800 shares and has been followed-up properly. The response was related to the appointment of 1 (one) member of the Board of Commissioners who is expected to provide supervision and more input to the Board of Directors so that the Company's performance will be improved in the upcoming year.</p>				

Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 11 Mei 2018

Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018 melalui iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia yang terbit pada tanggal 15 Mei 2018, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang tahun buku 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2018 dengan baik.

RUPS Tahun Sebelumnya

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2017 beserta realisasinya:

RUPS Tahunan 18 Mei 2017

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; / To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2016 including the BOC Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2016;</p>	<p>3.845.260.860 lembar saham atau 99,971% / 3,845,260,860 shares or 99.971%</p>	-	<p>1.102.900 lembar saham atau 0,029% / 1,102,900 shares or 0.029%</p>	<p>Telah direalisasikan / Has been realized</p>

Submission of Minutes of AGMS on 11 May 2018

The Company has submitted the Minutes of AGMS held on 11 May 2018 through ads on newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia published on 15 May 2018, the Company's website, and Indonesia Stock Exchange's website.

Unrealised GMS Resolutions

Throughout the 2018 fiscal year, the Company met all GMS resolutions of the 2018 fiscal year properly.

Previous Year's GMS

The following is information regarding GMS resolutions in the 2017 fiscal year along with the realisation:

AGMS on 18 May 2017

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 1 Maret 2017; dan / To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the audit's report dated 1 March 2017; and				
	3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. / To grant full release of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which ended on 31 December 2016 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.				
II	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp120.589.107.929 (seratus dua puluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus tujuh ribu sembilan ratus dua puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. / To approve the use of the Company's net profit for the 2016 fiscal year amounting to Rp120,589,107,929 (one hundred twenty billion five hundred eighty nine million one hundred seven thousand nine hundred twenty nine Rupiah) to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company and no distribution of dividend to the shareholders.	3.845.260.860 lembar saham atau 99,971% / 3,845,260,860 shares or 99.971%	-	1.102.900 lembar saham atau 0,029% / 1,102,900 shares or 0.029%	Telah direalisasikan / Has been realized
III	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: / To authorise the Board of Commissioners of the Company to:				
	1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan / appoint one of the public accounting firms in Indonesia, affiliated with one of the four major international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017; and	3.684.059.005 lembar saham atau 95,780% / 3,684,059,005 shares or 95.780%	110.701.455 lembar saham atau 2,878% / 110,701,455 shares or 2.878%	51.603.300 lembar saham atau 1,342% / 51,603,300 shares or 1.342%	Telah direalisasikan / Has been realized
	2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. / determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.				
IV	1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan / To authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2017, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and	3.845.260.860 lembar saham atau 99,971% / 3,845,260,860 shares or 99.971%	-	1.102.900 lembar saham atau 0,029% / 1,102,900 shares or 0.029%	Telah direalisasikan / Has been realized

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2017 with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 (two billion and seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorised the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.				
V	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Xavier Jacques Albert Thiry selaku Direktur Perseroan yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 13 Mei 2017 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Xavier Jacques Albert Thiry atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan; / To accept and approve the resignation of Mr. Xavier Jacques Albert Thiry as Director of the Company, which already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company effective as at 13 May 2017 and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Xavier Jacques Albert Thiry for his management actions during his tenure to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the validated Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company;	3.708.522.730 lembar saham atau 96,416% / 3,708,522,730 shares or 96.416%	121.209.630 lembar saham atau 3,151% / 121,209,630 shares or 3.151%	16.631.400 lembar saham atau 0,432% / 16,631,400 shares or 0.432%	Telah direalisasikan / Has been realized
	2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ng Hendi Stefanus Muliato sebagai Direktur dan Bapak Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen Perseroan; / To approve the appointment of Mr. Ng Hendi Stefanus Muliato as Director, and Mr. Heru Aji Sukma Pribadi as the Independent Director of the Company;				
	3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur dan Ibu Natalia P.P Soebagjo sebagai Komisaris Independen Perseroan; / To dismiss with honor Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director and Mrs. Natalia P.P. Soebagjo as Independent Commissioner of the Company;				
	4. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit de et charge</i>) kepada Ir. Arief Istanto atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan; / To grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Ir. Arief Istanto for his management actions during his tenure to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company;				

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	<p>5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Stephane Guillaume Jean Deutsch sebagai Presiden Direktur, Bapak Mark Edward Magee sebagai Direktur, Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur, Bapak Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Ibu Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Komisaris Independen, Bapak Budi Setiadharna sebagai Komisaris, Bapak Jonathan Chang sebagai Komisaris, Bapak Graham Denis Allan sebagai Komisaris, Bapak Neil John Galloway sebagai Komisaris, dan Bapak Jan Martin Onni Lindstorm sebagai Komisaris Perseroan / To approve reappointment of Mr. Stephane Guillaume Jean Deutsch as President Director, Mr. Mark Edward Magee as Director, Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director, Mr. Ipung Kurnia as President Commissioner, Miss Erry Riyana Hardjapamekas as Independent Commissioner, Mr. Budi Setiadharna SH as Commissioner, Mr. Jonathan Chang as Commissioner, Mr. Graham Denis Allan as Commissioner, Mr. Neil John Galloway as Commissioner, and Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company.</p>				
	<p>Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: / Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will become as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Stephane Guillaume Jean Deutsch Direktur Independen / Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Mark Edward Magee Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Muliando</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia P.P Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna SH Komisaris / Commissioner: Jonathan Chang Komisaris / Commissioner: Graham Denis Allan Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom</p>				
	<p>6. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>				

RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017

EGMS on 25 August 2017

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Graham Denis Allan selaku Komisaris Perseroan yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, terhitung efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Graham Denis Allan atas seluruh tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; / To accept and approve the resignation of Mr. Graham Denis Allan as Commissioner of the Company, which already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, effective as at 31 August 2017 and grant full release of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Graham Denis Allan for his supervision actions during his tenure to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company;</p>	3.877.015.428 lembar saham atau 99,821750% / 3,877,015,428 shares or 99.821750%	6.906.400 lembar saham atau 0,177819% / 6,906,400 shares or 0.177819%	16.700 lembar saham atau 0,000429% / 16,700 shares or 0.000429%	Telah direalisasikan / Has been realized
	<p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ian James Winward Mcleod sebagai Komisaris Perseroan efektif per tanggal 18 September 2017; / To approve the appointment of Mr. Ian James Winward Mcleod as Commissioner of the Company effective as at 18 September 2017; Sehingga: / Therefore:</p> <p>a. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 17 September 2017 adalah sebagai berikut: / The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until 17 September 2017 will be as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Stephane Guillaume Jean Deutsch Direktur Independen / Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Mark Edward Magee Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Mulianto</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia P.P Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna SH Komisaris / Commissioner: Jonathan Chang Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom</p>				
	<p>b. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 18 September 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: / The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at 18 September 2017 until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will be as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Stephane Guillaume Jean Deutsch Direktur Independen / Independent Director Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Mark Edward Magee Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Mulianto</p>				

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia PP Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna SH Komisaris / Commissioner: Jonathan Chang Komisaris / Commissioner: Ian James Winward Mcleod Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom</p>				
	<p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>				

RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
I	<p>1. Menyetujui pengangkatan Bapak Ilauddin sebagai anggota Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 November 2017; / To approve the appointment of Mr. Ilauddin as a member of the Board of Directors of the Company effective since 1 November 2017;</p> <p>Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: / Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at the closing of this Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders to be conducted in 2020 will be as follows:</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director: Stephane Guillaume Jean Deutsch Direktur Independen / Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur / Director: Mark Edward Magee Direktur / Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur / Director: Ng Hendi Stefanus Mulianto Direktur / Director: Ilauddin</p>	<p>3.864.679,737 lembar saham atau 99,4618% / 3,864,679,737 shares or 99,4618%</p>	<p>20.913.900 lembar saham atau 0,5382% / 20,913,900 shares or 0,5382%</p>	-	Telah direalisasikan / Has been realized
	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen / Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner: Natalia PP Soebagjo Komisaris / Commissioner: Budi Setiadharna SH Komisaris / Commissioner: Jonathan Chang Komisaris / Commissioner: Ian James Winward Mcleod Komisaris / Commissioner: Neil John Galloway Komisaris / Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom</p>				

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Jumlah Suara / Total Votes			Realisasi / Realisation
		Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	
	2. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company; to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate it in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.				

Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang tahun buku 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2017 dengan baik.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan HERO Group, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili HERO Group, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasarnya.

Penunjukan Serta Pemberhentian Anggota

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Anggota Direksi 2018

Di tahunan 2018, terdapat perubahan susunan Direksi, yakni Mark Edward Magee selaku Direktur yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018, Stephane Guillaume Jean Deutsch selaku Presiden Direktur yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018, Rituraj Mohan yang ditunjuk sebagai Direktur baru Perseroan pada RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018, dan Ingemar Patrik Lindvall yang diangkat sebagai Presiden Direktur baru Perseroan pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Unrealised GMS Resolutions

Throughout 2017, the Company has implemented all GMS resolutions for the 2017 fiscal year of properly.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible to manage HERO Group's activities for the Company's interest in line with HERO Group's purposes and objectives, as well as represent HERO Group both inside and outside the court in accordance with its Articles of Association.

Member Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors are executed through the GMS. Tenure of members of the Board of Directors will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Composition of Board of Directors in 2018

In 2018, the composition of Board of Directors was changed, Mark Edward Magee as Director resigned and approved by EGMS on 1 February 2018, Stephane Guillaume Jean Deutsch as President Director resigned and approved by AGMS on 11 May 2018, Rituraj Mohan appointed as the new Director of the Company by EGMS on 1 February 2018, and Ingemar Patrik Lindvall appointed as the new President Director of the Company by AGMS on 11 May 2018.

After the end of fiscal year and the deadline of Annual Report submission, there was no changes in the Board of Directors composition.

Hence, the Board of Directors composition as of at 31 December 2018 and after the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Masa Jabatan / Term of Service
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur / President Director	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 / AGMS on 11 May 2018	2018 – 2021
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen / Independent Director	RUPS Luar Biasa 18 Mei 2017 / EGMS on 18 May 2017	2017 – 2020
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 / EGMS on 14 January 2016	2017 – 2020
Ng Hendi Stefanus Muliando	Direktur / Director	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 / AGMS on 18 May 2017	2017 – 2020
Ilauddin	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2017 / EGMS on 30 October 2017	2017 – 2020
Rituraj Mohan	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 01 Februari 2018 / EGMS on 1 February 2018	2018 – 2021

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Secara khusus, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authority

In particular, the distribution of duties and responsibilities of each Director after the closing of fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang / Duties, Responsibilities, and Authority
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur / President Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional HERO Group secara keseluruhan. Secara khusus, Patrik juga bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis IKEA Indonesia. / Responsible for the overall HERO Group operational activities. In particular, Patrik is also responsible for managing all business activities of IKEA Indonesia
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen dan Direktur Supply Chain / Independent Director and Supply Chain Director	Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pusat distribusi HERO Group serta perencanaan rantai pasokan ke seluruh toko Giant dan Hero Supermarket. / Responsible for handling and managing distribution center of HERO Group and supply chain planning to all Giant and Hero Supermarket stores.
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Hukum dan Group Counsel / Legal and Group Counsel Director	Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perijinan, sekretaris Perusahaan, hubungan pemerintahan, external communication & tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta SDM. / Responsible for managing matters related to legal, licenses, corporate secretarial, government relations, external communication & CSR also HR.
Ng Hendi Stefanus Muliando	Direktur Operasional Giant / Giant Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis Giant Indonesia / Responsible for managing all business activities of Giant Indonesia.
Ilauddin	Direktur Keuangan / Finance Director	Bertanggung jawab mengelola keuangan, akuntansi, perpajakan, Treasury, hubungan investor, dan Corporate Finance. / Responsible for managing finance, accounting, taxation, Treasury, investor relations, and Corporate Finance.
Rituraj Mohan	Direktur Operasional Guardian / Guardian Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis Guardian Health & Beauty Indonesia. / Responsible for managing all business activities of Guardian Health & Beauty Indonesia.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas

Work Guidance

The Board of Directors has Guidelines and Code of Conduct of Board of Directors dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Directors. These guidelines set out the following:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan melakukan program orientasi kepada anggota Direksi baru untuk meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dilaksanakan dengan cara melakukan sesi *one-on-one* dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level di bawahnya, serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal Perseroan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp16,4 miliar meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp10,7 miliar. Penentuan besarnya remunerasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan dengan mekanisme pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beban Gaji dan Tunjangan Direksi / Salaries and Benefits for Board of Directors	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits	16.393	10.490
Imbalan pension / Pension benefits	53	219
Imbalan jangka panjang lainnya / Other long-term benefits	-	-
Jumlah / Total	16.446	10.709

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Direksi meliputi:

1. Mekanisme pengajuan dan usulan pengangkatan dan pemilihan anggota Direksi;
2. Proses Seleksi pada anggota Direksi baru;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Pengangkatan dan pengesahan.

Independensi Direksi

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Direksi tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Orientation Program for Board of Directors

The Company organises an orientation program for new members of the Board of Directors to improve competency, performance and accelerate adaptation of the newly appointed members of the Board of Directors. This program is organised by conducting one-on-one meeting with management of HERO Group ranging from each Director until one level below Director, sharing and distributing Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to business of HERO Group.

Remuneration for Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Directors includes salaries and benefits. The total remuneration given to members of the Board of Directors in 2018 was Rp16.4 billion, an increase compared to 2017 of Rp10.7 billion. Determination of the amount of remuneration has been approved by the shareholders in the AGMS with the mechanism of delegation of authority to the Board of Commissioners by considering input from the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure for Appointment and Re-election of Board of Directors

Procedure for appointing the Board of Directors is conducted by referring to regulation Limited Liability Companies Laws and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Directors includes:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) of the Board of Directors;
2. Selection process of new member(s) Board of Directors;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independency of Board of Directors

In minimising conflict of interests, the Board of Directors is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi Perseroan diadakan sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Ingemar Patrik Lindvall *	Presiden Direktur / President Director	8	8	100
Stephane Guillaume Jean Deutsch **	Presiden Direktur / President Director	4	4	100
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur / Director	12	12	100
Mark Edward Magee***	Direktur / Director	1	0	0
Ng Hendi Stefanus Muliando	Direktur / Director	12	12	100
Ilauddin	Direktur / Director	12	12	100
Rituraj Mohan****	Direktur / Director	11	9	82

*) Ingemar Patrik Lindvall diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018

**) Stephane Guillaume Jean Deutsch mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018

***) Mark Edward Magee mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2018

****) Rituraj Mohan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2018

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, Mata Acara rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, triwulan dan bulanan;
2. *Update* kegiatan operasional per unit bisnis;
3. Anggaran tahunan;
4. Kendala dan Strategi bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya.

Sebelum menyelenggarakan Rapat Direksi, Perseroan telah merumuskan mata acara rapat yang dimasukkan dalam *Calendar Event* Perseroan. Melalui *Calendar Event* tersebut, Direksi Perseroan telah terinformasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal Rapat Direksi sepanjang tahun 2018 di luar mata acara-mata acara yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Frequency of Meetings and Attendance

The Company's Board of Directors meeting is held in accordance with the provisions of the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The Board of Directors meeting is held to discuss the executive and strategic matter related to HERO Group's business operations.

Meeting frequency and attendance rate of the Board of Directors meetings are as follows:

*) Ingemar Patrik Lindvall is appointed as President Director of the Company by AGMS on 11 May 2018

**) Stephane Guillaume Jean Deutsch resigned and approved by AGMS on 11 May 2018

***) Mark Edward Magee resigned and approved by EGMS on 1 February 2018

****) Rituraj Mohan is appointed as Director of the Company by EGMS on 1 February 2018

Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, meeting Agenda held by the Board of Directors discusses the following:

1. Annual, semester, quarterly and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting.

Prior to organising the Board of Directors meeting, the Company has formulated meeting agenda included in the Company's *Calendar Event*. Through the *Calendar Event*, the Company's Board of Directors has informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Directors throughout 2018 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun absen.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam aturan tersebut, pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan maka diambil keputusan melalui mekanisme voting atau 50%+1.

Mekanisme Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas, dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

Penunjukan Serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Anggota Dewan Komisaris 2018

Pada tahun 2018, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, yakni Jonathan Chang selaku Komisaris yang mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018 dan Samuel Sanghyun Kim yang diangkat sebagai Komisaris baru Perseroan pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Meeting minutes and its resolutions have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participants who attend the meeting to be further distributed to all members of the Board of Directors both present and absent at the meeting.

Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Directors meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that decision-making in the Board of Directors shall be conducted by consensus. In the event that decision cannot be made through deliberation, the decision shall be made through voting or 50%+1.

Board of Directors Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the highest organ in the Company that has general and/or special supervisory function in accordance with the Articles of Association and provides advice and direction to the Board of Commissioners to ensure that the Company implements Good Corporate Governance on all components or levels of the organisation.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the GMS. Tenure of a member of the Board of Commissioners will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Composition of Board of Commissioners in 2018

In 2018, the composition of the Board of Commissioners was changed, Jonathan Chang as Commissioner resigned and approved by EGMS on 1 February 2018 and Samuel Sanghyun Kim is appointed as new Commissioner of the Company at by AGMS on 11 May 2018.

Until the end of fiscal year and the deadline of Annual Report submission, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Thus, the Board of Commissioners composition as of 31 December 2018 and after the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Service
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	RUPS Luar Biasa 10 Desember 2008 / EGMS on 10 December 2008	2008 – 2020
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan 19 Juni 2009 / AGMS on 19 June 2009	2009 – 2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan 19 Juni 2012 / AGMS on 19 June 2012	2012 – 2020
Natalia PP Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 / EGMS on 14 January 2016	2016 – 2020
Budi Setiadharna, S.H.	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 8 Juni 2006 / AGMS on 8 June 2006	2006 – 2020
Ian James Winward Mcleod	Komisaris / Commissioner	RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 / EGMS on 25 August 2017	2017 – 2020
Neil John Galloway	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 5 Juni 2013 / AGMS on 5 June 2013	2013 – 2020
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 5 Juni 2013 / AGMS on 5 June 2013	2013 – 2020
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 / AGMS on 11 May 2018	2018 – 2021

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam Ayat 2 Pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar;
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

Work Guidance for Board of Commissioners

The Board of Commissioners has Guidelines and Code of Conduct of Board of Commissioners dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Commissioners. These guidelines set out as follows:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authority

The Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and Authority:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and give advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislations and the Articles of Associations;
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations;
4. In carrying out the duties each member of the Board of Commissioners shall;

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka;
 6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
 7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS
 8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
 9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
 10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
 11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris;
 12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawaban secara penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud Ayat 10 atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- a. Comply with the Articles of Associations and legislations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
 - b. Act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, is entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties;
 6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time;
 7. Such authority is designated based on the Articles of Associations or decision of GMS;
 8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees;
 9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year;
 10. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly over the losses of the Company caused by the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
 11. Actions taken by the Board of Commissioners outside those decided by the Meeting of the Board of Commissioners are the responsibility of the individuals concerned until such actions are approved by the Board of Commissioners Meeting;
 12. Members of the Board of Commissioners cannot be held fully accountable personally or as referred to in Paragraph 10 for the loss of the Company if they can prove:
 - a. that the loss is not due to their error or negligence;
 - b. That they have managed the company in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the company;

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- c. That they have no conflict of interest, neither directly or indirectly, for the management of the resulting losses;
- d. That they have taken action to prevent the continuation of such losses.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Komisaris yang baru diangkat, HERO Group melakukan program orientasi kepada anggota Komisaris yang baru antara lain dengan cara melakukan sesi one-on-one dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level dibawahnya serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal perusahaan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

Orientation Program for New Board of Commissioners

To enhance competence, performance, and acceleration of adaptation process of newly appointed members of the Board of Commissioners, HERO Group conducted orientation program by holding one-on-one session with each management of HERO Group from Board of Directors level to one level below and providing guidelines in the form of regulations and internal policies of the Company, regulations of the capital market, and other regulations related to HERO Group's business.

Komisaris Independen

30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris HERO Group adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Independent Commissioner

30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners of the HERO Group are Independent Commissioners from outside the Company who are free from the influence of members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders, one of whom must have accounting and/or financial background.

Seluruh Komisaris Independen HERO Group telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

All HERO Group Independent Commissioners meet the requirements and declare their independence to the GMS as stipulated in OJK regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris meliputi:

1. Mekanisme pengajuan dan usulan pengangkatan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris;
2. Proses seleksi anggota Dewan Komisaris baru;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Pengangkatan dan pengesahan.

Procedure of Appointment and Re-election of Board of Commissioners

Procedure to appoint the Board of Commissioners is conducted by referring to Regulation of Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Commissioners includes:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) the Board of Commissioners;
2. Selection process of new member(s) of Board of Commissioners;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal

Independency of Board of Commissioners

In minimising conflict of interests, the Board of Commissioners is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition,

maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2,22 miliar, atau sama dengan total remunerasi Dewan Komisaris di tahun 2017. Penentuan besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Beban gaji dan tunjangan Komisaris / Salaries and Allowance for Board of Commissioners	2018		2017	
	Rp	%	Rp	%
Imbalan kerja jangka pendek / Short-term employee benefits	2,216	0,17	2,216	0,17

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Natalia P P Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83
Budi Setiadharma SH	Komisaris / Commissioner	6	4	67
Neil John Galloway	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Jan Martin Onni Lindstorm	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Ian James Winward Mcleod	Komisaris / Commissioner	6	5	83
Samuel Sanghyun Kim*	Komisaris / Commissioner	4	4	100

*) Samuel Sanghyun Kim diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum mata acara rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester dan triwulan;
2. Anggaran tahunan;
3. Kendala dan Strategi bisnis;

the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

Remuneration for Board of Commissioners

Remuneration for members of the Board of Commissioners includes salary and allowance. Total remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2018 amounted to Rp2.22 billion, equivalent to the total remuneration for the Board of Commissioners in 2017. The determination of remuneration amount for the Board of Commissioners has been approved by the shareholders in the AGMS.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Board of Commissioners meeting is held to discuss strategic matters. In the implementation of the meeting, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors.

Meeting frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, including joint meeting of members of the Board of Directors, are as follows:

*) Samuel Sanghyun Kim was appointed as the Company's Commissioner by AGMS on 11 May 2018

Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, meeting Agenda held by the Board of Commissioners discuss the following:

1. Annual, semester and quarterly Financial Statements;
2. Annual budget;
3. Business challenges and strategies;

4. Rencana RUPS;
5. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
6. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Perseroan terlebih dahulu memasukan mata acara rapat ke dalam *Calendar Event* sebelum menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris. Dengan demikian, Dewan Komisaris telah mendapatkan informasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 di luar agenda-agenda yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir untuk kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam peraturan tersebut, keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Pemberian Arahan dan Rekomendasi

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Arahan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris akan semakin menguatkan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran kepada Direksi mengenai:

1. Arahan terkait rencana dan strategi bisnis yang diusulkan oleh Direksi;

4. GMS Plan;
5. Other important matters; and
6. Information on meeting schedule and agenda of the next Board of Commissioners meeting.

Firstly, the Company input meeting agenda into Calendar Event before holding the Board of Commissioners meeting. Hence, the Board of Commissioners has been informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Commissioners throughout 2018 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Meeting minutes and its decision have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participant who attend the meeting, to be further distributed to all members of the Board of Commissioners both present and absent at the meeting.

Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that the decision at Board of Commissioners meeting shall be made by deliberation toward consensus. In case the same is not reached, the decision shall be made by voting of affirmative votes of more than ½ (half) of the total votes legally cast in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in AGMS or EGMS.

Provision of Direction and Recommendation

One of the key roles of the Company's Board of Commissioners is to provide direction and recommendation to achieve good business performance. The direction and suggestion given by the Board of Commissioners will further strengthen the decision-making process of the Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided direction and suggestion for the Board of Directors on:

1. Direction related to the business plan and strategy proposed by the Board of Directors;

2. Arahan terkait penyampaian Laporan Keuangan triwulan, semester dan tahunan;
3. Arahan mengenai program rasionalisasi toko;
4. Rekomendasi terkait penunjukan Auditor Eksternal dan agenda lain di luar agenda rapat umum yang dibahas melalui rapat gabungan; dan
5. Anggaran (*budget*) tahunan Perseroan.

Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti beberapa arahan dari Dewan Perseroan meliputi:

1. Tindak lanjut atas usulan penyempurnaan rencana strategi bisnis Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, industri ritel, analisis terkait persaingan usaha serta perubahan-perubahan regulasi dalam bidang perdagangan yang berlaku;
2. Tindak lanjut atas pandangan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan sebagai penyempurnaan;
3. Tindak lanjut atas persetujuan dan usulan mengenai kebijakan rasionalisasi toko; dan
4. Tindak lanjut mengenai usulan penunjukan Auditor Eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SERTA PELAKSANAANNYA

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik dan setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur. Kriteria Indikator Kinerja Dewan Komisaris untuk proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Adapun penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar HERO Group;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018; dan
- Pencapaian realisasi dan rencana kerja.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan

2. Direction related to the submission of quarterly, semester and annual Financial Statements;
3. Direction about store rationalisation programmes;
4. Recommendations regarding the appointment of the External Auditor and other agenda in lieu of the general meeting agenda discussed through joint meetings; and
5. Annual Budget of the Company.

Follow-up of Board of Commissioners Decision

The Board of Directors has followed up several directions from the Company's Board of Commissioners, which include:

1. Follow up on the proposal of improvement of business strategy plan of the Company, which is adjusted to the global and national economic condition, retail industry, analysis on business competition, and changes in the applicable trading regulations;
2. Follow up on opinion on the Company's Financial Statements submitted as an improvement;
3. Follow up on the approval and recommendation on store rationalisation policy; and
4. Follow up on proposal of appointment of External Auditor to conduct audit on 2018 Fiscal Year Financial Statements.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS IMPLEMENTATION

The Company has conducted structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Among the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners is duty implementation of Board of Commissioners in supervising the management policy and operations of the company and providing advice to the Board of Directors for the interest of company's objectives achievement. The assessment also includes evaluation on the performance of special duties given according to the Articles of Association and/or based on GMS resolution. Criteria of Performance Indicators of Board of Directors on the assessment of the Board of Directors performance include:

- The implementation of the duties and responsibilities of each Director as regulated by HERO Group's Articles of Association;
- The implementation of the resolution of AGMS of 2018; and
- Achievement of realisation of work plan.

Performance review of the Board of Commissioners is conducted through GMS, while performance review of the Board of Directors is conducted by Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators

Komisaris mengacu kepada indikator Kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2018 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan saat ini terdiri dari berbagai kompetensi dan keahlian yang mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Secara khusus dalam hal pemberian pandangan yang objektif kepada Direksi, pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerjasama yang positif sehingga pengambilan keputusan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah melalui proses yang terukur.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Komite Audit di tahun ini dinilai telah banyak memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite pendukung tugas Dewan Komisaris lainnya adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Salah satu keputusan penting yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018 adalah rekomendasi yang diberikan terkait pengangkatan Rituraj Mohan sebagai Direktur, Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur dan Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris, dimana semua pengangkatannya tersebut juga telah disetujui oleh RUPS

of the Board of Directors that has been established and agreed in assessing the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is held accountable to the implementation of their duties and achievement of 2018 in AGMS held in 2019.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES SUPPORTING THE DUTY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that can accelerate and further improve management of the Company. The Board of Commissioners agrees that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding decision-making process that require the Board of Commissioners' attention. All recommendations given by committees under the Board of Commissioners have created positive synergy and cooperation so that the decision making performed by the Board of Directors and supervisory conducted by the Board of Commissioners have been through a measured procedure.

Similar to the previous years, the Company's Audit Committee have provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

Another committee that supports the Board of Commissioners' duties is Nomination and Remuneration Committee having duties and obligations in providing recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is in charge of giving recommendations on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Among the important decisions issued by the Nomination and Remuneration Committee in 2018 was the recommendation on appointment of Rituraj Mohan as Director, Ingemar Patrik Lindvall as President Director, and Samuel Sanghyun Kim as Commissioner, where all appointments have been approved by GMS.

KEBIJAKAN MENGENAI *INSIDER TRADING*

Sebagai Perusahaan Terbuka, HERO Group berkomitmen penuh untuk menerapkan asas keadilan (*fairness*) dalam pengelolaan bagi setiap Pemegang Saham baik Pemegang Saham Utama, Pengendali dan Non-Pengendali. Informasi yang bersifat keuangan atau non-keuangan senantiasa dipublikasikan secara transparan dan setara di mana ketentuan penyampaiannya mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Perseroan menganggap kegiatan *insider trading* merupakan bentuk dari praktik GCG yang tidak baik berupa tindakan kecurangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tentunya dapat merugikan Perseroan dalam jangka waktu panjang bahkan menghilangkan kepercayaan investor bagi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group memiliki pakta integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Dalam rangka menghindari aktivitas *insider trading* serta adanya benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tercatat tidak memiliki saham di HERO Group.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2018

Guna lebih memfokuskan pada peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti atau menyelenggarakan program pelatihan ataupun seminar.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar HERO Group, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari kalangan profesional yang pengangkatannya dilakukan melalui proses rekrutmen yang transparan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group tidak memiliki hubungan afiliasi seperti kepengurusan pada entitas usaha lain dan hubungan kekeluargaan sampai derajat ketiga.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut setiap entitas usaha melakukan inovasi bisnis yang cepat dalam rangka memenangkan kompetisi usaha secara sehat.

POLICY ON *INSIDER TRADING*

As a Public Company, the Company is fully committed to implementing fairness principle in the Company's management for the benefit of each Shareholder, Major Shareholder, Controlling or Non-Controlling Shareholders. Financial or nonfinancial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

The Company considers insider trading as a form of bad corporate governance practice in the form of fraud which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such action certainly can harm the Company in the long term and even significantly decrease the investors' trust in the Company. To anticipate such matter, HERO Group has already had integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact also applies to blood/family relationship up to the third degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.

TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS 2018

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the fiscal year 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association of HERO Group, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consist of professionals whose appointment is conducted through transparent recruitment process. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors of HERO Group do not have affiliated relationship such as holding management position in other business entities and having family relationship up to the third degree.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of background and experience is required to provide wide perspectives for the Company to formulate or determine a business policy. An increasingly complex business world development demands that each business quickly creates innovation to win business competition in a healthy manner.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan maupun pengalaman, keberagaman jenis kelamin juga diperlukan dan diimplementasikan Perseroan sebagai wujud implementasi kebijakan affirmative action secara hukum. Meski demikian, sebelum adanya ketentuan tersebut, Perseroan telah terlebih dulu menerapkan kebijakan kesetaraan gender tidak hanya pada level tertentu namun juga menyeluruh dari atas hingga ke bawah.

Hal tersebut dilakukan karena HERO Group meyakini bahwa orientasi sesungguhnya hanya pada kemampuan yang dimiliki dari masing-masing individu bukan terletak pada gendernya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit HERO Group tertanggal 2 April 2013 yang berlaku hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit juga memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan.

Susunan Komite Audit dan Dasar Hukum Penunjukkan

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota independen, termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Susunan Komite Audit HERO Group per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In addition to diversity in the educational background and experience, gender diversity is also required and implemented as a form of legal implementation of affirmative action policy. Nevertheless, before the enforcement of the provision, HERO Group has already implemented gender equality policy not only in certain level but also from top-to-bottom management.

This is conducted because HERO Group believes that it shall orient truly to the capability of each individual regardless of gender.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners with the purpose of assisting the Board of Commissioners in conducting supervision on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance to applicable regulations.

Audit Committee Work Guidelines

In conducting its activities, the Audit Committee refers to the applicable Audit Committee Charter of HERO Group dated 2 April 2013.

Duties and Responsibilities

As set out in Audit Charter, the Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the Good Corporate Governance. The Audit Committee has responsibility to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

Independency Statement

Members of Audit Committee have fulfilled all of their independency criteria as per regulated in Audit Charter and each of them have signed statement of independency as required by the regulation.

Composition of Audit Committee and Legal Basis of Appointment

Audit Committee consists of three independent members including Chairman of the Audit Committee who also serves as Independent Commissioner of HERO Group. The current composition of HERO Group's Audit Committee as of 31 December 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Lindawati Gani*	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2013 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 7 May 2013
Erry Riyana Hardjapamekas*	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2018 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P.P Soebagjo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016
Thomas H. Secokusumo	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 31 May 2016

*) Lindawati Gani berakhirnya masa jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Erry Riyana Hardjapamekas per tanggal 1 Juni 2018.

*) Term of office of Lindawati Gani as Chairman of Audit Committee ended and was subsequently replaced by Erry Riyana Hardjapamekas per 1 June 2018.

Profil dan Masa Jabatan

Erry Riyana Hardjapamekas Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit efektif sejak 1 Juni 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Saat ini menjabat untuk periode pertama.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Natalia Soebagjo Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen

Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016. Saat ini menjabat untuk periode pertama.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Thomas Honggo Secokusumo Anggota Komite Audit

Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 23 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode pertama. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987), Master of Business Administration di bidang Keuangan dan *Master of Science* di bidang Pemasaran dari Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat (1990), *Registered Accountant (Ak)*, *Certified Management Accountant (CMA)*, *Chartered Accountant (CA)*, & *Certified Risk Management* di bidang asuransi.

Profile and Term of Office

Erry Riyana Hardjapamekas Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner

Appointed as Chairman of Audit Committee since 1 June 2018 based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. Currently serves for the first period.

His complete profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Natalia Soebagjo Member of Audit Committee and Independent Commissioner

Appointed as member of the Audit Committee since 14 January 2016 based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Currently, she serves for the first period.

Her complete profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Thomas Honggo Secokusumo Member of Audit Committee

Appointed as member of the Audit Committee effective on 23 June 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 31 May 2016. Currently serves as member of Audit Committee for the first period. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta.

Indonesian citizen, 55 years old, obtained Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, University of Indonesia (1987), Master of Business Administration in Finance & Master of Science in Marketing, University of Wisconsin, Madison, United States of America (1990), Registered Accountant (Ak), Certified Management Accountant (CMA), Chartered Accountant (CA), & Certified Risk Management in insurance.

Beliau merupakan Dosen Program Akuntansi, Magister Akuntansi, dan Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

He is a Lecturer for Accounting, Master of Accounting Programme, and Master of Management Programme at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Sebelum berkarier di HERO Group sebagai Komite Audit, beliau memiliki berbagai pengalaman kerja di beberapa perusahaan, seperti Komite Audit di PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Komite Audit di PT Federal International Finance (2010-2012), Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan komite Audit di PT Astra Autoparts Tbk (2011-2015).

Before joining HERO Group as Audit Committee, he has various experiences in other companies, such as Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Audit Committee of PT Astra Autoparts Tbk (2011-2015).

Di samping menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-sekarang), Komisaris Independen di PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-sekarang), Komisaris Independen di PT Astra Aviva Life (2015-sekarang), Komite Audit di Toyota Astra Finance (2016-sekarang), Komite Audit di PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang), Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia/IAI (2015-sekarang), Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk (2017 – sekarang), dan PT Kirana Megantara Tbk (2017 – sekarang).

Beside serving as the Company's Audit Committee, He serves as Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-present), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-present), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (2015-present), Audit Committee of Toyota Astra Finance (2016-present), Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016-present), Member of Cerfication Board of Professional Accountants at the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2015-present), Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2017-present), and PT Kirana Megantara Tbk (2017-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan pihak terkait yaitu Eksternal Audit, Audit Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi HERO Group dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2018, the Audit Committee has organised meetings with related parties, namely external audit, internal audit, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group with meeting frequency and attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Lindawati Gani*	Ketua/Chairwoman	2	2	100
Erry Riyana Hardjapamekas*	Ketua / Chairman	2	2	100
Natalia P.P. Soebagjo	Anggota / Member	4	3	75
Thomas H. Secokusumo	Anggota / Member	4	4	100

*) Lindawati Gani berakhirnya masa jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan digantikan oleh Erry Riyana Hardjapamekas per tanggal 1 Juni 2018.

*) Lindawati Gani's end of tenure as Chairwoman of Audit Committee and Erry Riyana Hardjapamekas was appointed as Chairman of Audit Committee as of 1 June 2018.

Agenda Rapat Komite Audit

Berdasarkan laporan rapat dan dokumentasi atas risalah rapat Komite Audit, sepanjang 2018 Komite Audit membahas tentang pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2018.

Agenda of Audit Committee Meeting

Based on meeting report and documentation on minutes of meeting of the Audit Committee, during 2018, the Audit Committee has discussed the implementation of activities of the Audit Committee throughout 2018.

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 mencakup hal-hal sebagai berikut:

The Audit Committee's activities in 2018 include:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan Laporan Keuangan semester dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit Laporan Keuangan tahun 2018 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
2. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
3. Komite Audit telah mengadakan pertemuan resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
4. Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Audit Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan.
5. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.
6. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia.
7. Komite Audit berpandangan bahwa Audit Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standard akuntansi keuangan.
8. Komite Audit memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2018.

Program Pelatihan

Selama tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti sesi pelatihan, seminar dan sosialisasi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada tanggal 27 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab posisi-posisi penting, Direksi dan Dewan Komisaris.

Training Program

In 2018, Audit Committee did not attend any training, seminar and dissemination.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Board of Commissioner's resolution dated 27 October 2015 with an objective to improve the implementation of the Good Corporate Governance and to improve the quality, competency and responsibilities of key organs, namely Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;
 - e. Mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses telaah efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, jumlah Komisaris Independen dan Direktur Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta jenis kelamin);
 - f. Secara berkesinambungan meninjau sukesi Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
 - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya akan ditanggung oleh HERO Group. Komite ini

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 7 December 2015.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Nomination and Remuneration Charter are as follows:

1. Independent in carrying out their duties;
2. Responsible to the Board of Commissioners;
3. Related to Nomination functions:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, policy and criteria needed in the nomination process as well as the performance;
 - b. Review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - c. Provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Provide recommendation of candidates that might be qualified to be appointed as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed at the GMS. In identifying the qualified candidates, the Committee may use external consultant on the recruitment process if necessary;
 - e. Provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on review of the effectiveness and number of the Board of Directors and Board of Commissioners, number of the Independent Commissioner and Independent Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences and industry and gender);
 - f. Continuously review the succession plan of the Board Commissioners and Board of Directors in the long term in order to ensure right balance between the skills and experience of the Board of Commissioners and Board of Directors while ensuring progressive refreshment within the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - g. The Board of Commissioners authorises the Committee to seek for advices from professional Legal Consultant, in which the fees will be borne by HERO Group. In carrying

harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke sekretaris perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan

- h. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk memberikan masukan mengenai sukesi Direksi.
4. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting;
 - Membangun pasar pembandingan yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk posisi-posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang direkrut tersebut;
 - Meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi;
 - Memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya;
 - Memastikan komposisi penetapan remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan
 - Mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris

out their duties, this committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary; and

- h. The Board of Commissioners authorises the Committee to give input on succession plan of the Board of Directors.
4. Related to Remuneration function:
- Provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and amount of remuneration;
 - Assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as key position.
 - Establish appropriate comparison market from the competitors to review remuneration for key positions, members of the Board of Commissioners and Board of Directors that is needed to be compared with the compensation given by HERO Group for the vacant positions;
 - Review the applicable practices and relevance in relation to remuneration policy;
 - Ensure the maintenance of good relationship between HERO Group and its major shareholders;
 - Ensure the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and
 - Consider others related matters addressed to the Committee of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dasar Hukum Penunjukan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 5 (lima) anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komisaris HERO Group. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) members who are also the Independent Commissioner and Commissioner of HERO Group. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment
Erry Riyana Hardjapamekas*	Ketua / Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Lindawati Gani*	Ketua / Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P.P. Soebagjo**	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Ian James Winward Mcleod	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2017 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 11 August 2017
Neil John Galloway	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015

*) Erry Riyana Hardjapamekas berakhirnya masa jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan digantikan oleh Lindawati Gani per tanggal 1 Juni 2018; dan

**) Natalia P.P. Soebagjo diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 1 Juni 2018.

Profil Anggota

Profil anggota masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat bersama dengan pihak terkait yaitu SDM dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamekas*	Ketua / Chairman	1	1	100
Lindawati Gani*	Ketua / Chairman	3	3	100
Natalia P.P. Soebagjo**	Anggota / Member	2	2	100
Ian James Winward Mcleod	Anggota / Member	3	3	100
Neil John Galloway	Anggota / Member	3	3	100
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota / Member	3	3	100

*) Erry Riyana Hardjapamekas berakhirnya masa jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan digantikan oleh Lindawati Gani per tanggal 1 Juni 2018;

**) Natalia P.P. Soebagjo diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 1 Juni 2018

Program Pelatihan

Guna lebih memfokuskan pada peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti atau menyelenggarakan program pelatihan ataupun seminar.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah calon anggota Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Rituraj Mohan sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018.
2. Menelaah kajian mengenai analisis perbandingan remunerasi Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan serta mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap jumlah remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

*) Erry Riyana Hardjapamekas's end of tenure as Chairman of Nomination and Remuneration Committee and substituted by Lindawati Gani was 1 June 2018; and

**) Natalia P.P. Soebagjo was appointed as member of Nomination and Remuneration Committee as at 1 June 2018.

Profile of Members

Please refer to Profile of Board of Commissioners in this Annual Report for the Profile of the Nomination and Remuneration members.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout the fiscal year of 2018, the Nomination and Remuneration Committee held joint meetings with related party, HR, with the following meeting frequency and attendance rate:

*) Erry Riyana Hardjapamekas ended his tenure as Chairman of Nomination and Remuneration Committee and was substituted by Lindawati Gani as at 1 June 2018,

**) Natalia P.P. Soebagjo was appointed as Nomination and Remuneration Committee member as at 1 June 2018

Training Program

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the fiscal year 2018, Nomination and Remuneration Committee of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

Description of Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has implemented the following activities:

1. Reviewed the candidate for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and provided recommendation for appointment of Rituraj Mohan as Director at EGMS on 1 February 2018.
2. Reviewed the comparative analysis of remuneration for the Board of Commissioners conducted by the Company and reviewed as well as gave recommendation to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

3. Menelaah dan memberikan masukan terhadap prosedur perekrutan anggota *key management personnel* Perseroan.
4. Menelaah calon anggota Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018. Menelaah calon anggota Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 11 Mei 2018.
3. Reviewed and provided input on recruitment procedures for members of key management personnel of the Company.
4. Reviewed the candidates for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Ingemar Patrik Lindvall as President Director at the AGMS on 11 May 2018.
5. Reviewed the candidates for members of the Board of Commissioners nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Samuel Sanghyun Kim as Commissioner at the AGMS on 11 May 2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil



IWAN NURDIANSYAH

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur tanggal 23 Desember 2014. Berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau merupakan warga negara Indonesia dan saat ini berusia 37 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai *Senior Legal Manager* di Departemen Corporate Secretary. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat antara lain Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

CORPORATE SECRETARY

Profile

Appointed as Corporate Secretary since 24 December 2014 based on President Director's Appointment Letter dated 23 December 2014. Domiciled in South Tangerang. He is an Indonesian citizen and 37 years old.

He earned a Bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experience in Corporate Secretary and legal area. He joined HERO Group in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Program Pelatihan

Selama tahun 2018, Iwan mengikuti beberapa sesi pelatihan, seminar dan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

1. Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Januari 2018
2. Sosialisasi POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran (SE) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, Februari 2018

Training Programme

Throughout 2018, Iwan attended several trainings, seminars and disseminations as follows:

1. Seminar of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), January 2018
2. Dissemination of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter (SE) No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, February 2018

3. Sosialisasi Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, Agustus 2018
4. Seminar *Initial Public Offering* (IPO) untuk Entitas Anak Perusahaan Tercatat dengan tema "Accelerating Companies' Performance Through IPO", Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, Oktober 2018
5. Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, Desember 2018

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan perusahaan. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris sepanjang tahun 2018, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 1 Februari 2018, RUPS Tahunan 11 Mei 2018, serta Paparan Publik Tahunan 4 Oktober 2018;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut;
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2017;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham, termasuk daftar saham HERO Group maupun saham HERO Group atau perusahaan lain yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta keluarga mereka (jika ada);
7. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan bagi HERO Group dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan HAKI, termasuk melakukan pendaftaran, perpanjangan, oposisi, serta menangani kasus HAKI.

Corporate Secretary has a role as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability and validity of HERO Group's information to its stakeholders. Corporate Secretary must have a comprehensive understanding on relevant information regarding updated regulation that may affect HERO Group's activities. This includes information on the industry, corporation, capital market, labor issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also responsible for the management of Intellectual Property Rights (IPR).

Activities undertaken by Corporate Secretary throughout 2018 are, among others:

1. Submitting periodical reports to OJK and/or IDX;
2. Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
3. Organising EGMS on 1 February 2018, AGMS on 11 May 2018, as well as Annual Public Expose on 4 October 2018;
4. Organising and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of respective meeting;
5. Preparing the 2017 Annual Report;
6. Preparing and keeping share register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
7. Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
8. Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

Pelaksanaan *Analyst Meeting*

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan *analyst meeting*. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi pemaparan secara komprehensif kepada Perseroan. Di dalam rapat tersebut dilakukan analisis yang mendalam untuk menyusun strategi dan proyeksi usaha Perseroan di masa mendatang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal

Profil Kepala Unit Audit Internal



SONNY ARIESTA JUNADA

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sonny Ariesta Junada. Berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 Juni 2017 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2017 dan Keputusan Presiden Direktur tanggal 12 Juni 2017 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan Nomor: 034/Corsec/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017.

Sebelumnya beliau adalah Direktur Konsultasi Risiko KPMG yang menyediakan jasa audit internal dan manajemen risiko di Indonesia. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat sebelumnya antara lain Kepala Audit Internal di salah satu perusahaan manufaktur kertas dan pulp terbesar, PT Raja Garuda Mas Indonesia (Januari 2006-Desember 2007), *Management & Cost Accountant* di PT Mulia Industrindo Tbk (Januari 2002-Desember 2005). Beliau juga menjadi bagian dari tim *Leadership* pada bisnis Makanan Perseroan.

Implementation of *Analyst Meeting*

In 2018, the Company has conducted several analyst meetings to give comprehensive exposure to the Company. The meeting also made in-depth analysis to develop strategies and business outlook of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit Unit

Profile of Head of Internal Audit

Currently, the Company's Head of Internal Audit is Sonny Ariesta Junada. Domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit since 12 June 2017 based on Letter of Approval from the Board of Commissioners dated 5 June 2017 and Decree of President Director dated 12 June 2017 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit. This appointment has also been reported to OJK through the Company's letter No. 034/Corsec/VI/2017 dated 13 June 2017.

He was previously the KPMG Risk Consulting Director who provided internal audit and risk management services in Indonesia. Several strategic positions held include Head of Internal Audit at one of the largest pulp and paper manufacturing companies, PT Raja Garuda Mas Indonesia (January 2006 - December 2007), Management & Cost Accountant at PT Mulia Industrindo Tbk (January 2002 - December 2005). He is also part of the Leadership Team of the Company's Food business.

Struktur dan Posisi

1. Audit Internal secara terstruktur dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direksi.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.
6. Kepala dan anggota Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit is not able to fulfill the responsibilities as stipulated in OJK Regulation, or is not able to perform the duties properly.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible directly to the President Director.
5. The Internal Audit Unit Members are responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.
6. The Head of Internal Audit and Internal Audit members shall not hold any other operational functions within HERO Group.

Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha, serta bertanggung jawab dalam merealisasikan pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities of HERO Group, and is responsible for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance process.

Audit Internal merupakan organ yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mencapai visi dan misi HERO Group melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu Audit Internal memiliki sasaran:

Internal Audit was an organ established to support the Board of Directors to ensure the achievement of corporate vision and mission through audit system implementation that sound secure control as well as effective and efficient business operations. Internal Audit's targets consist of:

- Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
- Meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan *built-in* pengendalian internal;
- Secara terus menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
- Mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.

- Establishment of good corporate governance culture;
- Process performance improvement through built-in internal controls;
- Continuous examination on the Internal Control System implementation as anticipation of possible failures in order to protect stakeholders' interests; and
- Development for appropriate internal audits and resources.

Per 31 Desember 2018, jumlah anggota Audit Internal berjumlah 13 orang, dengan struktur sebagai berikut:

As at 31 December 2018, there were 13 persons in the Internal Audit Unit with the following structure:

Jabatan / Title	Jumlah / Total
Kepala / Head	1 orang / person
Wakil Kepala / Deputy Head	1 orang / person
Manajer / Manager	3 orang / person
Staf Auditor dan Administrasi / Auditor and Administration Staff	8 orang / person

Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki piagam yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Piagam Audit Internal serta kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT HERO Supermarket Tbk tertanggal 2 Mei 2013.

Internal Audit Charter

The Internal Audit has an Internal Audit Charter as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Decree dated 2 May 2013 regarding Internal Audit Charter and Policies and Procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal HERO Group selama tahun buku 2018 adalah melakukan audit internal dan peran konsultasi terhadap unit bisnis HERO Group dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Internal Audit's duties and responsibilities during fiscal year 2018 were conducting internal audit and advisory role on business unit of HERO Group with detailed implementation as follows:

1. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

1. Reviewed and evaluated the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with HERO Group's policy;
2. Reviewed and evaluated the efficiency and effectiveness within area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

3. Melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;
6. Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Salah satu anggota tim Auditor Internal HERO Group, Carolus Carlo Ola Boli, yang menjabat sebagai Deputy Head of Audit Internal, memiliki Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal yakni Enterprise Risk Management Certified Professional.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Pelatihan internal bersama-sama dengan Audit Internal dari negara-negara lainnya setiap kuartal, dengan topik beragam, seperti:

- Food Safety;
- Store Audit Transformation: Continuous Monitoring & Pre-Audit process;
- Business Partnering;
- Data Analytics;
- IT Audit;
- Sharing session: Merchandising, Non-Trade Procurement;
- Root Cause Analysis; dan
- Cybersecurity Awareness.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal dan Peraturan OJK, pihak yang memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal adalah Presiden Direktur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

3. Conducted audit within majority of the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. Provided advice and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management level;
5. Submitted audited report to President Director, Finance Director and the Audit Committee;
6. Supervised, analyzed, and reported the follow up action;
7. Collaborated with Audit Committee;
8. Conducted special audit when necessary;
9. Obtained access to all relevant information;
10. Directly communicated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
11. Organised a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. Coordinated activities with external audit.

Qualification or Certification for Internal Audit Profession

One member of the HERO Group Internal Auditor team, Carolus Carlo Ola Boli, who served as Deputy Head of Internal Audit, has a Qualification or Certification for Internal Audit Profession, namely Enterprise Risk Management Certified Professional.

Education and/or Training Attended in the Fiscal Year

The following are internal training activities with Internal Audits from other countries that are held quarterly with various topics, such as:

- Food Safety;
- Store Audit Transformation: Continuous Monitoring & Pre-Audit process;
- Business Partnering;
- Data Analytics;
- IT Audit;
- Sharing session: Merchandising, Non-Trade Procurement;
- Root Cause Analysis; and
- Cybersecurity Awareness.

The Party Appointing and Dismissing Head of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter and OJK Regulation, the party authorised to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit is the President Director based on the recommendation of the Board of Commissioners.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 11 Mei 2018, para Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) serta penugasan pertama bagi Eddy Rintis, S.E., CPA sebagai akuntan yang menangani pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat rekomendasi Komite Audit dan persetujuan Dewan Komisaris.

Biaya jasa KAP untuk periode tahun 2018 adalah sebesar Rp2,95 miliar. Perseroan tidak menggunakan jasa lain selain sebagai pelaksana audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. HERO Group memandang hal ini sebagai suatu hal yang wajar dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan manajemen risiko adalah hal yang fundamental dari pelaksanaan sistem manajemen Perseroan. HERO Group telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis HERO Group. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri. Manajemen risiko yang baik akan berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Jenis Risiko Usaha

Tingginya tingkat persaingan industri ritel di Indonesia menjadi Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko lain terkait kegiatan usaha dan industri ritel tempat Perseroan beroperasi. Risiko Perseroan juga termasuk kepada cepatnya perubahan tren pasar, dinamika perilaku konsumen dan risiko atas kepemilikan saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Perubahan yang mendadak, sering, dan signifikan terkait peraturan, ketidakpastian politik, dan pembatasan impor yang memengaruhi operasional usaha.
 - a. Penyebab: Perubahan signifikan yang mendadak dan sering terkait peraturan dan situasi politik akibat perubahan tujuan pemerintah.
 - b. Konsekuensi: Ketidaksihinggaan dengan peraturan pemerintah yang baru dapat berdampak negatif terhadap kemampuan melaksanakan kegiatan usaha.

EXTERNAL AUDIT

Pursuant to Resolution of Annual Report on 11 May 2018, the Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the first appointment for Eddy Rintis, S.E., CPA as the accountant who was in charge to audit HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations instituted by the OJK and IDX and with other relevant applicable regulations and had obtained recommendation from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners

The cost for KAP services for the 2018 period was Rp2.95 billion. The Company did not use other services other than audit on HERO Group's Financial Statements.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview

Sustainability always entails exposure to various risks arising directly or indirectly from business activities. HERO Group views this as a normal part of business that should be properly managed.

Risk management implementation has become fundamental part in the implementation of the Company's management system. HERO Group has established a risk management system based on needs, which enables HERO Group to identify, measure, learn and mitigate risks over its business lines. The risk management will continue its adoption in line with the changes in business both internally and across the industry. Good risk management will lead to more precise decision-making.

Type of Business Risk

The high competitive retail industry in Indonesia is the main Risk in the Company. In addition, the Company is subject to other risks relating to business activities and retail industry where the Company operates. This includes rapidly changing market trends, consumer behavior dynamics and risks on share ownership of the Company, including but not limited to:

1. Sudden, frequent and significant changes in regulations, political uncertainties, and import restrictions which affecting business operation
 - a. Cause: Sudden and frequent major changes in regulations and political situation due to change in government objectives.
 - b. Consequences: Non-compliance to the new government regulation might have negative impact in the ability of doing business.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Berkurangnya relevansi format hypermarket dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan preferensi pelanggan.</p> <p>a. Penyebab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pola belanja pelanggan seiring bertambahnya kebutuhan yang bersifat mendesak dan instan. - Tersedianya harga yang lebih murah di format lain (supermarket, c-store, online). - Keberagaman produk yang ditawarkan online. <p>b. Konsekuensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya penjualan dan pangsa pasar akibat berkurangnya pelanggan atau jumlah belanja yang lebih sedikit. - Operasi yang merugi. <p>3. Tingginya tingkat fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat</p> <p>a. Penyebab: Depresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat secara signifikan.</p> <p>b. Konsekuensi: Kurs yang sulit diprediksi dan fluktuatif dapat berdampak pada harga produk dan pengendalian margin yang tidak efektif.</p> <p>4. Ketidakmampuan untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta</p> <p>a. Penyebab: Persepsi akan jenjang karier yang terbatas/jam kerja yang panjang/kurangnya pengembangan keterampilan.</p> <p>b. Konsekuensi: Menurunnya citra merek akibat pelayanan pelanggan yang kurang baik; berkurangnya penjualan; meningkatnya biaya rekrutmen/pelatihan.</p> | <p>2. Loss of relevance of the Hypermarket format and inability to adapt to moving customer preferences.</p> <p>a. Cause:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Change of customer shopping habit as urgent, immediate needs have gained over time - Low prices are readily available in other formats (supermarkets, c-stores, online). - Wider assortment offered online. <p>b. Consequence:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Loss of sales and market share due to loss of customers or smaller baskets. - Loss making operation. <p>3. Highly fluctuating Rupiah exchange rate against US Dollar</p> <p>a. Cause: Significant depreciation of Rupiah against US Dollar.</p> <p>b. Consequence: Unpredictable and volatile currency exchange rate which will result on ineffective product pricing and margin steering.</p> <p>4. Inability to attract, retain and grow talents</p> <p>a. Cause: Perception of limited career progression / long working hours / lack of skill development.</p> <p>b. Consequence: Brand damage due to poor customer service; loss of sales; increase in recruitment cost / training cost.</p> |
|--|---|

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab atas evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, yang dilaksanakan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management* (ERM) di semua unit bisnis. Proses penilaian ini juga meliputi pelaksanaan tinjauan atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko berikut rekomendasi untuk tidak lanjut ke depan, termasuk mengkaji dan membuat rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara penting yang bersifat material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

The Audit Committee is responsible for evaluating the effectiveness of the risk management system, which is implemented through an annual assessment process on the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) in all business units. The review process also includes reviewing the effectiveness and consistency of risk management activities and recommendations for follow-up action, including reviewing and making recommendations on the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan.

LEGAL CASES

In 2018, there were no material legal cases faced by HERO Group, its subsidiaries, members of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any court that may affect HERO Group's shares price that is not yet disclosed to the public.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

HERO Group mewajibkan seluruh unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha ritel maupun yang berlaku pada umumnya.

Pada praktiknya, seluruh Insan Perseroan termasuk di dalamnya karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan untuk:

- Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa karyawan pun mematuhinya terutama jika mereka adalah bawahan karyawan; dan
- Melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistleblowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku HERO Group merupakan peraturan yang wajib untuk dipenuhi oleh seluruh Insan Perseroan, sehingga ketidakpatuhan pada pedoman ini dapat menimbulkan sanksi berat hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai yang telah ditetapkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia maupun dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. Pedoman Perilaku ini berlaku dalam semua keadaan dan bagi semua unit bisnis. Kode etik Perseroan antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pembayaran Tidak Resmi
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan
3. Praktik Meniadakan Persaingan
4. Benturan Kepentingan
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan
6. Ijin Usaha
7. Pengawasan Devisa
8. Perijinan Karyawan
9. Pajak Penghasilan Perseorangan
10. Perlakuan Terhadap Karyawan
11. Penagihan
12. Pembukuan dan Pencatatan
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam
14. Keamanan Informasi

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2018, there was no administrative sanction received by the Company.

CODE OF CONDUCT

HERO Group requires its entire business unit to comply with all regulations either specifically applied in the retail sector or the generally applicable rules across industries.

In practice, all the Company's personnel including employees, the Board of Directors and Board of Commissioners, are obliged to:

- Understand applicable regulation and rules;
- Comply with the applicable regulation and rules;
- Ensure that colleagues comply with the rules, especially the subordinates; and
- Report to superiors or following the procedures outlined with regard to reporting of serious matters (including Whistle Blowing policy), if any employee is found not to comply with applicable laws and regulations.

Main Points of Code of Conduct

Code of Conduct of HERO Group is a mandatory regulation for all employees of the Company. Violation to the Code of Conduct will lead to severe sanctions that can ultimately result in employment termination in accordance with the applicable provisions of Indonesian Labor Law and Collective Labor Agreement between the Company and the Labor Union. The Code of Conduct applies for entire business units in any circumstances. HERO Group's Code of Conduct governs the following:

1. Illicit Payments
2. Gift, Favours, and Entertainment
3. Anti-Competition Practices
4. Conflict of Interest
5. Tax Compliance
6. Business Licenses
7. Foreign Exchange Controls
8. Employee Permit
9. Individual Tax Income
10. Treatment to Employees
11. Billings
12. Bookkeeping and Recording
13. Share Trading/Insider Trading
14. Information Security

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

Perseroan mewajibkan setiap Insan Perseroan untuk membaca, memahami dan menandatangani pernyataan yang isinya karyawan mengikatkan diri untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan penerapan Pedoman Perilaku.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran yang terjadi dengan mengacu pada Kode Etik HERO Group, antara lain pemberian Surat Peringatan 1 sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2018, jumlah pelanggaran Kode Etik Perseroan terhitung sebanyak 14 kasus, meningkat sebesar 40% dari jumlah pelanggaran Kode Etik Perseroan yang tercatat sebanyak 10 kasus.

BUDAYA PERUSAHAAN

HERO Group memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat yang telah diwariskan oleh para pendiri sejak pertama kali mendirikan Perseroan. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan Perseroan, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai dasar ikatan dalam berpikir dan bekerja pada setiap unit bisnis perusahaan, untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Budaya korporasi Perseroan pada dasarnya menjunjung tinggi komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan mampu menciptakan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan HERO Group melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku, diharapkan akan menjadikan individu-individu dan perusahaan yang memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

To implement and enforce the Code of Conduct, the Company requires its personnel to read, understand and sign a statement expressing their agreement to bind themselves to implement the Code of Conduct as well as all applicable internal and external regulations in order to disseminate and enforce the implementation of Code of Conduct.

Among the activities of enforcing code of conduct is the reporting any breach, negligence, and violation to the applicable policy, which will be followed up by imposing sanctions according to the agreed provision.

Violation Sanctions

The Company imposes sanctions on every violation that occurs pursuant to HERO Group Code of Conduct, among others by giving Warning Letter 1 up to Work Termination (PHK).

Code of Conduct Violations

In 2018, there were 14 cases of violation of the Company's Code of Conduct, an increase of 40% from the previously recorded violations of the Company's Code of Conduct at 10 cases.

CORPORATE CULTURE

HERO Group is a company with a notable history and strong corporate culture inherited by the Company's founders and has guided the Company since its inception. As time passed and as the Company has grown, the noble values continue to be the basic way of thinking and working in each business unit to reach future sustainable growth.

The corporate culture in essence upholds commitment, integrity, dedication and high competence. By meeting these qualities, each employee of HERO Group is able to offer the best service for customers, to work together with respect for every individual and to achieve optimum performance. The dissemination and internalisation of corporate culture starts from the beginning when employees join HERO Group, delivered through employee orientation programmes, while its implementation across organisation is continually evaluated and improved. By upholding equality in our attitude and conduct, it is expected that each individual and HERO Group can deliver benefit to the country and its people.

PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau (*Management Stock Option Plan/MSOP*).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system. Tujuan utama dari penerapan whistleblowing system adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi HERO Group. Whistleblowing juga dapat menjadi wadah dalam menampung kritik dan saran dari seluruh karyawan.

HERO TRANSPARAN merupakan program whistleblower yang ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan yakni KPMG. Sistem ini secara penuh menjamin kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan Perseroan, kode etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan.

Ada 2 (dua) cara pelaporan yang dimiliki oleh HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline
0078036510031 (bebas pulsa untuk seluruh wilayah Indonesia)
2. Website
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main

Sepanjang tahun 2018, jumlah laporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN adalah sebanyak 16 (enam belas) laporan, dengan rincian empat laporan tidak termasuk dalam kategori HERO TRANSPARAN, dua kasus tidak cukup informasi/bukti, tiga laporan sedang dalam proses investigasi, dan tujuh laporan telah diselesaikan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Kode Etik HERO Group telah mengatur kebijakan tentang anti korupsi dan anti gratifikasi dimana setiap karyawan dilarang memberi atau menerima suap, pembayaran tidak sah lainnya atau bujukan. Hal ini berlaku bagi siapapun, dimanapun, baik di sektor publik maupun swasta. Jika menerima atau diminta untuk menerima atau menyadari adanya permohonan atau saran untuk memberi atau menerima suap, pembayaran tidak sah lainnya atau bujukan apapun harus segera melaporkannya kepada salah satu anggota manajemen senior.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

Currently, HERO Group does not have Employees and/or Management Stock Option Plan (MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risks is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The primary objective of the whistleblowing system is to obtain information related to violations of HERO Group's Regulations, Code of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm HERO Group. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

HERO TRANSPARENT is the whistleblower programme handled by an external party appointed by HERO Group, namely KPMG. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously reports violations of the regulations of HERO Group, Code of Ethics, laws or any other illegal activities that may cause losses to HERO Group.

There are 2 ways to report through HERO TRANSPARENT, namely:

1. Hotline:
0078036510031 (toll free for Indonesia area)
2. Website:
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main

During 2018, there were 16 cases reported to HERO TRANSPARENT, four of which was not classified HERO TRANSPARENT category, while two reports required more information/evidence, three reports are still under investigation process and seven reports have been concluded.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES

The HERO Group Code of Ethics has regulated policies on anti-corruption and anti-gratuity in which every employee is prohibited from giving or receiving bribes, other illegal payments or inducements. This applies to anyone, anywhere, both in the public and private sectors. If receiving or being asked to accept or be aware of a request or suggestion to give or receive a bribe, other illegal payments or any persuasion must immediately report it to one of the senior management members.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan digunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari berdasarkan lima prinsip tata kelola perusahaan yang diambil dari Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan bisnis HERO Group melalui *compliance* Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup lima aspek, delapan prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

- Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
- Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
- Fungsi dan peran Direksi;
- Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
- Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan HERO Group berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The principles of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance adopted from the National Committee on Governance (KNKG), which are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In addition, the Company also strives to improve the implementation of GCG in HERO Group's business environment through compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies.

Code of Corporate Governance of Public Companies covers five aspects, eight principles, and 25 (twenty five) recommendations. The five aspects of Corporate Governance of Public Companies include:

- Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders;
- Functions and roles of the Board of Commissioners;
- Functions and roles of Board of Directors;
- Stakeholder Participation; and
- Information Disclosure.

Recommendations of Corporate Governance of Public Companies that have been implemented by HERO Group pursuant to Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies can be seen in the following table:

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders			
Prinsip 1 / Principle 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / Improving Value of GMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical means or procedures for voting, either in open or secret ballot, which prioritises independency and interests of shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Each share with voting rights cast has one voting right (<i>one share one vote</i>). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by means of voting, either in open or secret ballot, has not been regulated in detail.	Sudah menerapkan / Already implemented Telah tercantum dalam ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. / It has been stated in the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . / Public Company is recommended to have voting procedures in making decisions on GMS agenda item. The procedure for voting must maintain the independency or freedom of shareholders. For example, voting cast in open ballot shall be carried out by raising hands in accordance with the choice of instructions offered by the chairman of the GMS. Whereas, voting in secret ballot shall be carried out for decision that requires confidentiality or at the request of shareholders, by using either ballot or through electronic voting.	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. / The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company is required so that each of everyone of them can pay attention to, explain and answer directly the issues or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.	Belum menerapkan / Not yet implemented Masih terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan akan tetapi mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tetap hadir dalam RUPS Tahunan. / There were still members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were not present at the AGMS but the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors remain present at the AGMS.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of GMS shall be available on Website of Public Company for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / Public Company shall prepare a summary of minutes of GMS in Indonesian and foreign languages (at least in in English), which shall be published within 2 (two) working days after the GMS is held to the public; one of the ways is through Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of GMS on the Public Company Website provides an opportunity for absent shareholders to easily and quickly obtain important information delivered at GMS. Therefore, the provisions regarding the minimum period of availability of summary of the minutes of GMS on Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain the information.	Sudah menerapkan / Already implemented HERO Group telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang di unggah di situs resmi Perseroan. / HERO Group has made a summary of the minutes of the GMS in two languages, namely Indonesian and English which are uploaded on the Company's official website.
Prinsip 2 / Principle 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Increase Quality of Corporate Communications with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. / Communication between Public Company and shareholders or investors is necessary so that shareholders or investors can acquire clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodical reports, information disclosure, conditions or business prospects and performance, as well as the implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of Public Company.	Sudah menerapkan / Already implemented Perseroan secara rutin menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i> dengan pemegang saham atau investor untuk memberikan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. / The Company routinely holds an Analyst Meeting with shareholders or investors to provide a clearer understanding of information that has been published to the public.
		Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / Communication policy with shareholders or investors shows the commitment of Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. This policy may include strategies, programs, and timeline of communication implementation, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.	

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company shall disclose communication policy of Public Company with shareholders or investors in Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / Disclosure of communication policy is a form of transparency of the commitment of Public Company in providing equality to all shareholders or investors with regard to the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company's communication program.	Sudah menerapkan / Already implemented Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor secara berkala kami publikasikan di situs website Perseroan dan HERO Group setiap tahunnya secara rutin mengadakan Paparan Publik. / Communication between the Company and its shareholders or investors are regularly published on the Company's website and HERO Group also regularly hold an Annual Public Expose.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners			
Prinsip 3 / Principle 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which must at least consist of 2 (two) people based on the provisions of OJK regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Besides, it is also necessary to consider the condition of Public Company which includes characteristics, capacity, and size, as well as achievement of goals and fulfillment of business needs that are different among public companies. However, large number of members of the Board of Commissioners has the potential to disrupt the effectiveness of the implementation of functions of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan / Already implemented Telah tercantum dalam ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. / It has been stated in the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. / The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics between the whole organ of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics is reflected on the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company. It is considered as a positive initiative to create composition that takes into account the needs of Public Company, especially in relation to decision making on the implementation of supervisory function carried out by considering various broader aspects.	Sudah menerapkan / Already implemented Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. / The Company has a composition of the Board of Commissioners and Board of Directors with a variety of different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.
Prinsip 4 / Principle 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The Board of Commissioners' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for evaluating collective performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. Self-assessment is expected to encourage each member of the Board of Commissioners to contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on a continuous basis.	Sudah menerapkan / Already implemented Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan penilaian kinerja Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris pada setiap Laporan Tahunan Perseroan. / The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Commissioners collegially and performance of the Committees under the Board of Commissioners which are submitted in the Report of the Board of Commissioners in each of the Company's Annual Report.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
		Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / This policy may include assessment activities carried out along with its objectives and purposes, the period of periodical implementation, and benchmarks or criteria of assessment used in accordance with the recommendations given by the function of the nomination and remuneration of Public Company, in which the establishment of this function is mandatory according to OJK Regulation concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. / The disclosure of Self Assessment policy on the performance of Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, particularly to shareholders or investors, in efforts that need to be carried out in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors can know the mechanism of check and balance on performance of Board of Commissioners.	Sudah menerapkan / Already implemented Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan dengan sub-bab Penilaian Kinerja Komite di Bawah Komisaris. / Has been stated in the Annual Report in the Corporate Governance chapter with the sub-section of the Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of Board of Commissioners in case of involvement in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help ensure smooth legal process, so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality aspect, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be incorporated in the Code or Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan / Already implemented Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 20 ayat 14 huruf e Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris. / The policy has been contained in the provisions of article 20 paragraph 14 letter e of the Company's Articles of Association and also listed in the Code of Ethics of the Board of Commissioners.
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is if there is any member of the Board of Commissioners that is officially convicted as criminal from the authorities. The financial crimes concerned include manipulation and various forms of fraud in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Action as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.	
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration develops succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / Based on the provisions of OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, committee that carry out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as required is the succession policy of members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the company in order to maintain business continuity and the company's long-term goals.	Sudah menerapkan / Already implemented Sesuai Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dengan menyusun format standar kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. / According to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function by formulating a standard format for the criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors			
<p>Prinsip 5 / Principle 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening Membership and Composition of Board of Directors</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness in decision making</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As a company organ authorised in the management of the company, determination of the number of Directors largely affects the implementation of Public Company's performance. Thus, the number of members of the Board of Directors must be determined through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. Based on OJK Regulation, the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies shall at least consist of two (2) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the needs to achieve the purpose and objectives of Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of Public Company and how effective the decision-making of the Directors is.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan selalu disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran bisnis Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company is always adjusted to the conditions of the Company, including the characteristics, capacity and size of the Company's business as well as how the effectiveness of the decision making of the Directors.</p>
	<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. / Like the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics between the whole organ of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by paying attention to expertise, knowledge and experience which is suitable with the division of duties and functions of position of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of the intended characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and appointment of individual members of the Board of Directors or Directors collectively.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. / The Company has a composition of the Board of Commissioners and Board of Directors with a variety of different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</p>
	<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of Board of Directors supervising accounting or finance fields shall have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / Financial Statements is a management accountability report for the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of financial statements of public companies. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements which shall be signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Bapak Ilauddin selaku Direktur Keuangan Perseroan, telah menyandang gelar sarjana Administrasi Bisnis, Accounting dan Manajemen Bisnis dari International Islamic University of Malaysia. Beliau juga memiliki Sertifikasi sebagai Professional Management Accountant (IAMI). / Mr. Ilauddin as the Company's Finance Director, holds a bachelor's degree in Business Administration, Accounting and Business Management from the International Islamic University of Malaysia. He also has Certification as a Professional Management Accountant (IAMI).</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. / Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, especially members of the Board of Directors who oversees accounting or finance. The qualification of expertise and/or knowledge in the accounting field that is at least possessed by member of the Board of Directors concerned can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the Public Company concerned. Such expertise and/or knowledge can be proven by their educational background, certified training and/or related work experience.</p>	
<p>Prinsip 6 / Principle 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / Like the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for evaluating collective performance of the Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Self-assessment is expected to encourage each member of the Board of Directors to contribute to improve the performance of the Board of Directors on a continuous basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / This policy may include assessment activities carried out along with its objectives and purposes, the period of periodical implementation, and benchmarks or criteria of assessment used in accordance with the recommendations given by the function of the nomination and remuneration of Public Company, in which the establishment of this function is mandatory according to OJK Regulation concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	<p>Belum menerapkan / Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. / At present the Board of Directors policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>
	<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self assessment to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through annual report of Public Companies.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. / The disclosure of Self Assessment policy on the performance of Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on corrective actions in the management of Public Companies. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With the disclosure, the shareholders or investors can know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Belum menerapkan / Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. / At present the Board of Directors policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors has a policy related to resignation of members of Board of Directors in case of involvement in financial crime.	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help ensure smooth legal process, so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality aspect, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be incorporated in the Code or Code of Ethics that applies to the Board of Directors.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is if there is any member of the Board of Directors that is officially convicted as criminal from the authorities. The financial crimes concerned include manipulation and various forms of fraud in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Action as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Direksi. / The policy has been contained in the provisions of article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and also listed in the Code of Ethics of the Board of Directors.</p>
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 / Principle 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Company has a policy to prevent the occurrence of <i>insider trading</i> .	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / Someone who has insider is prohibited to conduct a Securities transaction by using information from the insider as referred to in Law concerning Capital Market. Public companies can minimise the occurrence of <i>insider trading</i> through prevention policies, for example by expressly separating data and/or information that is confidential to the public, as well as dividing the tasks and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently.	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>HERO Group memiliki Pakta Integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/ keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Ketentuan Perseroan tersebut dalam rangka menghindari aktivitas <i>insider trading</i> serta adanya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki saham di HERO Group. / HERO Group has an Integrity Pact that was agreed upon by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The Integrity Pact also applies to blood / family relationships up to the third degree in accordance with the provisions of the Company. The Company's provisions are in order to avoid <i>insider trading</i> activities as well as conflicts of interest. As of 31 December 2018, the Board of Commissioners and Directors of the Company do not own shares in HERO Group.</p>
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . / Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / The anti corruption policy is useful to ensure that business activities of Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the good governance principles. The policy can be part of the code of ethics, or established in its own form. The policy can include, among others, the program and procedures performed in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or internal gratification in Public company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, either in terms of giving or receiving from other parties.	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Perseroan selalu memastikan kegiatan usahanya dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan menerapkan <i>SPEAK UP POLICY</i> yang penerapannya juga dilakukan melalui pelatihan secara online agar setiap karyawan dan manajemen Perseroan memahami prosedur dalam pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain maupun pemahaman dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi. / The Company always ensures that its business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance by implementing <i>SPEAK UP POLICY</i> whose implementation is also carried out through online training so that each employee and management of the Company understands procedures in preventing corruption or accept from other parties as well as understanding in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and / or gratuities.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. / Public Company has a policy on selection and improvement of capacity of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. / Policy regarding selection of supplier or vendor is useful to ensure that the Public Company obtain goods or services needed at competitive price and good quality. Meanwhile, the policy to improve the ability of suppliers or vendors are useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>. / The implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by Public Company. The scope of this policy includes criteria in selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, efforts to increase supplier capacity or vendor, and fulfillment of rights relating to supplier or vendor.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group. / HERO Group continues to maintain and prioritise the quality of its products. Suppliers are selected through a meticulous procedure and must pass several selection criteria in addition to ensuring that their products quality is up to the standards of HERO Group.</p> <p>Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat. / One of the examples of the Company's focus on product supply quality is the local coffee beans that are UTZ certified used at IKEA Indonesia restaurant. The UTZ certification is the world's number one certification for coffee, cacao and tea. Farms and businesses that are UTZ certified are closely monitored by an independent third party. Consumers can trace the information of each coffee package with UTZ certification to obtain the data on its origins. IKEA Indonesia restaurant picks the UTZ certified local coffee beans from Pengalengan, West Java.</p>
	<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / The policy on fulfilling creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in Public Company. The policy includes consideration in making an agreement, as well as follow-up in fulfilling the obligations of Public Company to creditors.</p>	
	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / Public Company has a <i>Whistleblowing System</i> policy</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / The well-prepared <i>Whistleblowing System</i> (WBS) policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblower for an indication of violations committed by employees or management of Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on establishing a culture of good corporate governance. The WBS policy includes the types of violations that can be reported through WBS, complaint procedure, protection and guarantee of the confidentiality of the whistleblower, complaint handling, the party managing the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>HERO TRANSPARAN yang merupakan program whistleblower ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group. / HERO TRANSPARAN which is a whistleblower program handled by an external party appointed by the HERO Group, KPMG. This system will fully guarantee the confidentiality of users to report anonymously on violations that occur against HERO Group provisions, Code of Ethics, legal violations and other illegal activities that could harm the Company.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a long-term incentive-giving policy to Board of Directors and employees.	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentives are incentives based on long-term performance achievements. The long-term incentive plan is prepared based on the assumption that the company's long-term performance is reflected on the growth of the share value or other long-term company targets. Long-term incentives are beneficial in order to maintain loyalty and motivate the Directors and employees to improve the performance or productivity that will have an impact on improving the company's performance in the long run.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / The enforcement of a long-term incentive policy is concrete commitment of Public Company to encourage implementation of providing long-term incentives to Directors and Employees with terms, procedures and forms that have been adjusted to the long-term goals of Public Company. Such policies can include, among others: the objectives and purposes of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and the conditions and risks that must be considered by Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing remuneration policy of Public Company.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, diantaranya: / The company includes all employees in the Social Security and Welfare Workers Program, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program BPJS Ketenagakerjaan; / Employment BPJS Program; 2. Program BPJS Kesehatan; dan / Health BPJS Program; and 3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). / Financial Institution Pension Fund Program (DPLK)

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi / Aspect 5 : Information Disclosure

<p>Prinsip 8 / Principle 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / Public company utilises information technology more broadly in addition to the use of official website of Public Company as a media for information disclosure.	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to Public Company that is considered as beneficial to the shareholders or investors. Broader use of information technology other than utilising website is expected to increase the effectiveness of the dissemination of company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out while taking into account the benefits and costs of the company.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Selain www.hero.co.id, Perseroan memiliki situs resmi lainnya sebagai media keterbukaan informasi antara lain: / In addition to www.hero.co.id, the Company has other official websites as media for information disclosure, including:</p> <p>www.herosupermarket.co.id www.guardianindonesia.co.id www.giant.co.id www.IKEA.co.id</p>
--	---	--	---

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group / Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>/ Annual Report of Public Company shall disclose the ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company, which is at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / Laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the submission of the annual report of Public Company has regulated the obligation to disclose information on shareholders who have 5% (five percent) or more shares of Public Company as well as the obligation to disclose information about the major and controlling shareholders of Public Company, both directly and indirectly, up to the ultimate of beneficial owner of share ownership. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of shares of Public Company, which is at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Sudah menerapkan / Already implemented</p> <p>Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. / In the Annual Report, the Company has disclosed information about its main and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or charts.</p>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, karier dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat *website* www.hero.co.id atau layanan investor melalui:

Kontak Investor

Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia
 Nama : Ilauddin (Direktur) dan Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary & Legal Strategy)
 Email : investor@hero.co.id

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a part of HERO Group's commitment to provide information equally to all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of AGMS/EGMS resolutions, information on management and information related to commercial, career, and the implementation of CSR that can be accessed through the website at www.hero.co.id or investor contact through:

Investor Contact

Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia
 Name : Ilauddin (Director) and Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary & Legal Strategy)
 Email : investor@hero.co.id



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







“

Kami secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui kolaborasi, kemitraan strategis serta pelayanan terbaik.

We actively engage our stakeholders through collaboration, strategic partnership and excellent service.

”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Dewasa ini, kesuksesan sebuah bisnis tidak hanya diukur dari kinerja keuangan saja, tetapi juga melihat kontribusi serta dampak positif yang diinisiasi secara baik oleh perusahaan. Banyak perusahaan yang kini berusaha untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih baik dan bertanggung jawab. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tidak hanya mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis yang penting dalam rangka mencapai kesuksesan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan HERO Group dirumuskan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan pedoman ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDGs) terutama pada isu seperti pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, lingkungan, serta kemitraan. Melalui strategi ini, HERO Group mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik untuk tujuan internal maupun eksternal.

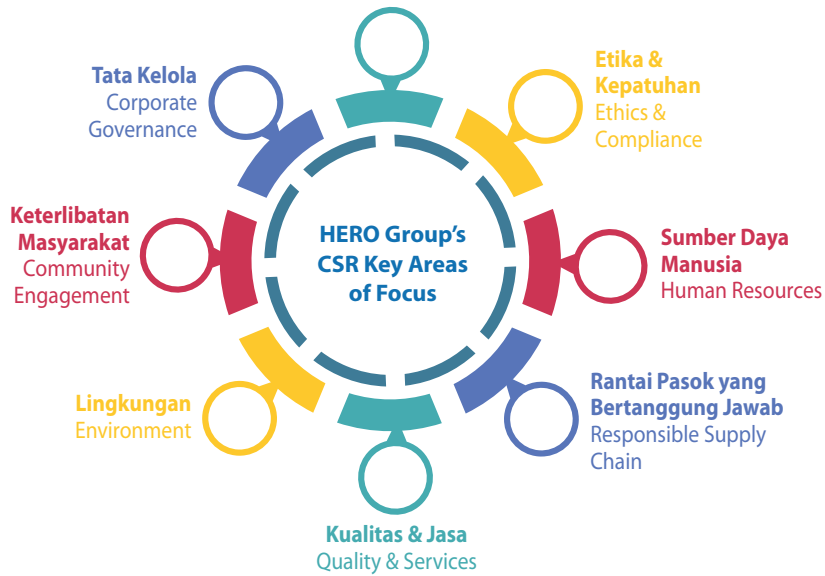
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

At present, the success of a business cannot be measured by financial performance alone, but must also look to the contributions from and positive impact created by the company. Many companies are currently making various efforts to perform better and more responsible business practices. This proves that the implementation of corporate social and environmental responsibility does not only refer to the Limited Liability Company Law, but has become a strategic need that is essential to achieve success and create sustainable business growth.

HERO Group's Corporate Social Responsibility Strategy is formulated from the sustainability principles that are in accordance with the guidelines of ISO 26000, as well as the UN Sustainable Development Goals (SDGs); mainly in relation to the issues of economic growth, health and welfare, education, environment, and partnerships. Through this strategy, HERO Group implements a number of Corporate Social Responsibility programs, both for internal and external purposes.

Khusus untuk tanggung jawab perusahaan kepada sosial kemasyarakatan, inisiatif yang dilakukan HERO Group berada dalam payung Hero Peduli yang memiliki empat pilar utama yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Lingkungan.

Specifically for corporate responsibility in social community, the initiatives carried out by HERO Group are covered in the Hero Peduli program which has four main pillars, i.e. Education, Health, Economy, and Environment.



TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HERO GROUP

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian integral dari Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dan hal ini juga ditanamkan pada strategi bisnis perusahaan. Tujuan utama pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut tentunya untuk memberikan pelanggan kami perusahaan yang mereka percaya, dengan memberikan kualitas, layanan, dan nilai, dengan memberikan reputasi merek yang baik sebagai salah satu aspek penting bagi pelanggan dalam membuat keputusan pembelian dan merekomendasikan produk dan layanan kepada orang lain. Hal tersebut kami implementasi pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang bertujuan untuk:

SOCIAL RESPONSIBILITY GOALS OF HERO GROUP

Corporate Social Responsibility is an integral part of the Company in carrying out business and implemented in the Company's business strategy. The main goal of Corporate Social Responsibility is to give our customers a company they trust by delivering quality, service, and value, with reputable a brand as one of the important aspects for the customers in making purchase decisions and recommending product and service to other people. We implemented this in the Corporate Social Responsibility programmes that aim to:



- Meningkatkan daya saing perusahaan
- Memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan
- Memperbaiki praktik manajemen resiko
- Membangun reputasi dengan lebih baik dan mendorong kepercayaan publik yang lebih besar
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
- Mendapatkan dukungan lisensi sosial yang lebih besar untuk beroperasi
- Improve the Company's competitiveness
- Strengthen relationship with the stakeholders
- Improve risk management practices
- Build better reputation and encourage more public trust
- Improve productivity and efficiency
- Gain more social support to operate



Kolaborasi, Kemitraan Strategis, serta Memberikan Layanan Terbaik merupakan Cara Kami untuk Secara Aktif Melibatkan Pemangku Kepentingan
Collaboration, Strategic Partnership and Provide the Best Services are Our Way to Engage Actively with the Stakeholder

PENGHARGAAN

Berkat konsistensi dalam implementasi CSR strategis, Perseroan meraih beberapa penghargaan baik skala nasional maupun internasional di sepanjang tahun 2018, diantaranya:

- **10th Annual Global CSR Awards 2018 Kategori CSR Leadership**

Global CSR Awards merupakan program penghargaan paling bergengsi di Asia untuk Corporate Social Responsibility, yang akan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang memberikan produk, layanan, ataupun program inovatif kelas dunia. Pada tahun 2018, kegiatan ini diikuti lebih dari 200 perusahaan dari negara di Asia meliputi Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, India, Kamboja, dan Timur Tengah. Perseroan dinyatakan layak mendapatkan penghargaan Gold untuk kategori *CSR Leadership* karena dinilai telah menjalankan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dan berdampak pada berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan kemitraan.

AWARDS

With consistency in strategic CSR implementation, the Company achieved several national and international awards throughout 2018, such as:

- **10th Annual Global CSR Awards 2018 for Category of CSR Leadership**

Global CSR Awards is the most prestigious award in Asia for Corporate Social Responsibility, which awards companies that offer world-class products, services, or programmes. In 2018, this activity was attended by more than 200 companies from Asian countries, including Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Philippines, India, Cambodia, and the Middle East. The Company was declared eligible for the Gold award for CSR Leadership category because it was considered to have carried out sustainable social responsibility programme which had an impact on various aspects, such as health, education, environment, community empowerment, and partnership.

- **10th Annual Global CSR Awards 2018 Kategori Indonesia Best Country CSR Excellence**

Melengkapi raihan penghargaan pada 10th Annual Global CSR Awards 2018, Perseroan juga berhasil memenangkan penghargaan Silver untuk *Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia*. Kategori penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang mampu menerapkan dan menjalankan CSR secara menyeluruh dan berkelanjutan di Indonesia.

- **TOP CSR 2018 Kategori Khusus**

TOP CSR adalah kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan (award) tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia, yang dinilai telah menjalankan program CSR terbaik. Penilaian CSR didasarkan pada keterkaitan CSR terhadap 3 hal yakni: ISO 26000, Strategi Bisnis yang menggunakan pendekatan CSV, dan Praktek GCG. Bertema *Great CSR for Great Business*, sebanyak 150 perusahaan terkemuka dari berbagai sektor industri, dimana pada tahun 2018 HERO Group meraih penghargaan untuk kategori khusus melalui Program Pemenuhan Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar Pekerja dan Program Kepuasan & Perlindungan Konsumen.

- **Indonesia Community Engagement Award 2018**

HERO Group melalui unit bisnis IKEA Indonesia berhasil meraih penghargaan Indonesia Community Engagement Award 2018 pada kategori Komunitas Pelanggan untuk Layanan Pindahan dan Daur Ulang, bersaing dengan 33 perusahaan lain. Penghargaan ini merupakan yang pertama di Indonesia, dirancang sebagai penghargaan bagi karya-karya terbaik, inovatif dan komunikatif dalam praktik community engagement, dalam enam kategori yaitu Komunitas Pelanggan, Komunitas Masyarakat Lokal, Reportase Warga, Partisipasi Pembangunan, Komunitas Media, dan Komunitas Internal.

- **Anugrah Mitra Pariwara Keluarga BKKBN**

IKEA Indonesia meraih penghargaan Anugrah Mitra Pariwara Keluarga dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk iklan Katalog IKEA 2019. Iklan Katalog IKEA 2019 berhasil meraih penghargaan karena mampu menggambarkan potret keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari BKKBN. Penghargaan Anugrah Mitra Pariwara Keluarga terbagi dalam tiga kategori yaitu Kategori Properti, Kategori Bank dan Asuransi serta Kategori Otomotif. Penilaian dilakukan pada bulan November hingga Desember 2018 dengan kriteria penilaian yaitu iklan yang memuat konsep keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak.

- **10th Annual Global CSR Awards 2018 for Category of Indonesia Best Country CSR Excellence**

To complete the achievement of awards at the 10th Annual Global CSR Awards 2018, the Company also managed to obtain Silver for Best Country Award for Overall CSR Excellence in Indonesia. This award category is given to companies that are able to apply and carry out CSR comprehensively and sustainably in Indonesia.

- **TOP CSR for Special Category**

TOP CSR is the highest evaluation and award activity for companies operating in Indonesia, which are considered to have carried out the best CSR programmes. The CSR assessment is based on the relevance of CSR to 3 aspects, namely: ISO 26000, Business Strategy using CSV approach, and GCG Practice. With the theme of Great CSR for Great Business, 150 leading companies from various industrial sectors participated in 2018, where HERO Group obtained the award for special category through the Fulfillment of Basic Principles and Rights of Employees Programme & Consumer Protection Programme.

- **Indonesia Community Engagement Award**

HERO Group through IKEA Indonesia business unit managed to achieve the Indonesia Community Engagement Award 2018 for the category of Customer Community for Removal and Recycling Service, competing with 33 other companies. This award was the first in Indonesia, designed as an award for the best, innovative, and communicative works in the practice of community engagement in six categories, namely Customer Community, Local Community, Community Journalism, Development Participation, Media Community, and Internal Community.

- **Anugrah Mitra Pariwara Keluarga BKKBN**

IKEA Indonesia obtained the Anugrah Mitra Pariwara Keluarga (Family Advertising Partner Award) from National Population and Family Planning Agency (BKKBN) for IKEA Catalogue 2019 advertisement. The Catalogue deserved to win the award because it portrays a happy and prosperous small family. This was in line with the Family Planning and Development Population programme of BKKBN. The Anugerah Mitra Pariwara Award divided into three categories, which is Property, Bank and Insurance, also Automotive. The assessment was conducted from November to December 2018 with criteria that the advertisement shows a family concept which contains a father, mother and child.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi dalam kebutuhan berbelanja, keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan yang mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga, mulai dari bahan kebutuhan pokok, sayuran, buah-buahan, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga perabotan rumah tangga, Perseroan menerapkan sistem manajemen kendali mutu terpadu, melalui sistem pengendalian mutu yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang unggul.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group. Perseroan juga memiliki dan memasarkan produk-produk dengan merek sendiri (*own brand*) dan hanya untuk dijual di toko milik Perseroan. Kualitas dan harga produk merek sendiri tetap menjadi komitmen dan prioritas kami untuk selalu dijaga dalam standar-standar tertentu dan dengan harga yang terjangkau untuk para pelanggan. Saat ini jenis produk merek sendiri dari Perseroan berjumlah 855 produk (tidak termasuk IKEA), yang terdiri dari berbagai kategori seperti makanan, perlengkapan rumah tangga, perawatan tubuh, dan lain sebagainya. Dalam memastikan berjalannya standar kualitas produk merek sendiri, upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a) Keamanan Produk

Program ini menjamin keamanan dan kualitas produk merek sendiri, seperti produk makanan, non-makanan, serta produk kesehatan dan kecantikan. Program ini bertujuan untuk memastikan produk yang dibuat oleh pemasok mengadopsi pedoman *Three Steps to Quality*, yaitu:

1) Pemilihan atau seleksi Pemasok (*Supplier*)

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan supplier yang benar-benar berpengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas produksi yang baik dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku.

2) Pengembangan Produk

Produk yang akan dibuat dipilih sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melalui serangkaian tahapan pengujian untuk memastikan keamanan, kualitas serta legalitas suatu produk sebelum dijual.

RESPONSIBILITY TO CONSUMER

As a retailer that provides shopping solutions, the success of the Company is inseparable from the trust given by all customers and the public. Therefore, in carrying out sales activities that cover all household needs, ranging from basic needs, vegetables, fruits, dried food, medicines, beauty care products, health products, to home furnishing products, the Company always implements an integrated quality control management system through a strict quality control system, a warehousing system, storage, and exceptional customer service.

Consumer Health and Safety

The Company continues to maintain and prioritise the quality of its products. Suppliers are selected through a meticulous procedure and must pass several selection criteria in addition to ensure their products quality meets HERO Group standards. The Company also owns and markets its own-brand products which are sold only at the stores of the Company. The quality and price of own-brand products remains our commitment and priority to always be maintained with certain standards and at affordable prices for the customers. At present, there are 855 own-brand products of the Company (excluding IKEA), which comprise various categories, such as food, household supplies, body care, and so on. To ensure the product quality standards for its own-brands, the Company has carried out the following activities:

a) Product Safety

This programme is to ensure the safety and quality of own-brand products, especially for food, non-food, and health & beauty products. It aims to ensure that the products made by suppliers adopt the Three Steps to Quality guidelines, which are:

1) Supplier Selection

This is performed to select reliable supplier that has extensive experience in its field, good production facilities, and complete legal administration as required.

2) Product Development

Product to be made is selected according to consumers' needs and has passed a series of tests to ensure safety, quality, and legal requirements before its launch to the market.

3) Pengawasan Produk

Semua produk merek sendiri yang dijual selalu diawasi keamanan dan mutunya. Apabila ada ketidaksesuaian maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Khusus untuk makanan, program keamanan pangan dikembangkan dengan melibatkan mitra yang berkompeten dari luar Perseroan.

b) Pencegahan Risiko Produk

Perseroan senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pembuatan produk merek sendiri. Perizinan dan rekomendasi dikeluarkan dan disahkan oleh pemerintah melalui instansi yang berwenang seperti Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian. Rantai pasok juga merupakan salah satu proses yang menjadi perhatian untuk mencegah terjadinya resiko terhadap produk. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

- 1) *Supplier Audit Management* (Manajemen Audit Pemasok), dilakukan secara rutin setahun sekali untuk menentukan tingkat risiko. Audit dilakukan di fasilitas produksi meliputi cara operasional dan tata kelola produksi *supplier*;
- 2) *Food-Labeling Audit* (Audit Label Produk Makanan), dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Audit meliputi penilaian dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan;
- 3) *Forum Group Discussion* bersama Badan POM;
- 4) *Food Safety Workshop* untuk pemasok;
- 5) *Food Safety Buddy Trainer*;
- 6) *Store Food Safety Audit*;
- 7) Memasang GPS & Termolog pada transporter;
- 8) Pengujian dermatologi;
- 9) Pengujian terhadap First Production Sample;
- 10) Pengujian Final Random Inspection; dan
- 11) Quality routine test.

c) Uji Keamanan Produk

Untuk memastikan keamanan produk Perseroan melakukan pemeriksaan maupun pengujian terhadap semua produk merek sendiri yang dijual. Pengujian dilakukan dengan *sampling* produk di toko dan diuji di laboratorium independen yang terakreditasi. Setiap penyimpangan yang terjadi selalu diikuti dengan tindakan perbaikan maupun pencegahan agar tidak terulang kembali.

3) Product supervision

The safety and quality of all own brand products are continuously and consistently monitored. Should there be any inconsistency, corrective action and preventive action will be taken.

In particular for food products, food safety programme is developed by involving expert consultants from external parties.

b) Prevention of Product Risk

The Company strives to adhere to all government regulations on the creation of own brand. This distribution permit is issued and ratified by the government through the competent authority such as the National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC), the Ministry of Health, and the Ministry of Agriculture. The supply chain also became a focus in preventing product risk. Among the efforts taken include:

- 1) Supplier Audit Management, which is conducted annually or depending on the risk level. The audit activity is conducted in production facilities, which covers operational process and supplier production method;
- 2) Food Labeling Audit, which is performed prior to the launching of new products or new packaging. The audit activity covers approval for the labeling procedure on the products and ensures the compliance with label regulations on foods;
- 3) Forum Group Discussion with NA-DFC;
- 4) Food Safety Workshop for suppliers;
- 5) Food Safety Buddy Trainer;
- 6) Store Food Safety Audit;
- 7) GPS & Thermologger installation on transporter;
- 8) Dermatology test;
- 9) First Production Sample test;
- 10) Final Random Inspection test; and
- 11) Quality routine test.

c) Product Safety Test

To ensure product safety, the Company examines and tests all its own brand products before being sold. The test is done by product sampling in the store and tested in an accredited independent laboratory. Any deviation happened will be followed by new improvement and prevention so it will not happen again.

d) Menjaga Kualitas Produk

Dalam membuat dan menjaga kualitas produk *Own Brand*, Perseroan melakukan suatu *test sensory* yang dinamakan Central location Test (CLT). Tes ini untuk memastikan bahwa produk *Own Brand* yang dibuat setara atau lebih baik dari sisi kualitas dibandingkan dengan produk kompetitornya. CLT telah dimulai di tahun 2013 di Giant Margocity Depok dan telah menjangkau 23.595 konsumen dari berbagai kalangan untuk memberikan *feedback* untuk produk *Own Brand* dari Giant.

e) Pasokan Bertanggung Jawab

Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya.

Semua produk *home furnishing* dari IKEA yang berbahan dasar kayu, sudah dapat dipastikan berasal dari kayu yang sudah bersertifikasi FSC. Sertifikasi FSC menyediakan hubungan yang kredibel antara produksi yang bertanggung jawab dan konsumsi hasil hutan, memungkinkan konsumen dan pebisnis untuk membuat keputusan pembelian yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta memberikan nilai bisnis yang sedang berlangsung. FSC secara nasional diwakili di lebih dari 50 negara di seluruh dunia.

Selain itu, pada kategori produk *Health & Beauty*, bahan baku yang digunakan untuk produk natural juga sudah *eco-certified*.

f) Penarikan Produk Secara Masal

Perseroan memiliki sistem penarikan produk dari toko apabila terdapat indikasi yang tidak sesuai dan beresiko terhadap konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cepat dengan adanya sistem pencatatan distribusi produk mulai dari supplier hingga distribusi ke setiap toko.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 produk dari IKEA yang dilakukan penarikan dan konsumen yang sudah membeli produk tersebut dapat mengembalikan produknya untuk mendapatkan pengembalian dana secara penuh. Sedangkan dari unit bisnis Guardian, total ada 7 produk yang dilakukan penarikan oleh produsen dari masing-masing produk yang bersangkutan.

d) Product Quality Maintenance

To create and maintain the quality of own-brand products, the Company conducts sensory test named Central Location Test (CLT). This test ensures that own-brand products are equal with or better than its competitor products in terms of quality. CLT began in 2013 at Giant Margocity Depok and has garnered 23,595 consumers from various backgrounds to give feedback on Giant's own-brand products.

e) Responsible Supplier

One of the examples of the Company's focus on product supply quality is the local coffee beans that are UTZ certified used at IKEA Indonesia restaurant. The UTZ certification is the world's number one certification for coffee, cacao and tea. Farms and businesses that are UTZ certified are closely monitored by an independent third party. Consumers can trace the information of each coffee package with UTZ certification to obtain the data of its origins.

All wooden home furnishing products from IKEA are guaranteed to have been made using FSC certified wood. The FSC certification provides credibility between responsible production and consumption of forest products, enabling consumers and businesses to make purchasing decisions that benefit society and the environment and add value to the ongoing business. FSC is nationally represented in more than 50 countries in the world.

Furthermore, in Health & Beauty product category, the materials used for natural products are eco-certified.

f) Product Recall

The Company has a product recall system to address any indications of inconsistency that may risk the consumers' safety. This system can be quickly performed with recording system of product distribution from the supplier to the distribution process to each store.

In 2018, 1 product from IKEA has been recalled and the consumers who had purchased the product could return the product to get a full refund. Whereas from Guardian business unit, a total of 7 products have been recalled by the producers of each of the products concerned.

Edukasi Konsumen

Beberapa upaya telah dilakukan untuk melibatkan dan menginformasikan konsumen melalui pesan dan penanda yang diletakkan di area operasional Perseroan. Hal ini sangat diperlukan untuk menjaga kualitas produk yang dibeli konsumen (terutama untuk unit bisnis makanan).

Kenyamanan Konsumen

Menjaga kenyamanan konsumen ketika berbelanja di toko kami merupakan hal yang sangat penting. Selama 2018, Perseroan telah memulai beberapa program seperti Harga Teman, Green line (*no queuing service*), *eye level display shelf*, *in store RTE*, hingga penyediaan kapasitas ruang parkir wanita yang lebih banyak.

Penanganan Keluhan Konsumen

HERO Group selalu mendengar masukan dari konsumen, yang diyakini merupakan nilai yang dapat membangun perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi. Perseroan telah menyiapkan beberapa saluran komunikasi untuk memudahkan pelanggan mendapatkan informasi hingga menyampaikan keluhan serta masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Call Center
Melalui penanganan cepat dan responsif, pertanyaan dan keluhan dari setiap pelanggan akan ditanggapi, baik oleh *call center representative*, *administrator*, maupun tim toko yang berinteraksi langsung dengan para pelanggan. Komunikasi dua arah juga selalu dilakukan untuk mewujudkan interaksi yang baik dengan para pelanggan.
2. Pemantauan Media
Baik media cetak maupun *online* memegang peranan penting dalam membangun citra perusahaan. Lebih banyak berita positif mengenai perusahaan yang diterbitkan, maka reputasi yang lebih baik pula untuk Perseroan. Pemantauan media bertujuan untuk memantau informasi dan insiden yang terjadi baik di unit bisnis dan perusahaan, juga untuk memantau pendapat pelanggan atau keluhan yang biasanya ditulis melalui surat pembaca.
3. Pemantauan Media Sosial
Perseroan selalu berusaha untuk terlibat dengan pelanggan dalam menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai macam platform media sosial. Hal ini adalah salah satu cara Perseroan untuk memperbarui informasi mengenai promosi dan layanan pelanggan.

Setiap keluhan pelanggan melalui saluran yang tersedia, akan segera diteruskan ke unit bisnis terkait untuk segera ditanggapi dan diselesaikan dengan baik. Selama tahun 2018, Perseroan menerima 2.584 pengaduan keluhan pelanggan yang masuk melalui call centre, sosial media monitoring, media, dan situs

Consumer Education

Numerous efforts have been made to involve and inform the consumers through messages and signs placed in the operational area of the Company. This was necessary to maintain the quality of products purchased by the consumers (especially for food business unit).

Consumer Convenience

Maintaining consumer convenience while shopping at our stores is important. Throughout 2018, the Company has commenced several programmes, such as Harga Teman, Green Line (*no queuing service*), *eye level display shelf*, *in-store RTE*, as well as increased capacity of women parking area.

Management of Customer Complaints

HERO Group listens to feedback from consumers, which we value as opportunities to enhance the Company. The Company has prepared several communication channels to facilitate the process of obtaining information and submitting complaints and inputs to the Company, namely:

1. Call Center
Through fast and responsive handling, every query and complaint from customers will be responded, either by the call center representatives, administrators or store team that interacts directly with the customers. Two-way communication is also carried out to build good interaction with the customers.
2. Media Monitoring
Both printed and online media have an important role in representing and maintaining the company's image. The more positive information about the company is published, the better reputation gained by the Company. Media monitoring aims to monitor the information and incidents taking place in the business units and the company as well as to monitor customer's opinion or complaints which are usually written in the letters from readers' part.
3. Social Media Monitoring
the Company constantly strives to engage its customers through the creation of two-way communication via social media. This is one of methods of the Company to update information on promotions and services to the customers.

Every complaint submitted through the available channels will be immediately forwarded to the related business unit and attended to. During 2018, the Company received 2,584 customer complaints through call centre, social media monitoring, media, and website. All complaints are handled and settled in different

Perseroan. Seluruh pengaduan atau keluhan yang diterima telah ditangani dan diselesaikan dengan baik dalam waktu yang bervariasi, rata-rata paling cepat dalam satu hari dan selambatnya sekitar dua sampai tiga hari setelah keluhan pelanggan diterima.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi. Perseroan juga selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, dengan tujuan meminimalkan dampak yang tidak diinginkan dari setiap praktik bisnis Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, HERO Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pelatihan yang dilakukan diantaranya:

A. Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi individu karyawan baik *technical skills* maupun *soft skills*, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya. *Technical skills* mencakup dasar-dasar pengetahuan pekerjaan dan pengetahuan lanjutan. Lalu *soft skills* terkait dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, ketrampilan sosial, komunikasi, berbahasa asing, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Sepanjang tahun 2018, sebanyak 14.708 peserta mengikuti program tersebut. Media yang digunakan diselenggarakan secara *classroom* dan *e-Learning*.

periods of time, the faster ones are settled in a day and at the latest are two or three days after the receipt of the complaint.

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company fully understands that Human Resources (HR) is an essential asset in performing business activities and in maintaining its position amidst the increasingly competitive market. The Company is committed to carrying out HR management by focusing on the improvement of quality and competency. The Company also continuously strives to enforce regulations relating to manpower and occupational health and safety to minimise adverse impact on every business practice of the Company.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company provides equal opportunity for every person, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, or physical condition to participate in the Company's recruitment programme. New employees are recruited based on the result of selection and evaluation during the probation and orientation period. In conducting its business activities, HERO Group is committed not to employ underage labour and ensure that employee safety system has fulfilled safety regulation applicable in Indonesia.

Training and Education

As an effort to boost HR competencies, the Company has established various Training and Education Programmes that are adjusted to its business development. The trainings conducted include:

A. Competency Development Program

Individual competency development programme of working partners, both Technical Skills and Soft Skills, is implemented so that working partners can do their job better and able to contribute in the workplace. Technical skills include basic knowledge of work and advanced knowledge. Meanwhile, Soft Skills is related to emotional intelligence, personality traits, social skills, communication, foreign language, personal habits, friendliness, and optimism that characterise a person's ability to connect with others. Throughout 2018, a total of 14,708 participants have attended the program. The media used were classroom and e-learning.

B. Pelatihan Kepemimpinan

Program yang sudah berjalan adalah BEST Leaders (Becoming Engaging & Supportive Team Leaders). Peserta yang mengikuti program ini adalah karyawan golongan manajerial yang diselenggarakan rutin setiap bulannya. Sepanjang tahun 2018 program ini sudah dilaksanakan 11 Batch dengan total peserta 141 peserta. Pelatihan yang diberikan meliputi Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member, Coaching Practice.

C. Food Safety

Telah menjadi komitmen dari Perseroan bahwa *Food Safety* merupakan program nasional dan untuk mendukung kesuksesan program tersebut, maka dilaksanakan pelatihan *Train The Trainer Food Safety* yang diikuti oleh perwakilan dari setiap area regional. Perwakilan dari setiap area regional ini nantinya akan menjadi internal mentor (*buddy trainer*) untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pelaksanaan *Food Safety* di toko-toko yang akan menjadi ruang lingkup areanya.

D. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Beberapa program terkait dengan Keselamatan Kerja yang dilakukan selama 2018, antara lain:

1. Pelatihan Evakuasi Kebakaran di seluruh toko dan Pusat Distribusi (*Distribution Center - DC*);
2. Inspeksi Peralatan Keamanan dan pemeriksaan sistem *hydrant* di seluruh toko;
3. Perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam yang sudah tidak berfungsi di seluruh toko;
4. Pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran kepada Tim *Health and Safety* Perseroan;
5. Pelatihan Keamanan kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
6. Penilaian terhadap Risiko Kebakaran oleh Auditor;
7. Sertifikasi Operator *Forklift* di DC;
8. Memastikan setiap toko memiliki perijinan yang diperlukan dari Dinas Pemadam Kebakaran;
9. FLS (Fire Life Safety) program, terkait dengan keselamatan gedung dan penghuninya; dan
10. Pemeriksaan kesehatan secara berkala (MCU) yang dilaksanakan di toko-toko.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Perseroan tentunya telah memiliki rencana untuk meminimalisir *turnover* dengan melakukan hal-hal yaitu meningkatkan *engagement* atau pendekatan kepada karyawan, melakukan

B. Leadership Programme

The programme that has been carried out was BEST Leaders (Becoming Engaging & Supportive Team Leaders). The programme was attended by managerial employees and regularly held every month. Throughout 2018, there were 11 Batches with total participants amounting to 141 people. The training provided includes Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the Motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member, and Coaching Practice.

C. Food Safety

It has been the commitment of the Company that Food Safety is a national programme and to support the success of the programme, Train the Trainer Food Safety training is implemented. The training was attended by representatives from every regional area. They later will become an internal trainer (*buddy trainer*) to disseminate knowledge and implementation of Food Safety in stores that will be the scope of the area.

D. Occupational Health and Safety Training

Several Occupational Health and Safety programmes carried out in 2018 include:

1. Fire Evacuation Drill in all stores and Distribution Centers (DC);
2. Safety Equipment Inspection and hydrant system checking in all stores;
3. Improvement and replacement of fire extinguishers that have been out of function in all stores;
4. Fire fighting training and certification to the Company's Health and Safety Team;
5. Safety Training to all security officers and employees;
6. Fire Risk Assessment by Auditor;
7. Certification for Forklift Operator at DC; and
8. Ensure that each store has the necessary licenses from the Fire Department.
9. FLS (Fire Life Safety) programme, related to building safety and the people inside it; and
10. Regular medical check-up (MCU) conducted in stores.

Employee Turnover Rate

The Company has formulated a plan to minimise turnover rate, namely by conducting several activities to enhance employee engagement, such as people development and leadership

people development dan *leadership development*. Hingga akhir tahun 2018, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 13.383 orang, dengan tingkat turnover mencapai 17,86%. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 8,5% dibandingkan pada 2017 sebanyak 14.642 orang. Penurunan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari segi volume dan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

Tingkat Keterlibatan Karyawan

Perseroan telah melaksanakan Survei Keterlibatan Karyawan pada tanggal 13 Jun – 04 Jul 2018 dengan melibatkan karyawan berjumlah 11.869 karyawan. Dari survei yang telah dilaksanakan, HERO Group berhasil memperoleh *Response Rate* sebesar 89%, tergolong tinggi. Hasil dari survei tersebut kemudian akan dikomunikasikan lebih lanjut dan menjadi panduan untuk program perbaikan secara berkelanjutan di tahun mendatang.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2018 terjadi 142 kasus kecelakaan kerja (karyawan dan pelanggan), dimana beberapa diantaranya juga diakibatkan oleh kejadian bencana alam.

Employee Voluntary Program

Selama tahun 2018, ada beberapa program *employee voluntary* dimana perusahaan memberikan dukungannya kepada seluruh karyawan untuk mendedikasikan sebagian waktu kerjanya dalam upaya membantu *local community* atau terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan topik keberlanjutan. Program ini memiliki 4 aspek tujuan yaitu *stakeholder relationship*, *community development*, *employee involvement*, serta *industrial relationship* yang juga melibatkan Serikat Pekerja. Implementasi dari program ini dilakukan tidak hanya oleh karyawan di Store Support Centre, tetapi juga oleh karyawan di toko. Beberapa program voluntary yang telah dilaksanakan pada 2018 adalah HERO Greenspiring Education, Giant Peduli Brantas, Masigit Eco Voluntary, Berdaya Indonesia, dan beberapa program lainnya.

Kampanye Kebersihan dan Kesehatan

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, beberapa upaya telah dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dengan mendorong dan mengajak karyawan untuk menerapkan perilaku higienis dan menjaga kesehatan melalui aktivitas yang rutin diadakan seperti Hero Healthy Day, juga melalui komunitas internal.

development programmes. As at the end of 2018, the total employees of the Company reached 13,383 people, with turnover rate of 17.86%. This figure has decreased 8.5% compared to that of 2017 at 14,642 people. This decrease in the number of employees has been in line with HR requirements in terms of volume and the improved productivity of each employee.

Working Partners Engagement Level

The Company has conducted Working Partners Engagement Survey from 13 June-4 July 2018 involving 11,869 employees. From the survey, HERO Group received a Response Rate of 89%, considered to be high. The survey results will be further communicated and guide sustainable improvement programmes in the coming years.

Occupational Accident Rate

Throughout 2018, there were 142 occupational accidents (working partners and customers), some of which were caused by natural disaster(s).

Employee Voluntary Programme

During 2018, there were a number of employee voluntary programmes, where the Company supported all employees to dedicate part of their working hours to support local community or engage in sustainable activities. This programme has 4 objectives, namely stakeholder relationship, community development, employee involvement, and industrial relationship, which also involves the Trade Union. This programme was implemented not only by working partners at Store Support Centre, but also working partners at stores. The voluntary programmes conducted in 2018 included HERO Greenspiring Education, Giant Peduli Brantas, Masigit Eco Voluntary, Berdaya Indonesia, and several other programmes.

Clean and Healthy Campaign

To promote a clean and healthy working environment, the Company has carried out several efforts, among others by encouraging working partners to implement hygienic practice and stay health through regular activities, such as Hero Healthy Day as well as internal community.



Komunitas Internal

Suasana kerja yang kondusif, optimal, dan harmonis juga dapat diwujudkan melalui kegiatan komunitas internal. Komunitas internal ini dibentuk untuk mengakomodasi beberapa kebutuhan karyawan yang disatukan dalam semangat untuk kebersamaan. Pada 2018, Perseroan memiliki beberapa komunitas seperti Taekwondo, Zumba, Hero Runner, Hero Motor Club, HERO Group Adventure Team, dan beberapa komunitas lainnya, dimana beberapa diantaranya juga merupakan bagian dari serikat pekerja.

Internal Community

A conducive, optimal, and harmonious working environment was also encouraged through internal community activities. This internal community was formed to accommodate the needs of working partners, united in a spirit of togetherness. In 2018, the Company has had several communities, such as Taekwondo, Zumba, Hero Runner, Hero Motor Club, HERO Group Adventure Team, and several other communities, some of them being part of the trade union.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan juga senantiasa berusaha untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, melalui beberapa kegiatan terencana yang terkait tindakan pencegahan pencemaran lingkungan, pengolahan limbah, serta program pelestarian dan pemanfaatan energi secara efektif. Adapun program-program yang dimiliki Perseroan secara rinci yaitu:

- **Pengelolaan Sampah (Waste Management)**

Sebagai perusahaan ritel, HERO Group sangat peduli terhadap pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Sejak Juli 2016, HERO Group bekerja sama dengan International Animal Rescue (IAR) Indonesia melalui unit bisnis Giant untuk memberikan donasi terhadap sebagian pakan di Pusat Rehabilitasi Satwa Liar IAR Indonesia yang berlokasi di Ciapus, Bogor. Pasokan pangan ini diperoleh dari pemanfaatan sampah buah-buahan dan sayuran agar tidak dibuang begitu saja, namun juga dapat digunakan sebagai pangan untuk primata yang dilindungi.

Komitmen HERO Group terhadap lingkungan juga dibuktikan dengan pengelolaan sampah melalui teknik bio-gas yang sudah diterapkan di salah satu toko kami. Sampah berupa limbah buah-buahan dan sayuran yang sudah dibuang dan

RESPONSIBILITY TO LIVING ENVIRONMENT

In conducting its business, the Company also always strives to contribute in environmental conservation through planned activities related to environmental pollution prevention, waste treatment, as well as programmes for effective conservation and utilisation of energy. The following is details of programmes of the Company, which are:

- **Waste Management**

As a retail company, HERO Group is committed to properly managing waste from its operations. Since July 2016, HERO Group in cooperation with the International Animal Rescue (IAR) Indonesia, through Giant business unit, provided donation of fodder to the Wild Animal Rehabilitation Centre of IAR in Ciapus, Bogor. The fodder supply originated from the fruit and vegetable waste, which, instead of being thrown away, were utilised as food for protected primates.

HERO Group's commitment to the environment is reflected on waste management through bio-gas technique which has been applied in one of our stores. Fruit and vegetable waste as well as the leftovers of consumers' food are transformed into

sudah tidak memiliki kualitas yang baik, hingga sisa-sisa makanan dari konsumen diubah menjadi energi bio-gas dan pupuk yang dimanfaatkan bagi pihak toko dan masyarakat sekitar.

Tidak hanya itu saja, manajemen pengelolaan sampah di Distribution Center HERO Group yang terletak di Cibitung juga diupayakan meminimalisir dampak pada tempat pembuangan sampah akhir (*zero waste to landfill*) melalui proses pendauran yang dilakukan oleh mitra perusahaan. Sepanjang 2018 sebanyak kurang lebih 570 ton sampah telah di daur ulang, turun sekitar 140 ton dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 710 ton.

- **Penghematan Energi**

Perseroan secara konsisten mengamati kondisi dan dampak lingkungan dimana Perseroan beroperasi serta melakukan penilaian dan pengukuran program apakah yang dapat dilakukan agar tercipta lingkungan yang lebih asri, bersih dan sehat sebagai upaya dalam mendukung kegiatan operasional. Kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dalam rangka sebagai langkah penghematan penggunaan energi seperti:

1. Pengantian lampu LED di semua toko Giant
2. Pemasangan *Glass door Showcase*
3. Pemasangan *Inverter pump air conditioning*
4. Pengantian *EC fan evaporator* dan Kondensor refrigerasi

Melalui berbagai upaya tersebut, energi yang digunakan oleh Perseroan pada tahun 2018 dapat dihemat hingga 6%, lebih kecil dibandingkan penghematan energi di tahun 2017 sebesar 12%.

- **Upaya Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Sekali Pakai**

Upaya ini dilakukan secara bertahap, dimana melalui IKEA Indonesia kampanye Blue Bag sudah dilakukan sejak pertama kali toko dibuka, dan menjadi toko ritel pertama di Indonesia yang tidak menyediakan kantong belanja sekali pakai. Pada unit bisnis lainnya, upaya edukasi kepada pelanggan juga dilakukan dengan menyediakan produk *reusable bag* yang beragam.

- **Program Pemilahan dan Daur Ulang**

Melalui unit bisnis IKEA Indonesia, pelanggan dilibatkan melalui upaya pengumpulan dan pemilahan sampah (seperti botol, logam, bohlam, baterai, kardus, dan koran). Sebagai timbal baliknya, pelanggan dapat mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk es krim ataupun menu makanan dari IKEA. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk edukasi dan pelibatan pelanggan untuk melestarikan lingkungan.

bio-gas energy and fertiliser that can be used by the nearby community and employees at the stores.

Moreover, the waste management at Distribution Centre of HERO Group in Cibitung also strived to minimise impact to the landfill (zero waste to landfill) through recycling process carried out by company partners. Throughout 2018, approximately 570 tonnes of waste has been recycled, down by approximately 140 tonnes compared to that of 2017 at 710 tonnes.

- **Energy Saving**

The Company consistently pays attention to the condition and impact to the environment in which the Company operates and carries out evaluation and measurement on its programmes regarding activities to be done in order to create beautiful, clean and healthy environment to support its operations. The policies made by the Company to save energy usage include:

1. Using LED lights in all Giant stores
2. Installing glass door showcase
3. Installing inverter pump air conditioning
4. Changing EC fan evaporator and refrigeration condenser

Through such efforts, the Company in 2018 has saved energy by 6%, lower than the energy saving in 2017 at 12%.

- **Reduction of Single-Use Shopping Bag**

This programme was carried out gradually by IKEA Indonesia through the Blue Bag campaign, which has started since the initial opening of the store. The store became the first retail store in Indonesia that does not provide single-use shopping bag. Efforts to educate consumers in other business units are also carried out by offering a selection of reusable bags.

- **Sorting and Recycling Programme**

Through IKEA Indonesia business unit, customers are involved in efforts to collect and sort waste (bottles, metals, light bulbs, batteries, boxes, and newspapers). In return, the customers can collect points that can be exchanged for ice cream or food menu from IKEA. This is done as a form of education and customer involvement to preserve the environment.

- **Penghijauan Area Toko**

Guna menciptakan kondisi dan suasana area toko yang lebih hijau, sejak tahun 2018 program Greenery mulai diterapkan di beberapa area unit bisnis Giant. Bekerjasama dengan masyarakat sekitar, program ini juga dilakukan untuk memberikan ruang dan akses kepada pelaku UKM dan komunitas pecinta tanaman dalam berinteraksi secara langsung kepada konsumen.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Selain berorientasi pada bisnis, Perseroan juga senantiasa berusaha untuk dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Pembinaan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan mendukung perkembangan ekonomi mikro menjadi salah satu fokus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan. Kontribusi ini secara nyata dapat dilihat dalam kerjasama yang dilakukan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bertujuan untuk membuka akses pasar bagi para pelaku bisnis kecil serta meningkatkan daya saing mereka. Selain pengembangan ekonomi masyarakat, berbagai upaya untuk kontribusi kepada masyarakat juga berfokus pada upaya kepedulian dan pelestarian lingkungan, pembangunan Pendidikan, donasi pelanggan, maupun aksi kemanusiaan terhadap kejadian bencana alam. Beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dengan semakin berkembangnya jaringan bisnis Perseroan, tentunya membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat, khususnya pada angkatan kerja yang berada di sekitar area toko. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyerapan tenaga lokal di toko-toko HERO Group yang tersebar di seluruh Indonesia. Seperti tahun sebelumnya, penyerapan tenaga lokal di setiap daerah masih berkisar antara 85-90%. Melalui penyerapan tenaga lokal ini, Perseroan selalu melakukan pelatihan-pelatihan agar kemampuan setiap individu semakin meningkat sesuai dengan standar yang diterapkan.

GIANT UKM Corner

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan untuk mendukung dan memajukan UKM adalah dengan menyediakan *booth* bagi mereka untuk menjual berbagai macam produk yang dihasilkan UKM. Tersedianya ruang bagi pelaku usaha UKM selain sebagai bentuk kepedulian Perseroan, tentunya juga memberikan akses pasar yang dapat mendorong peningkatan kualitas produk UKM yang bersangkutan.

- **Greening of Store Area**

In order to create the condition and atmosphere of greener store area, since 2018, the Greenery programme has been implemented in several areas of Giant business unit. In collaboration with surrounding communities, this programme also provided space and access for SMEs and plant lover communities to interact directly with the consumers.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

Aside from being business-oriented, the Company also always strives to deliver positive contributions to surrounding communities. Community development that can increase prosperity and support the development of micro economy became one of the Company's targets in the implementation of corporate social responsibility initiatives. This contribution can be seen clearly in the cooperation programme with Small and Medium Enterprises (SMEs) aimed at enhancing competitiveness and opening market access for small businesses. In addition to community empowerment, the contributions to society also focused on environmental care and preservation, education development, customer donation, as well as humanitarian aid in natural disasters. The programmes conducted by the Company are as follows:

Employment of Local Workforce

In line with the business development of the Company, work opportunities are also wide open for surrounding communities, especially those who have reached the working age. The Company is committed to utilising local workforce at HERO Group stores spread across Indonesia. Similar to last year, the absorption of local workforce was within the range of 85-90% in each region. Through the absorption of local workforce, the Company also continues to carry out training activities in order to boost the capacity of each of individual to align with the prevailing standards in the Company.

GIANT UKM Corner

One of the ways the company supports and encourages the nation's SMEs is by providing booths for the SMEs to sell their products. Work opportunities for SMEs reflect the Company's care about the SMEs, which also can become a platform for SMEs to further increase their product quality.

Mitra Pemasok UKM

Dalam skala yang lebih besar, Perseroan juga menggandeng pelaku UKM untuk menjadi mitra pemasok dari produk-produk yang ada di toko kami. Melalui beberapa standar ritel modern yang diterapkan dan upaya pendampingan yang dilakukan, diharapkan pelaku UKM dapat meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksinya, sehingga kesejahteraan dan skala usahanya juga dapat tumbuh dan berkembang. Potensi serapan dari mitra pemasok UKM ini memberikan hasil yang cukup baik dari berbagai jenis produk serta kategori yang ada.

Berdaya Indonesia

Berdaya Indonesia merupakan singkatan dari Berkontribusi dan Berkarya untuk Masyarakat Indonesia. Program ini merupakan program pemberdayaan untuk memaksimalkan potensi Toko Giant (Ekstra & Ekspres) serta Hero Supermarket, yang diwujudkan melalui aksi serta kontribusi terhadap sosial dan lingkungan. Ide dari setiap toko akan diimplementasikan bersama dengan masyarakat, dimana pada prosesnya juga melibatkan karyawan toko. Pada tahun 2018, program Berdaya Indonesia telah terlaksana di 23 kota dan melibatkan lebih dari 54 toko.



FSC Corner

Bekerjasama dengan FSC Indonesia dan Tetra Pak, selama 2018 sudah terselenggara di tujuh lokasi Giant dengan melibatkan lebih dari 1.379 peserta yang terdiri dari murid sekolah, guru, orang tua, dan juga konsumen yang berinteraksi di booth. HERO Group melalui Giant mendukung penuh terlaksananya Roadshow FSC Corner ini, karena melalui program ini masyarakat dapat memperoleh edukasi dan informasi terkait dengan kemasan produk yang bertanggung jawab.

Lomba Menggambar IKEA

IKEA Alam Sutera telah menyelenggarakan Lomba Menggambar IKEA 2018 untuk yang keempat kalinya. IKEA mengundang anak-anak dari usia empat sampai dua belas tahun untuk merancang boneka (*soft toy*) impian mereka dan memberi kesempatan

Supplier SME Partner

In a larger scale, the Company also engages SMEs to become suppliers of products in our stores. Through the application of several modern retail standards and provision of guidance, the SMEs are expected to be able to increase their capabilities and production capacity in order to improve and develop their welfare and business scale. The total absorption potential of supplier SME partners has generated satisfying results from all existing product types and categories.

Berdaya Indonesia

Berdaya Indonesia stands for "Contributing and Working for the Indonesian People". This is an empowerment programme to maximise the potential Giant Stores (Ekstra & Ekspres) as well as Hero Supermarket, carried out through acts and contributions to society and environment. Ideas from each store were implemented together with community and working partners at the store. In 2018, Berdaya Indonesia programme has been implemented in 23 cities and involved more than 54 stores.



FSC Corner

In collaboration with FSC Indonesia and Tetra Pak, the programme has been implemented in seven Giant locations and involved more than 1,379 participants, comprising students, teachers, parents, and consumers who interacted in the booth. The Company through Giant fully supported the FSC Corner Roadshow as the programme educates and informs the public on responsible product packaging.

IKEA Drawing Competition

The IKEA Alam Sutera store conducted IKEA Drawing Competition 2018 for the fourth year in a row. IKEA invited children from four to twelve years old to design their dream soft toys and gave the opportunity for children to be creative. Globally, the drawing

kepada anak-anak untuk menjadi kreatif. Kompetisi menggambar ini telah menghasilkan 87.000 desain yang mengesankan dari seluruh dunia. Melalui proses penjurian yang dilakukan oleh IKEA Swedia, para juri memilih lima pemenang mancanegara dimana desain pemenang tersebut akan diproduksi menjadi mainan sesungguhnya sebagai bagian dari koleksi terbatas boneka IKEA SAGOSKATT. Boneka tersebut akan diluncurkan untuk dijual di tahun berikutnya sebagai bagian dari Kampanye IKEA Untuk Kebaikan, yang berfokus pada hak anak untuk bermain. Untuk setiap mainan SAGOSKATT yang dijual pada bulan November sampai Desember 2018, IKEA Indonesia menyumbangkan satu Euro kepada lembaga Save the Children Indonesia untuk mendukung hak anak yang hidup di daerah-daerah rentan di dunia untuk bermain, tumbuh dan mengenyam pendidikan.

Teras Indonesia

Di tahun 2018, IKEA Indonesia melanjutkan kerjasamanya dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) yang menyepakati bahwa pada setiap akhir pekan pertama setiap bulannya sepanjang 2018 dihadirkan Teras Indonesia untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk lokal. Dalam kerjasama ini, IKEA menyediakan tempat khusus bagi sejumlah UKM binaan YDBA. Sebanyak tiga UKM binaan YDBA menghadirkan beragam jenis produk, dimana sehari sebelum pameran, setiap UKM yang berpartisipasi diberikan pengetahuan tentang standar memajang produk IKEA dan berbagai informasi mengenai *merchandising*, perencanaan menata *booth* maupun penataan produk.

Donasi Pelanggan

Program donasi pelanggan dilakukan di unit bisnis Hero Supermarket dan Giant, dimana untuk tahun 2018 menggunakan nama program Giat Indonesia dan Senyum Indonesia, yang bekerja sama dengan yayasan PKPU Human Initiative. Kedua program tersebut berfokus pada pengembangan pendidikan, dimana manfaat dari program "Giat Indonesia" lebih ditujukan kepada sekolah dasar/ sederajat, dan Senyum Indonesia ditujukan kepada Taman Kanak-kanak atau sekolah PAUD. Sepanjang 2018, terkumpul donasi sebanyak Rp341,35 juta dimana nilai tersebut sudah disalurkan ke 27 sekolah tingkat dasar dan 12 TK/PAUD di seluruh Indonesia.

Bantuan Kemanusiaan

Perseroan melalui HERO Peduli selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan bantuan kemanusiaan, khususnya untuk bencana alam. Selama tahun 2018 Perseroan telah berkontribusi untuk memberikan bantuan kemanusiaan berupa pengobatan gratis, penyembuhan trauma serta pemberian makanan dan obat-obatan di lokasi-lokasi berikut:

competition has generated 87,000 wonderful designs. Through judging process conducted by IKEA of Sweden, the judges selected five global winners and will be produced into a real-life soft toy, as part of the IKEA SAGOSKATT limited soft toy collection. The soft toy will be launched for sale around the world in the next year as part of the new IKEA Good Cause Campaigns focusing on children's rights to play. For every SAGOSKATT toy sold during November to December 2018, IKEA Indonesia donated to the one Euro to Save the Children Indonesia organisation to support children's rights to play, grow and have education in some of the vulnerable communities in the world.

Teras Indonesia

In 2018, IKEA Indonesia continued the cooperation with Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) to present Teras Indonesia on every first weekend of every month throughout 2018 in order to promote and introduce local products. In this partnership, IKEA provides a special place for a number of SMEs developed by YDBA. Three YDBA-sponsored SMEs delivered a variety of products, in which one day before the exhibition, each of the participating SMEs are given the knowledge of the IKEA display standards and various information on merchandising, booth planning and product layout.

Customer Donations

Customer donation programme is carried out in Hero Supermarket and Giant business units, where in 2018 the programme was named Giant Indonesia and Senyum Indonesia, in cooperation with PKPU Human Initiative foundation. The two programmes focused on education development, where the benefits from "Giat Indonesia" programme were aimed for elementary school/ equivalent, while Senyum Indonesia for Kindergarten or early childhood education. Throughout 2018, the donation collected amounted to Rp341.35 million which has been distributed to 27 elementary schools and 12 Kindergartens across Indonesia.

Humanity Aid

Through HERO Peduli, the Company always strives to be a leader in providing humanitarian aid, especially for natural disaster. During 2018, the Company has provided humanitarian aid in the form of free medical treatment, trauma healing and provision of food and medicines in the following locations:

• **HERO Group Peduli Lombok**

Gempa bumi yang mengguncang Lombok pada Agustus 2018 merupakan perhatian utama Perseroan, dimana Perseroan mengirimkan bantuan berupa makanan dan kebutuhan sehari-hari dari semua unit bisnis Perseroan, serta donasi dari karyawan dan perusahaan, dengan total pengumpulan Rp200,25 juta yang disalurkan kepada karyawan terdampak di Lombok dan masyarakat yang membutuhkan. Pada tahap pemulihan pasca bencana, Perseroan juga membangun satu sekolah darurat di Dusun Nipah, Lombok Utara, yang dilengkapi juga dengan pemberian perangkat komputer yang dapat digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar.



• **HERO Group Care for Lombok**

The earthquake that hit Lombok in August 2018 was of great concern to the company, where the Company sent aid in the form of food and daily necessities from all business units as well as donations from working partners and the Company. A total of Rp200.25 million has been distributed to the affected working partners in Lombok and the communities in need. In the post-disaster recovery stage, the Company also built an emergency school in Dusun Nipah, North Lombok, which is also equipped with the provision of computers to facilitate teaching and learning.



• **HERO Group Peduli Palu Sigi Donggala**

- Air Minum untuk Kemanusiaan
Sebagai respon atas kejadian bencana gempa bumi di Palu dan Donggala 100 ribu botol air minum Giant dan 5.900 tisu basah Guardian untuk membantu korban bencana, yang proses penyebarannya dibantu oleh PKPU Human Initiative dengan menjangkau 32 titik lokasi bencana gempa yang ada di Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi dan Kota Palu.
- Lelang untuk Kebaikan
IKEA Indonesia bekerja sama dengan Never Too Lavish (NTL), sebuah kelompok kreatif milenial Indonesia, mengadakan 'Lelang untuk Kebaikan' pada November 2018 di toko IKEA Alam Sutera. Lelang tersebut bertujuan untuk menggalang dana bagi korban gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. Never Too Lavish (NTL) dengan sukarela berpartisipasi dalam Lelang untuk Kebaikan dengan memberi sentuhan kreatif pada delapan produk IKEA, yang dilelang secara langsung di toko IKEA Alam Sutera maupun melalui media sosial. Lelang untuk kebaikan ini berhasil menggalang dana lebih dari Rp100 juta. Bantuan tersebut disalurkan melalui UNICEF untuk membantu Program Reunifikasi Keluarga.

• **HERO Group Care for Palu Sigi Donggala**

- Drinking Water for Humanity
In response to the earthquake in Palu and Donggala, 100 thousand Giant drinking bottles and 5,900 Guardian wet tissue were provided to help the disaster victims. The distribution process was assisted by PKPU Human Initiative that reached 32 disaster locations in Donggala Regency, Sigi Regency, and Palu Municipality.
- Auction for Charity
IKEA Indonesia in collaboration with Never Too Lavish (NTL), a millennial creative group in Indonesia, held "Auction for Charity" in November 2018 at IKEA store Alam Sutera. The auction aimed to raise funds for earthquake and tsunami victims in Palu and Donggala, Central Sulawesi. Never Too Lavish voluntarily participated in the Auction for Goodness by giving a creative touch to eight IKEA products, which were auctioned directly at IKEA Alam Sutera store and through social media. The Auction for Charity programme managed to raise funds of more than Rp100 million. The assistance was channelled through UNICEF to aid the Family Reunification Programme.

- School Kits for Palu
Memasuki masa recovery, Perseroan juga menyalurkan bantuan berupa peralatan sekolah ke salah satu taman kanak-kanak yang terletak di Kelurahan Kabonena, Kecamatan Ulujadi, Kota Palu.

- **HERO Group Peduli Banten & Lampung**

Program pengumpulan dana ini akan dilaksanakan pada tahun 2019 melalui program *recovery* yang akan disalurkan melalui PKPU Human Initiative.

PENDANAAN

Selama tahun 2018, Perseroan melalui seluruh unit bisnisnya telah mengalokasikan dana investasi untuk program sosial masyarakat, penghematan energi dan pelatihan sebesar Rp26,76 miliar.

Untuk program Donasi Pelanggan di unit bisnis Hero Supermarket dan Giant selama tahun 2018, telah terkumpul dana sebesar Rp341,35 juta yang merupakan dana dari masyarakat. Seluruh dana dari masyarakat telah disalurkan melalui PKPU Human Initiative, sebagai mitra yayasan yang telah ditunjuk.

RENCANA KE DEPAN

Peran strategis dari pelaksanaan program CSR bagi Perseroan semakin dirasakan, terutama berkaitan dengan keberlanjutan bisnis secara menyeluruh. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan kualitas produk serta menciptakan pengalaman maupun kenyamanan belanja yang baik bagi pelanggan, melalui penerapan inisiatif yang terukur dan bertanggung jawab. Perseroan akan senantiasa berkontribusi positif dalam membangun individu, masyarakat dan bangsa, serta menjaga kelestarian lingkungan dengan lebih baik.

- School Kits for Palu

In the recovery period, the Company also provided assistance in the form of school kits for one of the kindergartens located in Kabonena Village, Ulujadi District, Palu Municipality.

- **HERO Group Care for Banten & Lampung**

The fundraising will be held in 2019 through recovery programmes distributed via PKPU Human Initiative.

FUNDING

Throughout 2018, the Company through all business units has allocated investment funds for social community, energy saving, and training amounting to Rp26.76 billion.

The Customer Donation programme at Hero Supermarket and Giant business units has collected Rp341.35 million throughout 2018 from public donations. All funds from the public have been distributed through PKPU Human Initiative as the appointed partner foundation.

FUTURE PLAN

The strategic role of the implementation of CSR programmes for the Company is increasingly felt, especially with regard to the overall sustainability of the business. The Company is committed to continuously improving service and product quality and creating the best shopping experience and convenience for customers through the implementation of measured and responsible initiatives. The Company will always positively contribute to supporting individuals, communities, and the nation, and better preserve the environment.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners

Regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang
April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Natalia P P Soebagio
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiadharna SH
Komisaris
Commissioner



Ian James Winward Mcleod
Komisaris
Commissioner



Neil John Galloway
Komisaris
Commissioner



Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris
Commissioner



Samuel Sanghyun Kim
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors

Regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang
April 2019

Direksi
Board of Directors



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur
President Director



Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur Independen
Independent Director



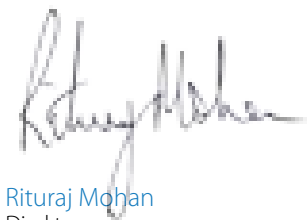
Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur
Director



Ng Hendi Stefanus Muliarto
Direktur
Director



Ilauddin
Direktur
Director



Rituraj Mohan
Direktur
Director

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Contents of Annual Report a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	8-9

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>b. Informasi Saham</p> <p>Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	<p>b. Share Information</p> <p>Share information (if any) at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: <ol style="list-style-type: none"> a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p>	12-13
<ol style="list-style-type: none"> 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: <ol style="list-style-type: none"> a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and d) the number of shares before and after the corporate actions; 	14
<ol style="list-style-type: none"> 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 	<ol style="list-style-type: none"> 3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and 	14
<ol style="list-style-type: none"> 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; 	<ol style="list-style-type: none"> 4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; 	14
<p>c. Laporan Direksi</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	<p>c. Board of Directors Report</p> <p>Report of the Board of Directors at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: <ol style="list-style-type: none"> a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) comparison between the results achieved and the target; and c) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any); 	18-25
<p>d. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>d. Board of Commissioners Report</p> <p>Report of the Board of Commissioners at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and 6) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors; 	26-33
<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 	<p>e. Profile of Issuers or Public Companies</p> <p>The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: <ol style="list-style-type: none"> a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address; 	36

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	37
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	48-49
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	38-39
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	50-51
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos c) age d) citizenship e) history of education f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	52-55
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	136
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	136
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	8) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education f) career history, including information: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	56-61
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	136
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and	136
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	62
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	301
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;	71-72
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	62-64
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	64
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	65, 113

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	66
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);	65
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).	66
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market	66
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and	
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)	44-45
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	87-92
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	92-95
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	95-96
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	N/A
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	96
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	96
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	97
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	97
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	103
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	97

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	97
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	99-103
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;	97
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	98
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others: a) date, value, and the object of the transaction; b) the names of the parties to the transaction; c) the nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; and e) the fulfillment of the related provisions;	98
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	98
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	98
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about: 1) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; f) information about the decision of the GMS in the financial year, including: (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors	111-128, 134-135

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>2) Board of Commissioners, covering, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings; e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: <ul style="list-style-type: none"> (1) performance assessment implementation procedures (2) criteria used; and (3) assessor. f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: <ul style="list-style-type: none"> (1) the reasons for not establishing the committee; and (2) remuneration and nomination procedures done in the financial year. 	128-135
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies. 	N/A
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; 	<p>4) Audit Committee, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee. 	137-140
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) statement of the independence of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year. 	140-144

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	6) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	144-146
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	7) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and	146 148 148
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;	146-147
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	147-148
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	147
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	147-148
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8) the explanation regarding the internal control system (<i>internal control</i>) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems;	146-148
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	149-150
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	150
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	151
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	151-152
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information about corporate culture or corporate values (if any);	152
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and d) the exercise price;	153
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints;	153

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);	154-163
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of: a) the environment, among others: (1) the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled; (2) waste management system of Issuers or Public Companies; (3) environmental issue complaint mechanism; and (4) certifications owned in the environment field; b) employment, occupational health, and safety practices, among others: (1) gender equality and employment opportunities; (2) occupational safety and facilities; (3) employee turnover rates; (4) accident at work rate; (5) education and/or training; (6) remuneration; and (7) employment issue complaint mechanism;	177-179
c) pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	c) Social and societal development, among others: (1) the employment of local labor; (2) empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; (3) social facilities and infrastructure improvements; (4) other forms of donation; and (5) communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any);	179-183
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	d) Responsibility on Goods and/or Services, including: (1) the health and safety of consumers; (2) information of goods and/or services; and (3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.	170-174
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and	√
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√

Cross Reference Kriteria Annual Report Awards (ARA) 2018

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		v
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		v
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Sampul samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	v
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/revenues; 2. Laba (rugi); / Profit (loss); • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; / Comprehensive income for the current period: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	8
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	8
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	8
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.	12-13
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; 3. Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. / Bonds/sukuk rating in 2017 and 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.	15

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any).	26-33
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change.	18-25
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal bersangkutan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member.	v
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	36
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	37
Bidang usaha. / Business lines	Memuat antara lain: / Contains, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated.	38-39
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	50-51
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	48-49
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	56-61

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment. 	50-55
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year. 	71-72
Komposisi Pemegang saham. / Composition of Shareholders	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; / Names of shareholders having 5% or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; / Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such. 	62-64
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating). 	66
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).</p>	65
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.</p>	65
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.</p>	66
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; / Name and address of Share Registrar/ party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency. 	66
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification). 	44-45
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.</p>	46-47

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	<p>Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. 	67-68
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.</p>	136, 140, 143, 144, 148
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/ revenues; • Profitabilitas. / Profitability. 	87-92
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	<p>Antara lain mengenai: / Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows; 	92-95
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate. 	95-96
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.	<p>Penjelasan atas: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management. 	96
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	96
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; / Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.</p>	97
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year. 	97

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	<p>Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.</p>	97
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.</p>	103
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.</p>	99-103
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.</p>	97
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga exercise. / Exercise price. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.</p>	98
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.</p>	98
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; / Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.</p>	97
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	98
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	98-99
Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.	<p>Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	N/A

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.	Memuat antara lain: / Contains information on: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	128-135
Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: / Contains information on: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner.	131-132
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	Memuat antara lain: / Contains information on: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	124-128
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2018 fiscal year, to be disclosed as such.	154-163
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.	126, 132
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	Informasi memuat antara lain: / Contains information on: 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.	127-128, 132-133
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company, but they are not controlling shareholders.	113
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.	136

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komite Audit. / Audit Committee	<p>Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); 3. Independensi anggota komite audit; / Independence of members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee. 	137-140
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independence of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors. 	140-144
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independence of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees. 	N/A
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year. 	144-146
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit. 	146-148
Akuntan Publik. / Public Accountant.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.</p>	149
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks. 	149-150
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	<p>Penyampaian informasi antara lain / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year. 	146-148

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environment related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders</i> engagement dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities. 	<p>166-168, 183</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights. 	<p>N/A</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations. 	<p>N/A</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.</p>	<p>Penyampaian informasi tentang: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company. 	<p>177-179</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on. 	<p>174-177</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on. 	<p>170-174</p>

Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on. 	<p>179-183</p>
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.</p>	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.</p>	<p>150-151</p>
<p>Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media <i>massa</i>, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.</p>	<p>163</p>
<p>Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.</p>	<p>Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.</p>	<p>151-152</p>
<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>. / Disclosure of whistleblowing system.</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	<p>153</p>
<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.</p>	<p>136-137</p>
<p>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</p>		
<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.</p>	<p>✓</p>
<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.</p>		<p>✓</p>
<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.</p>	<p>Deskripsi memuat tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers. 	<p>✓</p>

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

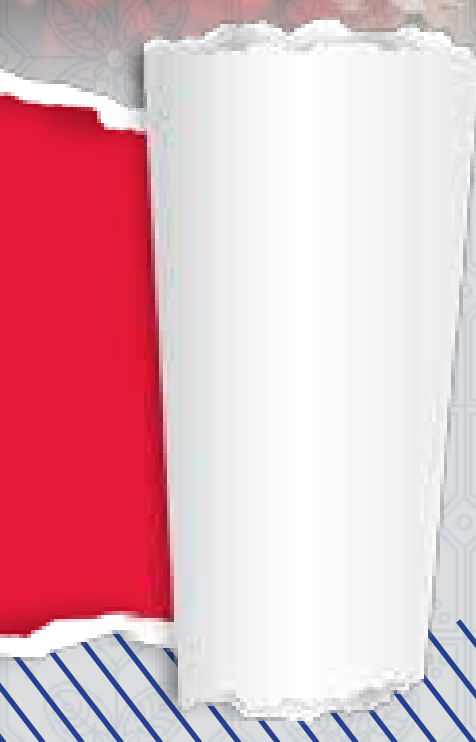
Kriteria/Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan. / Contains complete elements of financial statements: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant). 	v
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	v
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements. 	v
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Pajak penghasilan; / Income tax; 4. Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments. 	v
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities. 	v
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute. 	v
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification. 	v
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers. 	v
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments. 	v
Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements. 	v



Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Statements





**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("PERSEROAN")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DIAUDIT)**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("THE COMPANY")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Ilauddin |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. Bellacasa Residence, Depok, Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | | b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

yang tidak benar, dan tidak
menghilangkan informasi atau fakta
material;

*material fact, nor do they omit
information or material fact;*

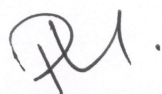
4. kami bertanggung jawab atas sistem
pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the Company's
internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 28 February/February 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*



Ilauddin
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2019

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	499,100	5	226,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	293,225	6	273,970	Third parties -
- Pihak berelasi	2,099	23b	4,102	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	54,442		78,123	Third parties -
- Pihak berelasi	1,969	23b	2,766	Related parties -
Persediaan	1,642,173	7	1,616,534	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		13a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	70,124		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	185,395		126,568	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	213,887		132,593	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual	-		6,128	Assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,962,414</u>		<u>2,544,725</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:		13b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	132,297		84,952	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	140,978		174,207	Prepayments and advances
Aset tetap	2,782,800	8	4,308,829	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya	45,291		53,432	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	141,838	13e	136,676	Deferred tax assets-net
Properti investasi	5,669		-	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	50,702		50,454	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,309,444</u>		<u>4,818,419</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,271,858</u>		<u>7,363,144</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,234,999	9	1,127,504	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,134	23b	2,834	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	280,882	10	277,161	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	15,621	23b	14,163	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	20,951	13c	19,646	<i>Other taxes -</i>
Akrual	300,090	11	339,265	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	130,499		94,405	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	147,703	12	96,504	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	<u>35,280</u>		<u>29,979</u>	<i>Deferred income</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,167,159</u>		<u>2,001,461</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	12,001		10,953	<i>Deferred income</i>
Provisi	12,888		12,888	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>138,322</u>	12	<u>139,099</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>163,211</u>		<u>162,940</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>2,330,370</u>		<u>2,164,401</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				<i>Share capital –</i>
Modal dasar 9.000.000.000				<i>Authorised 9,000,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid up</i>
penuh 4.183.634.000 saham				<i>4,183,634,000 shares</i>
dengan nilai nominal Rp 50				<i>with par value of Rp 50</i>
(Rupiah penuh) per saham	209,182	14	209,182	<i>(full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	15	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	16	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>702,246</u>		<u>1,959,501</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,941,488</u>		<u>5,198,743</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>6,271,858</u></u>		<u><u>7,363,144</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	12,970,389	18	13,033,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(9,275,890)</u>	19a	<u>(9,591,191)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,694,499		3,442,447	Gross profit
Beban usaha	(3,844,363)	19b	(3,766,137)	Operating expenses
Biaya restrukturisasi	(1,380,487)	26	-	Restructuring costs
Biaya keuangan	(6,076)		(4,635)	Finance costs
Penghasilan keuangan	7,668		2,313	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>275,764</u>	20	<u>74,365</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,252,995)		(251,647)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>2,806</u>	13d	<u>60,241</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(1,250,189)</u>		<u>(191,406)</u>	Loss for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(9,422)	12	(90,178)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>2,356</u>		<u>22,544</u>	Related income tax
	<u>(7,066)</u>		<u>(67,634)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(7,066)</u>		<u>(67,634)</u>	Other comprehensive losses for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1,257,255)</u>		<u>(259,040)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>(299)</u>		<u>(46)</u>	Basic/diluted loss per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2017	209,182	2,988,060	-	42,000	2,218,541	5,457,783	Balance as at 1 January 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191,406)	(191,406)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(67,634)	(67,634)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(259,040)	(259,040)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	209,182	2,988,060	-	42,000	1,959,501	5,198,743	Balance as at 31 December 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,250,189)	(1,250,189)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(7,066)	(7,066)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1,257,255)	(1,257,255)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	209,182	2,988,060	-	42,000	702,246	3,941,488	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,981,370	12,983,920	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,205,240)	(9,335,208)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,181,230)	(3,017,027)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	7,668	2,313	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(2,436)	(4,494)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(93,242)	(87,236)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>506,890</u>	<u>542,268</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	3,331	2,984	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(226,235)	(495,730)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(11,199)	(6,334)	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(234,103)</u>	<u>(499,080)</u>	Net cash used in investing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	272,787	43,188	Net increase on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	226,399	183,189	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(86)	22	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>499,100</u>	<u>226,399</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2018, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2018

31 Desember/December 2017

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Board of Commissioners	
Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>
Lindawati Gani	<i>Independent Commissioner</i>
Natalia Soebagjo	<i>Independent Commissioner</i>
Budi Setiadharna	<i>Commissioner</i>
Jonathan Chang	<i>Commissioner</i>
Ian McLeod	<i>Commissioner</i>
Neil Galloway	<i>Commissioner</i>
Martin Lindstrom	<i>Commissioner</i>

Direksi

Presiden Direktur	Patrik Lindvall
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Ng Hendi Stefanus Muliato
Direktur	Ilaudin Sopian
Direktur	Rituraj Mohan

Directors	
Stephane Deutsch	<i>President Director</i>
Heru Pribadi	<i>Independent Director</i>
Mark Magee	<i>Director</i>
Hadrianus Wahyu Trikusumo	<i>Director</i>
Ng Hendi Stefanus Muliato	<i>Director</i>
Ilaudin Sopian	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

31 Desember/December 2018

31 Desember/December 2017

Komite Audit

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Lindawati Gani
Thomas H. Secokusumo
Natalia Soebagjo

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai 13.734 karyawan - tidak diaudit (2017: 14.642 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah Rp 1.317.311 (2017: Rp 1.348.149).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2018, the Company had a total of 13,734 employees - unaudited (2017: 14,642 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2018 amounting to Rp 1,317,311 (2017: Rp 1,348,149).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 28 February 2019.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. Basis of preparation (continued)
<p>Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.</p>	<p><i>Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.</i></p>
Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan	Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards
<p>Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.</p>	<p><i>On 1 January 2018, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.</i></p>
<p>Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p>	<p><i>The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.</i></p>
<p>- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"</p>	<p>- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"</p>
<p>Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.</p>	<p><i>The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.</i></p>
<p>- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"</p>	<p>- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"</p>
<p>Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas asset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai asset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.</p>	<p><i>The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plant shall be made in accordance with the relevant standard.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui asset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah asset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"*

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" and SFAS 73 "Lease" are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) *Reporting currency*

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 14.481 (2017: 1 Dollar AS/Rp 13.548).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2018 and 2017 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,481 (2017: 1 US Dollar/Rp 13,548).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.</p>	<p>e. Classification of financial assets (continued)</p> <p><i>They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.</i></p>
<p>f. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.</p>	<p>f. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.</i></p>
<p>g. Salinghapus instrumen keuangan</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p> <p>Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.</p>	<p>g. Offsetting financial instruments</p> <p><i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Impairment of financial assets

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

k. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)</p> <p>Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.</p> <p>Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.</p>	<p>k. Property and equipment and depreciation (continued)</p> <p><i>Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.</i></p> <p><i>The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.</i></p>
<p>l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan</p> <p>Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.</p> <p>Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.</p> <p>Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (<i>cash-generating units</i>). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.</p>	<p>l. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.</i></p> <p><i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.</i></p> <p><i>For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.</i></p>
<p>m. Sewa</p> <p>Perseroan sebagai lessee</p> <p>Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (<i>lessor</i>) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (<i>operating leases</i>). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari <i>lessor</i>) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.</p>	<p>m. Leases</p> <p>The Company as a lessee</p> <p><i>Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset tak berwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

o. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>q. Provisi</p> <p>Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (<i>probable</i>) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.</p> <p>Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.</p>	<p>q. Provisions</p> <p><i>Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.</i></p> <p><i>Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.</i></p>
<p>r. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.</p> <p>Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p>	<p>r. Trade payable</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.</i></p> <p><i>Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p>
<p>s. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.</p> <p>Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.</p>	<p>s. Revenue and expenses recognition</p> <p><i>Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.</i></p> <p><i>Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	s. Revenue and expenses recognition (continued)
Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (<i>consignors</i>).	<i>Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.</i>
Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.	<i>Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.</i>
Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.	<i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i>
t. Perpajakan	t. Taxation
Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.	<i>The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.</i>
Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.	<i>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.</i>
Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	<i>Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</i>
Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.	<i>Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i>
Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.	<i>Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit* method.

v. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	2018			
	US\$	EUR	HK\$	MYR
Aset				
Kas dan setara kas	1,170,402	-	-	-
Piutang lain-lain:				
- Pihak berelasi	-	-	-	-
Aset lain-lain	971,919	-	-	-
Jumlah aset	2,142,321	-	-	-
Liabilitas				
Utang usaha	(5,490,337)	-	-	-
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(151,309)	(16,291)	-	-
- Pihak berelasi	(21,297)	-	(8,967,197)	(83,852)
Akrual	(3,219,873)	(518,545)	(247,395)	-
Jumlah liabilitas	(8,882,816)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)
Liabilitas bersih	(6,740,495)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)
Nilai setara Rupiah	(97,609)	(8,857)	(17,040)	(293)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Foreign currency (full amount)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables:	
Related parties -	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	2017				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,112,613	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	2,766	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	363,226	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,478,605	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(8,923,539)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(37,114)	(10,616)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(4,960,371)	(83,852)	Related parties -
Akrual	(1,376,742)	(550,005)	(369,021)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(10,337,395)	(560,621)	(5,329,392)	(83,852)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(8,858,790)	(560,621)	(5,329,392)	(83,852)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(120,019)	(9,067)	(9,235)	(280)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 4.642 (2017: rugi tahun berjalan lebih tinggi/rendah Rp 5.198).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower Rp 4,642 (2017: loss for the year would have been higher/lower by Rp 5,198).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah pinjaman	-	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>499,100</u>	<u>226,399</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,941,490</u>	<u>5,198,743</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	27,534	26,989	P-1 -
- P-2	86,751	-	P-2 -
- P-3	60	42,256	P-3 -
	<u>114,348</u>	<u>69,248</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	431,348	100,248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	295,324	278,072	Trade receivables
Piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya	107,113	131,343	Other receivables and other non-current assets
	<u>833,785</u>	<u>509,663</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang usaha	1,236,133	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	296,503	-	-	-	Other payables
Akrual	300,090	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,832,726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang usaha	1,130,339	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	291,324	-	-	-	Other payables
Akrual	334,485	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,756,148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 50.702 (2017: Rp 50.454) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 47.356 (2017: Rp 44.702). Uang jaminan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2018, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 50,702 (2017: Rp 50,454) while their fair value amounts to Rp 47,356 (2017: Rp 44,702). Refundable deposits are recorded as other non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 7,38% - 7,91% per tahun.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 7.38% - 7.91% per annum.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Uncertain tax position (continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	67,624	125,994	Rupiah
Dolar AS	<u>128</u>	<u>157</u>	US Dollar
	<u>67,752</u>	<u>126,151</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	82,121	23,545	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	9,201	7,090	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri Tbk	4,631	16,457	PT Bank Mandiri Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,496	4,976	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	60	2,254	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16,686	14,782	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>135</u>	<u>135</u>	Citibank, N.A.
	<u>114,348</u>	<u>69,248</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>317,000</u>	<u>31,000</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>499,100</u>	<u>226,399</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 berkisar antara 5,55% dan 5,75% (2017: 3,80% dan 3,90%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23a).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2018 ranged between 5.55% and 5.75% (2017: 3.80% and 3.90%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23a).

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang dari pemasok	286,458	237,631	<i>Receivables from supplier</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,934</u>	<u>68,195</u>	<i>Credit cards and others</i>
	313,392	305,826	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,167)</u>	<u>(31,856)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u><u>293,225</u></u>	<u><u>273,970</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	190,222	162,671	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	6,559	18,316	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 120 hari	53,144	45,427	<i>Overdue 30 - 120 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>63,467</u>	<u>79,412</u>	<i>Overdue by more than 120 days</i>
	313,392	305,826	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,167)</u>	<u>(31,856)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u><u>293,225</u></u>	<u><u>273,970</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 103.003 (2017: Rp 111.299) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 103,003 (2017: Rp 111,299) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 20.167 (2017: Rp 31.856) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2018, trade receivables of Rp 20,167 (2017: Rp 31,856) impaired and an allowance was made for the whole amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	31,856	25,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10,174	9,300	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(21,863)</u>	<u>(2,904)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u><u>20,167</u></u>	<u><u>31,856</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,784,228	1,848,098	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>314</u>	<u>227</u>	<i>Supplies</i>
	1,784,542	1,848,325	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan persediaan	(23,141)	(20,206)	<i>Allowance for inventory loss -</i>
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(119,228)</u>	<u>(211,585)</u>	<i>Allowance for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,642,173</u></u>	<u><u>1,616,534</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

**) Include goods in transit.*

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	231,791	217,198	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	<u>(89,422)</u>	<u>14,593</u>	<i>(Reversal)/addition</i>
Saldo akhir	<u><u>142,369</u></u>	<u><u>231,791</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijamin kan.

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggunggunaan pada 31 Desember 2018 sebesar US\$ 189,39 juta atau setara dengan Rp 2.742.559 (2017: US\$ 199,12 juta atau setara dengan Rp 2.697.678) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2018, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2018 amounting to US\$ 189.39 million or equivalent to Rp 2,742,559 (2017: US\$ 199.12 million or equivalent to Rp 2,697,678) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pengurangan/ <i>disposals</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,278,148	-	-	-	1,278,148	Land
Bangunan	1,558,816	999	6,154	(558)	1,565,411	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,682,924	73,149	99,479	(114,819)	2,740,733	Office and store equipment
Kendaraan	25,156	289	-	(1,655)	23,790	Vehicles
Mesin dan peralatan	220,098	2,913	3,074	(1,928)	224,157	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	101,478	115,216	(145,187)	-	71,507	Assets under construction
Sub-jumlah	5,866,620	192,566	(36,480)	(118,960)	5,903,746	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	1,150,214	-	36,480	(64,930)	1,121,764	Buildings
Jumlah harga perolehan	7,016,834	192,566	-	(183,890)	7,025,510	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(275,114)	(68,021)	-	401	(342,734)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,840,299)	(275,530)	4,033	94,633	(2,011,163)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,947)	(2,277)	-	1,618	(21,606)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(167,933)	(30,416)	-	1,550	(196,799)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,304,293)	(376,244)	4,033	98,202	(2,578,302)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(233,312)	(43,641)	(4,033)	15,911	(265,075)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,537,605)	(419,885)	-	114,113	(2,843,377)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(170,400)	(1,287,434)	-	58,501	(1,399,333)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,308,829				2,782,800	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ <i>January 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pengurangan/ <i>disposals</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	Cost
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	1,277,722	426	-	-	1,278,148	<i>Land</i>
Bangunan	1,448,221	21,760	89,867	(1,032)	1,558,816	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	82,122	202,033	(143,910)	2,682,924	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	30,432	-	-	(5,276)	25,156	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	198,181	16,667	6,400	(1,150)	220,098	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	<u>160,222</u>	<u>416,062</u>	<u>(474,806)</u>	<u>-</u>	<u>101,478</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	5,657,457	537,037	(176,506)	(151,368)	5,866,620	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>973,708</u>	<u>-</u>	<u>176,506</u>	<u>-</u>	<u>1,150,214</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>6,631,165</u>	<u>537,037</u>	<u>-</u>	<u>(151,368)</u>	<u>7,016,834</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(220,790)	(54,332)	-	8	(275,114)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(265,206)	-	120,650	(1,840,299)	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	(21,402)	(4,746)	-	5,201	(20,947)	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	<u>(149,113)</u>	<u>(19,410)</u>	<u>-</u>	<u>590</u>	<u>(167,933)</u>	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	(2,087,048)	(343,694)	-	126,449	(2,304,293)	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<i>Finance leased assets</i>
Bangunan	<u>(181,333)</u>	<u>(51,979)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(233,312)</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,268,381)</u>	<u>(395,673)</u>	<u>-</u>	<u>126,449</u>	<u>(2,537,605)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(25,425)</u>	<u>(164,370)</u>	<u>-</u>	<u>19,395</u>	<u>(170,400)</u>	<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	<u>4,337,359</u>				<u>4,308,829</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 419.885 (2017: Rp 395.673) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 419,885 (2017: Rp 395,673) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun (2017: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2018, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years (2017: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2018 sebesar US\$ 694,11 juta atau setara dengan Rp 10.051.377 (2017: US\$ 732,35 juta atau setara dengan Rp 9.921.878) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 54% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2018 diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.420.198 (2017: Rp 1.122.591).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488 (2017: Rp 2.936.488).

Pada tahun 2018, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.287.434 (Catatan 26).

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2018 amounting to US\$ 694.11 million or equivalent to Rp 10,051,377 (2017: US\$ 732.35 million or equivalent to Rp 9,921,878) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2018 and 2017, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 54% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2018 are estimated to be completed by 2019.

As at 31 December 2018, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,420,198 (2017: Rp 1,122,591).

There is a significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2018 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488 (2017: Rp 2,936,488).

In 2018, management become aware of certain assets of the Company have impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 1,287,434 (Note 26).

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Harga perolehan	35,456	61,122
Akumulasi penyusutan	<u>(29,934)</u>	<u>(53,736)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	5,522	7,386
Hasil penjualan aset tetap	<u>(3,331)</u>	<u>(2,984)</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>2,191</u>	<u>4,402</u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Cost
			Accumulated depreciation
			Carrying value of property and equipment sold
			Proceeds from sale of property and equipment
			Loss on sale of property and equipment

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	1,155,493	1,085,283
Dolar AS	<u>79,506</u>	<u>42,221</u>
	<u>1,234,999</u>	<u>1,127,504</u>

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Rupiah
			US Dollar

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	74,388	108,316
Utilitas	61,794	21,933
Kupon belanja Hero	39,259	26,060
Uang jaminan penyewa	37,268	26,016
Iklan dan promosi	20,512	51,332
Perbaikan	11,602	7,009
Distribusi	9,193	10,779
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>26,866</u>	<u>25,716</u>
	<u>280,882</u>	<u>277,161</u>
Rupiah	278,615	276,640
Mata uang asing	<u>2,267</u>	<u>521</u>
	<u>280,882</u>	<u>277,161</u>

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Acquisition of property and equipment and other intangible assets
			Utilities
			Hero shopping voucher
			Refundable tenant deposits
			Advertising and promotion
			Maintenance
			Distribution
			Others (below Rp 2,000 each)
			Rupiah
			Foreign currencies

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	94,038	68,422	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	41,707	50,323	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	34,787	61,455	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	27,603	32,451	<i>Rent</i>
Distribusi	23,064	23,560	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	22,511	21,048	<i>Professional fee</i>
Keamanan	22,351	41,112	<i>Security</i>
Biaya waralaba	8,466	7,966	<i>Franchise fee</i>
Biaya perjalanan	3,829	3,130	<i>Travelling</i>
Ijin usaha	2,998	8,883	<i>Business license</i>
Asuransi	1,448	1,787	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>17,288</u>	<u>19,128</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>300,090</u>	<u>339,265</u>	

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	100,305	96,267	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>38,017</u>	<u>42,832</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	138,322	139,099	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>147,703</u>	<u>96,504</u>	<i>Other employee benefit obligation – short term</i>
	<u>286,025</u>	<u>235,603</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(147,703)</u>	<u>(96,504)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>138,322</u>	<u>139,099</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	76,322	25,080	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(195)</u>	<u>13,105</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>76,127</u>	<u>38,185</u>	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	<u>(9,422)</u>	<u>(90,178)</u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	16,700	106,878	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(9,422)</u>	<u>(90,178)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	<u>7,278</u>	<u>16,700</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	96,267	1,436	42,832	37,269	139,099	38,705	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,211	20,886	2,341	5,991	8,552	26,877	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3,393	4,193	1,284	2,748	4,677	6,941	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	2,603	-	(547)	-	2,056	<i>Remeasurements: (Gains)/losses from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4,901)	25,752	(1,995)	2,055	(6,896)	27,807	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	14,323	61,824	546	2,857	14,869	64,681	<i>Experience losses</i>
Perubahan rencana	(330)	-	-	-	(330)	-	<i>Plan changes</i>
Kurtailmen	(8,041)	-	(3,692)	-	(11,733)	-	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayarkan	(6,617)	(20,427)	(3,299)	(7,541)	(9,916)	(27,968)	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	<u>100,305</u>	<u>96,267</u>	<u>38,017</u>	<u>42,832</u>	<u>138,322</u>	<u>139,099</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8.25%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.00%	4.00%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp 37.526 kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

In order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 are Rp 37,526 to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.45%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.59%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.03%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2018 is as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	14,077	16,220	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	230,994	213,919	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	223,346	255,980	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	96,990	142,205	Beyond 20 years
	565,407	628,324	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 6,75 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 6.75 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes – current

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	26,089	-	2016 -
- 2015	15,515	50,868	2015 -
- 2014	<u>28,520</u>	<u>26,674</u>	2014 -
	70,124	77,542	
Pajak pertambahan nilai	<u>185,395</u>	<u>126,568</u>	Value added tax
	<u>255,519</u>	<u>204,110</u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2018	73,291	-	2018 -
- 2017	59,006	58,863	2017 -
- 2016	<u>-</u>	<u>26,089</u>	2016 -
	<u>132,297</u>	<u>84,952</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan pajak final	11,747	10,615	Income tax article 21, 23, 26 and final tax -
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,204</u>	<u>9,031</u>	Development and Lottery Taxes -
	<u>20,951</u>	<u>19,646</u>	

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kini:			Current:
- Penyesuaian tahun lalu	-	9,098	Adjustment on prior year -
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(4,929)	(70,889)	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>2,123</u>	<u>1,550</u>	Adjustment on prior year -
	<u>(2,806)</u>	<u>(60,241)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

- (i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- (i) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,252,995)	(251,647)	Loss before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	218,728	205,840	Benefits in kind and other non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(281,686)	(237,750)	Income subject to final tax
Penurunan nilai aset	1,296,234	-	Impairment of fixed assets
Penyisihan untuk persediaan	(122,732)	6,159	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(10,199)	10,216	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	23,280	94,556	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud	<u>(8,051)</u>	<u>20,238</u>	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
Rugi pajak	(137,421)	(152,388)	Tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>73,291</u>	<u>58,863</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>73,291</u>	<u>58,863</u>	Corporate income taxes overpayment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(1,252,995)</u>	<u>(251,647)</u>	Loss before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(313,248)	(62,912)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(70,422)	(59,437)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	378,741	51,460	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,123</u>	<u>10,648</u>	Adjustment on prior year
Manfaat pajak penghasilan	<u>(2,806)</u>	<u>(60,241)</u>	Income tax benefit

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Credited/ charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Akumulasi rugi pajak	38,097	(2,123)	34,355	-	70,329	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	69,474	-	(30,683)	-	38,791	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,774	-	(2,550)	2,356	34,580	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	75,546	-	42,064	-	117,610	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	<u>(81,215)</u>	<u>-</u>	<u>(38,257)</u>	<u>-</u>	<u>(119,472)</u>	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>136,676</u>	<u>(2,123)</u>	<u>4,929</u>	<u>2,356</u>	<u>141,838</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2017	Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Credited/ charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Akumulasi rugi pajak	-	-	38,097	-	38,097	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	67,934	-	1,540	-	69,474	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	9,676	-	2,554	22,544	34,774	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi lainnya	51,908	-	23,638	-	75,546	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	(84,725)	(1,550)	5,060	-	(81,215)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>44,793</u>	<u>(1,550)</u>	<u>70,889</u>	<u>22,544</u>	<u>136,676</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2018 and 2017 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan September 2018, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In September 2018, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan November 2017, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Pada bulan Juni 2018, Perseroan menerima:

In November 2017, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. In June 2018, the Company received:

a. Pajak Penghasilan Badan

a. Corporate Tax Assessment

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan termasuk bunga sebesar Rp 352.777;

Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax (CIT) Article 25/29 including interest amounting to Rp 352,777;

b. Pajak Pertambahan Nilai

b. Value Added Tax Assessment

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 termasuk bunga sebesar Rp 193.493;

Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax (VAT) period January to December 2016 including interest amounting to Rp 193,493;

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letter (continued)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

2016 fiscal year (continued)

c. Pemotongan dan Pemungutan Pajak

c. Withholding Tax Assessment

- i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 termasuk bunga sebesar Rp 4.451;
- ii. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 termasuk bunga sebesar Rp 4.502;
- iii. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 26 termasuk bunga sebesar Rp 8.727;
- iv. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) termasuk bunga sebesar Rp 2.297;

- i. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 21 including interest amounting to Rp 4,451;
- ii. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 23 including interest amounting to Rp 4,502;
- iii. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 26 including interest amounting to Rp 8,727;
- iv. Tax Underpayment Assessment Letter for WHT Art. 4(2) including interest amounting to Rp 2,297;

d. Surat Tagihan Pajak

d. Tax Collection Letter

Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 24.234.

Tax Collection Letter for Value Added Tax amounting to Rp 24,234.

Perseroan mengajukan keberatan pajak atas SKPKB dan STP tersebut pada bulan Oktober 2018. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan masih dalam proses.

The company filed a tax objection in October 2018 for the SKPKB and STP. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

Tahun pajak 2015

2015 fiscal year

Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 33.939 dari Rp 50.868 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 34.051. Perseroan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada Desember 2017 terkait dengan pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 15.515 dan Rp 34.051. Pada bulan November 2018, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPLB dan mengabulkan sebagian atas SKPKB yaitu sebesar Rp 197. Perseroan akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

In October 2017, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax Overpayment amounting to Rp 33,939 from the original claim amounting to Rp 50,868. The Company had also received a tax underpayment assessment letter for value added tax including interest amounting to Rp 34,051. The Company filed objection letters to the Tax Office in December 2017 in relation to the corporate income tax and value added tax of Rp 15,515 and Rp 34,051 respectively. In November 2018, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection for SKPLB and accepting some of the SKPKB amounting to Rp 197. The company will make an appeal to the objection decision.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan tersebut. Perseroan telah mengajukan banding pada bulan Januari 2018 kepada Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya SKPLB atas pajak penghasilan perseroan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Atas SKPKB tersebut, Perseroan mengajukan keberatan pajak pada bulan Februari 2019.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2014 fiscal year

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. In October 2017, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection. The Company filed an appeal on January 2018 to the Tax Court. In December 2018, the Company received a Tax Court Decision Letter that fully grants SKPLB for the company's income tax.

2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax including interest amounting to Rp 177,420. The company filed a tax objection in February 2019 for the SKPKB.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
The Dairy Farm Company, Limited*	729,975,094	873,637,232	36,499	43,682	17.45%	20.88%
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	<u>681,340,015</u>	<u>537,677,877</u>	<u>34,067</u>	<u>26,884</u>	<u>16.28%</u>	<u>12.85%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2018	2017	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar 20% dari modal disetor.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up capital

17. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(1,250,189)</u>	<u>(191,406)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(299)</u>	<u>(46)</u>

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

Loss for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic loss per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

18. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan kotor	15,008,365	15,156,673
Potongan rabat	<u>(2,037,976)</u>	<u>(2,123,035)</u>
	<u>12,970,389</u>	<u>13,033,638</u>
Pendapatan kotor:		
Pendapatan eceran	14,622,447	14,787,957
Pendapatan konsinyasi	<u>1,235,597</u>	<u>1,182,393</u>
	15,858,044	15,970,350
Potongan rabat	<u>(2,037,976)</u>	<u>(2,123,034)</u>
Biaya konsinyasi	<u>(849,679)</u>	<u>(813,678)</u>
	<u>12,970,389</u>	<u>13,033,638</u>

18. NET REVENUE

Gross revenue
Sales rebates

Gross revenue:
Retail
Consignment

Sales rebates
Consignment cost

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,848,098	2,178,535	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,212,020</u>	<u>9,260,754</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	11,060,118	11,439,289	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,784,228)</u>	<u>(1,848,098)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>9,275,890</u>	<u>9,591,191</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	1,315,751	1,348,149	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	533,063	529,129	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	439,705	420,066	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	344,822	338,730	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	313,671	272,282	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	197,374	161,932	<i>Office administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	133,640	104,513	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	111,303	103,531	<i>Distribution</i>
Keamanan	100,228	107,127	<i>Security</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	67,632	64,130	<i>Packaging and price labelling</i>
Administrasi kartu kredit bank	48,962	50,807	<i>Credit cards bank charges</i>
Biaya waralaba	47,471	40,827	<i>Franchise fee</i>
Biaya perjalanan	46,188	53,686	<i>Travelling</i>
Jasa profesional	35,016	42,850	<i>Professional fees</i>
Telekomunikasi	30,282	29,656	<i>Telecommunications</i>
Biaya pajak final	26,402	29,647	<i>Final tax expenses</i>
Ijin usaha	18,139	31,416	<i>Business licenses</i>
Asuransi	16,686	29,266	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan seminar	7,384	5,221	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>10,644</u>	<u>3,172</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>3,844,363</u>	<u>3,766,137</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

20. OTHER INCOME – NET

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan sewa	227,013	207,745	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	47,005	33,731	<i>Utilities income</i>
Kerugian penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	(2,191)	(4,430)	<i>Loss on sale of property and equipment and non-current asset held for sale</i>
Keuntungan selisih kurs	916	206	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai (Catatan 8)	-	(164,370)	<i>Impairment charges (Note 8)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>3,021</u>	<u>1,483</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>275,764</u></u>	<u><u>74,365</u></u>	

21. LIABILITAS KONTINJENSI

21. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseoran bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidakterdediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2017, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was uphold by High Court of West Java.

Perseroan melakukan banding ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, Mahkamah Agung belum memberikan keputusannya. Perseroan yakin memiliki dasar yang kuat untuk memenangkan kasus ini, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Desember 2018.

The Company appealed the case (kasasi) to the Supreme Court on 24 August 2018. Up to the date of this report, Supreme Court have not yet issue its decision. The Company believed that they have a strong ground to win the case, hence no provision was booked as at 31 December 2018.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN

22. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 435.009 (2017: Rp 144.973).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:
- a. As at 31 December 2018, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 435,009 (2017: Rp 144,973).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	281,265	253,805	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	150,052	129,333	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	327,722	239,783	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>146,813</u>	<u>125,906</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>905,852</u>	<u>748,827</u>	Total operating lease commitments

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham mayoritas/ Majority shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ Placement of cash in banks and credit card service provider
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/Technical services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis/Technical services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Brands Limited	Jasa impor/Import services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/business expense

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan komisaris dan direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	60	0.00%	2,254	0.03%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sepengendali	2,099	0.03%	4,102	0.05%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sepengendali	1,969	0.03%	2,004	0.03%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas			762	0.01%	Majority shareholders
	1,969	0.03%	2,766	0,04%	
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,134	0.05%	2,834	0.13%	Entity controlled by key management personnel
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	8,181	0.34%	12,705	0.58%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas	7,440	0.31%	1,458	0.07%	Majority shareholders
	15,621	0,65%	14,163	0.65%	
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Akrual					Accrued expenses
Entitas sepengendali	-	0.00%	4,272	0.20%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	88,309	0.96%	87,791	0.95%	Entity controlled by key management personnel
*) % terhadap jumlah pembelian	88,309	0.96%	87,791	0.95%	*) % of total purchases

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2018		2017		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas	9,079	0.23%	11,472	0.29%	Majority shareholders
Entitas sepengendali	126	0.00%	15,791	0.40%	Entity under common control
	<u>9,205</u>	<u>0.23%</u>	<u>27,263</u>	<u>0.69%</u>	
*) % terhadap jumlah beban usaha. *) % of total operating expenses.					
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16,393	1.24%	10,490	0.78%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	53	0.01%	219	0.02%	Pension benefit
	<u>16,446</u>	<u>1.25%</u>	<u>10,709</u>	<u>0.79%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan. *) % of total salaries and allowances expenses.					
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,216	0.17%	2,216	0.17%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan. *) % of total salaries and allowances expenses.					

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2018			2017			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,341,852	2,628,537	<u>12,970,389</u>	10,859,328	2,174,310	<u>13,033,638</u>	Net revenue
Hasil segmen	(1,534,732)	380,446	(1,154,286)	(433,704)	282,444	(151,260)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(97,117)			(98,065)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			(1,592)			(2,322)	Finance income - net
Manfaat pajak penghasilan			<u>2,806</u>			<u>60,241</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan			<u>(1,250,189)</u>			<u>(191,406)</u>	Loss for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			2017			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	329,065	79,289	408,354	322,623	67,493	390,116	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>31,351</u>			<u>29,950</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>439,705</u>			<u>420,066</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	4,543,829	1,696,985	6,240,814	6,544,401	751,521	7,295,922	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			31,044			61,094	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>-</u>			<u>6,128</u>	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>6,271,858</u>			<u>7,363,144</u>	Total asset
Liabilitas segmen	1,352,334	906,544	2,258,878	1,659,428	417,644	2,077,072	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>71,492</u>			<u>87,327</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,330,370</u>			<u>2,164,399</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	164,335	37,827	202,162	429,085	52,225	481,310	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>12,493</u>			<u>20,754</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>214,655</u>			<u>502,064</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

a. Build, operate and transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana Bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between Company and Bank where Bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

c. Credit and overdraft facility (continued)

On April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available until 31 January 2019 and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2018 and 2017, Company does not utilise the facilities.

26. RESTRUKTURISASI BISNIS

Dikarenakan penurunan performa yang berkelanjutan atas bisnis makanan, Perseroan pada bulan Desember 2018 memutuskan untuk merestrukturisasi bisnis tersebut. Sebagai dampak dari restrukturisasi ini, Perseroan mencatat provisi atas restrukturisasi bisnis sebagai berikut.

26. BUSINESS RESTRUCTURING

Following the continuing deterioration performance of its food business, the Company in December 2018 decided to restructure that business. As a result of the restructuring, the Company record the following restructuring provisions.

Restrukturisasi bisnis / Business restructuring	Jumlah/ Amount
Penurunan nilai asset tetap/ <i>Impairment of fixed assets</i>	1,287,434
Biaya koreksi bisnis / <i>Business correction costs</i>	93,053
Total	1,380,487

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. RESTRUKTURISASI BISNIS (lanjutan)

26. BUSINESS RESTRUCTURING (continued)

Penurunan nilai aset tetap

Penurunan nilai atas aset tetap dibentuk atas aset tetap dari toko-toko yang memiliki kinerja yang buruk. Metode yang digunakan oleh Perseroan untuk menentukan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset-aset tersebut yang mana yang lebih rendah dibandingkan nilai tercatat atau nilai pakai aset (menggunakan analisis *discounted cash flow*). Asumsi kunci yang digunakan oleh Perseroan antara lain:

- *discount rate* sebesar 11,9% (berdasarkan formula *Weighted Average Cost of Capital*)
- tingkat pertumbuhan rata-rata penjualan tahunan sampai dengan 4% selama lima tahun ke depan.

Provisi penurunan nilai sudah tercermin di aset tetap (Catatan 8).

Biaya koreksi bisnis

Biaya koreksi bisnis terdiri dari cadangan untuk persediaan dan kompensasi lainnya.

Cadangan untuk persediaan dibentuk berdasarkan potensi barang yang tidak dapat dijual. Asumsi kunci yang digunakan oleh Perseroan adalah ekspektasi nilai yang dapat dipulihkan dari persediaan, dengan mempertimbangkan harga jual, diskon, dan umur persediaan pada saat penjualan.

Provisi untuk kompensasi lainnya berupa kompensasi yang akan dibayarkan sebagai hasil dari proses restrukturisasi.

Impairment of fixed assets

The impairment of fixed assets were made over the property and equipment from underperforming stores. The method used by the Company to determine that the recoverable amount of these assets the lower of the carrying amount or its value in use (using the discounted cash flow analysis). The key assumptions used :

- *discount rate* 11.9% (based on *Weighted Average Cost of Capital*)
- *annual revenue growth average up to 4% for the next five years.*

The impairment provision has been reflected in the fixed asset (Note 8).

Business correction costs

Business correction costs comprise of the inventory provision and other compensation.

The inventory provision was made based on the potential unsalable goods. The key assumptions used by the Company is the expected recoverable amount of the inventory, considering selling price, discounts, and inventory aging at the time of sales.

Provision for other compensation represents compensation that need to be paid as a result of the restructuring process.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	74,388	108,316	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	2,503	2,760	Advance for acquisition of property and equipment